MAP

PT MITRA ADIPERKASA TBK

ANNUAL REPORT 2023

Unlimited Opportunities: Harmony in Synergy

Peluang Tanpa Batas: Harmoni dalam Sinergi

MAP in 2023 exemplified a seamless fusion of synergy, orchestrated by our brands, customers, people, and communities, creating a harmonious tapestry of collaboration. Each element played its part, enriching the other. We continued to listen to our customers, fostering seamless, personalized experiences. Our passionate people powered growth, while responsible and sustainable engagement resonated with communities. This synergy fueled innovative collaborations, blurring lines between brands and crafting an omni-channel future.

Going forward, we will amplify collaboration, connection, and shared vision to unlock extraordinary possibilities. As the world evolves, Harmony in Synergy will guide us, transforming MAP into more than just a retailer – we are curators of unique experiences, and champions of a vibrant Indonesia.

MAP pada tahun 2023 menciptakan sinergi yang *seamless* di setiap aspek Perusahaan - diselaraskan melalui *brand*, pelanggan, karyawan, dan komunitas kami, menciptakan kerja sama yang serasi. Setiap elemen menjalankan perannya, saling melengkapi. Kami terus mendengarkan para pelanggan, mendorong pengalaman yang *seamless* dan personal. Karyawan kami yang penuh semangat mendorong pertumbuhan, di sisi lain keterlibatan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan berjalan selaras dengan komunitas. Sinergi ini membangun kolaborasi inovatif, menghapus batasan antar *brand*, dan merancang masa depan *omni-channel*.

Di masa mendatang, kami akan memperkuat kolaborasi, koneksi, dan visi bersama untuk mewujudkan peluang yang luar biasa. Seiring perkembangan dunia, Harmoni dalam Sinergi akan memandu kami, mengubah MAP menjadi lebih dari sekadar peritel - kami menciptakan pengalaman unik, dan mendukung Indonesia yang dinamis.

About Our Annual Report 2023

Tentang Laporan Tahunan 2023

About the Annual Report 2023

This 2023 Annual Report of PT Mitra Adiperkasa Tbk was made and prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as the general standards/reporting applicable within PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) Group. Through this Annual Report, PT Mitra Adiperkasa Tbk (hereinafter referred to as the "Company", "MAP" or "We") conveys information related to the business development and the Company's long-term commitments to create value for all stakeholders. This report is one form of information transparency accessible on our official website https://map.co.id.

Tentang Laporan Tahunan 2023

Laporan Tahun 2023 PT Mitra Adiperkasa Tbk ini dibuat dan dipersiapkan dengan mengacu pada kententuan sebagaimana dimuat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta standar umum/pelaporan yang berlaku di PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) Group. Melalui Laporan Tahunan ini, PT Mitra Adiperkasa Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan", "MAP" atau "Kami") menyampaikan informasi terkait perkembangan bisnis dan komitmen jangka panjang Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi yang dapat diakses pada situs web resmi kami https://map.co.id.

Disclaimer

This Annual Report contains plans, future projections, strategies, and specific goals that involve risks and uncertainties, and may result in actual conditions materially differing from what is presented. The forward-looking statements have been based on current conditions, both macroeconomic and within the business environment in which the Company operates. The Company cannot guarantee that the authenticated documents will yield specific results as anticipated.

Sanggahan

Laporan Tahunan ini memuat rencana, proyeksi masa depan, strategi, dan tujuan tertentu yang mengandung risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan kondisi aktual secara material berbeda dari yang disampaikan. Pernyataan prospektif tersebut telah didasarkan pada kondisi terkini, baik secara makro maupun lingkungan bisnis di mana Perusahaan beroperasi. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana yang diharapkan.

Brief History

Major Milestones, Awards & Accolades

1995

- Incorporation. Started with Sports before venturing into Fashion and Lifestyle

1997

- Foray into Kid's products (toys & apparel)

2002

- Diversified into Food & Beverage with Starbucks Coffee
- Started operations of Garment Factory in Gunung Putri, Bogor

2003

- Ventured into Dept. Stores

2004

- IPO of MAP (Listing on Indonesia Stock Exchange)

2005

- Best Managed Company in Indonesia – Asiamoney

2007

- Best Managed Company in Indonesia – FinanceAsia

FinanceAsia
ASIA'S BEST COMPANIES 2007
Mitra Adiperkasa

2011

- Top 40 Companies in Indonesia – Forbes Indonesia

2012

- Most Admired Companies in Indonesia – Fortune Indonesia
- Best Capital Award (nomination) – Indonesia Stock Exchange
- #1 Retail Company in Indonesia – SWA Magazine

2013

- Nomination for Retailer of the Year (Emerging Market) – World Retail Congress

2014

- Most Powerful & Valuable Company in Indonesia (Retail) – Warta Ekonomi
- Corporate Social Responsibility (CSR) Award – Finance Asia
- Investor Relations Award – FinanceAsia
- Strategic partnership with Everstone Capital for Burger King and Domino's Pizza

WORLD RETAIL CONGRESS

2015

- Most Admired Companies in Indonesia (Retail) – Warta Ekonomi
- Strategic partnership with CVC for Active Division (MAA)

CVC Capital Partners

2016

- Launch of MAPEMALL.com
- Launch of MAP Club
- Launch of MAP Retail School
- Venture into Vietnam (First Zara Store in HCM City)
- Strategic partnership with General Atlantic for F&B Division (under MBA)

GENERAL ATLANTIC

2017

- IPO of MBA (F&B)
- Further expansion in Vietnam (Zara in Hanoi, and Pull & Bear, Massimo Dutti and Stradivarius in HCM City)
- Best Mid-Cap Company in Indonesia (3rd placing) – FinanceAsia
- Best CEO – Obsession Media Group
- Most Powerful Company (Retail Trade) – Warta Ekonomi
- "Best in CSR" – Padmamitra Award from Jakarta Provincial Government

2018

- IPO of MAA (MAP Active)
- "Best in CSR" – Padmamitra Award (National level) – for excellence in CSR from Indonesia's Ministry of Social Affairs and Forum CSR Kessos
- Best in Corporate Communication/PR - SWA Magazine
- Launched Planetsports.asia & Kidzstation.asia

2019

- Venture into new-age technology with the launch of Digimap – Apple Premium Reseller
- Launched Starbucks Dewata, the biggest and one-of-a-kind Starbucks Reserve in South East Asia
- Launched Zara.com/id & Zara.com/vn

2020

- Started operations in Philippines
- "Top 50 Companies in Indonesia" - Forbes Indonesia

2021

- "Bank Indonesia's Best Corporate Statistics Respondent" – Bank Indonesia
- PT Panen Lestari Indonesia "Best CASA (Department Store Merchant Category)" – Bank Rakyat Indonesia

2022

- Ventured into Singapore & Malaysia
- "Analyst's Favourite in the Consumer Cyclical Sector" – CSA Institute
- "Rise in the year of change; Retail Category" – Business Indonesia (MAPA)

2023

- Enter the Cambodian market
- "High Market Capitalization" - TEMPO-IDN Financial
- "Best Place To Work" - HR Asia Awards
- "CSA Award" Analyst's Favorite in the Consumer Cyclical Sector
- PT Map Boga Adiperkasa Tbk - CSA Award "The Best Consumer Cyclical Sector on the Development Board"
- PT Map Aktif Adiperkasa Tbk - Bisnis Indonesia Award, Retail Category "Growth in New Era"
- Listed on the prestigious "LQ45 index".

Sejarah Singkat,
Peristiwa Penting & Penghargaan

1995 - Tahun pendirian. Berawal dengan ritel produk *Sports*, sebelum masuk ke bisnis *Fashion* dan *Lifestyle* // **1997** - Masuk ke bisnis *Kids* (mainan dan produk anak-anak) // **2002** - Masuk ke bisnis *Food & Beverage* dengan Starbucks Coffee. Memulai operasi Pabrik Garmen MAP di Gunung Putri, Bogor // **2003** - Masuk ke dalam bisnis *Department Stores* // **2004** - Penawaran Saham Perdana MAP (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) // **2005** - Meraih penghargaan 'Best Managed Company in Indonesia' dari majalah Asiamoney // **2007** - Meraih penghargaan 'Best Managed Company in Indonesia' dari majalah FinanceAsia // **2011** - Meraih penghargaan 'Top 40 Companies in Indonesia' dari majalah Forbes Indonesia // **2012** - Meraih penghargaan 'Most Admired Companies in Indonesia' dari majalah Fortune Indonesia. Dinominasikan dalam 'Best Capital Award' dari Bursa Efek Indonesia. Meraih penghargaan '#1 Retail Company in Indonesia' dari majalah SWA // **2013** - Dinominasikan sebagai 'Retailer of the Year (Emerging Market)' Award - World Retail Congress // **2014** - Meraih penghargaan 'Most Powerful & Valuable Company in Indonesia (sektor ritel)' dari majalah Warta Ekonomi. Meraih penghargaan 'Corporate Social Responsibility' dari majalah FinanceAsia. Meraih penghargaan 'Investor Relations' dari majalah FinanceAsia. Jalinan kemitraan strategis dengan Everstone Capital untuk Burger King dan Domino's Pizza // **2015** - Meraih penghargaan 'Most Admired Companies in Indonesia' (sektor ritel) dari majalah Warta Ekonomi. Jalinan kemitraan strategis dengan CVC untuk Bisnis *Active* Perusahaan // **2016** - Peluncuran MAPEMALL.com. Peluncuran MAP Club. Peluncuran MAP Retail School. Hadir di Vietnam (Gerai Zara pertama di Ho Chi Minh). Jalinan kemitraan strategis dengan General Atlantic untuk Bisnis *F&B* (MBA) // **2017** - Penawaran Saham Perdana MBA (Bisnis *F&B*). Ekspansi bisnis di Vietnam (Zara di Hanoi, Pull & Bear, Massimo Dutti dan Stradivarius di Ho Chi Minh). Meraih 'Best Mid-Cap Company' di Indonesia (urutan ke-3) – FinanceAsia. Meraih penghargaan 'Best CEO' dari Obsession Media Group. Meraih penghargaan 'Most Powerful Company' (sektor ritel) dari majalah Warta Ekonomi. Meraih penghargaan 'Best CSR' dari Padmamitra Award, dari Pemerintah DKI Jakarta // **2018** - Penawaran Saham Perdana MAA (Bisnis *Active*). Meraih penghargaan 'Best CSR' dari Padmamitra Award - tingkat Nasional, dari Kementerian Sosial Republik Indonesia dan Forum CSR Kessos (untuk pencapaian CSR). Meraih penghargaan 'Best in Corporate Communication/PR' dari grup majalah SWA. Peluncuran Planetsports.asia & Kidzstation.asia // **2019** - Masuk ke dalam bisnis '*new- age technology*' dengan meluncurkan Digimap - *Apple Premium Reseller*. Pembukaan gerai Starbucks Dewata, Starbucks Reserve terbesar dan lain dari yang lainnya di Asia Tenggara. Peluncuran Zara.com/id & Zara.com/vn // **2020** - Memulai operasi di Filipina. Meraih penghargaan 'Top 50 Companies in Indonesia' dari Forbes Indonesia // **2021** - Meraih penghargaan 'Korporasi Responden Statistik Bank Indonesia Terbaik' dari Bank Indonesia. PT Panen Lestari Indonesia meraih penghargaan "Best CASA (Department Store Merchant Category)" dari Bank Rakyat Indonesia. // **2022** - Mulai beroperasi di Singapura & Malaysia. Meraih penghargaan "Analyst's Favourite in the Consumer Cyclical Sector" – CSA Institute. Meraih penghargaan "Rise in the year of change; Retail Category" dari Bisnis Indonesia (MAPA). // **2023** - Mulai beroperasi di Kamboja. Meraih penghargaan "High Market Capitalization" dari TEMPO-IDN Financial. Meraih penghargaan "Best Place To Work" dari HR Asia Awards. Meraih penghargaan "Analyst's Favourite in the Consumer Cyclical Sector" – CSA Institute. PT Map Boga Adiperkasa Tbk - CSA Award "The Best Consumer Cyclical Sector on the Development Board". PT Map Aktif Adiperkasa Tbk - Bisnis Indonesia Award, Retail Category "Bertumbuh di Era Baru". Terdaftar dalam "Index LQ45".

MAP STORES IN *ASEAN* FY2023

Overview

- 3,150 stores
- 16 multi-brand online stores
- 31 mono-brand online stores
- 150+ exclusive brands

Indonesia

- 2,805 stores
- 20 mono-brand online stores
- 8 multi-brand online stores
- 150+ exclusive brands

Philippines

- 167 stores
- 3 mono-brand online stores
- 1 multi-brand online store
- 20 exclusive brands

Vietnam

- 58 stores
- 4 mono-brand online stores
- 1 multi-brand online store
- 16 exclusive brands

Thailand

- 37 stores
- 2 multi-brand online stores
- 14 exclusive brands

Singapore

- 25 stores
- 5 exclusive brands
- 1 mono-brand online store
- 2 multi-brand online stores

Malaysia

- 48 stores
- 1 mono-brand online store
- 2 multi-brand online stores
- 5 exclusive brands

Cambodia

- 10 stores
- 2 mono-brand online stores
- 6 exclusive brands

Our Strategies

1 Unifying Retail Experience Options

Engaging & satisfy our shoppers with seamless unification of purchase options across all physical, digital & social channels.

2 Accelerate Regional Branded Commerce

Managing & marketing major brands across populous ASEAN nations with strong GDP fundamentals.

3 Execute Digital & Technology Change

Build an integrated data driven digital ecosystem to refine our planning, purchasing, & speed to market across ASEAN.

4 Strategic Acquisitions or Partnerships

Identify opportunities which are scalable & complementary to long term growth within ASEAN.

1 Unifying Retail Experience Options

We have devised an integrated data driven digital ecosystem between online & offline stores to service our shoppers more conveniently 24 hours a day.

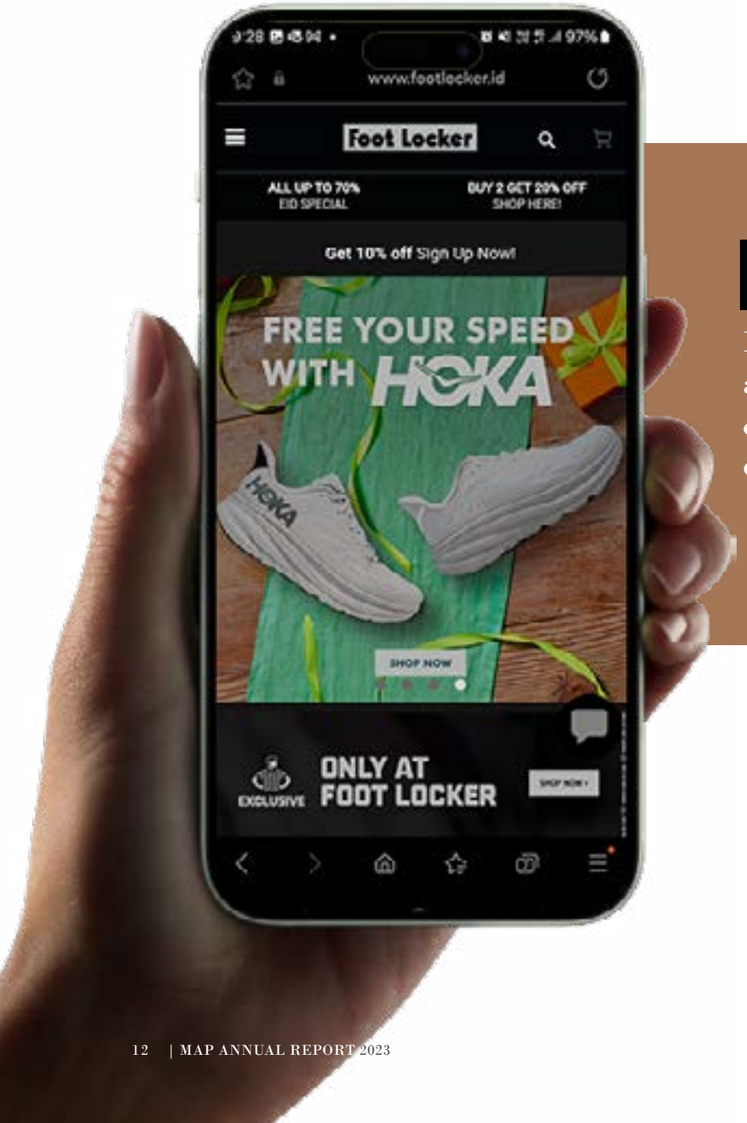

Foot Locker

Foot Locker is now available via offline, online & chat channels to service customers nationwide.

digimap
enhancing life

Digimap is now available via offline, online, chat & buy and marketplace channels to service customers nationwide.

Unifying Retail Experience Options

2 Accelerate Regional Branded Commerce

Managing & marketing major brands across populous ASEAN by unifying offline, online, and all retail touchpoints to maximize brand sales potential.

Indonesia Zara.com/ID

Zara

Cambodia Zara.com/CB

Zara

New Balance
Emsphere, Thailand

Thailand

Skechers
Veranza Gensan,Philippines

Philippines

Aldo
Vivo City, Singapore

Singapore

Reebok
Mall TRX, Malaysia

Malaysia

Converse
Lotte Mall West Lake, Hanoi, Vietnam

Vietnam

New Balance
Chipmong, Cambodia

Cambodia

3 Execute Digital & Technology Change

Build an integrated data driven digital ecosystem to refine our planning, purchasing, & speed to market across ASEAN.

a. MAPCLUB - One power App for branded shopping

A retail community App which aggregates all MAP's commerce & customer collaboration in one ecosystem.

ALL BRANDS
ALL SALES CHANNELS
ALL RETAIL CATEGORIES
eMONEY & INCENTIVES

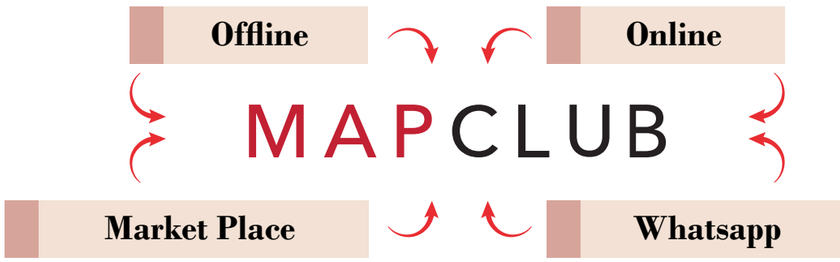

MAP's Distribution Center at Cileungsi, Bogor

Inventory warehouse with real-time monitoring enables instant tracking of stock levels and movements, enhancing operational efficiency and facilitating timely decision-making.

MAP CLUB unifies data from all our sales channels enabling more targeted services to the Company's most frequent shoppers.

b. Endless Aisle (Save the Sale)

A process to optimize the Company's inventories by online access to all store and DC stocks nationwide.

When a size or colour is not available, staff can utilize a PDT to fulfill a customer's requirement from alternate destinations. Product is then despatched to the customer address.

c. BluTab Technology

A proprietary O2O technology that assists online shoppers with faster deliveries by fulfillment from a store closest to their address.

4 Strategic Acquisitions Or Partnerships

The Company identified several opportunities in 2023 which are scalable & complementary to our long-term growth in ASEAN.

a. Flying Tiger

The Company entered into an exclusive partnership with Danish-based brand, Flying Tiger Copenhagen. As at end of 2023, MAP successfully launched 3 Flying Tiger stores in Jakarta, Indonesia.

Flying Tiger
Grand Indonesia,
Lippo Mall Puri,
Supermal Karawaci

b. Joint Venture

BOSS

The Company has established a joint venture for the operation of BOSS in Indonesia.

BOSS
Plaza Indonesia

Contents

Daftar Isi

1 **Unlimited Opportunities: Harmony in Synergy**
Peluang Tanpa Batas: Harmoni dalam Sinergi

2 **About The Annual Report 2023**
Tentang Laporan Tahunan 2023

4 **Brief History**
Sejarah Singkat

8 **MAP Stores in ASEAN 2023**
Gerai MAP di ASEAN 2023

10 **Our Strategies**
Strategi Perusahaan

27 **Overview of MAP 2023**
Tinjauan MAP 2023

28 **Business Philosophy**
Filosofi Bisnis

31 **Vision & Mission**
Visi & Misi

33 **Our Brand Portfolio**
Portofolio *Brand*

53 **Our Distribution Brands**
Distribusi *Brand*

61 **Review of Financial Year 2023**
Tinjauan Keuangan Tahun 2023

62 **2023 Financial Highlights**
Ringkasan Keuangan 2023

64 **Our Share Price**
Harga Saham MAP

66 **Share Ownership Structure**
Struktur Kepemilikan Saham

68 Ultimate Beneficial Owner
Pemilik Manfaat Akhir

69 Organization Structure
Struktur Organisasi

70 Subsidiaries
Entitas Anak

75 Share Information
Informasi Saham

76 History of Share Listing
Riwayat Pencatatan Saham

79 History of Other Securities and Securities Rating
Riwayat Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek

86 Report from the Board of Commissioners
Laporan Dewan Komisaris

90 Report from the Board of Directors
Laporan Direksi

96 Management Discussion and Analysis
Pembahasan dan Analisis Manajemen

108 Business Prospect
Prospek Usaha

110 Audit Committee Report
Laporan Komite Audit

114 Risks and Mitigation Strategy
Risiko dan Strategi Mitigasi

120 Evaluation on Risk Management Effectiveness
Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

123 Good Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan yang Baik

168 Human Capital and Training
Human Capital dan Pelatihan

177 Implementation of ESG for Sustainability (Environment, Social, Governance)
Implementasi ESG (*Environment, Social, Governance*) untuk Keberlanjutan

178 Code of Conduct
Kode Etik

181 The Board of Commissioners
Dewan Komisaris

189 The Board of Directors
Direksi

203 Financial Report
Laporan Keuangan

352 Statement of BOC and BOD
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

354 Capital Market Supporting Professions
Profesi Penunjang Pasar Modal

355 Corporate Information
Informasi Perusahaan

Overview of MAP 2023

Tinjauan MAP 2023

Over
150
World Class Brands
Lebih dari 150 Merek Kelas Dunia

Over
29,000
Employees
Lebih dari 29.000 Karyawan

Over
110
Retail Concepts**
Lebih dari 110 Konsep Ritel**

Retail Stores*
3,150
3.150* Gerai Ritel

Presence in over
80
Indonesian Cities
Beroperasi di lebih dari 80 kota di Indonesia

and **6**
ASEAN Countries
(Vietnam, Thailand, Philippines, Singapore, Malaysia & Cambodia)
dan 6 Negara ASEAN (Vietnam, Thailand, Filipina, Singapura, Malaysia & Kamboja)

*As at 31 December 2023
**Inclusive of shop-in-shop concepts

*Per 31 Desember 2023
**Termasuk konsep *shop-in-shop*

Business Philosophy

Filosofi Bisnis

We are a **P.E.O.P.L.E** oriented Company

People Centered Approach

We put our customers, employees and the community at the heart of all our business decisions.

Empowerment

We empower our people with authority. We believe that delegation of power and autonomy promoted contribution, accountability, and entrepreneurship. Entrepreneurship is key for retailing, and it helps in the personal development of staff.

Originality

We pioneer new concepts and ideas in all our endeavors – be it retailing, distribution, manufacturing or food & beverage.

Principles

We subscribe to the highest principles of integrity and honesty.

Loyalty

We cultivate strong employee and customer loyalty and long term relationships with principals, partners, landlords, and suppliers.

Earnings

Earnings must be achieved without compromising our core values.

Perusahaan dengan orientasi **P.E.O.P.L.E.**

Pendekatan berfokus kepada manusia

Kami selalu memperhatikan kepentingan pelanggan, karyawan, dan masyarakat dalam seluruh pengambilan keputusan.

Pemberdayaan

Kami memberdayakan karyawan dengan memberikan kewenangan. Kami percaya bahwa pendelegasian kekuasaan dan wewenang dapat meningkatkan kontribusi, membentuk akuntabilitas dan kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan kunci dari bisnis ritel yang dapat membantu karyawan dalam pengembangan dirinya.

Keaslian

Kami adalah pencetus konsep dan ide baru dalam seluruh kegiatan Perusahaan di bidang ritel, distribusi dan manufaktur atau makanan dan minuman.

Prinsip-prinsip

Kami menjunjung tinggi integritas dan kejujuran.

Kesetiaan

Kami membangun kesetiaan karyawan dan pelanggan serta memiliki hubungan jangka panjang dengan para pemilik merek, mitra usaha, pemilik properti dan pemasok.

Keuntungan

Kami berusaha meraih keuntungan berdasarkan nilai-nilai utama Perusahaan.

Vision & Mission

Visi dan Misi

Vision

To be the leading omni-channel retailer in Indonesia.

Untuk menjadi peritel *omni-channel* terdepan di Indonesia.

Mission

To bring health, happiness and a more fulfilling lifestyle to our valued customers through our portfolio of world class brands and omni-channel retail network.

Untuk mendukung kesehatan, kebahagiaan dan gaya hidup yang lebih memuaskan bagi para pelanggan kami melalui portofolio *brand* kelas dunia, dan jaringan ritel *omni-channel*.

Portfolio of Over 150 World Class Brands

Portofolio atas Lebih dari 150 Merek Kelas Dunia

- **Department Stores**
  (Including Supermarkets)
- **Specialty Stores**
  - Active (Sports, Leisure & Kids)
  - Fashion
    (Including Cosmetics & Beauty)
  - Digital
- **Food & Beverage**
- **Others**
  (Including Book, Handicrafts & Souvenir, Travel & Lifestyle)

- ***Department Stores***
  (Termasuk Supermarket)
- **Segmen Penjualan Ritel**
  - ***Active (Sports, Leisure & Kids)***
  - ***Fashion***
    (Termasuk *Cosmetics & Beauty*)
  - ***Digital***
- ***Food & Beverage***
- **Lain-Lain**
  (Termasuk Gerai Buku, Kerajinan Tangan & Cenderamata, *Travel & Lifestyle*)

Dept. Stores

Konsep Ritel *Department Stores*

Specialty Stores

Segmen Penjualan Ritel

Active: Sports Concepts

Konsep Ritel *Active Sports*

PLANET SPORTS
SPORTS STATION
HOKA
GOLF HOUSE
The Ultimate in Golfing
PLANET SPORTS KIDS
Foot Locker
SKECHERS
ROOKIE USA
CONVERSE
ROYAL SPORTING HOUSE
Reebok
*
NEW ERA
crocs
new balance
speedo
2XU
PUMA *
asics *
Champion
the athlete's foot

*non-exclusive brands

Active: Leisure Concepts

Konsep Ritel *Active Leisure*

LINEA

STACCATO

Onitsuka Tiger

BIRKENSTOCK

Dr. Martens AirWair

ALDO

ROCKPORT

Clarks

Payless SHOESOURCE

NINE WEST

STEVE MADDEN

fitflop

Active: Kids Concepts

Konsep Ritel *Active Kids*

carter's babies and kids

smiggle where a **smile** meets a **giggle**

BABYZ STATION

LEGO

KIDZ STATION

Fashion Concepts

Konsep Ritel *Fashion*

ZARA
Massimo Dutti
PULL&BEAR
OYSHO
BERSHKA
STRADIVARIUS
SEPHORA
TUMI
MARKS & SPENCER LONDON
MANGO
ZARA HOME
SWAROVSKI
DKNY
WEEKEND MaxMara
LOEWE
MaxMara
MAX&Co.
FOREVER NEW
BOSS*
kipling
Calvin Klein
TRUE RELIGION BRAND JEANS
TOMMY HILFIGER
UNITED COLORS OF BENETTON.
PANDORA
Triumph
LACOSTE
Ben Sherman
COTTON:ON
anello EST. 2005
TYPO
flying tiger copenhagen
rubi
TISSOT SWISS WATCHES SINCE 1853
swatch SWISS MADE
TED BAKER LONDON
travelogue essentials for your trip
BRIC'S ITALIAN TRAVEL BAGS SINCE 1952
Boots
Sulwhasoo
LANEIGE
innisfree
ETUDE

*Joint Venture Company

Digital Concepts

Konsep Ritel *Digital*

digimap
enhancing life

digiplus

Food & Beverage Concepts

Konsep Ritel *Food & Beverage*

STARBUCKS

SUBWAY

19 PIZZA MARZANO 65

GODIVA *Belgium 1926*

GENKI SUSHI

PAUL depuis 1889

COLD STONE CREAMERY

Krispy Kreme DOUGHNUTS

* BURGER KING

Domino's Pizza *

*(MAP 11.20% OWNERSHIP)

*(MAP 33.52% OWNERSHIP)

Other Concepts

Konsep Ritel Lain-Lain

ALUN ALUN INDONESIA
Inspiring Innovations

BOOKS Kinokuniya

Samsonite

pt out of asia

Our Distribution Brands

Merek-Merek Distribusi

Apart from Retailing, MAP is also the Leading Distributor in Indonesia for Active Brands! (Sports & Leisure and Kids)

Selain di bidang ritel, MAP juga merupakan distributor terkemuka di Indonesia untuk merek-merek *Active!* (*Sports & Leisure* dan *Kids*)

Distribution
Sports & Leisure

Distribusi - *Sports & Leisure*

Sports

2XU, adidas*, aetrex, AIRWALK, asics*, BROOKS, Champion, Cleveland Golf, crocs, diadora, ellesse, energetics, HOKA, LOTTO, MIZUNO, NBA, NEW ERA, new balance, Nike*, PUMA*, PTP, prince, ROOKIE USA, Reebok, SKECHERS, SPALDING, speedo, SRIXON, Tabata, TaylorMade*, XXIO, Wilson

*non-exclusive brands

Leisure

ALDO

BIRKENSTOCK

LINEA

Dr. Martens AirWair

Clarks

STEVE MADDEN

fitflop

Payless SHOESOURCE

ROCKPORT

Onitsuka Tiger

NINE WEST

STACCATO

Distribution Kids

Distribusi - *Kids*

*Non-exclusive brand

Review of Financial Year 2023

Tinjauan Keuangan Tahun 2023

2023 Financial Highlights

Ringkasan Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS
In billions Rupiah unless stated otherwise

RINGKASAN KEUANGAN
Dalam Miliar Rupiah Kecuali Jika Disebutkan Lain

	2023	2022*)	2021	
Consolidated Statements of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income				Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Net revenues	33,319	26,937	18,424	Pendapatan bersih
Gross profit	15,094	12,029	7,692	Laba kotor
Operating income **)	3,596	3,070	1,222	Laba usaha **)
EBITDA	6,212	5,467	3,438	EBITDA
Net income	2,345	2,511	468	Laba bersih
Net income attributable to :				Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada :
Owners of the Company	1,894	2,118	420	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling interest	452	393	48	Kepentingan non-pengendali
Comprehensive income	2,269	2,574	563	Laba komprehensif
Comprehensive income attributable to:				Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :
Owners of the Company	1,819	2,180	507	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling interest	449	394	55	Kepentingan non-pengendali
Weighted average number of shares (in million shares)	16,540	16,540	16,540	Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam juta lembar)
Basic earnings per share (in full Rupiah amount)	114	128	25	Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)
Consolidated Statements of Financial Position				Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Assets	27,517	21,013	16,799	Aset
Current assets	14,992	10,737	8,214	Aset lancar
Non-current assets	12,525	10,276	8,585	Aset tidak lancar
Liabilities & Equity	27,517	21,013	16,799	Liabilitas dan Ekuitas
Current liabilites	11,051	7,564	6,661	Liabilitas jangka pendek
Non-current liabilities	4,054	3,693	2,965	Liabilitas jangka panjang
Total equity	12,412	9,756	7,173	Jumlah ekuitas
Ratio analysis and others information				Analisa Rasio & Informasi Lain
Net working capital	3.941	3,173	1,552	Modal kerja bersih
Addition/Deduction in advances for purchases of property and equipment; acquisition of property and equipment & investment properties	1.798	913	384	Penambahan/Pengurangan uang muka pembelian aset tetap; Perolehan aset tetap & properti investasi
Gross profit margin	45.3%	44.7%	41.8%	Margin laba kotor
Operating profit margin	10.8%	11.4%	6.6%	Margin laba usaha
Net income margin	7.0%	9.3%	2.5%	Margin laba bersih
Return on assets	8.5%	11.9%	2.8%	Laba terhadap aset
Return on equity	18.9%	25.7%	6.5%	Laba terhadap ekuitas
EBITDA to sales ratio	18.6%	20.3%	18.7%	Rasio EBITDA terhadap penjualan
Current ratio (x)	1,36	1.42	1.23	Rasio lancar (x)
Net debt to equity ratio	n/a	n/a	n/a	Rasio utang bersih terhadap ekuitas
Liabilities to assets ratio	54.9%	53.6%	57.4%	Rasio liabilitas terhadap aset

Notes:
*) Restatement for Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statements of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income
**) Operating profit is gross profit less selling expenses and general and administrative expenses

Catatan:
*) Penyajian kembali untuk Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
**) Laba usaha adalah laba kotor dikurangi beban penjualan dan beban umum dan administrasi

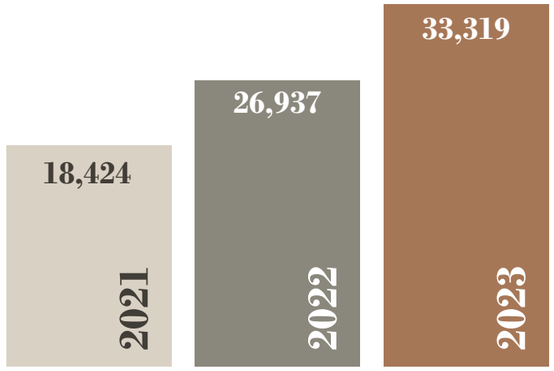

33,319

NET REVENUES
(in billions rupiah)
Pendapatan bersih (dalam miliar rupiah)

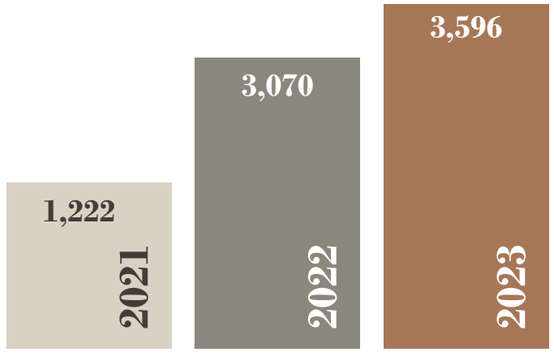

3,596

OPERATING INCOME
(in billions rupiah)
Laba usaha (dalam miliar rupiah)

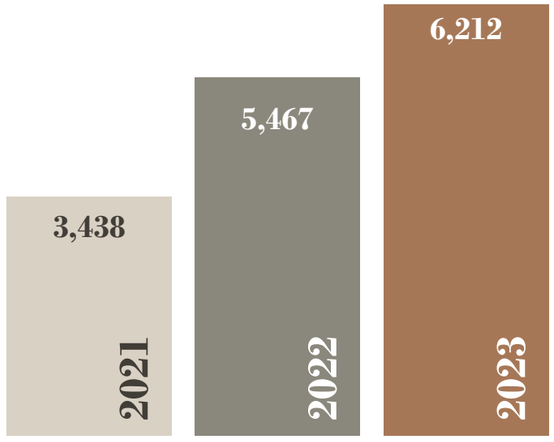

6,212

EBITDA
(in billions rupiah)
EBITDA (dalam miliar rupiah)

Our Share Price

Harga Saham MAP

2023

Price (Rp) Harga (Rp)	HIGHEST TERTINGGI	LOWEST TERENDAH	CLOSING PENUTUPAN
31 March 2023	1,560	1,510	1,510
30 June 2023	1,700	1,640	1,690
30 September 2023	1,850	1,780	1,820
30 December 2023	1,830	1,765	1,790

2022

Price (Rp) Harga (Rp)	HIGHEST TERTINGGI	LOWEST TERENDAH	CLOSING PENUTUPAN
31 March 2022	880	700	880
30 June 2022	990	815	980
30 September 2022	1,160	830	1,060
30 December 2022	1,530	1,015	1,445

Share Ownership Structure

Struktur Kepemilikan Saham

Share Group *Keterangan Saham*	Total Share (In Unit) *Jumlah Saham (Unit)*	Total Shareholders *Jumlah Pemegang Saham*	Percentage of Ownership *Persentase Kepemilikan Saham*
Domestic (Nasional)			
Group Investor (Pemodal Grup)	10,551,378,165	325	63.56%
Individual Investor (Pemodal Perorangan)	86,743,674	15,148	0.52%
Total Domestic (Jumlah Saham Nasional)	**10,638,121,839**	**15,473**	**64.09%**
Foreign (Asing)			
Group Investor (Pemodal Grup)	5,961,000,561	494	35.91%
Individual Investor (Pemodal Perorangan)	877,600	40	0.01%
Total Foreign (Jumlah Saham Asing)	**5,961,878,161**	**534**	**35.91%**
Total (Jumlah)	**16,600,000,000**	**16,007**	**100.00%**

- Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, one Director, Mr. Handaka Santosa is affiliated with MAP's controlling shareholders.

- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya. Akan tetapi salah satu Direksi, yaitu Bapak Handaka Santosa memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama MAP.

Share Ownership of PT Mitra Adiperkasa Tbk by Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

There is no ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kepemilikan Saham PT Mitra Adiperkasa Tbk oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

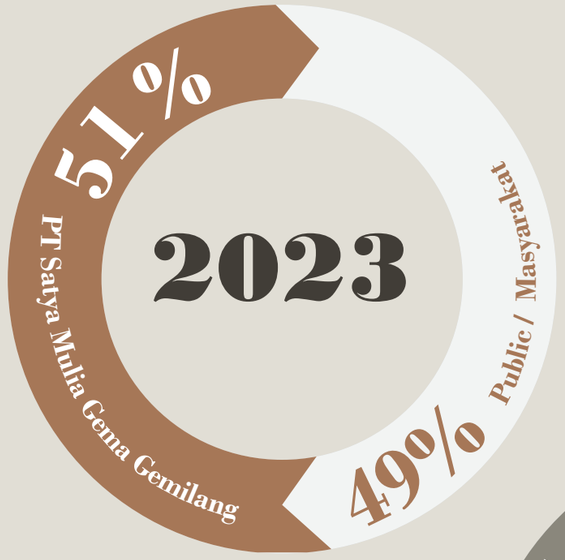

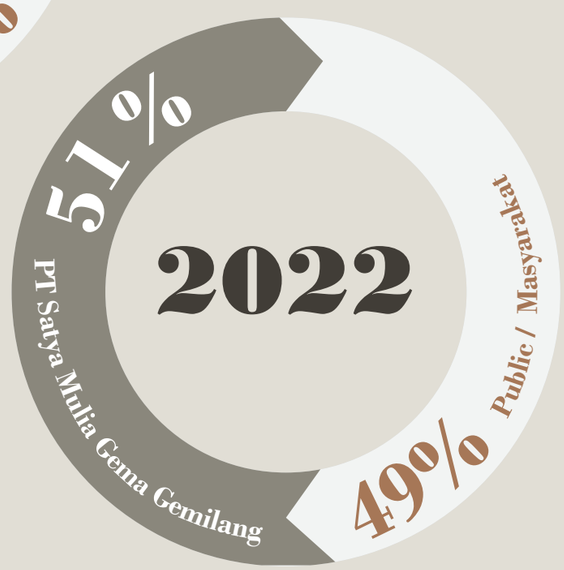

Ultimate Beneficial Owner

Pemilik Manfaat Akhir

PT Mitra Adiperkasa Tbk

as of 31st December 2023 / per 31 Desember 2023

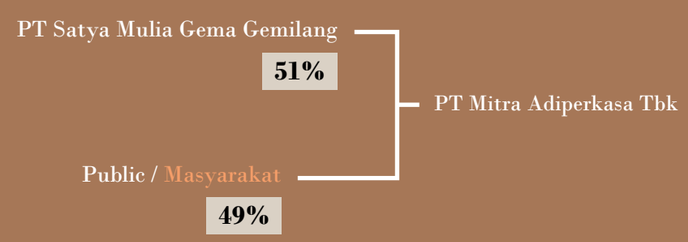

The ultimate beneficial ownership is Mrs. Marisa Kolonas

Pemilik manfaat akhir dari Perusahaan adalah Ibu Marisa Kolonas

Organization Structure

Struktur Organisasi

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

- **Sri Indrastuti Hadiputranto**
  President Commissioner | Independent Commissioner
  Presiden Komisaris | Komisaris Independen
- **GBPH H. Prabukusumo, S.Psi.**
  Vice President Commissioner | Independent Commissioner
  Wakil Presiden Komisaris | Komisaris Independen
- **Johanes Ridwan**
  Commissioner | Komisaris

Board of Directors

Direksi

- **Herman Bernhard Leopold Mantiri**
  President Director |
  Presiden Direktur
- **Virendra Prakash Sharma**
  Vice President Director |
  Wakil Presiden Direktur
- **Susiana Latif**
  Director | Direktur
- **Sean Gustav Standish Hughes**
  Director | Direktur
- **Handaka Santosa**
  Director | Direktur
- **Sjeniwati Gusman**
  Director | Direktur

Internal Audit Unit | Unit Internal Audit

Corporate Secretary | Sekretaris Perusahaan

Department Stores	Fashion	Active (Sports & Leisure and Kids)	Food & Beverage	Digital & Others
Handaka Santosa	Michele Wibisono	Nicholas Jones	Anthony Cottan	Ravi Kumar Sreeramulu

Subsidiaries, Percentage of Share, Line Of Business, Company's Status And Domicile

Entitas Anak, Persentase Saham, Bidang Usaha, Status Operasi dan Domisili

	Company Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Direct Ownership Kepemilikan Langsung	Indirect Ownership*) Kepemilikan Tidak Langsung*)	Status Status Operasi
1	PT Creasi Mode Indonesia	Retail business/Penjualan ritel	99.996%	0.004%	Operating/Beroperasi
2	PT Creasi Mode Indonesia Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
3	PT Mitra Fashindo Abadi	Retail business/Penjualan ritel	99.999%	0.001%	Operating/Beroperasi
4	PT Mitra Fashindo Abadi Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
5	PT Sarimode Fashindo Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	99.998%	0.002%	Operating/Beroperasi
6	PT Sarimode Fashindo Adiperkasa Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
7	PT Mitramode Duta Fashindo	Retail business/Penjualan ritel	99.996%	0.004%	Operating/Beroperasi
8	PT Mitramode Duta Fashindo Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
9	PT Prima Buana Perkasa	Retail business/Penjualan ritel	99.997%	0.003%	Operating/Beroperasi
10	PT Prima Buana Perkasa Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
11	PT Sukses Diva Mandiri	Retail business/Penjualan ritel	99.996%	0.004%	Operating/Beroperasi
12	PT Sukses Diva Mandiri Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
13	PT Bersama Karunia Mandiri	Retail business/Penjualan ritel	99.996%	0.004%	Operating/Beroperasi
14	PT Bersama Karunia Mandiri Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
15	PT Sarimode Griya	Retail business/Penjualan ritel	99.997%	0.003%	Operating/Beroperasi
16	PT Sarimode Griya Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
17	PT Omega Fashindo Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	99.996%	0.004%	Operating/Beroperasi
18	PT Omega Fashindo Adiperkasa Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
19	Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	100%	-	Operating/Beroperasi
20	Mitramode Duta Fashindo Vietnam Co. Ltd	Retail business/Penjualan ritel	100%	-	Operating/Beroperasi
21	Prima Buana Perkasa Vietnam Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	100%	-	Operating/Beroperasi
22	Sukses Diva Mandiri Vietnam Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	100%	-	Operating/Beroperasi
23	Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd	Retail business/Penjualan ritel	100%	-	Operating/Beroperasi
24	Map Active (Thailand) Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	99.999%	0.001%	Operating/Beroperasi
25	PT Map Active	Retail business/Penjualan ritel	99.997%	0.003%	Operating/Beroperasi
26	PT Ritel Panen Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	99.998%	0.002%	Operating/Beroperasi
27	PT Benua Abadi Mentari	Retail business/Penjualan ritel	99.980%	0.020%	Operating/Beroperasi
28	PT Benua Sejahtera Mentari	Retail business/Penjualan ritel	99.980%	0.020%	Operating/Beroperasi
29	PT Benua Prima Surya	Retail business/Penjualan ritel	99.980%	0.020%	Operating/Beroperasi
30	PT Benua Prima Abadi	Retail business/Penjualan ritel	99.995%	0.005%	Operating/Beroperasi
31	PT Benua Sumber Abadi	Retail business/Penjualan ritel	99.980%	0.020%	Operating/Beroperasi
32	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	Retail business/Penjualan ritel	68.843%	-	Operating/Beroperasi
33	PT Map Aktif Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
34	PT Panen Sports Lestari	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
35	PT Benua Prima Agung	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
36	PT Benua Agung Abadi	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
37	PT Mitra Gaya Indah	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
38	PT Mitra Gaya Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
39	PT Putra Agung Lestari	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
40	PT Putra Agung Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
41	PT Aldo Indonesia Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	51%	Operating/Beroperasi
42	PT Aldo Indonesia Adiperkasa Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
43	PT Astec Asia Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	90%	Operating/Beroperasi
44	PT Map FTL Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
45	PT Mitra Garindo Perkasa	Manufacturing/Manufaktur	-	100%	Operating/Beroperasi
46	Athletica International Holdings Pte. Ltd.	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
47	Noble Footwear Holdings Pte. Ltd	Retail business/Penjualan ritel	-	51%	Operating/Beroperasi
48	Noble Footwear (Thailand) Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
49	Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
50	Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
51	Magna Management Asia (MMA) Co. Ltd	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
52	Map Active (Cambodia) Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
53	Foot Locker Singapore Pte. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi

	Company Name Nama Perusahaan	Line of Business Bidang Usaha	Direct Ownership Kepemilikan Langsung	Indirect Ownership*) Kepemilikan Tidak Langsung*)	Status Status Operasi
54	Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
55	MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
56	MAA Sports Singapore Pte. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
57	Map Active Singapore Pte. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	90%	Operating/Beroperasi
58	Map Active Malaysia Sdn. Bhd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
59	Map Active Adiperkasa Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
60	Map Active Philippines Inc.	Retail business/Penjualan ritel	-	95%	Operating/Beroperasi
61	New Golden Heritage Pte. Ltd.	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
62	Planet Sports Inc.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
63	PT Benua Hamparan Luas**	Department stores	99.997%	0.003%	Operating/Beroperasi
64	PT Panen Lestari Internusa	Department stores	99.000%	1.000%	Operating/Beroperasi
65	PT Java Retailindo**	Department stores	-	100%	Operating/Beroperasi
66	PT Sari Gemilang Makmur	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Operating/Beroperasi
67	PT Kinokunia Bukindo	Book stores /Toko buku	-	100%	Operating/Beroperasi
68	PT Kinokunia Pustaka Indonesia	Book stores /Toko buku	-	100%	Operating/Beroperasi
69	PT Graha Prima Cemerlang	Others /Lain-lain	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
70	PT Graha Agung Sukses	Others /Lain-lain	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
71	PT Graha Indah Lestari	Others /Lain-lain	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
72	Asia Retail Investments Pte. Ltd.	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
73	PT Alun Alun Indonesia Kreasi	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
74	PT Out of Asia	Manufacturing/Manufaktur	-	100%	Operating/Beroperasi
75	PT Sari Boga Lestari	Café and restaurant/Kafe dan restoran	54.665%	45.335%	Operating/Beroperasi
76	PT Map Boga Adiperkasa Tbk	Café and restaurant/Kafe dan restoran	71.912%	0.001%	Operating/Beroperasi
77	PT Sari Coffee Indonesia	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Operating/Beroperasi
78	PT Sari Pizza Indonesia	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Operating/Beroperasi
79	PT Sari IceCream Indonesia	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Operating/Beroperasi
80	PT Premier Doughnut Indonesia	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Operating/Beroperasi
81	PT Sari Food Lestari	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Operating/Beroperasi
82	PT Agung Mandiri Lestari	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Operating/Beroperasi
83	PT Sari Sandwich Indonesia	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Operating/Beroperasi
84	PT Roti Boga Adiperkasa	Café and restaurant/Kafe dan restoran	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
85	PT Map Panen Lestari	Others /Lain-lain	99.999%	0.001%	Operating/Beroperasi
86	PT Panen Prima Adiperkasa	Department stores	-	100%	Operating/Beroperasi
87	PT Mitra Selaras Sempurna	Retail business/Penjualan ritel	19.192%	80.808%	Operating/Beroperasi
88	PT Mitra Selaras Sempurna Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
89	PT Panen Selaras Intibuana	Department stores	-	100%	Operating/Beroperasi
90	PT Panen GL Indonesia	Department stores	-	100%	Operating/Beroperasi
91	PT Panen Lestari Indonesia	Department stores	-	100%	Operating/Beroperasi
92	PT Panen Mode Indonesia	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
93	PT Panen Kreasi Indonesia	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
94	PT Panen Tatagriya Indonesia	Others /Lain-lain	-	100%	Operating/Beroperasi
95	PT Panen Swalayan Adiperkasa	Department stores	-	100%	Operating/Beroperasi
96	PT Swalayan Sukses Abadi	Department stores	-	100%	Operating/Beroperasi
97	PT Swalayan Panen Abadi	Department stores	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
98	PT Panen Kosmetik Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
99	PT Kosmetik Selaras Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
100	PT Kosmetik Selaras Adiperkasa Ritel	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
101	PT Panen Wangi Abadi	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
102	PT Panen Selaras Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
103	PT Panen Sehat Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
104	PT Kosmetik Lestari Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
105	Map Universal Holding Pte. Ltd. (dahulu/formerly Map Active Pte. Ltd.)	Others /Lain-lain	100%	-	Operating/Beroperasi

	Company Name / Nama Perusahaan	Line of Business / Bidang Usaha	Direct Ownership / Kepemilikan Langsung	Indirect Ownership*) / Kepemilikan Tidak Langsung*)	Status / Status Operasi
106	Universal Bright Fashion Holding Pte. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
107	Universal Sarimode Sea Pte. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
108	Universal Fashion Singapore Pte. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
109	Universal Fashion Malaysia Sdn. Bhd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
110	Universal Selaras Vietnam Company Limited	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
111	Universal Selaras (Cambodia) Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
112	Universal Fashion Vietnam Co. Ltd. (dahulu/formerly Bersama Karunia Mandiri Co. Ltd)	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
113	Universal Fashion (Cambodia) Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
114	PT Map Properti Adiperkasa	Others /Lain-lain	99.999%	0.001%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
115	PT Kebon Melati Properti	Others /Lain-lain	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
116	PT Map Tropik Properti	Others /Lain-lain	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
117	PT Mapple Mitra Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	99.999%	0.001%	Operating/Beroperasi
118	PT Map Zona Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
119	PT Mapple Digismart Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
120	PT Mapple Digiplus Adiperkasa	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
121	Mapple Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
122	Mapple Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
123	Universal Digimap Singapore Pte. Ltd	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Pre-Operation/Belum Beroperasi
124	Mapple Philippines Inc.	Retail business/Penjualan ritel	-	100%	Operating/Beroperasi
125	PT Siola Sandimas	Others /Lain-lain	99.999%	0.001%	Operating/Beroperasi
126	PT Premier Capital Investment	Others /Lain-lain	99.500%	-	Operating/Beroperasi
127	PT Map Digital Adiperkasa	Others /Lain-lain	99.996%	0.004%	Operating/Beroperasi
128	PT Mitra Akademi Perkasa	Others /Lain-lain	99.995%	0.005%	Operating/Beroperasi
129	PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel	Retail business/Penjualan ritel	50%	-	Operating/Beroperasi
130	PT Fashion Selaras Indonesia	Retail business/Penjualan ritel	0.050%	99.900%	Operating/Beroperasi

as per 31st December 2023 / per 31 Desember 2023

All subsidiaries are domiciled in Jakarta, except Map Active (Thailand) Ltd. (Thailand), Map Active Adiperkasa Ltd. (Thailand), Noble Footwear (Thailand) Ltd. (Thailand), Athletica International Holdings Pte. Ltd. (Singapore), New Golden Heritage Pte. Ltd. (Singapore), Map Universal Holding Pte. Ltd. (Singapore), Universal Fashion Singapore Pte. Ltd. (Singapore), Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. (Singapore), Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd. (Singapore), Map Active Singapore Pte. Ltd. (Singapore), MAA Sports Singapore Pte. Ltd. (Singapore), Asia Retail Investments Pte. Ltd. (Singapore), Universal Digimap Singapore Pte. Ltd. (Singapore), Footlocker Singapore Pte. Ltd. (Singapore), Universal Bright Fashion Holding Pte. Ltd. (Singapore), Universal Sarimode Sea Pte. Ltd. (Singapore), Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Map Active Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Universal Fashion Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Footlocker Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Mitramode Duta Fashindo Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Prima Buana Perkasa Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Universal Fashion Vietnam Co. Ltd. (formerly : Bersama Karunia Mandiri Vietnam Co. Ltd. (Vietnam)), Sukses Diva Mandiri Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Magna Management Asia Co. Ltd. (Vietnam), Mapple Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Universal Selaras Vietnam Co. Ltd (Vietnam), Planet Sports Inc. (Philippines), Map Active Philippines Inc. (Philippines), Mapple Philippines Inc. (Philippines), Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd. (Cambodia), Mapple Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd. (Cambodia), Map Active (Cambodia) Co. Ltd. (Cambodia), Universal Selaras (Cambodia) Co. Ltd. (Cambodia), Universal Fashion (Cambodia) Co. Ltd. (Cambodia), and PT Out of Asia (Yogyakarta).

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta, kecuali Map Active (Thailand) Ltd. (Thailand), Map Active Adiperkasa Ltd. (Thailand), Noble Footwear (Thailand) Ltd. (Thailand), Athletica International Holdings Pte. Ltd. (Singapura), New Golden Heritage Pte. Ltd. (Singapura), Map Universal Holding Pte. Ltd. (Singapura), Universal Fashion Singapore Pte. Ltd. (Singapura), Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. (Singapura), Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd. (Singapura), Map Active Singapore Pte. Ltd. (Singapura), MAA Sports Singapore Pte. Ltd. (Singapura), Asia Retail Investments Pte. Ltd. (Singapura), Universal Digimap Singapore Pte. Ltd. (Singapura), Footlocker Singapore Pte. Ltd. (Singapura), Universal Bright Fashion Holding Pte. Ltd. (Singapura), Universal Sarimode Sea Pte. Ltd. (Singapura), Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Map Active Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Universal Fashion Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Footlocker Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia), Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Mitramode Duta Fashindo Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Prima Buana Perkasa Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Universal Fashion Vietnam Co. Ltd. (sebelumnya : Bersama Karunia Mandiri Vietnam Co. Ltd. (Vietnam)), Sukses Diva Mandiri Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Magna Management Asia Co. Ltd. (Vietnam), Mapple Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. (Vietnam), Universal Selaras Vietnam Co. Ltd (Vietnam), Planet Sports Inc. (Filipina), Map Active Philippines Inc. (Filipina), Mapple Philippines Inc. (Filipina), Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd. (Kamboja), Mapple Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd. (Kamboja), Map Active (Cambodia) Co. Ltd. (Kamboja), Universal Selaras (Cambodia) Co. Ltd (Kamboja), Universal Fashion (Cambodia) Co. Ltd. (Kamboja), dan PT Out of Asia (Yogyakarta).

***) Indirect ownership through a subsidiary.**
****)In process of liquidation**

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.
**) Dalam proses likuidasi

Share Information

Informasi Saham

Outstanding Shares
Jumlah Saham yang Beredar

2023 16,600,000,000 **2022** 16,600,000,000

Market Capitalization (in billions Rupiah)
Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)

2023 Rp 29,714 **2022** Rp 23,987

Trading Volume
Volume Perdagangan

2023 5,810,345,900 **2022** 5,557,913,100

Dividend (per share)
Dividen (per lembar saham)

2023 Rp 8,- **2022** - n/a

History of Share Listing

Riwayat Pencatatan Saham

History of Share Listing

The Company's total share of 1,660,000,000 was listed on the Indonesia Stock Exchange on 10th November 2004, with initial offer price of Rp625 per share. Listing of stock was based on effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) through letter No. S-1681/BEJ. PSJ/11-2004 dated 8th November 2004.

The total number of shares of the Company since its listing on the Indonesia Stock Exchange until 31st December 2023 is 16,600,000,000 shares.

The Company carried out a stock split from Rp500 to Rp50 per share effective per starting date of stock trading in the regular market and negotiated market, which is on the 4th of June 2018.

Upon the stock split, the amount of Company's shares is as follow:

Description	Before Stock Split	After Stock Split
Nominal Value per Share	Rp500	Rp50
Authorized Capital	Rp2,000,000,000,000 divided into 4,000,000,000 shares	Rp2,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares
Paid Up Capital	Rp830,000,000,000 divided into 1,660,000,000 shares	Rp830,000,000,000 divided into 16,600,000,000 shares

Company's Shares Buy Back Program

The global economic downturn has affected the decline in global stock indices, including IHSG. To safeguard the value of shares and the capital market amidst fluctuating sentiments, the Company initiated a Share Buyback program of its own shares listed on the Indonesia Stock Exchange. This action aligns with the Financial Services Authority Regulation No. 02/POJK.04/2013 dated 23rd August 2013, regarding the Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, and the Financial Services Authority Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 dated 21st August 2015, concerning Other Conditions as Significant Fluctuating Market Conditions in Implementing the Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies, with an allocation of funds up to Rp116,200,000,000 (one hundred and sixteen billion two hundred million Rupiah), approximately 2% of the fully paid-up capital in the Company. The buyback was carried out from 1st October 2015 to 30th December 2015, with a total of 6,308,200 shares repurchased (or 63,082,000 shares after a stock split with a ratio of 1:10). The average purchase price was Rp3,303.6108 per share, totaling Rp20,864,845,305 (including transaction costs).

Transfer of Company's Buyback Shares

Based on the latest information disclosure to the Financial Services Authority (OJK) on 24th October 2022, the Company announced an extension of the transfer period for the repurchased shares, containing the following information:

1. The Company appointed PT BRI Danareksa Sekuritas to handle the transfer/sale of shares.
2. The extended period for the implementation of the share sale is from 16th November 2022 to 16th November 2023.
3. The number of shares to be sold is up to 60,386,600 (sixty million three hundred eighty-six thousand six hundred) shares.

Between 15th November 2018 and 15th November 2023, the Company has transferred 2,695,400 shares resulting from the repurchase, and PT Danareksa Sekuritas was appointed for the transfer/sale of these shares.

With the enactment of OJK Circular Letter No. 20/SEOJK.04/2021 regarding Stimulus Policies and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in n Maintaining the Performance and Stability of the Capital Market due to the spread of the Coronavirus Disease 2019, as amended by OJK Circular Letter No. 4/SEOJK.04/2022 and OJK Circular Letter No. 20/SEOJK.04/2022, as well as OJK Letter No. S-68/D.04/2023 dated 2nd March 2023, on the Enforcement of Relaxation Policies in Maintaining the Performance and Stability of the Capital Market Due to the Spread of the Coronavirus Disease 2019, the period for the transfer of repurchased shares, either on or off the Stock Exchange, as stipulated in Article 15 and Article 16 of OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 regarding the Repurchase of Shares Issued by Public Companies, and Article 12 of OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 regarding the Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, concludes on 21st February 2025.

The mechanism for the transfer/sale of shares adheres to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013 (currently amended by POJK No. 13/2023) and Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017.

Implementation of ESOP & MSOP

Currently, MAP does not offer any Employee Stock Ownership Plan (ESOP) and Management Stock Ownership Plan (MSOP).

Riwayat Pencatatan Saham

Perusahaan mencatatkan 1.660.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2004 dengan harga penawaran perdana sebesar Rp625,- per saham. Persetujuan pencatatan saham berdasarkan surat dari BAPEPAM-LK (saat ini Otoritas Jasa Keuangan) No. S-1681/BEJ.PSJ/11-2004 tanggal 8 November 2004.

Jumlah lembar saham Perusahaan sejak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia hingga 31 Desember 2023 adalah sebanyak 16.600.000.000 lembar saham.

Perusahaan telah melaksanakan pemecahan saham (*stock split*) dari nilai nominal per saham Rp500,- menjadi Rp50,- per saham per tanggal awal perdagangan saham di pasar regular dan pasar negosiasi yaitu per tanggal 4 Juni 2018.

Dengan pelaksanaan *stock split* tersebut diatas maka jumlah saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum *Stock Split*	Sesudah *Stock Split*
Nilai Nominal per-Saham	Rp500,-	Rp50,-
Modal Dasar	Rp2.000.000.000.000,- terbagi atas 4.000.000.000 saham	Rp2.000.000.000.000,- terbagi atas 40.000.000.000 saham
Modal ditempatkan/ disetor	Rp830.000.000.000,- terbagi atas 1.660.000.000 saham	Rp830.000.000.000,- terbagi atas 16.600.000.000 saham

Program Pembelian Kembali Saham Perusahaan
Perlemahan pertumbuhan ekonomi global berimbas pada menurunnya indeks bursa global, termasuk IHSG. Untuk menjaga nilai saham serta nilai capital market Perusahaan di bursa yang berfluktuasi akibat sentimen negatif tersebut, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp116.200.000.000,- (seratus enam belas miliar dua ratus juta Rupiah) atau sekitar 2% (dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan. Pembelian kembali saham telah dilaksanakan dalam periode 1 Oktober 2015 sampai dengan 30 Desember 2015, dengan jumlah lembar saham yang dibeli kembali sebanyak 6.308.200 lembar (atau sebanyak 63.082.000 saham setelah *stock split* dengan rasio 1:10). Harga rata-rata pembelian sebesar Rp3.303,6108 per lembar atau total nilai pembelian sebesar Rp20.864.845.305,- (termasuk biaya transaksi).

Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali
Berdasarkan keterbukaan informasi terakhir yang telah disampaikan Perusahaan kepada OJK pada tanggal 24 Oktober 2022, Perusahaan telah mengumumkan keterbukaan informasi sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu pengalihan saham hasil pembelian kembali Perusahaan, yang memuat informasi sebagai berikut:

1. Perusahaan menunjuk PT BRI Danareksa Sekuritas untuk melakukan pengalihan/penjualan saham.
2. Periode perpanjangan pelaksanaan penjualan saham adalah dari tanggal 16 November 2022 sampai dengan 16 November 2023
3. Jumlah saham yang akan dijual adalah sebanyak-banyaknya sebesar 60.386.600 (enam puluh juta tiga ratus delapan puluh enam ribu enam ratus) saham.

Pada periode 15 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2023, Perusahaan telah melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali saham sebanyak 2.695.400 saham dan Perusahaan menunjuk PT Danareksa Sekuritas untuk melakukan pengalihan/penjualan saham tersebut.

Dengan berlakunya Surat Edaran OJK nomor 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sebagaimana diubah dengan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 dan Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2022, serta Surat OJK No. S-68/D.04/2023 tanggal 2 Maret 2023 tentang Keberlakuan Kebijakan Relaksasi Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, jangka waktu pengalihan saham hasil pembelian kembali saham Perusahaan dengan cara dijual baik di Bursa Efek maupun di luar Bursa Efek sebagaimana dimaksud dalam pasal 15 dan pasal 16 Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dan pasal 12 Peraturan OJK Nomor 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Terbuka Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan berakhir sampai dengan tanggal 21 Februari 2025.

Mekanisme pengalihan/penjualan saham dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 2/POJK.04/2013 (yang saat ini telah diubah dengan POJK No. 13 Tahun 2023) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 30/POJK.04/2017.

Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Pada saat ini, MAP tidak menawarkan Skema Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen.

History of Other Securities & Securities Rating

Riwayat Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek

On 16th December 2009, the Company issued Mitra Adiperkasa I Bonds Year 2009 with fixed interest rate and Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Year 2009, with total amount of Rp364,000,000,000. Both Bonds and Sukuk Ijarah were issued in 2 series; A Series matured in 3 years with 12.25% fixed interest rate per annum, and B Series matured in 5 years with 13% fixed interest rate per annum. Bonds and Sukuk Ijarah were listed on Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of Bonds and Sukuk, the Company underwent a rating process conducted by domestic rating agency, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) which resulted in the following rating accordingly: idA+ (Single A plus; Stable Outlook) and idA+(Sy) (Single A plus Syariah; Stable Outlook). All proceedings attained from this Bonds and Sukuk Ijarah emission were used for Company's early repayment of syndicated loan Tranche B amounting to USD16,500,000 and JPY3,477,000,000, which matured on 8th June 2010.

Acting as the Underwriters for these Bonds and Sukuk Ijarah emission were PT Danareksa Sekuritas, PT HSBC Securities Indonesia, PT Indo Premier Securities and PT Standard Chartered Securities Indonesia. PT Bank CIMB Niaga Tbk was also appointed as Trustee in this issuance of Bonds and Sukuk Ijarah. The Bonds and Sukuk Ijarah for A Series and B Series were fully paid on 16th December 2012 and 16th December 2014, respectively.

On 12th December 2012, the Company issued new bonds - Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 with total nominal amount of Rp500 billion. The Bonds were issued in 2 Series; A Series amounting Rp53 billion matured in 3 years with 7.95% fixed interest rate per annum, and B Series amounting Rp447 billion matured in 5 years with 8.45% fixed interest rate per annum. Proceeds from the offering allowed MAP to repay its principal Bonds and Sukuk Ijarah A Series which matured on 16th December 2012 - as well as for meeting the Company's working capital requirements.

For the Bonds issuance, the Bonds received 'idAA-' (double A minus) rating from domestic rating agency, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Acting as the Underwriters for these Bonds emission were PT Indo Premier Securities and PT Mandiri Sekuritas. PT Bank CIMB Niaga Tbk was also appointed as Trustee in this issuance of Bonds. The Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 for A Series, amounting Rp53 billion was fully paid on 12th December 2015, and The Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012 for B Series, amounting Rp447 billion was fully paid on 12th December 2017.

On 20th February 2014, the Company issued new bonds - Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 with total amount of Rp650 billion. The Bonds were issued in 2 Series; A Series, amounting to Rp370 billion, matured in 3 years with 10.9% fixed interest rate per annum, and B Series amounting to Rp280 billion matured in 5 years with 11.5% fixed interest rate per annum. The entire proceeds from the offering will be used to repay some of the Company's bank loans in attempt to reduce the Company's creditors, made in accordance to the Payment

Schedule for each loan. For the issuance, the Bonds have received 'idAA-' (double A minus) rating from domestic rating agency, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Acting as the Underwriters for this Bonds emission were PT Indo Premier Securities and PT Mandiri Sekuritas. PT Bank CIMB Niaga Tbk was also appointed as Trustee in this issuance of Bond. The Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 for A Series, amounting Rp370 billion was fully paid on 20th February 2017, and The Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 for B Series, amounting Rp280 billion was fully paid on 20th February 2019.

On 19th September 2014, the Company issued new bonds - Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 with total amount of Rp350 billion. The Bonds were issued in 2 Series; A Series, amounting Rp150 billion matured in 3 years with 10.3% fixed interest rate per annum, and B Series amounting Rp200 billion matured in 5 years with 10.9% fixed interest rate per annum. The entire proceeds from the offering will be used to repay some of the Company's bank loans, made in accordance to the Payment Schedule for each loan. For the Bonds issuance, the Bonds have received 'idAA-' (double A minus) rating from domestic rating agency, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Acting as the Underwriters for this Bonds emission were PT Indo Premier Securities and PT Mandiri Sekuritas. PT Bank CIMB Niaga Tbk was also appointed as Trustee in this issuance of Bond. The Continuous Bonds Mitra Adiperkasa I Phase III Year 2014 for Series A, amounting Rp150 billion was fully paid on 19th September 2017.

Based on the Rating Assessment made by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) per 12th September 2018 of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 B Series amounting Rp280 billion, with 5-year maturity and 11.5% per annum. For the issuance, the Bonds have received 'idAA' (double A), and based on the Rating assessment made by PEFINDO per 10th September 2019 of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 B Series amounting Rp200 billion, with 5-year maturity and 10.9% per annum, the Bonds have received 'idAA' (double A) rating.

The Continuous Bonds Mitra Adiperkasa I Phase II Year 2014 for Series B, amounting Rp280 billion was fully paid on 20th February 2019, and The Continuous Bonds Mitra Adiperkasa I Phase III Year 2014 for Series B, amounting Rp200 billion was fully paid on 19th September 2019.

Riwayat Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek

Pada 16 Desember 2009 Perusahaan menerbitkan Obligasi Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi") dan Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 ("Sukuk Ijarah") dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp364.000.000.000,-. Masing-masing Obligasi dan Sukuk Ijarah memiliki 2 Seri, yaitu: Seri A berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap 12,25% per tahun dan Seri B berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap 13% per tahun. Obligasi dan Sukuk Ijarah telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka Penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah ini, Perusahaan melalui proses pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan hasil pemeringkatan masing-masing: idA+ (*Single A plus; Stable Outlook*) dan idA+(Sy) (*Single A plus Syariah; Stable Outlook*). Dana yang diperoleh dari hasil emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah ini, seluruhnya digunakan untuk melunasi lebih awal Pinjaman Sindikasi Tranche B Perusahaan sebesar USD16.500.000 dan JPY3.477.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2010.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah PT Danareksa Sekuritas, PT HSBC Securities Indonesia, PT Indo Premier Securities dan PT Standard Chartered Securities Indonesia. PT Bank CIMB Niaga Tbk ditunjuk sebagai wali amanat dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah ini. Obligasi dan Sukuk Ijarah Seri A dan Seri B telah dilakukan pembayaran secara penuh yaitu untuk seri A pada tanggal 16 Desember 2012 dan untuk seri B pada tanggal 16 Desember 2014.

Pada 12 Desember 2012 Perusahaan menerbitkan obligasi baru yaitu Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah sebesar Rp500 miliar. Obligasi ini terdiri dari 2 Seri, yaitu: Seri A dengan jumlah sebesar Rp53 miliar berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap 7,95% per tahun, dan Seri B dengan jumlah sebesar Rp447 miliar berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap 8,45% per tahun. Dana dari penerbitan Obligasi baru ini digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2012 dan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Untuk penerbitan Obligasi ini, Obligasi Perusahaan memperoleh peringkat 'idAA-' (*double A minus*) dari lembaga pemeringkat perusahaan, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah PT Indo Premier Securities dan PT Mandiri Sekuritas. PT Bank CIMB Niaga Tbk ditunjuk sebagai wali amanat dalam penerbitan Obligasi ini. Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 untuk seri A dengan jumlah sebesar Rp53 miliar telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 12 Desember 2015 & untuk seri B dengan jumlah sebesar Rp447 miliar telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 12 Desember 2017.

Pada 20 Februari 2014 Perusahaan menerbitkan obligasi baru yaitu Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dengan jumlah total sebesar Rp650 miliar. Obligasi ini terdiri dari 2 Seri, yaitu: Seri A dengan jumlah sebesar Rp370 miliar berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap 10,9% per tahun dan Seri B dengan jumlah sebesar Rp280 miliar berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap 11,5% per tahun. Dana dari penerbitan Obligasi baru ini seluruhnya digunakan untuk membayar sebagian utang bank kepada beberapa kreditur yang dilakukan sesuai dengan jadwal pembayaran masing-masing utang bank tersebut. Untuk penerbitan ini, Obligasi Perusahaan memperoleh peringkat 'idAA-' (*double A minus*) dari lembaga pemeringkat Perusahaan, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah PT Indo Premier Securities dan PT Mandiri Sekuritas. PT Bank CIMB Niaga Tbk ditunjuk sebagai wali

amanat dalam penerbitan Obligasi ini. Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 untuk seri A dengan jumlah sebesar Rp370 miliar telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 20 Februari 2017, dan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 untuk Seri B dengan jumlah sebesar Rp280 miliar telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 20 Februari 2019.

Pada 19 September 2014 Perusahaan menerbitkan obligasi baru yaitu Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 dengan jumlah total sebesar Rp350 miliar. Obligasi ini terdiri dari 2 Seri, yaitu: Seri A dengan jumlah sebesar Rp150 miliar berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap 10,3% per tahun dan Seri B dengan jumlah sebesar Rp200 miliar berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap 10,9% per tahun. Dana dari penerbitan Obligasi baru ini seluruhnya digunakan untuk membayar sebagian utang bank kepada beberapa kreditur yang dilakukan sesuai dengan jadwal pembayaran masing-masing utang bank tersebut. Untuk penerbitan ini, Obligasi Perusahaan memperoleh peringkat 'idAA-' (*double A minus*) dari lembaga pemeringkat perusahaan, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah PT Indo Premier Securities dan PT Mandiri Sekuritas. PT Bank CIMB Niaga Tbk ditunjuk sebagai wali amanat dalam penerbitan Obligasi ini. Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 untuk seri A dengan jumlah sebesar Rp150 miliar telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 19 September 2017.

Berdasarkan hasil Pemantauan Pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) per tanggal 12 September 2018 atas Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B dengan jumlah sebesar Rp280 miliar berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap 11,5% per tahun, Obligasi Perusahaan memperoleh peringkat 'idAA' (*double A*) dan berdasarkan hasil Pemantauan Pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) per tanggal 10 September 2019 atas Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B dengan jumlah sebesar Rp200 miliar berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap 10,9% per tahun, Obligasi Perusahaan memperoleh peringkat 'idAA' (*double A*).

Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B dengan jumlah sebesar Rp280 miliar telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 20 Februari 2019 dan untuk Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B dengan jumlah sebesar Rp200 miliar telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tanggal 19 September 2019.

Report from BOC & BOD

Laporan Dewan Komisaris
& Laporan Direksi

Report from The Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris

Dear Shareholders,

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) achieved positive financial performance, despite various challenges such as global economic slowdown and geopolitical tension. We are proud to share a year marked by encouraging growth, strategic innovation, and unwavering commitment to Stakeholders.

Notably, MAP experienced positive financial growth in 2023, with net revenues surge of 23.7% to Rp33.3 trillion, while operating profit increased to Rp3.6 trillion, and net profit rose to Rp2.3 trillion. This success can be attributed to several key initiatives – Our commitment to omnichannel excellence, which strengthened customer engagement through seamless integration of online and offline experiences, and eventually driving significant sales growth. Furthermore, we strategically expanded our brand portfolio, catering to evolving consumer preferences and enriching our offerings. These strategic investments and steadfast commitment to our stakeholders played a crucial role in driving growth during the year, solidifying MAP's position as a leading force in the Indonesian retail landscape.

The Board of Commissioners (BOC) served as a guiding force throughout 2023, providing strategic oversight to the Board of Directors (BOD). We appreciated the BOD's proactive approach to the ever-changing retail landscape, ensuring MAP's sustainable growth.

The Company's obtained various achievements such as "Analyst's Favorite Award in the Consumer Cyclical Sector" from Certified Securities Analyst, "High Market Capitalization Award" from IDN Financial, and "Best Place to Work" from HR Asia. We acknowledged the efforts of the BOD and the entire Company in securing these prestigious accolades. MAP continuously cemented our dedication to be a responsible company, which integrates environment, social, and governance into their business. We encourage the continuous remarkable success.

BOC conducted 3 joint meetings with the BOD to maintain constructive communication, actively monitoring, as well as providing guidance on Company's policies and strategies in 2023. Going forward, the BOC is on board with the view of the BOD on our business prospect for the year ahead.

The year also witnessed a change in our Board of Commissioners' composition. The Company received Mr. Hendry Hasiholan Batubara Resignation letter on 19 May 2023. We express our sincere gratitude to Mr. Hendry Hasiholan Batubara for his invaluable leadership and guidance during his tenure. We are also pleased to welcome Mr. Johanes Ridwan as a new member of our Board. Changes to the Board's composition took effect immediately following the Company's 2023 Annual General Meeting of Shareholders. Furthermore, based on the decision from the Annual General Meeting of Shareholders on 20 June 2023, the Company has appointed Mr. Johanes Ridwan as the new member of the Company's Board of Commissioners, with the tenure from the closing of the 2023 Annual GMS until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

The BOC is pleased with the performance and contribution of various committees under its supervision, including the Audit committee, as well as Nomination and Remuneration committee. The BOC extends its sincere gratitude to the dedicated members of all committees, whose expertise and commitment were instrumental in assisting MAP achieved its success.

While various challenges such as geopolitical turmoil pose threat for retailers, we remain cautiously optimistic in 2024 due to Indonesia's resilient economy and continued growth in domestic spending, fuelled by a young and tech-savvy population. Our diverse portfolio and our proven expertise in brand building, supporting us to navigate uncertainties and deliver sustainable growth.

The BOC would like to extend our appreciation for the continued trust and support from our customers, strategic partners, principals, and shareholders. We also extend a heartfelt acknowledgement to BOD for their hard work, grit, and determination, as well as our dedicated employees for their unwavering commitment and contribution to MAP's success in 2023. We remain committed to ethical governance, transparency, and creating long-term value creation for all our stakeholders, and look forward to shaping an even brighter future for MAP in the years to come.

For and on behalf of
the Board of Commissioners

Sri Indrastuti Hadiputranto
Independent President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) telah berhasil mencapai kinerja keuangan yang positif, di tengah berbagai tantangan seperti perlambatan ekonomi global dan ketegangan geopolitik. Dengan bangga kami sampaikan hasil kinerja Perusahaan selama satu tahun yang penuh dengan pertumbuhan, inovasi strategis, dan komitmen teguh terhadap para Pemangku Kepentingan.

MAP mencapai pertumbuhan keuangan yang positif pada tahun 2023, dengan peningkatan pendapatan bersih sebanyak 23,7% menjadi Rp33,3 triliun, sementara keuntungan operasional meningkat hingga Rp3,6 triliun, dan laba bersih hingga Rp2,3 triliun. Keberhasilan ini ditunjang oleh beberapa inisiatif utama yaitu komitmen kami terhadap *omnichannel*, yang memperluas jangkauan pelanggan dengan memberikan pengalaman berbelanja secara *online* dan *offline*, sehingga meningkatkan pertumbuhan penjualan. Sesuai dengan strategi Perusahaan, MAP memperluas brand portfolio, sehingga dapat memberikan pilihan produk yang lebih beragam untuk memenuhi preferensi pelanggan. Investasi strategis dan komitmen kuat kami terhadap pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam pertumbuhan Perusahaan yang memperkuat posisi MAP sebagai peritel terkemuka di Indonesia.

Dewan Komisaris bertugas sebagai pengawas dan memberikan bimbingan strategis terhadap Direksi sepanjang tahun 2023. Kami memberikan apresiasi atas pendekatan proaktif yang dilaksanakan oleh Direksi, untuk memastikan Perusahaan mampu beradaptasi dengan dinamika yang terjadi dalam industri ritel, sehingga memastikan pertumbuhan MAP yang berkelanjutan.

Perusahaan mendapatkan berbagai penghargaan seperti "Analyst's Favorite in the Consumer Cyclical Sector" dari Certified Securities Analyst, "High Market Capitalization Award" dari IDN Financial, dan "Best Place to Work" dari HR Asia. Kami memberikan apresiasi terhadap upaya dari Direksi dan Perusahaan dalam meraih penghargaan bergengsi ini. MAP terus menunjukkan dedikasinya untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab, dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola di dalam bisnis. Kami meyakini Perusahaan dapat mempertahankan kesuksesan ini.

Pada tahun ini terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Hal ini berkaitan dengan diterimanya surat pengunduran diri dari Bapak Hendry Hasiholan Batubara sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada 19 Mei 2023. Untuk itu Kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Hendry Hasiholan Batubara atas kepemimpinan dan bimbingannya selama periode jabatannya. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 20 Juni 2023, Perusahaan telah mengangkat Bapak Johanes Ridwan sebagai anggota baru Dewan Komisaris Perusahaan, dengan masa jabatan yang berlaku sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2023 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2024.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap performa dan kontribusi dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris mengucapkan rasa terima kasih atas dedikasi dari seluruh anggota komite, yang dengan keahliannya membantu tercapainya kesuksesan MAP.

Di tengah berbagai konflik yang dapat menimbulkan tantangan bagi industri ritel, seperti ketegangan geopolitik, kami tetap optimis dan waspada di tahun 2024. Hal ini mengingat kondisi ekonomi Indonesia yang *resilien*, serta belanja domestik yang terus berkembang, didorong oleh generasi muda yang menguasai teknologi. Portofolio Perusahaan yang beragam dan kemampuan kami dalam membangun *brand*, mendukung MAP dalam menghadapi kondisi penuh ketidakpastian dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaan dan dukungan dari para pelanggan, mitra strategis, dan pemegang saham. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kerja keras mereka, serta kepada para karyawan atas dedikasi, komitmen, serta kontribusi terhadap kesuksesan MAP pada tahun 2023. Kami selalu berkomitmen terhadap penerapan kode etik, transparansi, dan terus menciptakan nilai jangka panjang untuk seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Kami sangat menantikan masa depan yang lebih cerah bagi MAP.

Untuk dan atas nama
Dewan Komisaris

Sri Indrastuti Hadiputranto
Presiden Komisaris Independen

Report from The Board of Directors

Laporan Direksi

Dear Shareholders,

Amid various challenges such as global economic slowdown and rising geopolitical tension, Indonesia still managed to achieve 5.05% GDP growth in 2023, a marginal decline from the preceding year's 5.31%. Therefore, we are grateful that MAP can retain its position as a leading lifestyle retailer in Indonesia. Our portfolio of brands and retail concepts continues to deeply connect with our customers for assisting us to maintain strong market presence.

MAP saw notable improvements in our 2023 performance metrics compared to the previous year. Net revenues increased by 23.7% to Rp33.3 trillion from Rp26.9 trillion, while operating profit surged to Rp3.6 trillion from Rp3.1 trillion. Additionally, EBITDA reached Rp6.2 trillion and our net profit was recorded at Rp2.3 trillion.

Our 2023 performance reflected the strength of our core values and strong competitive advantages. Leveraging our diversified portfolio of over 150 world-renowned brands, we catered to the ever-changing aspirations of Indonesian consumers and our consumers in ASEAN countries where we operate our stores. We remained deeply committed to omnichannel excellence, fostering seamless integration between online and offline shopping experiences. Our robust supply chain navigated global disruptions, ensuring consistent product 'newness' and availability, as well as operational efficiencies. And above all, our dedicated workforce of over 29,000 individuals remained the heart and soul of our success, consistently demonstrating great passion, grit, and determination.

Consistent stewardship has long defined our approach to growth. We strive to not only meet the present needs and desires of our customers but also to anticipate their future preferences. This requires substantial investment in our team, strategy, and capabilities to ensure alignment with evolving consumer expectations. Our aim is not only steady growth but also profitable expansion, leveraging the benefits of increased scale to perpetuate our efforts continuously. By end of 2023, our store count was 3,150 stores in over 80 cities across Indonesia and 6 Southeast Asian countries.

Our 2023 results continue to demonstrate the successful synergy among our growing customer reach, data-enabled efficiencies, continued expansion, and group-wide operational excellence. Armed with new brands in 2023, MAP goes all out to court shoppers. We saw the successful launch of Flying Tiger and Sports Direct in Indonesia. MAP also started operation in Cambodia with the launch of ZARA. MAP is eager to meet the ever-changing needs of consumer and tap the vast retail market potential, while remain cautious to carry out our strategies, to achieve long time growth in 2024.

In 2023, the Board of Directors (BOD) had regular meetings with the management team to ensure implementation of the above-mentioned strategies. We are diligently exploring every potential for growth to optimize our footprint and fundamental performance. Our commitment remains unwavering as we refine the strategies to unleash further growth opportunities for MAP in 2024 and beyond.

MAP stands steadfast in its commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). In 2023, we continued our GCG framework by enhancing our dedication to transparent and responsible business conduct. This underscores our ongoing efforts to foster trust and accountability among all stakeholders. The BOD is pleased to report that MAP complied with all provisions of corporate governance code, and we remain committed to the highest standards of GCG.

We offer our deepest gratitude for our stakeholder trust and partnership. Our success is a testament to the collective efforts of our talented employees, committed brand partners, and loyal customers. By staying true to our core values, embracing innovation, and fostering collaborative partnerships, we are confident in our ability to deliver sustainable growth and create lasting value for all our stakeholders.

The BOD would like to express our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and support throughout the year. Together, we look forward to a more exciting future for MAP.

For and on behalf of
the Board of Directors

H.B.L. Mantiri
President Director

Laporan Direksi

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Di tengah berbagai tantangan seperti perlambatan ekonomi global dan meningkatnya ketegangan geopolitik, Indonesia masih bisa mencapai pertumbuhan PDB sebesar 5,05% pada tahun 2023, sedikit menurun dari pertumbuhan tahun sebelumnya yakni sebesar 5,31%. Oleh karena itu, kami bersyukur bahwa PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu peritel terkemuka di Indonesia. Melalui konsep gerai dan portofolio gerai serta portofolio berbagai *brand* kami, Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara keseluruhan, sehingga membantu kami dalam memperluas pangsa pasar.

MAP mencapai kinerja fundamental yang lebih baik pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pendapatan bersih meningkat 23,7% mencapai Rp33,3 triliun dari Rp26,9 triliun, sementara laba operasional mengalami lonjakan sebesar Rp3,6 triliun dari Rp3,1 triliun. Selain itu, EBITDA mencapai Rp6,2 triliun dan laba bersih tercatat Rp2,3 triliun.

Kinerja MAP pada tahun 2023 menunjukkan kekuatan dari nilai utama dan keunggulan daya saing kami. Dengan memanfaatkan portofolio yang terdiri dari lebih 150 *brand* global, kami senantiasa melayani segala aspirasi dari para pelanggan di Indonesia dan negara-negara ASEAN di mana Perusahaan beroperasi. Kami berkomitmen terhadap integrasi *omnichannel*, yang meningkatkan pengalaman berbelanja tanpa kendala secara *online* dan *offline*. Berbagai rintangan global dapat ditanggulangi oleh rantai pasokan yang kuat, sehingga membuat kami dapat memastikan suplai produk-produk baru, menjaga ketersediaan produk, serta meningkatkan efisiensi dari kegiatan operasional. Selain itu, dedikasi dari lebih 29.000 karyawan yang secara konsisten menunjukkan semangat dan tekad yang kuat, menjadi salah satu pilar dalam keberhasilan MAP.

Pengawasan yang konsisten merupakan kunci dari pertumbuhan Perusahaan. Kami berusaha untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan dan keinginan para pelanggan pada saat ini, namun juga memprediksi preferensi pelanggan di masa mendatang. Hal ini membutuhkan investasi substantial pada karyawan, strategi Perusahaan, dan kapabilitas untuk memastikan terpenuhinya ekspektasi pelanggan. Tujuan kami bukan hanya mencapai pertumbuhan yang stabil, namun juga melakukan ekspansi yang menguntungkan, sehingga kami dapat terus mengembangkan skala Perusahaan secara berkelanjutan. Pada akhir tahun 2023, jumlah gerai kami adalah 3.150 gerai, yang tersebar di lebih dari 80 kota di Indonesia dan 6 negara ASEAN.

Kesuksesan kami pada tahun 2023 didukung oleh sinergi dari peningkatan jangkauan pelanggan, efisiensi melalui pengolahan data, ekspansi, dan keunggulan operasional Perusahaan. Selain itu, MAP meluncurkan berbagai *brand* baru sepanjang tahun 2023, untuk melengkapi pilihan pelanggan, antara lain seperti *Brand* Flying Tiger dan Sports Direct yang telah hadir di Indonesia. MAP juga menghadirkan gerai ZARA untuk pertama kalinya di Kamboja. MAP sangat antusias dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam dengan memanfaatkan potensi pasar ritel yang luas, namun tetap waspada dalam menjalankan strategi-strategi kami, untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, Direksi mengadakan rapat berkala dengan tim manajemen untuk memastikan implementasi strategi yang sudah disebutkan di atas. Kami terus melakukan eksplorasi terhadap setiap peluang untuk pertumbuhan Perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan ekspansi dan kinerja fundamental Perusahaan. Kami tetap berkomitmen dalam memanfaatkan peluang pertumbuhan untuk MAP pada tahun 2024 dan seterusnya.

MAP memegang teguh komitmennya dalam menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Pada tahun 2023, kami melanjutkan implementasi GCG dengan meningkatkan dedikasi kami terhadap bisnis Perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan upaya kami dalam menjaga akuntabilitas dan kepercayaan para Pemangku Kepentingan. Dewan Direksi dengan ini melaporkan bahwa MAP telah mematuhi seluruh kode etik GCG, dan kami akan terus berkomitmen untuk mencapai standar tertinggi dari GCG.

Kami senantiasa berterima kasih atas kepercayaan dan kerja sama dari para pemangku kepentingan. Kesuksesan Perusahaan tercapai atas upaya kolektif dari karyawan yang berbakat, komitmen para mitra *brand*, dan kesetiaan para pelanggan. Dengan bertumpu pada nilai utama Perusahaan, keinginan untuk terus berinovasi, dan membina kemitraan yang kolaboratif, kami percaya Perusahaan mampu mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, serta menciptakan nilai jangka panjang untuk seluruh Pemangku Kepentingan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris untuk bimbingan dan dukungannya sepanjang tahun ini. Bersama-sama, kami antusias menantikan masa depan yang lebih baik untuk MAP.

Untuk dan atas nama Direksi

H.B.L. Mantiri
Presiden Direktur

Starbucks New Stores

Management Discussion & Analysis

Pembahasan dan Analisa Manajemen

REVIEW — In 2023, the Company and its subsidiaries recorded a net revenues of Rp33.3 trillion, marking a 23.7% increase compared to the previous year. Gross profit amounted to Rp15.1 trillion, operating profit reached Rp3.6 trillion, while EBITDA stood at Rp6.2 trillion, and net profit amounted to Rp2.3 trillion.

Specialty retail remained as the main contributor with 78.7% to the Company's net revenues, followed by food & beverage at 12%, department stores at 7.6% and manufacture, book stores and others contributing 1.6%.

Specialty retail has positively contributed to the Company's operating profit compared to department stores, food & beverage, and manufacturing, book stores and others.

This year, the Company expanded both domestically and internationally by opening several new stores for its newly acquired brands, as well as for existing brands.

Within Indonesia, the Company expanded its presence by opening several new stores, notably Flying Tiger Copenhagen and BOSS. Additionally, it introduced new stores for existing brands like Converse, Foot Locker, Lego, Kidz Station, Planet Sports, Sport Stations, Skechers, Zara, Marks & Spencer, Cotton On, Mango, Digimap, Starbucks, Subway, Paul Bakery, alongside a myriad of other retail destinations.

For overseas, the Company opened new stores for existing brands, including Aldo, Foot Locker, Zara, Marks & Spencer, Lacoste, and Digibox in countries including Singapore, Malaysia, Thailand, Vietnam, the Philippines, and Cambodia.

This year marked a significant milestone as the Company's stock joined the prestigious LQ45 index, a testament to its robust liquidity, financial prowess, and market leadership.

Tinjauan - Pada Tahun 2023, Perusahaan dan entitas anak membukukan pendapatan bersih Rp33,3 triliun, mengalami kenaikan sebesar 23,7% dibandingkan dengan tahun lalu. Laba kotor membukukan Rp15,1 triliun, laba usaha membukukan Rp3,6 triliun, EBITDA membukukan Rp6,2 triliun dan laba bersih membukukan Rp2,3 triliun.

Segmen penjualan ritel tetap menjadi penyumbang utama penjualan bersih Perusahaan, dengan memberikan kontribusi sebesar 78,7%, dan diikuti oleh segmen *food & beverage* yang memberikan kontribusi sebesar 12,0%, serta segmen *department stores* dan segmen manufaktur, gerai buku dan lainnya masing-masing sebesar 7,6% dan 1,6%.

Segmen penjualan ritel memberikan kontribusi positif bagi laba usaha Perusahaan dibandingkan dengan segmen *department stores*, segmen *food & beverage* serta dari manufaktur, gerai buku dan lainnya.

Pada tahun ini, Perusahaan melakukan ekspansi di dalam negeri dan luar negeri dengan membuka beberapa gerai *brand* baru serta melakukan pembukaan gerai baru untuk *brand* yang sudah ada.

Untuk dalam negeri, Perusahaan melakukan pembukaan beberapa gerai *brand* baru seperti Flying Tiger Copenhagen dan BOSS, serta pembukaan gerai baru untuk *brand* yang sudah ada seperti Converse, Foot Locker, Lego, Kidz Station, Planet Sports, Sport Stations, Skechers, Zara, Marks & Spencer, Cotton On, Mango, Digimap, Starbucks, Subway, Paul Bakery dan sejumlah gerai ritel lainnya.

Untuk luar negeri, Perusahaan melakukan pembukaan gerai baru untuk *brand* yang sudah ada, seperti : Aldo, Foot Locker, Zara, Marks & Spencer, Lacoste dan Digibox di negara Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina dan Kamboja.

Pada tahun ini saham Perusahaan masuk ke dalam daftar index LQ45, hal ini menunjukkan likuiditas tinggi serta kekuatan finansial dan keunggulan pasar dari Perusahaan.

Profit & Loss

The Company achieved a net revenues of Rp33.3 trillion, driven by sales from specialty retail, department stores, and food & beverage segments. Specialty retail contributed Rp26.2 trillion (78.7%), while food & beverage contributed Rp4 trillion (12.0%), with Rp2.5 trillion (7.6%) from department stores and Rp544 billion (1.6%) from manufacturing, bookstores, and others.

Net sales experienced a 23.7% increase this year, with all segments contributing positively to the sales.

At end of 2023, the Company's total store area reached 1,083,744 m2, with a net addition of 116,485 m2 compared to the previous year.

The Company's gross profit increased by 25.5% compared to the previous year, or increased by Rp3.1 trillion to Rp15.0 trillion compared to Rp12.0 trillion in the previous year. The Company's gross profit margin increased by 0.6% from 44.7% in 2022 to 45.3%.

In 2023, the Company's operating expenses increased by 28.3% to Rp11.5 trillion compared to Rp8.9 trillion in 2022. The main increases were in salary and allowance expenses, store rental expenses, depreciation expenses, and marketing and promotional expenses. Starting in 2023, there were no more rental discounts obtained from landlords. The Company continues to focus on cost-saving and efficiency measures to reduce operational expenses.

In 2023, the Company recorded an operating profit of Rp3.6 trillion, an increase of Rp527 billion compared to 2022, or a 17.2% increase. Operating profit from specialty retail segment was the main contributor, totaling Rp3.1 trillion.

The Company's financial expenses decreased by Rp8.5 billion to Rp473.4 billion in 2023 compared to Rp482 billion in 2022. Interest expenses related to the application of PSAK73 decreased by Rp23.5 billion, but interest expenses on bank loans increased by Rp29.2 billion due to the increase in bank loan balances in 2023 compared to Rp2.2 trillion in 2022.

Regarding the provision allowance for and recovery of decline in value of inventories, there was a provision allowance of inventory value of Rp90 billion in 2023 compared to the previous year which recorded a recovery of decline in value of inventories of Rp16.7 billion.

In the net profit/loss section of associated entities and joint ventures, this year recorded a profit of Rp92.9 billion, an increase compared to last year's Rp70.3 billion.

Furthermore, in 2022, the Company recorded a one-time gain from the partial divestment of 16.76% ownership in the associated entity, PT Sari Burger Indonesia amounting to Rp381.8 billion.

As a result of the implementation of PSAK46 amendments, the Company's deferred tax expenses increased by 106.7% compared to the previous year, reaching Rp115.1 billion.

Therefore, for the fiscal year 2023, the Company recorded a net profit of Rp 2.3 trillion, a decrease of Rp165.5 billion compared to Rp2.5 trillion posted in the previous year.

The net profit attributable to the owners of the parent entity amounted to Rp1.9 trillion, and the basic earnings per share of the Company amounted to Rp114.

Laba dan Rugi

Perusahaan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp33,3 triliun, pencapaian ini didukung oleh penjualan dari segmen ritel, *department stores* serta *food & beverage*. Kontribusi sebesar Rp26,2 triliun (78,7%) diberikan oleh segmen penjualan ritel, dan Rp4 triliun (12,0%) diberikan oleh segmen *food & beverage*, dari segmen *department stores* sebesar Rp2,5 triliun (7,6%) serta segmen manufaktur, gerai buku dan lainnya sebesar Rp544 miliar (1,6%).

Penjualan bersih tahun ini mengalami kenaikan sebesar 23,7%, seluruh segmen memberikan kontribusi positif atas perjualan.

Akhir tahun 2023 total luas area gerai Perusahaan mencapai 1.083.744 m2, dengan penambahan bersih sebesar 116.485 m2 dari luas area gerai tahun lalu.

Untuk Laba kotor Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 25,5% dibandingkan tahun 2022 lalu, atau naik sebesar Rp3.1 triliun menjadi Rp15,0 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp12,0 triliun, Marjin laba kotor Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,6% dari 44,7% di tahun 2022 menjadi sebesar 45,3%.

Tahun 2023 beban usaha Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 28,3% menjadi Rp11,5 triliun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp8,9 triliun. Kenaikan beban usaha yang utama berasal dari beban gaji dan tunjangan, beban sewa gerai, beban penyusutan, beban pemasaran dan promosi. Mulai tahun 2023, untuk beban sewa gerai sudah tidak ada diskon sewa yang diperoleh dari *landlord*. Perusahaan masih melakukan penghematan dan efisiensi untuk menekan biaya operasional Perusahaan.

Tahun 2023 ini Perusahaan membukukan laba usaha sebesar Rp3,6 triliun, dan mengalami kenaikan sebesar Rp527 miliar dibandingkan tahun 2022 atau naik sebesar 17,2%. Laba usaha dari segmen penjualan ritel menjadi kontributor utama, dengan memberikan kontribusi sebesar Rp3,1 triliun.

Beban keuangan Perusahaan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp8,5 miliar menjadi Rp473,4 miliar dibandingkan Rp482 miliar di tahun 2022. Beban bunga atas penerapan PSAK73 mengalami penurunan sebesar Rp23,5 miliar, tetapi beban bunga atas utang bank mengalami kenaikan sebesar Rp29,2 miliar terkait meningkatnya saldo utang bank tahun 2023 dibandingkan dengan saldo utang bank tahun 2022 sebesar Rp2,2 triliun.

Sehubungan dengan penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan Perusahaan, tahun 2023 Perusahaan membukukan cadangan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp90 miliar dibandingkan dengan tahun 2022 yang membukukan pemulihan nilai persediaan sebesar Rp16,7 miliar.

Pada bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama yang dibuat oleh Perusahaan tahun ini membukukan laba sebesar Rp92,9 miliar mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu sebesar sebesar Rp70,3 miliar.

Selain itu, pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh keuntungan *one time gain* atas pelepasan 16,76% kepemilikan pada entitas asosiasi PT Sari Burger Indonesia sebesar Rp381,8 miliar.

Akibat dari penerapan amandemen PSAK46, beban pajak tangguhan Perusahaan naik 106,7% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp115,1 miliar.

Akhirnya pada tahun buku 2023, Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp2,3 triliun atau turun sebesar Rp165,5 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2,5 miliar.

Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp1,9 triliun dan Laba bersih per saham dasar Perusahaan adalah sebesar Rp114.

Balance Sheet

Assets

In 2023, the Company's total current assets increased by Rp4.3 trillion to Rp15 trillion. This was mainly due to an increase in inventories amounting to Rp3.3 trillion, and prepaid taxes amounting to Rp594 billion.

The Company's total non-current assets also increased by Rp2.2 trillion to Rp12.5 trillion. This increase is primarily attributed to a rise in fixed assets by Rp1.4 trillion and rights-of-use assets by Rp586 billion.

Overall, total asset increased by Rp6.5 trillion from Rp21 trillion in 2022.

Aset

Pada tahun 2023, jumlah aset lancar Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp4,3 triliun menjadi Rp15 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya persediaan sebesar Rp3,3 triliun, pajak dibayar dimuka sebesar Rp594 miliar.

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar Rp2,2 triliun menjadi Rp12,5 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp1,4 triliun serta aset hak guna sebesar Rp586 miliar.

Secara keseluruhan, nilai aset mengalami peningkatan sebesar Rp6,5 triliun dari nilai aset sebesar Rp21 triliun pada 2022.

Liabilities

This year, the Company's liabilities increased by Rp3.8 trillion with the largest increase in bank loans with Rp2.3 trillion, trade payables amounting to Rp217 billion, and other payable amounting to Rp568.7 billion.

The increase in assets and liabilities is related to the Company's business expansion both domestically and overseas.

Liabilitas

Liabilitas Perusahaan tahun ini mengalami peningkatan sebesar Rp3,8 triliun, peningkatan terbesar pada utang bank sebesar Rp2,3 triliun, utang usaha sebesar Rp217 miliar dan utang lain-lain sebesar Rp568,7 miliar.

Kenaikan aset dan Liabilitas Perusahaan berkaitan dengan ekspansi usaha yang dilakukan Perusahaan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Dividend

In 2023, the Company formed a general reserve fund amounting to Rp5 billion and distributed dividends totaling Rp132.3 billion from the Company's net profit in 2022.

Dividen

Tahun 2023, Perusahaan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp5 miliar serta membagikan dividen sebesar Rp132,3 miliar atas laba bersih Perusahaan tahun 2022.

Cash Flow Arus Kas

Operating Activities

Net cash generated by the Company from operating activities amounted to Rp1.9 trillion, a decrease of Rp2.1 trillion compared to the previous year.

Aktivitas Operasi

Jumlah kas bersih yang diperoleh Perusahaan dari aktivitas operasi sebesar Rp1,9 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp2,1 triliun dibandingkan tahun lalu.

Investing Activities

The amount of net cash used by the Company for investing activities increased to Rp2.2 trillion compared to the previous year. Net cash of Rp1.7 trillion was used to acquire fixed assets for business development (capital expenditure), and a net cash of Rp233 billion was used by the Company for the acquisition of subsidiary entities.

Aktivitas Investasi

Jumlah kas bersih yang digunakan oleh Perusahaan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp2,2 triliun mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu. Jumlah kas bersih sebesar Rp1,7 triliun digunakan untuk perolehan aset tetap dalam pengembangan usaha Perusahaan *(capital expenditure)* serta kas bersih sebesar Rp233 miliar digunakan oleh Perusahaan untuk akuisisi entitas anak.

Financing Activities

Total net cash used by the Company was Rp134 billion, an increase compared to the previous year. Net cash for additional bank loans amounting to Rp9.8 trillion, net cash for the repayment of bank loans amounted to Rp7.6 trillion, and payments of lease liabilities amounting to Rp2.2 trillion.

Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas bersih yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp134 miliar mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu. Kas bersih atas penambahan utang bank sebesar Rp9,8 triliun, Kas bersih untuk pelunasan utang bank sebesar Rp7,6 triliun serta pembayaran atas liabilitas sewa sebesar Rp2,2 triliun.

End Of The Year

Total cash and cash equivalents at the end of 2023 was Rp3.7 trillion, or a decrease of Rp176 billion compared to the previous year.

The decrease in the Company's cash and cash equivalents was due to the Company's business expansion.

Akhir Tahun

Tahun buku 2023 ditutup oleh Perusahaan dengan jumlah kas dan setara kas sebesar Rp3,7 triliun, mengalami penurunan kas dan setara kas sebesar Rp176 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Penurunan pada jumlah kas dan setara kas Perusahaan disebabkan oleh pengembangan kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Other Analysis

During the year, there was an increase in the Company's gross profit margin by 0.6% compared to the previous year, rising from 44.7% in 2022 to 45.3%. The Company's EBITDA to sales ratio decreased to 18.6%, compared to the same ratio in 2022 of 20.3%.

The Company has a relatively minimal risk of unpaid trade account receivables. This is due to the fact that most sales transactions are made by cash and credit card payments.

In 2023, there were no transactions carrying conflict of interests with affiliated parties.

Analisa Lainnya

Pada tahun 2023, terjadi peningkatan margin laba kotor Perusahaan sebesar 0,6% dibandingkan dengan tahun 2022 lalu sebesar 44,7% menjadi sebesar 45,3%. Rasio EBITDA terhadap penjualan Perusahaan turun menjadi 18,6%, dibandingkan dengan rasio yang sama pada tahun 2022 sebesar 20,3%.

Perusahaan memiliki tingkat risiko piutang tak tertagih Perusahaan relatif minim, hal ini terkait dengan sebagian besar transaksi penjualan dilakukan dengan pembayaran tunai dan kartu kredit.

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak yang berafiliasi.

Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

Throughout 2023, there were no changes to the capital structure management policy. The capital structure of the Company is described below:

(in billion Rupiah)

Description	2023	2022*
Current Liabilities	11,051	7,564
Non Current Liabilities	4,054	3,693
Total Equity	12,412	9,756
Total Liabilities and Equity	27,517	21,013

* As restated

The management of the capital structure is aimed at ensuring the business sustainability of the Company and its subsidiaries, and to provide benefits for the shareholders and stakeholders.

In 2023, the Company ensures that it has managed the capital structure to provide maximum returns for shareholders while still paying attention to the capital needs, profitability and future capital expenditures of the Company. In the event that the Company and its subsidiaries need to make adjustments or maintain the capital structure, the Company and its subsidiaries have the right to carry out corporate actions, such as conducting limited stock offerings or selling assets or adjusting dividend payments.

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Modal

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada kebijakan pengelolaan struktur permodalan. Struktur permodalan Perusahaan, yaitu sebagaimana dijelaskan berikut ini:

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2023	2022*
Liabilitas Jangka Pendek	11.051	7.564
Liabilitas Jangka Panjang	4.054	3.693
Total Ekuitas	12.412	9.756
Total Liabilitas dan Ekuitas	27.517	21.013

* Disajikan kembali

Pengelolaan struktur permodalan ditujukan untuk memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan dan entitas anaknya dan dapat memberikan manfaat yang besar bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2023, Perusahaan memastikan telah mengelola struktur modal guna memberikan tingkat pengembalian yang maksimal bagi para pemegang saham dengan tetap memperhatikan kebutuhan permodalan, profitabilitas serta belanja modal Perusahaan di masa depan. Dalam hal Perusahaan dan entitas anaknya perlu melakukan penyesuaian atau menjaga struktur permodalan, maka Perusahaan dan entitas anaknya berhak untuk melakukan aksi korporasi, seperti melakukan penawaran saham terbatas atau menjual aset atau menyesuaikan pembayaran dividen.

Capital Goods Investment

The Company has no commitment to invest in capital goods.

Investasi Barang Modal

Perusahaan tidak memiliki komitmen untuk investasi barang modal.

Realization of Capital Investment

The Company has no commitment to invest in capital goods that will be realized in 2023.

Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan

Perusahaan tidak memiliki komitmen untuk investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2023.

Information After The Date of Financial Statements

There is no significant event subsequent to the financial statement's reporting date.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting setelah tanggal pelaporan Laporan Keuangan.

Comparison Between Results and Targets For 2023 Period and 2024 Projections

In 2023, several of our key performance indicators improved, including Gross Profit Margin rising to 45.3%, Operating Profit Margin was 10.8%, and Net Profit Margin was 7.0%.

Perbandingan Antara Hasil dan Target Untuk Periode 2023 dan Proyeksi 2024

Pada tahun 2023, beberapa indikator kinerja utama kami membaik, termasuk Margin Laba Kotor naik menjadi 45,3%, Margin Laba Usaha 10,8% dan Margin Laba Bersih 7,0%.

Marketing Aspect

A firm believer in the power of marketing, MAP spends significant budget on promoting its brands each year.

Aspek Pemasaran

Sebuah Perusahaan yang percaya pada kekuatan pemasaran, MAP mengeluarkan anggaran yang signifikan dalam memasarkan merek-mereknya tiap tahun.

Changes in Accounting Policies

In 2023, the Company has implemented a number of PSAK amendments that are relevant to its operations, and effective for the accounting period starting in early 2023. The implementation of the amendment to PSAK 46 Income Taxes: Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction has an impact on the Company's financial statements for Deferred Tax, Retained Earnings, and Non-Controlling Interests accounts. The application of other PSAK amendments does not result in changes to the Company's accounting policies and does not have a material impact on the disclosures or amounts reported in the current year of 2023 or in previous years.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2023 Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada awal tahun 2023. Penerapan amandemen PSAK46 Pajak Penghasilan : Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk akun-akun Pajak Tangguhan, Saldo Laba serta Kepentingan Non-Pengendali. Penerapan atas amandemen PSAK lainnya tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntasi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun 2023 berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Changes in Laws and Regulations That Have A Significant Effect on The Company's Financial Statements
In 2021, the Government issued the Law on Harmonization of Tax Regulations, where one of the changes in the regulation stipulates that corporate income tax rate applied in 2022 stands at 22%, and the corporate income tax rate for Public Companies stands at 19%.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan
Sejak tahun 2021 Pemerintah menetapkan Undang-undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, dimana salah satu perubahan dalam peraturan tersebut adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku pada tahun 2022 adalah sebesar 22% dan tarif pajak penghasilan badan untuk Perusahaan Terbuka adalah sebesar 19%.

Information Regarding Transactions Containing Conflicts Of Interest and Transactions With Related Parties
In 2023, the Company did not enter into any transaction containing conflict of interest. All affiliated transactions of PT Mitra Adiperkasa Tbk were carried out fairly and normally, in accordance with Financial Service Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. All information related to transactions with related parties has been presented in the appendix of the audited financial statements (Note No. 42).

Informasi Mengenai Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi afiliasi PT Mitra Adiperkasa Tbk dilakukan secara wajar dan lazim, sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Semua Informasi terkait transaksi dengan pihak berelasi telah disajikan pada lampiran laporan keuangan audit (catatan No. 42).

Business Prospect

Prospek Usaha

In 2023, Indonesia's GDP growth was recorded at 5.05%, while inflation held steady at 2.61%. Significantly, there was also positive improvement in consumer spending and unemployment rate. Looking ahead to 2024, the national economy is projected to grow in the range of 4.7%–5.5%*, supported by domestic demand, including the continued growth of consumption, and an increase in investment in construction, in line with the continued development of National Strategic Projects (PSN), namely the Nusantara capital city (IKN).

The current global landscape presents a complex tapestry of challenges and opportunities. It is reflected from rising interest rates, high inflation, and geopolitical tensions, which create an environment of uncertainty. Yet, amidst these challenges, MAP remains steadfast in its commitment to growth and innovation.

Modern consumers increasingly prioritize experiences over possessions. This trend, accelerated by the pandemic, underscores the importance of personalized interactions and emotional connections. MAP has long recognized this shift, investing in training programs that equip its staff to deliver exceptional customer service and curate enriching in-store experiences. In 2024, this focus will intensify, with a renewed emphasis on interactive events, workshops, and loyalty programs that foster community and engagement.

Rising interest rates and high inflation pose undeniable challenges for the retail industry. However, MAP's diversified portfolio and strategic partnerships offer a buffer against these headwinds. By optimizing its supply chain, negotiating competitive pricing, and expanding its online presence, MAP will ensure product accessibility and affordability for its customers. Additionally, the Company will leverage its data-driven insights to identify emerging consumer trends and adjust its product offerings accordingly.

As we navigate into 2024 and beyond, MAP will continue to leverage its distinctive strengths, unwavering commitment to customers, and indefatigable spirit of synergy. MAP remain cautiously optimistic to unlock the hidden potential within these challenges and solidify its position as a leader in the evolving retail ecosystem.

*) Source: Bank Indonesia

Pada tahun 2023, Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tercatat sebesar 5,05%, sementara inflasi tetap stabil di 2,61%. Terdapat juga peningkatan positif dalam pengeluaran konsumen dan tingkat pengangguran. Memasuki tahun 2024, ekonomi nasional diproyeksikan tumbuh dalam kisaran 4,7%–5,5%*, didukung oleh permintaan domestik, termasuk pertumbuhan konsumsi yang terus berlanjut, dan peningkatan investasi dalam pembangunan, seiring dengan terus berkembangnya Proyek Strategis Nasional (PSN), yaitu Ibu Kota Nusantara (IKN).

Kondisi global saat ini menyajikan gambaran yang kompleks atas beragam tantangan dan peluang. Hal ini tercermin dari kenaikan suku bunga, tingkat inflasi yang tinggi, dan ketegangan geopolitik menciptakan situasi yang sarat ketidakpastian. Namun, di tengah tantangan ini, MAP tetap teguh dalam komitmennya untuk meraih pertumbuhan dan perkembangan.

Konsumen kini semakin memprioritaskan pengalaman berbelanja daripada sekadar memiliki suatu barang. Tren yang dipercepat oleh pandemi ini, menekankan pentingnya interaksi personal dan emosional dengan konsumen. MAP telah lama menyadari tumbuhnya tren baru ini, sehingga kami berinvestasi pada program pelatihan karyawan yang membuat staf-staf kami mampu untuk memberikan layanan pelanggan dan pengalaman *in-store* yang luar biasa. Pada tahun 2024, fokus pada hal ini akan ditingkatkan, melalui acara-acara interaktif, workshop, dan loyalty program yang menumbuhkan komunitas dan keterlibatan karyawan.

Kenaikan suku bunga dan inflasi tinggi merupakan tantangan yang tak terhindarkan bagi industri ritel. Namun, portofolio yang beragam dan kemitraan strategis MAP membantu kami menanggulangi tantangan ini. Dengan mengoptimalkan rantai pasokan, bernegosiasi untuk mendapatkan penetapan harga yang kompetitif, dan memperluas akses pelanggan melalui kanal *online,* MAP dapat memastikan aksesibilitas dan ketersediaan produk bagi pelanggannya. Selain itu, Perusahaan akan memanfaatkan informasi berbasis data untuk mengidentifikasi tren konsumen yang muncul dan menyesuaikan penawarannya sesuai kebutuhan.

Memasuki tahun 2024 dan seterusnya, MAP akan terus memanfaatkan kekuatan dan keunggulan kami, mempertahankan komitmen yang kuat terhadap para pelanggan, dan semangat bersinergi yang tinggi. MAP optimis namun tetap berhati-hati untuk memanfaatkan potensi-potensi di tengah tantangan ini dan memperkuat reputasi kami sebagai peritel terkemuka dalam ekosistem ritel yang terus berkembang.

*) Sumber: Bank Indonesia

Audit Committee Report

Laporan Komite Audit

In performing its duties, the Company's Audit Committee worked closely with Directors, Management as well as both the internal and external Auditors. The Audit Committee, however, functioned independently.

Audit Committee Report

In compliance with regulations pertaining to the Audit Committee - and in consideration of the Audit Committee's role in supporting the Board of Commissioners' oversight functions, the following is a report on the activities of the Audit Committee for year ending 31th December 2023.

The existence of the Audit Committee demonstrates our compliance with various applicable regulations and provisions, the Committee has a crucial role in supporting the Board of Commissioners in its supervisory function. The Audit Committee was established based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29th, 2015, concerning Establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work Performance.

As at 31st December 2023, the members of the Audit Committee were Sri Indrastuti Hadiputranto (Chairperson), Suwandi (Member) and Imam Sugiarto (Member).

In support of the Board of Commissioners' oversight functions, the duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. To support the implementation of an effective internal control system.
2. To conduct an evaluation of the financial statements based on accounting principles and applicable regulations.
3. To review the scope and consistency of the external audit, the honorarium for the external audit as well as the independency and objectivity of the external auditor.
4. To prepare a description of the duties and responsibilities of the Audit Committee for the current fiscal year, as required by the external auditor.

In fulfillment of its responsibility to disclose its examination of the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith concluded that:

1. The consolidated financial statement for the year ended 31st December 2023 has been structured in accordance with standard accounting practices in Indonesia.

2. The Company has complied with capital market and all other rules and regulations of the Government of Indonesia. The Company is also continually looking for ways to strengthen its good corporate governance policies.

3. The Company has executed its operational activities with continuous improvement under the guidance of the Directors and Commissioners.

4. The Public Accountant for 2023 has completed their duties according to professional standards, particularly in their independence as External Audit.

Laporan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perusahaan melakukan komunikasi yang intensif dengan Direksi, Manajemen termasuk juga Auditor Internal serta Auditor Eksternal. Namun demikian, Komite Audit melaksanakan fungsinya secara independen.

Memenuhi sejumlah peraturan dan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan Komite Audit - dan dengan mempertimbangkan peran Komite Audit dalam mendukung Dewan Komisaris menjalankan fungsi kepengawasannya, berikut adalah laporan kegiatan Komite Audit untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Keberadaan Komite Audit merupakan wujud kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku, dengan mempertimbangkan peran krusialnya dalam mendukung Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan. Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Adapun keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2023 terdiri dari Sri Indrastuti Hadiputranto (Ketua), Wahyu Septiana (Anggota), dan Imam Sugiarto (Anggota).

Sesuai dengan fungsi Komite Audit yang mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mendukung implementasi sistem pengendalian internal yang baik.

2. Melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan teraudit berdasarkan peraturan dan prinsip akuntansi yang berlaku.

3. Melakukan kajian atas lingkup dan konsistensi audit eksternal, honorarium audit eksternal serta kemandirian dan objektivitas auditor eksternal.

4. Memberikan penjabaran tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk Tahun Buku yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan auditor eksternal.

Dalam memenuhi tanggung jawabnya untuk menyampaikan hasil Laporan Tahunan Perusahaan, Komite Audit dengan ini menyimpulkan bahwa:

1. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

2. Perusahaan telah mematuhi peraturan-peraturan Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku di Indonesia. Perusahaan melanjutkan upayanya untuk menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik.

3. Perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan melakukan peningkatan secara berkesinambungan di berbagai aspek sesuai dengan pengarahan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

4. Akuntan Publik untuk tahun 2023 yang ditunjuk telah menyelesaikan tugas mereka dengan memenuhi standar profesional, khususnya dalam hal independensinya sebagai Audit Eksternal.

Risks & Mitigation Strategy

Risiko Perusahaan & Strategi Mitigasi

MAP is subject to variety of risks. It is crucial for the company to identify and control these risks to optimize shareholder value and ensure that a proper system of checks and balances is in place to effectively manage the risks without inhibiting business flexibility and operation.

Set forth below are some of the major risk factors associated with the Company. Additional risks not presently known to the Company, or currently deemed less material, may also have an adverse effect on the business.

Economic Risks

MAP's operation is highly susceptible to the state of domestic, regional and global economic conditions. Changes in consumer confidence and the health of the economy may have a material adverse effect on our business in many ways, including slowing demand for our products and ultimately, our financial performance. To mitigate exposures to such risks, external economic outlook is carefully considered and continuously monitored when developing strategies. We have a planning and management review process (including periodic monitoring of budgets and expenditures) to respond to changes in economic conditions.

Political & Social Risks

MAP may be impacted by political and social changes, increased scrutiny by authorities and political developments relevant to the retail sector. The Company tries to anticipate and has specified insurance policies as well as crisis management processes involving our CEO and senior management team to respond to emergencies and/or catastrophic events. Apart from covering operational risks pertaining to health and safety of employees and customers, the Company is also protected by public liability insurance coverage. The Company is also covered up to a certain limit for possible business interruption.

Regulatory Risks

Our business and the retail sector as a whole are subject to a wide array of laws and regulations. Significant changes on prevailing laws and regulations to comply with applicable laws and regulations could adversely affect our financial performance and operations.

However, the Company continuously monitors legal and regulatory compliance. We also regularly participate in discussions with regulatory authorities as well as the industry to provide feedback on regulatory reforms and developments in the retail industry.

Competitive Risks

The Company engages in intense competition with other retail companies. If we are unable to positively differentiate ourselves from other retailers, our results could be adversely affected. To circumvent competition, we create an attractive value proposition through a careful combination of price, product assortment, convenience, customer service and marketing efforts. We also continue to invest heavily in innovation and technologies to build customer satisfaction and loyalty, providing many compelling reasons to shop with MAP.

New Business Risks

As part of our aggressive growth strategy, a substantial part of our business is dependent on our ability to invest in new growth areas to create new revenue streams, and make trend-right decisions. Failure to predict constantly changing consumer preferences, spending patterns and other lifestyle decisions may lead to deterioration in our financial results.

There is no guarantee that the Company will achieve success in all new ventures. However, to mitigate risks, we conduct market feasibility studies before acquiring new brands or venturing into new cities or malls.

Financial Risks

The principal financial risks faced by the Company include changes in foreign currency, interest rate, market liquidity/ funding, and access to financing resources. To hedge exposure to these risks, the Company established policies, guidelines and control procedures to manage and report exposure to such risks.

Partnership Relations Risks

While we do not own many of the brands in our portfolio, MAP plays a highly significant role and much of our success depends on the relationship we uphold with principals as well as the strength and popularity of the respective brands.

Either with the brand, or with its principal, there is no assurance that the Company will be able to maintain these relationships. To address the possible risks of principal's termination or failure to renew existing contracts, we set out a clearly defined partnership strategy – while improving relationships with our brands' principals.

Natural Disasters & Disease Outbreak Risks

Severe weather or other natural disasters, including storms, floods, fires, earthquakes or terrorist attacks, as well as health pandemics that lead to declaration of state of emergency, lockdown, travel ban, closure of malls and quarantines, could adversely affect our business. Any such event affecting our stores or facilities could result in significant interruption and disruption of our business. Mitigating the risks and challenges of disasters takes extensive planning. It is critical for MAP to ensure there are crisis management plans and experienced real-time crisis response personnel in place to mitigate the potential impacts of a natural disaster or disease pandemic and return to normal operations as quickly as possible. In relation to the safeguarding of Company's assets, the Company has a comprehensive insurance coverage for risks or perils that could damage any of the Company's assets or facilities.

Data Security Risk

Due to our large network, most of our communication, data storage, and transactions, are handled through an IT system. Breach of our IT system is one of our business risks. To manage those risk, MAP has an extensive IT system that comprises of networks, servers and data storage infrastructure that are securely located in a tier-3 certified and ISO 27001-compliant data center and also at a secondary data center for Disaster Recovery Center. We conduct periodic IT vulnerability assessment to identify potential IT system disruption and security threats in real-time to mitigate disruption and data breaches. All incidents are investigated through root cause analysis to prevent future occurrence. For all business units that collect customer personal information, we have an established privacy policy that complies with government's regulations on personal data protection.

Food Safety Risk

Food safety and integrity remain vital for our business. To ensure we always comply to changing food safety requirements, we impose strict control across all stages of our retailing process, from the raw material sourcing, storage, food preparation, serving and store cleanliness. MAP has attained the ISO 22000 on Food Safety Management System for central production of Cold Stone Creamery, Krispy Kreme and Domino's Pizza. Our stores also implement clear Standard Operating Procedure (SOP), which outlines standards of food handling, hygiene and sanitation. With the ever-growing demand for certified Halal products, MAP's brands including Starbucks, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery, Pizza Marzano, Subway, Domino's Pizza, and Burger King have obtained Halal certificates from MUI. In order to receive and respond to our customer feedback, we also provide customer service support in each of our F&B business unit.

Litigation

We face risks of litigations, regulatory investigations and actions by regulators or private parties in connection with our operations. Any substantial legal liability or regulatory action could have a material adverse effect on our business, results of operations, financial condition, cash flows, reputation and credibility. To protect the Company from these risks, MAP takes great care in complying with regulations. The Company has also put in place contract policies to manage contractual agreements with principals, vendors, third party strategic partners and customers.

Usaha MAP berhadapan dengan sejumlah risiko. Oleh karena itu sangatlah penting bagi Perusahaan melakukan identifikasi dan mengendalikan risiko-risiko tersebut untuk mengoptimalkan nilai pemegang saham dan memastikan bahwa sebuah sistem evaluasi tersedia untuk secara efektif mengatasi risiko tanpa menghambat fleksibilitas dan kelangsungan usaha.

Berikut ini adalah faktor-faktor risiko utama yang terkait dengan Perusahaan. Risiko-risiko tambahan yang saat ini belum diketahui Perusahaan, atau saat ini dianggap kurang berpengaruh, juga dapat menimbulkan dampak negatif kepada Perusahaan.

Risiko Ekonomi

Usaha MAP rentan terhadap kondisi ekonomi domestik, regional dan global. Perubahan tingkat kepercayaan konsumen dan kesehatan ekonomi dapat memiliki pengaruh merugikan terhadap bisnis dalam banyak cara, termasuk melemahnya permintaan untuk produk kami, dan akhirnya, melemahnya kinerja keuangan Perusahaan.

Untuk mengurangi terjadinya risiko tersebut, Perusahaan mempertimbangkan dengan hati-hati dan memantau secara terus menerus perkiraan kondisi ekonomi eksternal pada saat mengembangkan strategi. Kami memiliki perencanaan dan proses manajemen (termasuk pemantauan periodik anggaran dan pengeluaran) untuk mengantisipasi perubahan dalam kondisi ekonomi.

Risiko Politik & Sosial

MAP mungkin terkena dampak perubahan politik dan sosial, peningkatan pengawasan oleh pihak berwenang, dan perkembangan politik yang relevan dengan sektor ritel. Perusahaan berusaha untuk memperkirakan dan telah menetapkan kebijakan asuransi serta proses manajemen krisis yang melibatkan CEO dan tim manajemen senior kami untuk merespons keadaan darurat dan/atau peristiwa bencana. Selain meliputi risiko operasional yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan, Perusahaan juga dilindungi oleh polis asuransi tanggung jawab publik. Perusahaan juga terlindungi hingga batas tertentu untuk gangguan bisnis yang mungkin terjadi.

Risiko Regulasi

Bisnis kami dan sektor ritel secara keseluruhan berkaitan dengan sejumlah hukum dan peraturan. Perubahan peraturan perundang-undangan yang signifikan dan kegagalan untuk mematuhi peraturan hukum dan regulasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasi Perusahaan. Namun, Perusahaan secara terus-menerus memonitor kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Kami juga secara berkala berpartisipasi dalam diskusi dengan pihak berwenang serta pemegang andil dalam industri untuk memberikan umpan balik mengenai reformasi regulasi dan perkembangan dalam industri ritel.

Risiko Kompetisi / Persaingan Usaha

Perusahaan terlibat dalam persaingan yang ketat dengan perusahaan ritel lainnya. Apabila kita tidak mampu membedakan diri secara positif dari peritel lainnya, hal tersebut dapat berpengaruh pada Perusahaan. Sebagai upaya memenangkan persaingan usaha tersebut kami membuat proposisi nilai yang menarik melalui kombinasi yang cermat atas harga, penawaran produk, kenyamanan, layanan pelanggan dan upaya pemasaran. Kami juga terus berinvestasi dalam inovasi dan teknologi untuk membangun kepuasan pelanggan dan loyalitas, memberikan alasan yang tepat untuk berbelanja dengan MAP.

Risiko Bisnis Baru

Sebagai bagian dari strategi pertumbuhan Perusahaan yang agresif, bagian penting dari bisnis kami bergantung pada kemampuan untuk berinvestasi pada area pertumbuhan baru untuk membuat aliran pendapatan baru, dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan tren. Kegagalan untuk memprediksi preferensi konsumen yang terus berubah, pola pengeluaran dan keputusan gaya hidup lainnya dapat menyebabkan memburuknya hasil keuangan Perusahaan.

Tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan mencapai kesuksesan dalam semua usaha baru. Namun, untuk mengurangi risiko, kami melakukan studi kelayakan pasar sebelum mengakuisisi merek baru atau membuka gerai di kota-kota atau mal-mal baru.

Risiko Keuangan

Risiko utama keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan termasuk perubahan dalam nilai tukar mata uang asing, suku bunga, likuiditas/pendanaan pasar, dan akses pada sumber-sumber pembiayaan. Untuk menghindari kerentanan terhadap risiko-risiko tersebut, Perusahaan menerapkan kebijakan, pedoman dan prosedur pengendalian untuk mengelola dan melaporkan eksposur terhadap risiko- risiko tersebut.

Risiko Hubungan Kemitraan

MAP bukanlah pemilik dari sebagian besar merek dalam portofolio Perusahaan, namun MAP memainkan peran yang sangat penting, dan keberhasilan Perusahaan bergantung pada hubungan kami dengan para pemilik *brand*, serta berdasarkan kekuatan dan popularitas dari *brand* terkait.

Baik dengan *brand*, ataupun berdasarkan pemiliknya, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan mampu mempertahankan hubungan ini. Untuk mengatasi kemungkinan pemutusan hubungan dengan pemilik *brand* atau kegagalan untuk memperpanjang kontrak yang ada, kami menerapkan strategi kemitraan yang jelas – sekaligus meningkatkan hubungan dengan para pemilik merek.

Risiko Bencana Alam & Wabah Penyakit

Cuaca buruk atau bencana alam lainnya, termasuk badai, banjir, kebakaran, gempa bumi atau serangan teroris, serta pandemi dapat berakibat pada deklarasi status darurat negara, penutupan wilayah, larangan perjalanan, penutupan mal dan karantina, dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan. Peristiwa apapun yang berdampak buruk pada gerai atau fasilitas Perusahaan dapat mengakibatkan gangguan dan hambatan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Untuk mencegah risiko dan tantangan dari bencana tersebut, Perusahaan mengambil langkah yang ekstensif. Setiap lokasi dan fasilitas berbeda-beda dan memiliki kebutuhan yang berbeda. Merupakan hal yang sangat penting bagi MAP untuk memastikan rencana manajemen krisis dan petugas penanggulangan krisis di tiap lokasi agar mengurangi potensi dampak bencana alam dan pandemi serta kembali ke aktivitas dengan kondisi operasi normal secepat mungkin. Sehubungan dengan proteksi atas aset Perusahaan, MAP memiliki asuransi komprehensif yang memberikan perlindungan terhadap risiko atau bahaya yang dapat merusak salah satu aset atau fasilitas Perusahaan.

Risiko Keamanan Data

Mengingat Perusahaan memiliki jaringan yang luas, sebagian besar dari komunikasi, penyimpanan data, dan transaksi yang kami lakukan dikendalikan melalui sistem TI. Terobosan sistem ini adalah salah satu risiko bisnis kami. Untuk menangani risiko tersebut, MAP memiliki sistem TI yang luas, terdiri dari jaringan, *server,* dan infrastruktur penyimpanan data yang dengan aman berlokasi di sebuah pusat data bersertifikat *tier-3* ISO 27001, serta pusat data sekunder khusus untuk Pusat Pemulihan Bencana. Secara berkala, kami melaksanakan peninjauan kerapuhan sistem TI untuk mendeteksi potensi gangguan pada sistem dan ancaman keamanan secara *real time* untuk meredakan gangguan dan penerobosan data. Semua insiden yang dialami sistem akan diselidiki melalui *root cause analysis* untuk mencegah terjadinya insiden serupa di kemudian hari. Untuk semua unit bisnis yang mengumpulkan informasi pribadi pelanggan, kami memiliki aturan kebijakan privasi yang sudah stabil dan disesuaikan dengan peraturan pemerintah tentang perlindungan data pribadi.

Risiko Keamanan Pangan

Keamanan dan integritas pangan sangat penting di bisnis kami. Untuk memastikan kami selalu menyesuaikan perubahan ketentuan keamanan pangan, kami menerapkan kendali khusus di semua tahap dalam proses ritel. Mulai dari pengumpulan bahan-bahan, penyimpanan, persiapan pangan, pelayanan dan kebersihan gerai. MAP telah meraih ISO 22000 dalam Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk pusat produksi dari produk Cold Stone Creamery, Krispy Kreme, dan Domino's Pizza. Gerai-gerai kami juga menerapkan SOP dengan jelas, yang secara garis besar menetapkan standar dalam penanganan pangan, kebersihan dan sanitasi. Dengan permintaan produk-produk bersertifikasi Halal yang terus meningkat, merek-merek milik MAP termasuk Starbucks, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery, Pizza Marzano, Subway, Domino's Pizza dan Burger King telah memperoleh sertifikasi tersebut dari MUI. Dalam rangka menerima dan menanggapi masukan dari pelanggan, kami juga menyediakan layanan *customer service support* di setiap unit bisnis *F&B* kami.

Litigasi

Perusahaan menghadapi risiko litigasi dan penyelidikan sehubungan dengan implementasi peraturan, serta tindakan oleh otoritas berwenang atau bentuk tindakan lain yang dilakukan oleh pihak swasta sehubungan dengan operasi Perusahaan. Kewajiban hukum dan tindakan peraturan yang sangat penting tersebut dapat memberikan dampak buruk pada bisnis, hasil usaha, kondisi keuangan, arus kas, reputasi dan kredibilitas Perusahaan. Untuk melindungi Perusahaan dari risiko-risiko tersebut, MAP mematuhi kebijakan yang ada. Perusahaan juga telah menempatkan kebijakan- kebijakan kontrak dengan para pemilik merek, penyalur jasa atau barang, pihak ketiga, mitra-mitra strategis dan para pelanggan.

Evaluation on Risk Management Effectiveness

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

MAP manages risks in a structured, controlled and effective way. Our risk management approach is embedded in the normal course of business. Internal assurance and compliance monitoring are in place to review the risks in our strategy.

Our Internal Audit Unit plays a key role in ensuring that operational risks and business execution risks are properly addressed and managed.

In 2023, the Internal Audit Unit together with the Board of Commissioners undertook on-going risk assessments to identify and consider major internal and external risks to the business model of the Company. No significant changes were noted in the recent risk environment and the Directors concerned were assigned to manage the risks within their respective streams.

MAP mengelola risiko dengan cara yang terstruktur, terkendali dan efektif. Pendekatan manajemen risiko Perusahaan telah tertanam dalam kegiatan operasional sehari-hari Perusahaan. Jaminan kepatuhan dan pemantauan internal telah ditempatkan untuk menelaah pengaturan strategi risiko Perusahaan. Unit Internal Audit Perusahaan menjalankan peran penting dalam memastikan risiko operasional dan eksekusi bisnis Perusahaan telah ditangani dan dikelola dengan tepat.

Pada tahun 2023, Unit Internal Audit bersama dengan Dewan Komisaris melakukan kajian risiko secara berkelanjutan untuk mengindentifikasi dan mempertimbangkan risiko-risiko utama internal dan eksternal yang berdampak pada model bisnis Perusahaan. Tidak ada perubahan signifikan yang dicatat dalam ruang lingkup risiko, dan anggota Direksi yang bersangkutan telah ditunjuk untuk mengelola risiko di areanya masing-masing.

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

EXECUTIVE SUMMARY

MAP is committed to excellence in corporate governance and maintains clear policies and practices that promote Good Corporate Governance (GCG). In recognition of the fact that sound and transparent GCG is essential to the maximization of shareholder value, MAP is committed to ensure that all risks and challenges are handled and mitigated through a comprehensive, efficient and effective mechanism.

Each year the Company upholds and improves its execution of GCG principles. We actively instil, at all levels of the Company, the awareness that good GCG implementation will bring positive results to all stakeholders. Awareness campaigns are conducted through various training sessions – supplemented by periodic up-to-date manuals, incorporating internationally accepted GCG regulations and best practices.

MAP strongly believes that any successful business must be committed to a strong company culture emphasizing the importance of sustainable GCG and building a trusting relationship with all stakeholders. To this end, both the Board of Commissioners and Board of Directors performed their duties and functions professionally, transparently and responsibly with due consideration to the interests of the Company, its stakeholders and society at large.

To supervise the overall affairs of the Company in various areas and assist the Board in discharging its responsibilities, MAP has also established Internal Control System to enhance the transparency and objectivity of management. Presently, the Company has in place established relevant rules as well as a structure that includes the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Internal Control, and Independent Commissioners.

Complementing the GCG implementation, the Company continues to instil and foster a culture of sustainability that permeates MAP's operations at every level. Each year, MAP participates in various charity and community programs as part of its sustainability initiatives, including areas such as health, education, sports and environment.

RINGKASAN

MAP berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan dan mengimplementasikan kebijakan dan praktik-praktik yang mendukung Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dengan memahami fakta bahwa Tata Kelola Perusahaan yang solid dan transparan sangat penting untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, MAP berkomitmen untuk memastikan bahwa semua risiko dan tantangan ditangani dan diantisipasi melalui mekanisme yang komprehensif, efisien dan efektif.

Setiap tahun Perusahaan menjunjung tinggi dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Kami secara aktif menanamkan, di semua tingkat Perusahaan, kesadaran bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan, akan membawa hasil positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kampanye kesadaran dilakukan melalui berbagai sesi pelatihan, serta pembentukan manual prosedur kerja yang rinci dan secara berkala diperbaharui, sesuai dengan peraturan-peraturan Tata Kelola Perusahaan yang diterima secara internasional dan berdasarkan praktik terbaik.

Perusahaan sangat meyakini bahwa setiap bisnis yang sukses harus berkomitmen untuk menanamkan budaya perusahaan yang kuat, yang menekankan pentingnya penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan, serta membangun hubungan kepercayaan dengan semua pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan ini, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, transparan dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan untuk kepentingan Perusahaan, pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Untuk mengawasi urusan Perusahaan secara menyeluruh di berbagai bidang dan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya, MAP juga telah membentuk Sistem Pengendalian Internal yang berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan objektivitas manajemen. Saat ini, Perusahaan telah menerapkan peraturan yang relevan dan sebuah struktur yang mencakup Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Pengendalian Internal, serta Komisaris Independen.

Untuk melengkapi penerapan Tata Kelola Perusahaan, maka Perusahaan terus menanamkan dan menumbuhkan budaya keberlanjutan yang meliputi seluruh operasi MAP di semua tingkat. Perusahaan turut berpartisipasi dalam berbagai program amal dan berbagai program sosial lainnya sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan Perusahaan, termasuk di bidang kesehatan, pendidikan, olahraga dan lingkungan.

GOVERNANCE PRINCIPLES OF PUBLIC-LISTED COMPANIES
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Circular letter of OJK NO.32/SEOJK.04/2015 Pertaining public company's guideline of corporate governance

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /SEOJK.04/2015 tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka

NO	PRINCIPLE AND RECOMMENDATION Prinsip dan Rekomendasi	EXPLANATION Penjelasan	IMPLEMENTATION IN THE COMPANY Penerapan di Perusahaan
1	**1st Principle** / Prinsip 1 **To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)		
	1. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	- Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. - Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara *(one share one vote)*. Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)*. Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. - The Public Company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. - Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara *(voting)* tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara *(voting)* secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara *(voting)* secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*.	Comply. The Company has a voting procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders. Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki cara atau prosedur untuk pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup dengan mengedepankan independensi serta kepentingan pemegang saham.
	2. All members of The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS. 2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	- The presence of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda-related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS. - Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Comply. In the midst of the pandemic, OJK issued POJK No.16 / POJK.04/2020 regarding the Implementation of an Electronic GMS. As written in Article 8, the physical GMS is to be attended by at least the Chairman of the GMS, 1 Director or Commissioner of the Company. We comply with these regulations, while other members of the Board of Directors and Board of Commissioners are still present virtually.

NO	PRINCIPLE AND RECOMMENDATION Prinsip dan Rekomendasi	EXPLANATION Penjelasan	IMPLEMENTATION IN THE COMPANY Penerapan di Perusahaan
			Terpenuhi. Ditengah pandemi, OJK mengeluarkan P OJK No.16 / POJK.04 /2020 tentang Pelaksanaan RUPS secara elektronik. Seperti tertulis di Pasal 8, RUPS fisik dihadiri minimal oleh Pimpinan RUPS, serta 1 orang Direksi atau Komisaris. Kami memenuhi peraturan tersebut, namun Direksi dan Komisaris lainnya tetap hadir secara virtual.
	3. The summary of GMS' minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year. 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	- Pursuant to OJK Regulation No. 32/ POJK.04/2014, of Article 34 Paragraph 2, The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to attained important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of minutes of meeting should be available on the website is to allow adequate time for shareholders to retrieve the information. - Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui situs web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Comply. The Company has uploaded the summary of its GMS minutes meeting onto the Company's official website, www.map.co.id, for more than a year. Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perusahaan, yaitu www.map.co.id selama lebih dari satu tahun.
2	**2nd Principle** / Prinsip 2 **To Increase the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor		
	1. The public company has a communication policy with shareholders or investors. 1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	- The communication between the public company and shareholders/ investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholders/ investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company. - Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham	**Comply.** The Company has established a communication policy with shareholders or investors, which have been carried out through printed and electronic media, investor and analyst gathering as well as other communication channels as well as through information disclosures about company's activities, including the implementation of GMS as stated in Company's Articles of Association.

NO	PRINCIPLE AND RECOMMENDATION Prinsip dan Rekomendasi	EXPLANATION Penjelasan	IMPLEMENTATION IN THE COMPANY Penerapan di Perusahaan
		atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. - **The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.** - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Terpenuhi. Perusahaan menerapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dilakukan baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/*gathering* dengan Investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya serta melaksanakan keterbukaan informasi kepada otoritas mengenai kegiatan perusahaan, termasuk penyelenggaran RUPS sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
	2. **The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.** 2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	- **The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of co munication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.** - Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.	**Comply.** **The Company has already disclosed the communication policy concerning significant activities/event on official website of the Company, www.map.co.id, as a manifestation of Company's transparency principle.** Terpenuhi. Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai setiap kegiatan/ kejadian penting Perusahaan di situs resmi Perusahaan, www.map.co.id, sebagai wujud transparansi Perusahaan.

3 3rd Principle / Prinsip 3
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka Dewan Komisaris

	1. **The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.** 1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	- **The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration.** **However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.**	**Comply.** **Currently, the Company has 4 (four) members of the Board of Commissioners whereas the numbers are in line with the condition and business needs of the Company's condition.** Terpenuhi. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini sebanyak 4 (empat) orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan.

NO	PRINCIPLE AND RECOMMENDATION Prinsip dan Rekomendasi	EXPLANATION Penjelasan	IMPLEMENTATION IN THE COMPANY Penerapan di Perusahaan
		- Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	
	2. **The composition of the Board of Commissioners is determined based on the diversity of skills, knowledge, and experiences required.** 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	- **The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.** - Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	**Comply.** **The members of the Board of Commissioners are composed of professionals of diverse expertise, knowledge and experiences, which the Company required in running oversight function, as revealed on the Profile of the Board of Commissioners that was part of Company Overview Chapter of the Annual Report.** Terpenuhi. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan merupakan profesional yang berasal dari ragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan perusahaan sebagaimana tercermin pada Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Sekilas Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

4 4th Principle / Prinsip 4
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

	1. **The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.** 1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	- **The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment**	**Comply.** **The Company has already complied such self-assessment policy in this Good Corporate Governance Chapter of the Annual Report.** Terpenuhi. Perusahaan sudah memenuhi kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

NO	PRINCIPLE AND RECOMMENDATION Prinsip dan Rekomendasi	EXPLANATION Penjelasan	IMPLEMENTATION IN THE COMPANY Penerapan di Perusahaan
		- Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.	
	2. The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company. 2. Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	- The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/ investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/ investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance. - Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau *investor* mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Comply. The Company has already complied such self-assessment policy in this Good Corporate Governance Chapter of the Annual Report. Terpenuhi. Perusahaan sudah memenuhi kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.
	3. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime. 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	- The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. - Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.	Comply. Currently The Board of Commissioners has a resignation policy if they are involved in financial crime. General Meeting of Shareholders also have the right to dismiss Board of Commissioners members if they are proven guilty committing financial crime by a court and if necessary appoint a new board of commissioners member as a replacement. Terpenuhi. Apabila terlibat kejahatan keuangan Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun apabila di kemudian hari terdapat anggota dewan komisaris yang terbukti berdasarkan putusan pengadilan melakukan tindak pidana kejahatan keuangan, maka RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota dewan komisaris tersebut, dan apabila dianggap perlu menunjuk penggantinya.

NO	PRINCIPLE AND RECOMMENDATION Prinsip dan Rekomendasi	EXPLANATION Penjelasan	IMPLEMENTATION IN THE COMPANY Penerapan di Perusahaan
		- An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	
	4. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director. 4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	- According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the Company. - Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan.	Comply. The Company's Board of Commissioners is also responsible for establishing a succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members. Terpenuhi. Dewan Komisaris Perusahaan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

NO	PRINCIPLE AND RECOMMENDATION Prinsip dan Rekomendasi	EXPLANATION Penjelasan	IMPLEMENTATION IN THE COMPANY Penerapan di Perusahaan
5	5th Principle / Prinsip 5 Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.		
	1. The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision-making process. 1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	- As the organ of the Company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors. - Sebagai organ Perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Comply. Currently, the Company has 6 (six) Directors whereas the composition reflects the Company's condition and business needs, particularly relating to the effective decision making process. Terpenuhi. Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 6 (enam) orang di mana jumlah tersebut telah mencerminkan kondisi dan kebutuhan Perusahaan, termasuk terkait efektivitas pengambilan keputusan.
	2. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences. 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	- Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will have an impact on the nomination and appoinment of a director, collegially or individually. - Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Comply. The composition of the Board of Directors' members has considered the variety of required expertise, knowledge and experience and is reflected on the profile of each member of the Board of Directors as revealed in Company Overview Chapter of the Annual Report. Terpenuhi. Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan di mana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing pemegang saham Direksi yang diungkapkan dalam Bab Sekilas Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

NO	PRINCIPLE AND RECOMMENDATION Prinsip dan Rekomendasi	EXPLANATION Penjelasan	IMPLEMENTATION IN THE COMPANY Penerapan di Perusahaan
	3. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	- A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. - Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. - Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences. - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan *(stakeholders)* sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pemegang saham, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.	Comply. The Company has appointed Susiana Latif as a member of the Board of Directors in view of her vast experiences in various industries, including in financial industry. Her profile can be viewed in this Annual Report. Terpenuhi. Perusahaan telah menunjuk Susiana Latif sebagai anggota Direksi berdasarkan pengalamannya yang luas di berbagai industri, termasuk industri keuangan. Profil beliau bisa dilihat dalam Laporan Tahunan ini.

NO	PRINCIPLE AND RECOMMENDATION Prinsip dan Rekomendasi	EXPLANATION Penjelasan	IMPLEMENTATION IN THE COMPANY Penerapan di Perusahaan
6	**6th Principle / Prinsip 6** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.		
	1. The Board of Directors have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors. 1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.	- Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. - Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Penilaian sendiri *(self assessment)* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya penilaian sendiri *(self assessment)* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. - The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Comply. The Company's Board of Directors has already established a self-assessment policy regarding the assessment of the Board of Directors' performance. The Board of Directors is assessed for both their collegial as well as individual performances on periodical basis through General Meeting of Shareholders. Terpenuhi. Direksi Perseroan sudah memiliki Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* atas penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan baik secara kolegial maupun penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.
	2. The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company. 2. Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	- The disclosure of the self assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Comply. The Company has disclosed such self-assessment policy in the Good Corporate Governance Chapter of the Annual Report. Terpenuhi. Perusahaan sudah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

NO	PRINCIPLE AND RECOMMENDATION Prinsip dan Rekomendasi	EXPLANATION Penjelasan	IMPLEMENTATION IN THE COMPANY Penerapan di Perusahaan
		- Pengungkapan kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	
	3. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime. 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	- The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. - Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. - An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Comply. Currently the Board of Directors has a resignation policy if they are involved in financial crime. General Meeting of Shareholders also have the right to dismiss Board of Directors members if they are proven guilty committing financial crime by a court and if necessary appoint a new Board of Directors' member as a replacement. Terpenuhi. Saat ini, Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri jika mereka terlibat dalam kejahatan keuangan. Rapat Umum Pemegang Saham juga memiliki hak untuk memberhentikan anggota Direksi jika terbukti bersalah melakukan kejahatan keuangan oleh pengadilan dan jika diperlukan, menunjuk anggota Direksi baru sebagai pengganti.

NO	PRINCIPLE AND RECOMMENDATION Prinsip dan Rekomendasi	EXPLANATION Penjelasan	IMPLEMENTATION IN THE COMPANY Penerapan di Perusahaan
7	**7th Principle / Prinsip 7** **Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		
	1. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading. 1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	- An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently. - Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Comply. The Company has already established a policy to prevent the violation of laws, including insider trading, as stated in the Company's Code of Conduct. Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya tindakan pelanggaran hukum, termasuk *insider trading*, sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.
	2. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy 2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti penipuan.	- The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties. - Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik penipuan, korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud,* suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Comply. The Company has already established a policy to prevent anti-corruption and anti-fraud, as stated in the Company's Code of Conduct. Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya anti korupsi dan anti penipuan, sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.
	3. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors. 3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	- The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. - Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan *(supply chain)* berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output Perusahaan. - The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Comply. The Company has a policy regarding the selection and capacity improvement of its vendors. Terpenuhi. Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan vendor.
	4. The public company has set a policy on the fulfillment of creditors' rights. 4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	- The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company. - Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Comply. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights. Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur.
	5. The public company has a policy on the whistleblowing system. 5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	- The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Comply. The Company has a whistleblowing system policy as described in the Good Corporate Governance Chapter of the Annual Report.

NO	PRINCIPLE AND RECOMMENDATION Prinsip dan Rekomendasi	EXPLANATION Penjelasan	IMPLEMENTATION IN THE COMPANY Penerapan di Perusahaan
		- Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Terpenuhi. Perusahaan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.
	6. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees. 6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	- Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. - Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang Perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang. - The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. Kerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang.	Comply. The Company has a Management Incentive Program (MIP) granted to Board of Directors and employees. Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

NO	PRINCIPLE AND RECOMMENDATION Prinsip dan Rekomendasi	EXPLANATION Penjelasan	IMPLEMENTATION IN THE COMPANY Penerapan di Perusahaan
8	8th Principle / Prinsip 8 Increasing the Implementation of Information Disclosure Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.		
	1. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure. 1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	- The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company. - Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi erusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Comply. Currently the Company conducts information disclosure through its Corporate website and the websites of the authorities as well as the use of other channels, including social media accounts to conduct information disclosure. Terpenuhi. Saat ini Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi melalui situs Perusahaan dan situs otoritas, serta juga telah memanfaatkan jalur lainnya, salah satunya melalui akun media sosial, sebagai media keterbukaan informasi.
	2. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owners of shares in the ownership of the Public Company with at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller. 2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	- The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller. - Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Comply. The Company has disclosed the final beneficial owners of shares in the ownership of the Public Company with at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller. Terpenuhi. Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

General Meeting of Shareholders

GMS is the highest institution within the Company whose authority is not given to the Board of Directors (BOD) or the Board of Commissioners (BOC) within the limits stipulated by the law and/or the Articles of Association. GMS is also a place to decide the direction of the Company and is a forum for the BOC and the BOD to report and to be responsible for the implementation of their duties and performance to the shareholders.

The holding of the General Meeting of shareholders (GMS) is the Company's obligation as a forum for shareholders to exercise their rights and make important decisions related to their investments in the Company, including the selection of BOC and BOD members, approval of the Company's annual report, distribution of dividend, determining the remuneration of the BOC and BOD, among many others.

General Meeting of Shareholders in 2023

In 2023, MAP held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Ayana Mid Plaza Hotel, Jakarta, on 20th June 2023.

Access to Information

For more information on the Company, please contact us at:
Corporate Secretary of PT Mitra Adiperkasa Tbk
Telephone : 62-21-574 5808
E-mail : corporate.secretary@map.co.id
or visit our website at www.map.co.id

Announcement

12th May 2023 on www.idx.co.id and www.map.co.id

Invitation

29th May 2023 on www.idx.co.id and www.map.co.id

Date of AGMS

20th June 2023 on www.idx.co.id and www.map.co.id

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah lembaga tertinggi dalam Perusahaan yang wewenangnya tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan oleh hukum dan/atau Anggaran Dasar. RUPS juga merupakan tempat untuk menentukan arah Perusahaan dan merupakan forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kinerja mereka kepada para pemegang saham.

Penyelenggaraan RUPS adalah kewajiban Perusahaan sebagai forum bagi pemegang saham untuk melaksanakan hak-hak mereka dan membuat keputusan penting terkait investasi mereka di Perusahaan, termasuk pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan terhadap laporan tahunan Perusahaan, pembagian dividen, penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan banyak keputusan penting lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Ballroom Hotel Ayana Mid Plaza Jakarta, pada tanggal 20 Juni 2023.

Akses Informasi

Untuk informasi lebih lanjut tentang Perusahaan, silakan hubungi:
Sekretaris Perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk
Telepon : 62-21-574 5808
E-mail : corporate.secretary@map.co.id
atau kunjungi situs web kami di www.map.co.id

Pemberitahuan

12 Mei 2023 di www.idx.co.id dan www.map.co.id

Undangan

29 Mei 2023 di www.idx.co.id dan www.map.co.id

Tanggal RUPST

20 Juni 2023 di www.idx.co.id dan www.map.co.id

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the Meeting:
Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat:

President Director / Presiden Direktur	: Herman Bernhard Leopold Mantiri
Vice President Director/ Wakil Presiden Direktur	: Virendra Prakash Sharma
Director/ Direktur	: Susiana Latif
Director/ Direktur	: Sjeniwati Gusman
Director/ Direktur	: Handaka Santosa
President Commissioner/ Presiden Komisaris	: Sri Indrastuti Hadiputranto
Vice President Commissioner/ Wakil Presiden Komisaris	: GBPH H. Prabukusumo

2023 Annual Meeting of Shareholder's Agenda

In order to comply with Regulation of Financial Services Authority No.15/POJK.04/2020 dated 20th April 2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, the Board of Directors of the Company hereby announces the Summaries of Minutes of AGMS which are as follows:

1. Approval and ratification of the Report of the Board of Directors regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ended on 31st December 2022, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and the Company's Profit/Loss Calculation for the financial year ended on 31st December 2022, which has been audited by a Public Accountant and approved by the Company's Annual Report, the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on 31st December 2022 as well as providing full settlement and release of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory duties that have been carried out in the financial year ended on 31st December 2022.
2. Approval of the use of the Company's Net Profit for the financial year ended on 31st December 2022.
3. Appointment of the Public Accountant Firm to conduct audits on the books of the Company for the financial year ended 31st December 2023, and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements in connection with its appointment.
4. Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Realization of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 20th June 2023, at Ayana Mid Plaza Hotel, Jakarta, with several decisions, including the following:

Decisions of 2023 AGMS:
Agenda 1

1. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on 31st December 2022.
2. Approved the Company's Annual Financial Statements for the financial year 2022, which were audited by the Public Accounting Firm

Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023

Dalam rangka mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 mengenai Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Direksi Perusahaan dengan ini mengumumkan Ringkasan RUPST sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Penunjukan kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.
4. Pengubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juni 2023 di Hotel Ayana Mid Plaza, Jakarta, dengan beberapa keputusan antara lain sebagai berikut:

Keputusan RUPS Tahunan 2023
Mata Acara 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit

"Imelda & Rekan" member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited as stated in the Report No. 00101/2.1265/AU.1/05/0556-2/1/III/2023 dated 28th March 2023, with the opinion of "Not Modified".

3. Approved the Board of Directors' Report and ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31st December 2022, as set forth in the Company's Annual Report.
4. With the approval of the Company's Annual Report and the Board of Directors' Report as well as the ratification of the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on 31st December 2022, then in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, members of the Board of Directors of the Company are fully released *(acquit et de charge)* from their responsibilities with respect of their management duties, and members of the Board of Commissioners of the Company are fully released from their responsibilities with respect to their supervisory duties, provided that such duties are recorded in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31st December 2022.

Agenda 2

1. Approved to distribute dividends to the shareholders of the Company amounting to Rp132,316,907,200 (one hundred thirty-two billion three hundred sixteen million nine hundred seven thousand two hundred Rupiah) for a total of 16,539,613,400 (sixteen billion five hundred thirty-nine million six hundred thirteen thousand four hundred) shares issued by the Company;

2. Approved to authorize the Board of Directors of the Company to execute the dividend distribution in accordance with applicable regulations and to take all necessary actions related to the dividend distribution;

3. To fulfill the provisions of Article 25 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, an amount of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) from the net profit of the Company will be allocated as the Company's Reserve Fund;
4. The remaining amount will be recorded as Retained Earnings.

Agenda 3

1. Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company with

oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan" member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor 00101/2.1265/AU.1/05/0556-2/1/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 dengan pendapat "Tanpa Modifikasian".

3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Mata Acara 2

1. Menyetujui untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan sebesar Rp.132.316.907.200,- (seratus tiga puluh dua miliar tiga ratus enam belas juta sembilan ratus tujuh ribu dua ratus Rupiah) dari total 16.539.613.400 (enam belas miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus tiga belas ribu empat ratus) saham yang telah dikeluarkan Perseroan;
2. Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan pembagian dividen tersebut;
3. Untuk memenuhi ketentuan pasal 25 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) dari laba bersih Perseroan akan dialokasikan sebagai Dana Cadangan Perseroan;
4. Sisanya akan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

Mata Acara 3

1. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan

consideration made by the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Consolidated Financial Position Statement, Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31st December 2023.

2. Approved the grant of authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for the appointed Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.

Agenda 4

1. Approved to:

a. accept the resignations of Mr. Tan Enk Ee, Mr. Michael David Capper, and Mr. Hendry Hasiholan Batubara as Commissioner, Director, and Commissioner of the Company, respectively, while expressing utmost gratitude for their services rendered to the Company during their tenure;

b. appoint Mr. Sean Gustav Standish Hughes and Mr. Johanes Ridwan as Director and Commissioner of the Company, respectively, effective from the closing of the Meeting,

- therefore, from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall be as follows:

pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

2. Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Mata Acara 4

1. Menyetujui untuk:

a. menerima baik pengunduran diri Bapak Tan Enk Ee, Bapak Michael David Capper dan Bapak Hendry Hasiholan Batubara, berturut-turut selaku Komisaris, Direktur dan Komisaris Perseroan, dengan tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat;

b. mengangkat Bapak Sean Gustav Standish Hughes dan Bapak Johanes Ridwan berturut-turut selaku Direktur dan Komisaris Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat,

- sehingga dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan selengkapnya menjadi sebagai berikut:

Board of Directors / Direksi

President Director / Presiden Direktur	: Herman Bernhard Leopold Mantiri
Vice President Director/ Wakil Presiden Direktur	: Virendra Prakash Sharma
Director/ Direktur	: Susiana Latif
Director/ Direktur	: Sean Gustav Standish Hughes
Director/ Direktur	: Handaka Santosa
Director/ Direktur	: Sjeniwati Gusman

Board of Commissioners / Dewan Komisaris

President Commissioner/ Presiden Komisaris	: Sri Indrastuti Hadiputranto
Vice President Commissioner/ Wakil Presiden Komisaris	: GBPH H. Prabukusumo
Commissioner/ Komisaris	: Johanes Ridwan

2. To comply with the provisions of Article 20 paragraph 3 of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, agree to:

2. Untuk memenuhi ketentuan pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menyetujui untuk:

- appoint Mrs. Sri Indrastuti Hadiputranto and Mr. GBPH H. Prabukusumo as Independent President Commissioner and Independent Vice President Commissioner of the Company

3. Approved to grant power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to restate the decisions that have been taken in the Fourth Meeting agenda in a notarial deed and subsequently request approval and/or notify and/or register the decision to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other authorized agencies and take all necessary actions with no exceptions, in accordance with and as required by the provisions of the legislation.

Company's 2022 Annual General Meeting of Shareholder's Agenda

In order to comply with Regulation of Financial Services Authority No.15/POJK.04/2020 dated 20th April 2020 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, the Board of Directors of the Company hereby announces the Summaries of Minutes of the AGMS, which are as follows:

1. Approval and ratification of the Report of the Board of Directors regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ended on 31st December 2021, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and the Company's Profit/Loss Calculation for the financial year ended on 31st December 2021, which has been audited by a Public Accountant and approved by the Company's Annual Report, the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on 31st December 2021 as well as providing full settlement and release of responsibility *(acquit et de charge)* to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory duties that have been carried out in the financial year ended on 31st December 2021.
2. Approval of the use of the Company's Net Profit for the financial year ended on 31st December 2021.
3. Appointment of the Public Accountant Firm to conduct audits on the books of the Company for the financial year ended 31st December 2022, and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements in connection with its appointment.
4. a. Appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
   b. Determination of duties, authorities, salary and other allowances for members of the Board of Directors and determination of honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners.

Realization of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders

The Company convened an AGMS on 28th July 2022 at Sahid Sudirman Center, 58th floor, Jakarta, with the respective resolutions as follow:

Decisions of AGMS 2022:

Agenda 1

1. Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on 31st December 2021.
2. Approved the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended on 31st December 2021, which were audited by Public Accountant Firm "Imelda & Rekan" as stated in Report No. 00105/2.1265/AU.01/05/0556-1/1/III/2022 dated 30th March 2022, with the opinion of "Not Modified".
3. Approved the Board of Directors' Report and to ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31st December 2021, as set forth in the Company's Annual Report.
4. With the approval of the Company's Annual Report and the Board of Directors' Report as well as the ratification of the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended 31st December 2021, then in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, members of the Board of Directors of the Company are fully released (acquit et de charge) from their responsibilities with respect of their management duties, and members of the Board of Commissioners of the Company are fully released from their responsibilities with respect to their supervisory duties, provided that such duties are recorded in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31st December 2021.

- mengangkat Ibu Sri Indrastuti Hadiputranto dan Bapak GBPH H. Prabukusumo, berturut-turut sebagai Presiden Komisaris Independen dan Wakil Presiden Komisaris Independen Perseroan.

3. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Keempat dalam suatu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan, serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan 2022

Dalam rangka mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 mengenai Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Direksi Perusahaan dengan ini mengumumkan RUPST, sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Penunjukan kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.
4. a. Pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
   b. Penetapan tugas, wewenang, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022

Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 28 Juli 2022 di Sahid Sudirman Center, lantai 58, Jakarta, dengan beberapa keputusan sebagai berikut:

Keputusan RUPS Tahunan 2022

Mata Acara 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan" sebagaimana ternyata dalam Laporannya nomor 00105/2.1265/AU.01/05/0556-1/1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 dengan pendapat "Tanpa Modifikasian".
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Agenda 2

1. Approved not to distribute dividends to the Company's shareholders considering that the Company's Net Profit earned in the financial year ended on 31st December 2021, will be used to develop the Company's business;

2. To comply with the provisions of article 25 paragraph 1 of the Company's article of association, an amount of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) will be included in the Company's Reserve Fund;
3. The remainder will be recorded as Retained Earnings.

Mata Acara 2

1. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan mengingat laba bersih Perseroan yang diperoleh pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan digunakan untuk mengembangkan usaha Perseroan;
2. Untuk memenuhi ketentuan pasal 25 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) akan dimasukkan ke dalam Dana Cadangan Perseroan;
3. Sisanya akan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.

Agenda 3

1. Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company with consideration made by the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Financial Position Report, Comprehensive Income Statement and other parts of the Company's Financial Report for the financial year ended on 31st December 2022.

2. Approved the grant of authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for the appointed Public Accountant as well as other requirements in connection with its appointment.

Mata Acara 3

1. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Agenda 4

For item a of Agenda 4:

1. Approved to appoint the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company whose names are as proposed by the shareholders of the Company, with a term of office commencing from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2024, in the following order:

Mata Acara 4

Untuk butir a mata acara Rapat Keempat:

1. Menyetujui untuk mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang nama-namanya sebagaimana diusulkan oleh pemegang saham Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, dengan susunan sebagai berikut:

President Director/ Presiden Direktur	: HBL. Mantiri
Vice President Director/ Wakil Presiden Direktur	: Virendra Prakash Sharma
Director/ Direktur	: Susiana Latif
Director/ Direktur	: Michael David Capper
Director/ Direktur	: Handaka Santosa
Director/ Direktur	: Sjeniwati Gusman
President Commissioner/ Presiden Komisaris	: Sri Indrastuti Hadiputranto
Vice President Commissioner/ Wakil Presiden Komisaris	: GBPH H. Prabukusumo
Commissioner/ Komisaris	: Tan Enk Ee
Commissioner/ Komisaris	: Hendry Hasiholan Batubara

2. To comply with the provisions of article 20 paragraph 3 of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated 8th December 2014, regarding issuer and public listed companies Board of Directors and Board of Commissioners, agreed to:
   - appoint Mrs. Sri Indratuti Hadiputranto and Mr. GBPH H. Prabukusumo, respectively as Independent President Commissioner and Independent Vice President Commissioner of the Company.

3. Approved to authorize the Board of Directors of the Company with the substitution rights, to restate the decisions that have been taken in Agenda 4 point (a) of the Meeting in a notarial deed and subsequently notify the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it in the Company Register, and for that purpose take all actions required by the applicable laws and regulations.

2. Untuk memenuhi ketentuan pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menyetujui untuk:
   - mengangkat Ibu Sri Indrastuti Hadiputranto dan Bapak GBPH H. Prabukusumo, berturut-turut sebagai Presiden Komisaris Independen dan Wakil Presiden Komisaris Independen Perseroan.

3. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara rapat Keempat butir (a) dalam suatu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan, serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

For item b of Agenda 4:

1. In accordance with the provisions of article 92 paragraph 5 and 6 of the Company's Regulations, agree to delegate authority to the Board of Directors of the Company through the Board of Directors Meeting, for and on behalf of the General Meeting of Shareholders, determine the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors of the Company.
2. In accordance with the provisions of article 96 paragraph 1 and 2 and Article 113 of the Company's Regulations agreed to:

a. Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Company's Board of Directors;
b. Determine the total honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company at a maximum of 10% (ten percent) above the total amount of honorarium and other allowances received by members of the Board of Commissioners of the Company for the previous financial year;

c. Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of honorarium and other allowances among each member of the Company's' Board of Commissioners.

Untuk butir b mata acara Rapat Keempat:

1. Sesuai dengan ketentuan pasal 92 ayat 5 dan 6 UUPT, menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk dan atas nama Rapat Umum Pemegang Saham, menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.

2. Sesuai dengan ketentuan pasal 96 ayat 1 dan 2 serta pasal 113 UUPT menyetujui untuk:

a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan;
b. Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan sebesar maksimal 10% (sepuluh persen) di atas jumlah keseluruhan honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya;
c. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners ("BOC") is responsible for overseeing the Board of Directors ("BOD"), in their role in managing the Company in accordance with GCG principles. The BOC also provides inputs to the BOD pertaining to their management of the Company - as well as other duties mandated by the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Articles of Association of the Company or applicable laws and regulations.

In compliance with the Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners, laws and regulatory provisions, members of the BOC must prioritize the Company's best interest over other interests, whilst making necessary adjustments to support a more effective implementation of GCG to enhance the Company's competitiveness.

Each BOC member holds his or her position for a two-year term according to the decision of the AGMS. Upon expiration of this term, members may be re-appointed for another two-year term.

In 2023, the Company and its Subsidiaries gave total remuneration to the BOC amounting to Rp10,177 million.

The Company's Board of Commissioners' members participated in a training/development program in 2023.

Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners

The Company continually holds an Orientation Program for newly appointed members of the Board of Commissioners to ensure they are kept up to date on relevant developments regarding the Company. This may include but not limited to information regarding the Company's strategies, operations, governance policies, values and Code of Business Conduct.

In 2023, an orientation program was conducted for Mr. Johanes Ridwan upon his appointment as a new member of the Board of Commissioners.

Independence of Independent Commissioner

Our Independent Commissioners have fulfilled all the requirements to be appointed as Independent Commissioners as referred to in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely as follows:

1. is not a person who has worked or has been authorized and responsible for planning, leading, controlling, or supervising the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
2. does not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company; and
4. has no direct or indirect business relationship with the business activities of the Issuer or Public Company.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi Direksi dalam perannya dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG. Dewan Komisaris juga memberikan masukan kepada Direksi sehubungan dengan pengelolaan Perusahaan – serta menjalankan kewajiban lain yang diamanatkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Anggaran Dasar Perusahaan atau undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Seiring dengan Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, peraturan perundang-undangan, anggota Dewan Komisaris harus mengutamakan kepentingan terbaik Perusahaan di atas kepentingan lainnya, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mendukung penerapan GCG yang lebih efektif guna meningkatkan daya saing Perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris memegang jabatannya selama dua tahun berdasarkan keputusan RUPST. Setelah berakhirnya masa jabatan ini, anggota dapat diangkat kembali untuk masa jabatan dua tahun berikutnya.

Pada tahun 2023, Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan total remunerasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp10.177 juta.

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi pada tahun 2023.

Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru Diangkat

Perusahaan senantiasa mengadakan Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk memastikan mereka selalu mengetahui perkembangan terkait Perusahaan. Hal ini mungkin termasuk namun tidak terbatas pada informasi mengenai strategi, operasi, kebijakan tata Kelola Perusahaan, nilai-nilai dan Pedoman Perilaku Bisnis Perusahaan.

Pada tahun 2023, program orientasi dilaksanakan untuk Bapak Johanes Ridwan sebagai anggota baru Dewan Komisaris.

Independensi dari Komisaris Independen

Komisaris Independen kami telah memenuhi semua persyaratan untuk diangkat sebagai Komisaris Independen sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu sebagai berikut:

1. bukan merupakan individu yang telah bekerja atau memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Emiten atau Perusahaan Publik;
3. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan
4. tidak memiliki hubungan bisnis langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors

The Board of Directors ("BOD") is responsible for formulating corporate policies and strategies - as well as execution of management actions to achieve established targets as stipulated in the Articles of Association and the Charter of the Board of Directors.

The Company's Directors are appointed by election at the Annual General Meeting of Shareholders for a two-year term and they can be re-elected for another two-year term.

In 2023, the total remuneration for members of the Board of Directors and key personnel amounted to Rp403,070 million.

The Company's Board of Directors' members participated in a training /development program in 2023.

Board of Directors Duties & Responsibilities

Our Board of Directors collegially serves the following duties and responsibilities as set out in the Company's Articles of Association.

Shall be entitled to represent the Company inside or outside the Court regarding all matters and in all occurrences, bind the Company with other party and the other party with the Company, as well as conduct all actions, either the management or ownership affair, with certain limitations as explained follows:

1. to accept the medium-or-long-term loans and to lend non- operational medium-or- long-term loans whose amount does not exceed the amount determined by the Board of Commissioners Meeting;
2. to sign a non-operational agreement or cooperation in licensing or similar agreements with business entity or other parties;
3. to sell the Company's fixed assets;

Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan dan strategi perusahaan, serta melaksanakan tindakan manajemen untuk mencapai target yang ditetapkan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi.

Direksi Perusahaan diangkat melalui pemilihan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk masa jabatan dua tahun dan dapat dipilih kembali untuk masa jabatan dua tahun berikutnya.

Pada tahun 2023, total remunerasi untuk anggota Dewan Direksi dan personel kunci sejumlah Rp403.070 juta.

Anggota Direksi Perusahaan mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi pada tahun 2023.

Tugas & Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perusahaan secara kolegial menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Berhak mewakili Perusahaan di dalam atau di luar Pengadilan dalam hal-hal dan kejadian apa pun, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta melakukan semua tindakan, baik dalam urusan manajemen atau kepemilikan, dengan batasan tertentu seperti yang dijelaskan berikut:

1. menerima pinjaman jangka menengah atau panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah atau panjang non-operasional yang jumlahnya tidak melebihi jumlah yang ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris;
2. menandatangani perjanjian non-operasional atau kerjasama di bidang perizinan atau perjanjian serupa dengan badan usaha atau pihak lain;
3. menjual kekayaan tetap Perusahaan;

4. to pledge the Company's fixed assets;
5. to acquire some or the whole or participate in the Company or other entity or set up a new entity;
6. to sell some or the whole the Company's equity in a company or other entity;
7. to bind the Company as a guarantor (borg or avalist);
8. to write off the trade receivables and inventories;
9. to hand over, release rights or pledge assets of the Company whose amount is below the amount agreed; and
10. to determine and adjust the organizational structure with written approval from Board of Commissioners.

4. mengagunkan kekayaan tetap Perusahaan;
5. untuk memperoleh sebagian atau seluruh, atau berpartisipasi dalam Perusahaan atau entitas lain, atau mendirikan entitas baru;
6. menjual sebagian atau seluruh ekuitas Perusahaan pada suatu perusahaan atau badan lain;
7. mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*);
8. menghapus piutang usaha dan persediaan;
9. untuk menyerahkan, melepaskan hak, atau menjaminkan kekayaan Perusahaan dengan jumlah di bawah jumlah yang disepakati; dan
10. menentukan dan menyesuaikan struktur organisasi dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

Adding to the collegial duties, each member of the Board of Directors is also responsible for their individual duties according to the departments they lead.

Selain tugas kolegial, setiap anggota Direksi juga bertanggung jawab atas tugas masing-masing sesuai dengan department yang dipimpinnya.

Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Directors

The Company continually holds an Orientation Program for newly appointed members of the Board of Directors to ensure they are kept up to date on relevant developments regarding the Company. This may include but not limited to information regarding the Company's strategies, operations, governance policies, values and Code of Business Conduct.

Orientasi Bagi Anggota Direksi yang Baru Diangkat

Perusahaan senantiasa mengadakan Program Orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat untuk memastikan mereka selalu mengetahui perkembangan Perusahaan. Hal ini mungkin termasuk, namun tidak terbatas pada, informasi mengenai strategi, operasional, kebijakan tata kelola, nilai-nilai dan Pedoman Perilaku Bisnis Perusahaan.

In 2023, an orientation program was conducted for Mr. Sean Gustav Standish Hughes upon his appointment as a new member of the Board of Directors.

Pada tahun 2023, program orientasi dilaksanakan untuk Bapak Sean Gustav Standish Hughes sebagai anggota baru Direksi.

Disclosure of Affiliation with Other Members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders

Pursuant to Regulations of Financial Service Authority (OJK) number 33/ POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, one Director, Mr. Handaka Santosa is affiliated with MAP's controlling shareholder.

Ungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya. Akan tetapi, salah satu Direksi, yaitu Bapak Handaka Santosa, memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama MAP.

Company Policy on Meeting Frequency of the Board of Commissioners

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014, Article 31, dated 8th December 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, the Board of Commissioners shall hold regular meeting at least once every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time when deemed necessary by the President Commissioner or 2 (two) or more members of the Board of Commissioners or upon a request of 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights.

Kebijakan Perusahaan tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/ POJK.04 / 2014, Pasal 31, tanggal 8 Desember 2014, mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat berkala 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat setiap saat bilamana dipandang perlu oleh Presiden Komisaris atau 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama sama mewakili sedikitnya 1/10 (sepersepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Frequency of Meetings

During 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) virtual and hybrid meetings.

Frekuensi Rapat

Selama periode tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali secara virtual dan *hybrid*.

Attendance of the Board of Commissioners

Period: 1 January – 31 December 2023

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Periode: 1 Januari – 31 Desember 2023

Name Nama	Meeting Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
Sri Indrastuti Hadiputranto	6	100%
GBPH H. Prabukusumo, S.Psi	6	100%
Hendry Hasiholan Batubara	2	33.33%
Johanes Ridwan	4	66.67%

Note:

After the 2023 AGMS on 20th June 2023, Mr. Hendry H. Batubara was no longer a member of the Board of Commissioners. The Company appointed Mr. Johanes Ridwan as a Commissioner of the Company.

Catatan:

Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 pada tanggal 20 Juni 2023, Bapak Hendry H. Batubara tidak lagi menjadi anggota Dewan Komisaris. Perusahaan menunjuk Bapak Johanes Ridwan sebagai Komisaris Perusahaan.

Company Policy on Meeting Frequency of the Board of Directors

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014, Article 16, dated 8th December 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, the Board of Directors shall hold regular meeting at least once every month. In addition, the Board of Directors may hold a meeting at any time when deemed necessary by the President Director or 1 (one) or more member of the Board of Directors or upon a request of the Board of Commissioners or 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights.

Kebijakan Perusahaan dalam hal Frekuensi Rapat Direksi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/ POJK.04 / 2014, Pasal 16, tanggal 8 Desember 2014, mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat berkala setidaknya satu kali setiap bulan. Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat setiap saat setiap kali dianggap perlu oleh Presiden Direktur atau seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris atau salah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili setidaknya 1/10 (sepersepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Frequency of Meetings

In 2023, the Board of Directors conducted 12 (twelve) virtual and hybrid meetings.

Frekuensi Rapat

Selama periode tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali secara virtual dan *hybrid*.

Attendance of the Board of Directors

Period: 1 January – 31 December 2023

Tingkat Kehadiran Direksi

Periode: 1 Januari – 31 Desember 2023

Name Nama	Meeting Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
H.B.L. Mantiri	12	100%
V.P. Sharma	12	100%
Susiana Latif	12	100%
Michael David Capper	4	33.33%
Sjeniwati Gusman	12	100%
Handaka Santosa	12	100%
Sean Gustav Standish Hughes	6	50%

Note:
After the 2023 AGMS on 20th June 2023, Mr. Michael D. Capper was no longer a member of the Board of Directors. The Company appointed Mr. Sean Gustav Standish Hughes as a member of the Board of Directors of the Company.

Catatan:
Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 pada tanggal 20 Juni 2023, Bapak Michael D. Capper tidak lagi menjadi anggota Direksi. Perusahaan menunjuk Bapak Sean Gustav Standish Hughes sebagai Direktur Perusahaan.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors
In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014, Article 16 and 31, dated 8th December 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, the Board of Directors shall meet with the Board of Commissioners regularly at least once every 4 (four) months.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/ POJK.04 / 2014, Pasal 16 dan Pasal 31, tanggal 8 Desember 2014, mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat gabungan berkala dengan Dewan Komisaris setidaknya satu kali setiap 4 (empat) bulan.

Frequency of Meetings
In 2023, the Board of Commissioners and Board of Directors conducted 3 (three) virtual and hybrid Joint Meetings.

Frekuensi Rapat
Selama periode tahun 2023, telah diadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali secara virtual dan *hybrid*.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings
Period: 1 January – 31 December 2023

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan
Periode: 1 Januari – 31 Desember 2023

Name Nama	Meeting Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
BOC		
Sri Indrastuti Hadiputranto	3	100%
GBPH H. Prabukusumo, S.Psi	3	100%
Hendry H. Batubara	1	33.33%
Johanes Ridwan	1	33.33%
BOD		
H.B.L. Mantiri	3	100%
V.P. Sharma	3	100%
Susiana Latif	3	100%
Sjeniwati Gusman	3	100%
Michael D. Capper	1	33.33%
Handaka Santosa	3	100%
Sean Gustav Standish Hughes	1	33.33%

Note:
After the 2023 AGMS on 20th June 2023, Mr. Hendry H. Batubara was no longer a member of the Board of Commissioners. The Company appointed Mr. Johanes Ridwan as a Commissioner of the Company. Furthermore, upon the 2023 AGMS, Mr. Michael D. Capper was no longer a member of the Board of Directors. The Company appointed Mr. Sean Gustav Standish Hughes as a member of the Board of Directors of the Company.

Catatan:
Setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 pada tanggal 20 Juni 2023, Bapak Hendry H. Batubara tidak lagi menjadi anggota Dewan Komisaris. Perusahaan menunjuk Bapak Johanes Ridwan sebagai Komisaris Perusahaan. Kemudian setelah RUPST 2023, Bapak Michael D. Capper tidak lagi menjadi anggota Direksi. Perusahaan menunjuk Bapak Sean Gustav Standish Hughes sebagai Direktur Perusahaan.

Performance Assessment of Members of Board of Directors and Board of Commissioners

The performances of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners are assessed on a periodical basis. The performance assessment of the Board members is guided with reference to the Articles of Association and the prevailing regulations. The aim of the performance assessment is to ensure that the Board of Directors and Board of Commissioners have fulfilled their respective duties and responsibilities and to measure how successful the implementation of strategic initiatives are.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dinilai secara berkala. Penilaian kinerja anggota Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan penilaian kinerja adalah untuk memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris telah memenuhi tugas dan tanggung jawab masing-masing dan untuk mengukur keberhasilan implementasi inisiatif strategis.

Criteria and Procedures of Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

The assessment procedures are:

1. Board of Commissioners determines the key performance indicators for the assessment procedures of Board of Commissioners and Board of Directors with respect to the recommendations from Nomination and Remuneration Committee, which consist of effectiveness of oversight duty implementation and contributions to the implementation of the good corporate governance principles;
2. Board of Commissioners conducts self-assessment on the performance of each member of Board of Commissioners and of the Board of Commissioners itself as a collegial unit, with respect to the recommendations from Nomination and Remuneration Committee; and
3. Annual General Meeting of Shareholders will assess the performance of Board of Commissioners based on the accountability report that is presented annually.

The Key Performance Indicators

1. The duty implementation by each Commissioner and each Director.
2. Regulatory compliance
3. GCG practices implementation by Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Attendance rate at internal meetings, meetings convened with the Committees under Board of Commissioners and joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Implementation of special duty assignments.

The Party Who Conducts Assessment

The Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners, meanwhile the Board of Commissioners' performance is assessed through GMS. In 2023, the assessment results suggested that both the Board of Commissioners and Board of Directors have demonstrated their full commitment to accomplishing their respective duties and responsibilities and meeting the target set in the work plan and budget of the year.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Directors

As at 31st December 2023, the Board of Directors has not yet established a committee to support its duty implementation. Therefore, we cannot provide such information in this 2023 Annual Report.

Kriteria dan Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penilaiannya adalah:

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama untuk prosedur penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang terdiri dari efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan kontribusi terhadap pelaksanaan sprinsip-prinsip tata kelola;
2. Dewan Komisaris melakukan *self assessment* terhadap kinerja setiap anggota Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris itu sendiri sebagai satu kesatuan kolegial, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan akan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan pertanggungjawaban yang disajikan setiap tahun.

Indikator Kinerja Utama

1. Pelaksanaan tugas oleh masing-masing Komisaris dan setiap Direktur.
2. Kepatuhan terhadap peraturan.
3. Pelaksanaan praktik GCG oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Tingkat kehadiran dalam rapat internal, rapat yang diadakan dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Pelaksanaan tugas-tugas khusus.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris, sedangkan kinerja Dewan Komisaris dinilai melalui RUPS. Pada tahun 2023, hasil penilaian menunjukkan bahwa baik Dewan Komisaris maupun Direksi telah menunjukkan komitmen penuh untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan memenuhi target yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran tahun tersebut.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2023 Direksi belum membentuk komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat memberikan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan 2023 ini.

Board of Commissioners and Board of Directors' Nomination Processes

The nominees of new members of Board of Commissioners and Board of Directors are proposed by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders for its approval. In determining the nominees, the Board of Commissioners will take into account recommendations from Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration Policy and Mechanism

The Company pays competitive short-term employment benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors to appreciate and reward their work and dedication to the Company. The remuneration is formulated with respect to the Company's financial capacity, the applying regulations and the performance of individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Group concurrently serve as Directors and Commissioners in the other companies within Mitra Adiperkasa Group, thus they are also entitled benefit packages being borne by the respective company to which they serve.

The GMS grants the authority to the Board of Commissioners to formulate the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

With recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes the structure and the amount of remuneration to the GMS for approval. At the Annual GMS, the shareholders will give consent to the short-term benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Proses Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui. Dalam menentukan calon, Dewan Komisaris akan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan dan Mekanisme Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek yang kompetitif kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk penghargaan dan imbalan atas kinerja serta dedikasi mereka kepada Perusahaan. Remunerasi dirumuskan dengan memperhatikan kemampuan keuangan Perusahaan, peraturan yang berlaku dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, karena anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup tertentu merangkap jabatan sebagai Direktur dan Komisaris pada perusahaan lain di dalam Grup Mitra Adiperkasa, maka mereka juga berhak atas paket manfaat yang ditanggung oleh masing-masing perusahaan yang mereka layani.

RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merumuskan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengajukan struktur dan jumlah remunerasi kepada RUPS untuk persetujuan. Pada RUPS Tahunan, para pemegang saham akan memberikan persetujuan atas keuntungan jangka pendek bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as the liaison between the Company's external parties – and serves the interests of both parties, particularly in protecting the Company's image and fulfilling Company's obligations. The Corporate Secretary also manages secretariat duties for the Boards, public and investor relations, legal matters and compliance with authoritative bodies across the industry and the capital market as well as monitoring GCG practices. Through various activities involving the public, the Corporate Secretary assists in promoting the overall corporate image of MAP - and represents the Board of Directors in all external communications, including those of regulators, investors, the capital market community and other stakeholders. In 2023, the Corporate Secretary participated in numerous trainings and webinars organized by Capital Market Institutions, including OJK, IDX and KSEI. Since May 2018, the position of Corporate Secretary has been assumed by Eva Andrianie, following her appointment based on the Resolution of the Board of Directors of PT Mitra Adiperkasa Tbk No.: L-001/SK/CSMAP/V/2018 dated 16th May 2018.

Eva Andrianie

An Indonesian citizen born in 1977, currently domiciled in Jakarta. Ms. Eva Andrianie started her career at MAP in 2001, and was appointed as the Company's Corporate Secretary since May 2018. She earned her Bachelor's Degree in Law from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, Indonesia, in 1999. Prior to joining MAP, Eva was part of the Legal Division at PT Margasukses Makmur Abadi (Sinarmas Group) from 2000 - 2001, and part of the Legal Division at Jhon Siswanto Law Firm (1999 - 2000).

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, dan melayani kepentingan kedua pihak, terutama menjaga citra Perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan untuk Perusahaan termasuk Dewan, hubungan masyarakan dan investor, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal, serta ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra Perusahaan dan mewakili Direksi dalam kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya. Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan dan webinar yang diselenggarakan oleh Lembaga Pasar Modal, termasuk OJK, BEI dan KSEI. Sejak bulan Mei 2018, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Eva Andrianie yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Mitra Adiperkasa Tbk No.: L-001/SK/CS-MAP/V/2018 tanggal 16 Mei 2018.

Eva Andrianie

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1977, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Eva Andrianie memulai kariernya di MAP pada tahun 2001, dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Mei 2018. Beliau memperoleh Gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta, Indonesia, pada tahun 1999. Sebelum bergabung dengan MAP, Eva bekerja di Divisi Legal PT Margasukses Makmur Abadi (Sinarmas Group) dari 2000 - 2001, dan bagian Divisi Legal Jhon Siswanto Law Firm (1999 - 2000).

Audit Committee

The Audit Committee functions to support the Board of Commissioners in performing its oversight duties in accordance with prevailing requirements of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, 29 December 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Work of Audit Committees, and the Indonesia Stock Exchange - pertaining to the integrity of financial report, risk management and internal control; compliance with legal and regulatory requirements; the external auditor's performance, qualifications and independence; and the performance of the internal audit function. The Audit Committee, however, functioned independently.

Members of the Company's Audit Committee are elected by the Board of Commissioners. The Chairman of the Audit Committee also acts as the Company's Independent Commissioner who reports directly to the Board of Commissioners. All members of Audit Committee intensively attend meetings which are scheduled every quarter (4 times a year) to review the effectiveness of internal audit functions, evaluate the effectiveness of audit implementation by external auditor, review all financial statement, and evaluate effectiveness of internal control - as specified in the Audit Committee Charter.

In 2023, the Audit Committee members were:

Sri Indrastuti Hadiputranto (Chairperson)
Indonesian citizen, born on 29th October 1943. She earned her Bachelor of Law in 1970 from Universitas Indonesia and Master of Law in 1981 from The University of Washington, USA. She has served as Independent President Commissioner of the Company since 2020.

Suwandi (Member)
Indonesian citizen, born on 6th April 1978. He earned his Bachelor's Degree from Faculty of Economics, majoring in Accounting in 2000 from Tarumanegara University. He has served as a member of the Audit Committee of the Company since 2022. Previously, he garnered extensive experience, serving as an Auditor in KAP Drs. Arsyad & Co from 2001 to 2005, and subsequently as a Professional Accounting and Tax Consulting from 2005 to the present. He did not hold a concurrent position.

Komite Audit

Peran Komite Audit adalah untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta ketentuan Bursa Efek Indonesia yang berkaitan dengan integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan; kinerja, kualifikasi, dan independensi auditor eksternal; serta kinerja fungsi audit internal. Meskipun demikian, Komite Audit melaksanakan fungsinya secara independen.

Anggota Komite Audit Perusahaan dipilih oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit juga merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan bertanggungjawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit menghadiri pertemuan intensif yang dijadwalkan sekali setiap kuartal (4 kali setahun) untuk mengkaji keefektifan fungsi audit internal, penerapan audit oleh auditor eksternal, mengkaji seluruh laporan keuangan serta melakukan evaluasi efektifitas pengendalian internal, sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Audit.

Pada tahun 2023, para anggota Komite Audit terdiri dari:

Sri Indrastuti Hadiputranto (Ketua)
Warga negara Indonesia, lahir pada 29 Oktober 1943. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1970 dan gelar Master of Law dari The University of Washington, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2020.

Suwandi (Anggota)
Warga negara Indonesia, lahir pada 6 April 1978. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dengan jurusan Akuntansi pada tahun 2000 dari Universitas Tarumanegara. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2022. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Auditor di KAP Drs. Arsyad & Co dari tahun 2001 hingga 2005, dan kemudian sebagai Konsultan Akuntansi dan Pajak Profesional dari tahun 2005 hingga saat ini. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan.

Imam Sugiarto (Member)
Indonesian citizen, born on 15th July 1959. He earned his Diploma in Accountancy in 1988 from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. He has served as a member of the Audit Committee of the Company since 2020. Previously, he served as an Accounting Manager at PT Filamendo Sakti from 1992 to 2015, and subsequently as the Senior Accounting Manager at PT Prima Sentra Megah from 2015 to the present. He did not hold a concurrent position.

In 2023, the Audit Committee has carried out their functions and responsibilities pursuant to the Audit Committee Charter.

Appointment of Chairman and Members of the Audit Committee was based on Resolution of Board of Commissioners' meeting on 2nd September 2022. The Audit Committee's term of duty for this period will end at the closing of the 2024 AGMS.

The Company's Audit Committee did not attend any training/competence development program in 2023.

Imam Sugiarto (Anggota)
Warga negara Indonesia, lahir pada 15 Juli 1959. Meraih gelar Diploma Akuntansi pada tahun 1988 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2020. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Accounting Manager di PT Filamendo Sakti dari tahun 1992 hingga 2015, dan kemudian sebagai Senior Accounting Manager di PT Prima Sentra Megah dari tahun 2015 hingga saat ini. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan.

Pada tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit didasarkan pada Keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 2 September 2022. Masa tugas Komite Audit untuk periode ini akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan 2024.

Komite Audit Perusahaan tidak mengikuti program pelatihan/pengembangan kompetensi apapun pada tahun 2023.

Remuneration & Nomination Committee

The Company established a Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners dated 6 March 2015 concerning the Appointment and Establishment of New Nomination and Remuneration Committee Members. With the Committee's establishment, the Company indicated its regulatory compliance, particularly with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.

The Nomination and Remuneration Committee is intended to support the supervisory function of the Board of Directors', Board of Management and employees' nominations, and their remunerations.

The Company ensures that all of the Nomination and Remuneration Committee members always act in independent manner and have no financial relationship with the Company, unless remuneration which is entitled to be paid for their services as the members of Nomination and Remuneration Committee.

The criteria and rules for the appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee are discussed and decided at the General Meeting of Shareholders.

a. Structure and Membership

In 2023, structure of the Nomination and Remuneration Committee consist of:

G.B.P.H. H. Prabukusumo, S.Psi (Chairman)

Indonesian citizen, born in 1954. He earned his Bachelor's Degree in Psychology from Universitas Gajah Mada, Yogyakarta in 1996. He has served as Chairman of the Nomination & Remuneration Committee of the Company since 2017.

Johanes Ridwan (Member)

Indonesian citizen, born in 1965. He earned his Bachelor's Degree from the Faculty of Law, University of Indonesia, in 1990. He has served as member of the Nomination & Remuneration Committee of the Company since 2023.

Komite Remunerasi & Nominasi

Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Maret 2015 tentang Penunjukan dan Pembentukan Anggota Baru Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan pembentukan Komite ini, Perusahaan menunjukkan kepatuhan regulasi, khususnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksudkan sebagai wujud dukungan terhadap fungsi pengawasan atas penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi, Tim Manajemen, dan karyawan.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selalu bertindak secara independen dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perusahaan, kecuali remunerasi yang berhak diterima sebagai imbalan atas jasanya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sehubungan dengan kriteria dan peraturan pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

a. Struktur dan Keanggotaan

Pada tahun 2023, struktur Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:

G.B.P.H. H. Prabukusumo, S.Psi (Ketua)

Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1954. Beliau memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1996. Sejak 2017, menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan.

Johanes Ridwan (Anggota)

Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1965. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Hukum dari Universitas Indonesia, pada tahun 1990. Sejak 2023, menjadi anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan.

Kiswati (Member)

Indonesian citizen, born in 1965. Prior to joining MAP, Ms. Kiswati held key positions in other companies, including PT Sulindafin and PT Tolino. She earned her Bachelor Degree from STIE. She has served as a member of the Nomination & Remuneration Committee of the Company since 2018.

Appointment of Chairman and Members of the Nomination & Remuneration Committee was based on the decision of the Board of Commissioners of PT Mitra Adiperkasa Tbk, dated 12 July 2023.

The Nomination & Remuneration Committee did not attend any training/competence development program in 2023.

b. Duties and Responsibilities

As stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

I. Nomination Functions:

1. Make recommendations to the BOC on:
   a. Composition and nomination procedure of membership of the BOD and/or BOC
   b. Required policies and criteria for nomination procedure
   c. Performance evaluation policies for BOD and/or BOC
2. Assist the BOC in evaluating the performance of the BOD and/or BOC based on the prepared benchmarks
3. Make recommendations to the BOC on programs for developing the capabilities of the BOD and/or BOC
4. Propose to the BOC any candidate who might qualify as a member of the BOD or BOC to be submitted to the General Meeting Of Shareholders ("GMS")

Kiswati (Anggota)

Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1965. Sebelum bergabung dengan MAP, Ibu Kiswati memegang posisi penting di perusahaan lain, termasuk PT Sulindafin dan PT Tolino. Gelar Sarjana diraihnya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI. Sejak 2018, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan adalah berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk tanggal 12 Juli 2023.

Komite Nominasi & Remunerasi tidak mengikuti program pelatihan/pengembangan kompetensi pada tahun 2023.

b. Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Nominasi & Remunerasi bertanggung jawab untuk:

I. Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi dan prosedur nominasi keanggotaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
   b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan untuk prosedur nominasi
   c. Kebijakan evaluasi kinerja untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disiapkan
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")

II. Remuneration Functions:

1. Make recommendations to the BOC on:
   a. Remuneration structure for members of the BOC and BOD
   b. Remuneration policy for members of the BOC and BOD
   c. Amount of remuneration for members of the BOC and BOD

2. Assist the BOC in evaluating the performance of the BOD and/or BOC in accordance with their remunerations

c. Frequency and Attandance

The Nomination and Remuneration Committee met 3 (three) times in 2023, representing attendance rate of 100%.

d. Performance Assessment of Members of the Boards of Commissioners and Directors

The individual performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed on annual basis by the Nomination and Remuneration Committee.

e. Remuneration Policy for Members of the Boards of Commissioners and Directors

The General Meeting of Shareholders authorized the Board of Commissioners to design, establish and execute the remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonuses and other remuneration for members of the Company's Board of Directors.

The following factors are included in the calculation of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2023, which was approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 20th June 2023: individual performance, the Company's results, market competitiveness, the Company's financial capacity, and other matters.

In 2023, the total remuneration for members of the Board of Commissioners amounted to Rp10,177 million, and for members of the Board of Directors and key personnel amounted to Rp403,070 million.

II. Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
   b. Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
   c. Jumlah remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berikut dengan remunerasi mereka.

c. Frekuensi Rapat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi bertemu sebanyak 3 (tiga) kali pada tahun 2023, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

d. Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Kinerja individu anggota Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi secara tahunan oleh Komite Nominasi & Remunerasi.

e. Kebijakan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan mengimplementasi sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan.

Beberapa faktor berikut termasuk dalam perhitungan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2023, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2023: kinerja individual, pencapaian Perusahaan, daya saing di pasar, kemampuan keuangan Perusahaan, dan faktor lainnya.

Pada tahun 2023, total remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris mencapai Rp10.177 juta, sedangkan bagi anggota Direksi dan personel kunci mencapai Rp403.070 juta.

Internal Audit Unit

With reference to Regulation No. IX.I.7 and Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Formulation of Internal Audit Unit, the Company established an Internal Audit Unit on 7th December 2009. The Internal Audit Unit was established to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operations, including risk management governance. The Internal Audit Unit is neutral and operates independently from other business activities of the Company.

Stipulated in the Internal Audit Unit Charter, duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include, among others, the development and execution of the Annual Internal Audit Plan - as well as the testing, evaluation and implementation of internal control and risk management system. The Internal Audit Unit also conducts evaluation and assessment of various key corporate functions including finance, accounting, operations, human capital, marketing and information technology. Another responsibility of the Audit Internal Unit is to conduct Investigative Auditing if deemed necessary to protect the Company's interest.

The Internal Audit Unit monitors, analyses and reports the Follow-Up Auditing process to ensure that all internal audit findings and related recommendations are properly addressed. The Unit directly reports to the President Director on its duty performance. In carrying out its responsibilities, the Internal Audit Unit works closely with the Audit Committee.

Independency, integrity, honesty and objectivity, as well as the quality of audit implementation are consistently upheld in accordance with the Code of Ethics by the Internal Auditor. All audit results are submitted to the organizational unit to be evaluated – as well as to the President Director and Board of Commissioners.

Trisnowibowo
Indonesian citizen, born in 1959 (64 years old), Mr. Trisnowibowo is currently an Internal Auditor for MAP. Prior to joining MAP, Mr. Trisnowibowo held executive positions at PT Dipasena Citra Darmaja (2000 - 2004), Indonesian Financial and Development Supervisory Agency (1983 – 2000) and Department of Finance – Directorate General for State Financial Monitoring (1981 – 1983). He earned his Master of Business Administration Degree from University of New Brunswick, and his Diploma IV Degree from State College of Accountancy (STAN).

Unit Audit Internal

Dengan berpedoman pada Peraturan No. IX.I.7 dan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Perumusan Piagam Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal per tanggal 7 Desember 2009. Unit Audit Internal dibentuk untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan Perusahaan termasuk tata kelola manajemen risiko. Unit Internal Audit bersifat netral dan beroperasi secara independen dari kegiatan usaha lainnya dalam Perusahaan.

Diatur di dalam Piagam Unit Internal Audit, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup antara lain, penyusunan dan pelaksanaan Rencana Audit Internal Tahunan, serta menguji, mengevaluasi dan menerapkan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Unit Audit Internal juga melaksanakan evaluasi dan penilaian atas berbagai fungsi utama dalam Perusahaan termasuk di bidang keuangan, akuntansi, operasional, *human capital*, pemasaran dan teknologi informasi. Tanggung jawabnya yang lain adalah melakukan audit investigasi, apabila diperlukan untuk mengamankan kepentingan Perusahaan.

Unit Audit Internal juga memantau, menganalisa dan melaporkan proses tindak lanjut untuk memastikan bahwa semua temuan audit internal dan rekomendasi terkait telah ditangani dengan baik. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur atas pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit.

Independensi, integritas, kejujuran dan objektivitas serta mutu pelaksanaan audit selalu dijunjung tinggi sesuai dengan Kode Etik bagi Auditor Internal. Seluruh hasil audit diserahkan kepada unit organisasi untuk dievaluasi - dan juga kepada Presiden Direktur serta Dewan Komisaris.

Trisnowibowo
Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1959 (64 tahun), Bapak Trisnowibowo saat ini menjabat sebagai Auditor Internal Perusahaan. Sebelum bergabung dengan MAP, beliau memegang posisi penting di PT Dipasena Citra Darmaja (2000 - 2004), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1983 – 2000) dan di Departemen Keuangan – Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (1981 – 1983). Beliau memperoleh gelar MBA dari University of New Brunswick, dan gelar D4 diraihnya dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN).

Appointment of the Internal Audit Unit was based on the President Director's Decree No. 001/PERS/KET/MAP/I/2016 dated 3rd January 2016. His appointment as Chairman of the Internal Audit Unit was based on his academic background and professional experiences in related fields.

The Company's Internal Audit Unit did not attend any training/competence development program in 2023.

Review of Internal Audit Effectiveness
Our internal audit activities in 2023 included review of MAP stores and the warehouse for Inventory/Merchandise, Cash Count (Petty Cash and Cash Register), Fixed Assets, Gift Vouchers (for stores selling Gift Vouchers), and General Store Operations such as the condition of stores, grooming of store staff, and administration in the stores. In total, we conducted an average of two to three internal audits for stores and one for the warehouse in 2023. These audits were conducted without prior notice to minimize fraud, and additional audits were carried out for stores to minimize stock losses.

Follow-up investigations were conducted for variances in stocks and the stores responsible for the missing stocks. To ensure better transparency and accountability, additional audits were conducted at the request of management as and when required. The overall audit result in 2023 was satisfactory, in line with the Company's expectations. Reviews of most stores were generally positive with strong customer engagement, but we are continually looking for ways to strengthen the Company's internal control.

Internal Control
It is important for the Company to establish and consistently apply an internal control system in its business environment. The internal control system, for us, is part of the Company's governance infrastructure, established to prevent indications of fraud and ensure effective and efficient performance, including the reliability of financial reporting, asset security, and regulatory compliance. Anticipatory actions are taken through the improvement and strengthening of internal control.

Board of Commissioners Statement on the Effectiveness of the Internal Control System
The Company's internal control system was assessed and deemed to be functioning adequately and effectively in 2023. This evaluation considered various aspects, including the effectiveness of internal control functions such as internal audit, risk management, compliance, as well as financial and operational controls.

Pengangkatan Unit Audit Internal Perusahaan adalah berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur No. 001/PERS/KET/MAP/I/2016 tanggal 3 Januari 2016. Penunjukannya sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan pendidikan dan pengalaman kerjanya di bidang terkait.

Unit Audit Internal Perusahaan tidak mengikuti program pelatihan/pengembangan kompetensi selama tahun 2023.

Tinjauan Efektivitas Unit Audit Internal
Kegiatan audit internal kami pada tahun 2023 meliputi tinjauan dari gerai-gerai dan gudang MAP terkait: *Inventory/Merchandise*, Perhitungan Kas (*Petty Cash* dan *Cash Register*), Aset Tetap, Gift Voucher (untuk gerai-gerai yang menjual Gift Voucher), dan *General Store Operations* seperti kondisi gerai, penampilan staf di gerai, dan kegiatan administrasi di gerai-gerai. Secara keseluruhan, kami melakukan rata-rata dua hingga tiga kali audit internal untuk gerai-gerai, dan satu kali untuk gudang di 2023. Audit ini dilakukan tanpa pemberitahuan sebelumnya untuk meminimalkan penipuan, selain itu audit tambahan dilakukan untuk gerai-gerai guna meminimalisir hilangnya stok barang.

Tindak lanjut investigasi dilakukan terhadap beragam stok barang dan gerai-gerai yang bertanggung jawab atas stok yang hilang. Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik, audit tambahan dilakukan atas permintaan manajemen dan apabila diperlukan. Hasil audit secara keseluruhan pada tahun 2023 cukup memuaskan, sejalan dengan ekspektasi Perusahaan. Tinjauan sebagian besar gerai umumnya positif dengan keterlibatan pelanggan yang kuat, namun kami terus mencari cara untuk memperkuat pengendalian internal Perusahaan.

Pengendalian Internal
Penting bagi Perusahaan untuk membangun dan menerapkan sistem pengendalian internal secara konsisten di lingkungan bisnisnya. Bagi Perusahaan, sistem pengendalian internal merupakan bagian dari infrastruktur tata kelola Perusahaan, yang dibentuk untuk mencegah indikasi kecurangan di Perusahaan serta untuk memastikan kinerja yang efektif dan efisien, termasuk keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan. Tindakan antisipatif dilakukan melalui perbaikan dan penguatan pengendalian internal.

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Sistem pengendalian internal Perusahaan dianggap berfungsi dengan baik dan efektif pada tahun 2023. Penilaian ini melibatkan berbagai aspek, termasuk efektivitas fungsi pengendalian internal seperti audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta pengendalian keuangan dan operasional.

Whistleblowing System

The Company provides an official Whistleblower channel that can be used by all employees of PT Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries to report suspected violations or environmental violations by the Company, which are contrary to the Company's policies and/or applicable laws in Indonesia, including actions such as theft, harassment, bullying, document forgery, or other ethical code violations. Reporters can submit their reports through the hotline or email provided by the Company.

The Company guarantees the confidentiality of the identity and content of the reports submitted. The Company also ensures the safety of the reporter from intimidation, termination, discrimination, or any other harmful actions that may arise from their report. All reports received through the whistleblower channel will be validated by the Internal Audit & Compliance Division. Furthermore, all valid reports will be classified into 5 types, namely Human Rights, Code of Ethics, Criminal Acts, Inventory Loss, and Fraud.

Reports that have been verified and validated by the Internal Audit & Compliance Division will be forwarded to the respective divisions designated according to the classification of violations as regulated in the Whistleblower SOP, for follow-up action.

There were 2 (two) valid reports received through the Whistleblower channel in 2023, and all of them have been handled properly.

Litigation

There were no legal/regulatory disputes involving the Company, subsidiaries of the Company, the Board of Commissioners and/or the Board of Directors during the financial year ended 31st December 2023 that could have adverse effect on the Company's business or operation.

Whistleblowing System

Perusahaan menyediakan saluran resmi *Whistleblower* yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan PT Mitra Adiperkasa Tbk dan anak perusahaannya untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau pelanggaran lingkungan Perusahaan, yang bertentangan dengan kebijakan Perusahaan dan/ atau hukum yang berlaku di Indonesia, baik tindakan pencurian, pelecehan, perundungan, pemalsuan dokumen, maupun pelanggaran kode etik lainnya. Pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui sarana *hotline* atau email yang telah disediakan Perusahaan.

Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas dan isi laporan yang disampaikan. Perusahaan juga menjamin keselamatan pelapor dari intimidasi, pemecatan, diskriminasi, atau tindakan merugikan lain yang mungkin timbul dari laporannya tersebut. Seluruh laporan yang masuk dalam saluran *whistleblower* akan divalidasi oleh Divisi Internal Audit & Compliance. Selanjutnya, seluruh laporan yang valid akan di klasifikasikan menjadi 5 jenis, yakni Hak Asasi Manusia, Kode Etik, Tindak Kriminal, *Inventory Loss*, dan *Fraud*.

Laporan yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh Divisi Internal Audit & Compliance akan diteruskan kepada masing-masing divisi yang ditunjuk sesuai dengan klasifikasi jenis pelanggaran sebagaimana diatur dalam SOP *Whistleblower*, untuk ditindaklanjuti.

Terdapat 2 (dua) laporan valid yang kami terima melalui saluran *Whistleblower* pada tahun 2023, dan semuanya telah selesai kami tangani dengan baik.

Litigasi

Tidak ada masalah hukum yang melibatkan Perusahaan, Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan/atau Direksi selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan.

Disclosure of Administrative Sanctions From OJK

Throughout 2023, there were no material administrative sanctions affecting the viability of the Company's business and there were also no administrative sanctions imposed on either the members of Board of Directors or the Board of Commissioners.

Anti-Corruption and Gratuity Control Policies

The Company adheres to MAP's Anti-Corruption Policy, which is set out in the Code of Conduct. MAP's commitment to doing business ethically includes a zero-tolerance approach to bribery and corruption, irrespective of local business practices.

To prevent and eliminate corrupt practices, the Company regularly conduct campaigns, training, gatherings and awareness-raising about MAP's whistleblower mechanism for employees, management and suppliers as reminders and refreshment on the Code of Conduct.

The anti-corruption policy clearly explains what employees must and must not do to comply with MAP's provisions, and what action employees must take if they cannot avoid threats of physical danger if a request for payment is not fulfilled. In such cases, the person concerned must immediately make a detailed report to the Whistleblower System about the request and the payment.

Pengungkapan Sanksi Administrasi dari OJK

Selama tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan mematuhi Kebijakan Anti-Korupsi MAP, yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan. Komitmen MAP untuk melakukan bisnis secara etis mencakup pendekatan tanpa toleransi terhadap penyuapan dan korupsi, terlepas dari praktik bisnis lokal.

Untuk mencegah dan menghilangkan praktik korupsi, Perusahaan secara rutin melakukan kampanye, pelatihan, pertemuan dan sosialisasi tentang mekanisme *whistleblower* MAP bagi karyawan, manajemen dan pemasok sebagai pengingat dan meningkatkan kesadaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

Kebijakan anti korupsi secara jelas menjelaskan apa yang wajib dan tidak boleh dilakukan karyawan untuk mematuhi ketentuan MAP, dan tindakan apa yang harus dilakukan karyawan jika tidak dapat menghindari ancaman bahaya fisik jika permintaan pembayaran tidak dipenuhi. Dalam hal demikian, yang bersangkutan harus segera membuat laporan rinci kepada *Whistleblower System* tentang permintaan dan pembayaran tersebut.

Membership in Associations | Keanggotaan pada Asosiasi

No	Association | Asosiasi	Abbreviation | Singkatan
1	Asosiasi Pengusaha Indonesia	APINDO
2	Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia	APRINDO
3	Asosiasi Emiten Indonesia	AEI
4	Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia	HIPPINDO
5	Kamar Dagang dan Industri Indonesia	KADIN
6	Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia	GINSI
7	Asosiasi Pengusaha Ritel Merek Global Indonesia	APREGINDO

Human Capital and Training

Human Capital dan Pelatihan

In 2023, MAP HR & MAP Retail Academy adeptly executed comprehensive 360-degree experiences, transcending the realm of external customer engagement to encompass our internal workforce in Indonesia and overseas. Our unwavering commitment to cultivating an optimal workplace experience materialized through a meticulously planned strategy, encompassing key facets such as talent attraction, recruitment, onboarding, development, and retention.

Pada tahun 2023, MAP HR & MAP Retail Academy menjalankan pengalaman kerja 360 derajat yang komprehensif, melampaui ranah keterlibatan pelanggan eksternal untuk mencakup tenaga kerja internal kami di Indonesia dan luar negeri. Keteguhan dalam komitmen kami dalam menanamkan pengalaman kerja yang optimal, tercermin melalui strategi yang dirancang secara cermat, mencakup aspek-aspek utama seperti daya tarik *talent*, rekrutmen, orientasi, pengembangan, dan retensi.

Our 2023 Human Capital Highlights include:

Employee Experience and Business Streamlining

Introduction of ONE MAP, an integrated HR management system that seamlessly connects overseas businesses with our headquarters. This system offers accessible online learning, gamification, and tailored modules. Additionally, we implemented an HR system for Attendance and Leave Management for overseas teams, streamlining workforce management. The initiative is strategically designed to improve efficiency and elevate the overall employee experience during daily schedules. Furthermore, it aligns with Goal Setting for Overseas, facilitating a seamless goal-setting and review process through the HR System.

Rangkuman Human Capital pada tahun 2023 antara lain:

Pengalaman Karyawan dan Efisiensi Bisnis

Memperkenalkan ONE MAP, sebuah sistem manajemen HR yang terintegrasi yang secara *seamless* menghubungkan berbagai bisnis di luar negeri dengan kantor pusat. Sistem ini menawarkan akses pembelajaran *online*, gamifikasi, dan modul yang telah disesuaikan. Setelah itu, kami mengimplementasi manajemen sistem HR untuk absensi kedatangan dan kepulangan untuk tim yang berada di luar negeri, menyederhanakan manajemen tenaga kerja. Upaya ini secara strategis dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman karyawan secara keseluruhan selama bekerja. Selanjutnya, hal tersebut selaras dengan penetapan tujuan di luar negeri, memfasilitasi penetapan tujuan yang *seamless* dan dapat meninjau prosesnya melalui sistem HR.

Reshaping Modern Retail

MAP Retail Academy's pivotal role in creating exceptional customer experiences at Foot Locker is evident in the Net Promoter Score (NPS), measuring customer satisfaction, which consistently averages 89.2 out of 100 monthly. Our success stories and best practices have been replicated in collaboration with other prominent brands and business units, including Panen Lestari Indonesia, LEGO, Subway, and others.

Menciptakan Ritel yang Modern

MAP Retail Academy berperan penting dalam menciptakan pengalaman pelanggan yang tak terlupakan di Foot Locker yang terbukti dalam *Net Promoter Score* (NPS), mengukur kepuasan pelanggan, yang secara konsisten menduduki rata-rata 89,2 dari 100 per bulannya. Kisah keberhasilan kami dan berbagai praktik yang telah diimplementasikan dalam kolaborasi terhadap *brand-brand* terkemuka dan berbagai unit bisnis, termasuk Panen Lestari Indonesia, LEGO, Subway, dan lain sebagainya.

Investment in Learning and Development

MAP Retail Academy, serving as the training and assessment center for the MAP Group, initiated various development programs in 2023. These include the Management Trainee Program, a year-long initiative designed to prepare talent for leadership roles, with 48 employees currently participating. A multitude of training programs, both offline and online, covering 540,792 training hours and engaging 29,558 employees, were conducted. In addition, the newly introduced International Exchange Training program allows teams to immerse themselves in Indonesia, with the knowledge gained being replicated to overseas teams, fostering leadership opportunities.

Investasi pada Pelatihan dan Pengembangan

MAP Retail Academy, merupakan pusat pelatihan dan penilaian untuk MAP Group, menginisiasi berbagai program pengembangan di tahun 2023. Termasuk dengan *Management Trainee Program,* dirancang untuk mempersiapkan *talent* dalam menduduki posisi-posisi *leadership* selama setahun, saat ini terdapat 48 karyawan yang berpartisipasi. Banyaknya program pelatihan, baik *offline* maupun *online*, telah dilaksanakan sebanyak 540.792 jam pelatihan dan melibatkan 29.558 karyawan. Selain itu, terdapat *International Exchange Training program* yang memungkinkan berbagai tim untuk meraih pelatihan di Indonesia, ilmu yang didapat akan diaplikasikan kepada tim yang berada di luar negeri, mendorong berbagai kesempatan dalam posisi *leadership*.

Focus on Employee Wellbeing

Demonstrating our commitment to fostering employee engagement and prioritizing well-being, MAP initiated various wellness activities, inaugurating a dedicated Wellness Center. This center symbolizes our unwavering dedication to the holistic health of our "MAP People" and underscores our core commitment to their overall well-being, including numerous yoga and zumba classes, along with various sessions with RSPI doctors.

Berorientasi pada Kesejahteraan Karyawan

Menjalankan komitmen kami dalam mendorong keterlibatan karyawan dan memprioritaskan kesejahteraannya, MAP menginisiasi berbagai aktivitas yang dapat mensejahterakan karyawannya, kami menyediakan Pusat Kesejahteraan yang terintegrasi. Pusat ini menunjukkan dedikasi teguh terhadap kesehatan holistik terhadap "MAP People" dan memfokuskan komitmen utama kami kepada kesejahteraan mereka secara menyeluruh, termasuk dengan berbagai kelas yoga dan zumba, bersamaan dengan berbagai sesi dengan dokter-dokter di RSPI.

MAP Retail Academy - Official Partner of the Kampus Merdeka Program

MAP Retail Academy proudly continues its partnership with the Kampus Merdeka program, led by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. Notably, several students from the 2022 internship program were successfully recruited in 2023, highlighting the efficacy and impact of this initiative.

MAP Retail Academy – Mitra Resmi dari Program Kampus Merdeka

Dengan bangga, MAP Retail Academy melanjutkan kerja samanya dengan program Kampus Merdeka, yang diselenggarakan oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Beberapa peserta program magang tahun 2022 direkrut kembali pada tahun 2023, ini menunjukkan keberhasilan dan dampak yang baik dari upaya tersebut.

Collaboration with Leading Universities in Indonesia

Through signed Memoranda of Understanding (MoUs), MAP Retail Academy forged strategic partnerships with leading Indonesian universities in 2023, including the University of Indonesia, LSPR Institute of Communication, LaSalle College Jakarta, and Prasetya Mulya University. Furthermore, students will have opportunities to hone their skills through the MAP GROW Internship Program, aligning with our commitment to nurturing talent. Subsequently, the Company plans to recruit top talents from these universities through the MAP GO (Get Ready Onboarded) program, reinforcing our dedication to fostering a skilled and dynamic workforce.

Berkolaborasi dengan Universitas Terkemuka di Indonesia

Melalui kesepakatan awal (MoU) yang telah ditandatangani, MAP Retail Academy membentuk mitra strategis dengan berbagai universitas terkemuka di Indonesia pada tahun 2023, termasuk Universitas Indonesia, LSPR Institute of Communication, LaSalle College Jakarta, dan Universitas Prasetya Mulya. Selanjutnya, para mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuannya melalui program magang MAP GROW, sejalan dengan komitmen kami dalam mendidik *talent*. Kemudian, Perusahaan berencana untuk merekrut talent terbaik dari universitas-universitas ini melalui program MAP GO *(Get Ready Onboarded)*, memperkuat dedikasi kami dalam mendorong lingkungan kerja yang dinamis dan terampil.

MAP Bright Scholarship

The MAP Bright Scholarship Program aims to cultivate a culture of continuous learning and growth within our organization, while also providing valuable support to the families of deserving employees. Through this initiative, MAP offers financial scholarships to assist with the education expenses of employees' children, with access to esteemed institutions.

Beasiswa MAP Bright

Program beasiswa MAP Bright bertujuan untuk menanamkan budaya pembelajaran dan pengembangan yang kontinu dalam organisasi kami, dengan juga memberikan dukungan terhadap keluarga dari karyawan yang layak mendapatkannya. Melalui upaya ini, MAP menawarkan bantuan finansial terhadap biaya pendidikan dari anak-anak karyawan, dengan akses ke dalam insitusi yang terpandang.

Recruitment

On the recruitment front, we initiated a seamless process supported by artificial intelligence, incorporating Swift CV Screenings, Chatbot Pre-Screenings, Insights and Analytics, Tailored Assessment, and Streamlined Scheduling. This seamless experience seamlessly extends to a revamped onboarding program, ensuring a warm welcome for new employees even before their first day, with a buddy system in place for enhanced integration.

Our end-to-end Standard Operating Procedure (SOP) from hire to retirement meticulously outlines a structured and standardized set of processes. This not only promotes consistency, efficiency, and compliance throughout the employee lifecycle but also significantly contributes to cultivating a positive and well-managed workforce, thereby enhancing operational effectiveness.

Rekrutmen

Dalam rekrutmen, kami mengupayakan proses yang *seamless* yang didukung oleh kecerdasan buatan, bermula dari CV *Screening* yang cepat, Chatbot *Pre-Screening*, Analisis dan *Insight*, *Tailored Assesment*, dan *Streamlined Scheduling*. Pengalaman *seamless* ini berkembang dengan mulus melalui program orientasi, memberikan sambutan yang hangat kepada setiap karyawan baru bahkan sebelum hari pertamanya, dengan sistem rekan kerja yang diterapkan untuk meningkatkan integritas.

Standard Operating Procedure (SOP) kami merupakan suatu rangkaian proses yang terstruktur dan tersandarisasi dengan cermat dan teliti. Hal ini tidak hanya menunjukkan konsistensi, efisiensi, dan kepatuhan sepanjang siklus kehidupan karyawan, namun berkontribusi secara signifikan terhadap penanaman lingkungan kerja yang positif dan pengelolaan yang baik, dengan demikian dapat meningkatkan efektivitas operasional.

Awards

The "2023 Best Place to Work" Award from HR Asia underscores the collaborative efforts of MAP Management, Business, and HR Leaders in creating seamless experiences. Collaboration emerges as the cornerstone of success in 2023!

Penghargaan

Penghargaan "2023 *Best Place to Work*" dari HR Asia, menunjukkan upaya kolaboratif dari Manajemen MAP, Bisnis-Bisnis Unit, dan para *Leader* HR dalam menciptakan pengalaman yang *seamless*. Kolaborasi merupakan dasar keberhasilan di tahun 2023.

MOU signing ceremony by MAP Retail Academy with Prasetiya Mulya University, LSPR Institute of Communication and Business, and LaSalle College Jakarta.

Penandatanganan MOU oleh MAP Retail Academy dengan Universitas Prasetiya Mulya, LSPR Institute of Communication and Business, dan LaSalle College Jakarta.

Number of Staff based on Financial Report
Jumlah Karyawan berdasarkan Laporan Keuangan

Year Tahun	No. of Employee Jumlah Karyawan
2021	20,759
2022	24,896
2023	29,558

Breakdown based on Gender
Pembagian berdasarkan Jenis Kelamin

	2023			2022			2021		
Age Usia	Male Pria	Female Wanita	Total Jumlah	Male Pria	Female Wanita	Total Jumlah	Male Pria	Female Wanita	Total Jumlah
< 21	1,242	1,407	2,649	851	988	1.839	590	622	1,212
21 - 30	10,604	9,513	20,117	8,663	7,848	16,511	7,474	6,607	14,081
31 - 40	2,779	2,394	5,173	2,440	2,065	4,505	2,066	1,608	3,674
41 - 50	546	801	1,347	804	818	1.622	765	680	1.445
51 - 56	113	96	209	209	141	350	173	127	300
> 56	37	26	63	38	31	69	26	20	46
Total/Jumlah	**15,321**	**14,237**	**29,558**	**13.005**	**11,891**	**24,896**	**11,094**	**9,665**	**20,759**

Breakdown based on Job Status
Pembagian berdasarkan Status Pekerjaan

	Gender	2023		2022		2021	
		Head Count Jumlah Karyawan	%	Head Count Jumlah Karyawan	%	Head Count Jumlah Karyawan	%
Permanent Tetap	Male/Pria	5,454	50%	4,946	52%	4,428	53%
	Female/Wanita	5,548	50%	4,648	48%	3,953	47%
	Total/Jumlah	11,002	100%	9,594	100%	8,381	100%
Non-Permanent Tidak Tetap	Male/Pria	9,867	53%	8,059	53%	6,666	54%
	Female/Wanita	8,688	47%	7,243	47%	5,712	46%
	Total/Jumlah	18,556	100%	15,302	100%	12,378	100%
Total/Jumlah		**29,558**		**24,896**		**20,759**	

Breakdown based on Education
Pembagian berdasarkan Tingkat Pendidikan

	2023	2022	2021
SD, SMP, atau SMA	24,577	20,350	17,192
Diploma	879	952	1,036
Sarjana	3,977	3,453	2,398
Pasca Sarjana	105	141	132
Total/Jumlah	**29,558**	**24,896**	**20,759**

Breakdown based on Job Position
Pembagian berdasarkan Jabatan

	2023				2022				2021			
	Male Pria	%	Female Wanita	%	Male Pria	%	Female Wanita	%	Male Pria	%	Female Wanita	%
Staff – Assitant Manager Karyawan - Asisten Manejer	14,827	52%	13,590	48%	12,574	53%	11,358	47%	10,742	54%	9.246	*46%*
Manager – Sr. Division Manager Manajer - Manajer Divisi Senior	402	42%	599	58%	353	44%	441	56%	278	45%	341	*55%*
General Manager – Group Chief/head Manajer Umum - Kepala Grup	92	51%	87	49%	77	46%	91	54%	74	49%	76	*51%*
Group CEO - Group CFO CEO Grup - CFO Grup	1	50%	1	50%	1	50%	1	50%	1	50%	1	*50%*
Total/Jumlah	**15,321**	**52%**	**14,237**	**48%**	**13.005**	**52%**	**11.891**	**48%**	**11.094**	**53%**	**9.665**	**47%**

Training Hours
Jam Pelatihan

	2023			2022			2021		
	Male/ Pria	Female/ Wanita	Total/ Jumlah	Male/ Pria	Female/ Wanita	Total/ Jumlah	Male/ Pria	Female/ Wanita	Total/ Jumlah
Training Hours/ Jam Pelatihan	325,651	215,141	540,792	322,009	211,499	533,508	384,149	289,796	673,945
Total Employees / Total Karyawan	15,321	14,237	29,558	13,005	11,891	24,896	11,094	9,665	20,759
Average Training Duration / Durasi Pelatihan Rata-rata	21.3	15.1	18.3	24.8	17.8	21.4	34.6	30.0	32.5

Implementation of ESG for Sustainability

Environment, Social and Governance

Implementasi ESG *(Environment, Social and Governance)* untuk Keberlanjutan

MAP compiles a Sustainability Report that separately contains information regarding Social and Environmental Responsibility, based on the Financial Services Authority (OJK) regulation number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. This Sustainability Report is prepared as a separate part of the Company's Annual Report. It reflects the Company's commitment to comply with the standards and criteria set forth in the OJK regulations related to sustainability reporting, including information related to the Company's social and environmental responsibilities.

MAP menyusun Laporan Keberlanjutan yang secara terpisah memuat informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan ini disiapkan sebagai bagian terpisah dari Laporan Tahunan Perusahaan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memenuhi standar dan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan OJK terkait pelaporan keberlanjutan, termasuk informasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.

Code of Conduct

Kode Etik

Code of Conduct
Maintaining high standards of ethical and legal conduct is central to MAP's success. All staff of MAP, including the Board of Commissioners and the Board of Directors are expected to comply with applicable legislations as well as internal rules which are laid down in our code of conduct. First implemented in 2001, our code of conduct sets forth the standards and expectation that all staff must fulfil at work. It also serves as a guide to the way we conduct our business and forms the basis for decisions we take every day at MAP.

Kode Etik
Menjunjung tinggi standar perilaku etis dan berbasis hukum sangatlah penting bagi kesuksesan MAP. Seluruh karyawan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan untuk mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku, serta peraturan internal yang dijabarkan dalam Kode Etik Perusahaan. Pertama kali diimplementasikan pada tahun 2001, Kode Etik Perusahaan menetapkan standar dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh seluruh karyawan pada saat bekerja. Kode Etik Perusahaan juga berlaku sebagai panduan dalam menjalankan bisnis, serta sebagai pijakan untuk menetapkan keputuasan yang diambil setiap harinya oleh Perusahaan.

Culture of respect and equal opportunity
MAP is committed to promoting and maintaining a culture of respect and equal opportunity. We do not discriminate on the basis of gender, religion, race, national or ethnic origin, cultural background, social group, disability or illness, marital status, age or political opinion. Decisions pertaining to recruitment, promotions and other related areas are based solely on staff's qualifications and merit.

Budaya menghormati dan peluang kerja yang setara
MAP memiliki komitmen untuk mempromosikan dan memelihara budaya saling menghormati serta memberikan peluang kerja yang sama. Perusahaan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan gender, agama, ras, kebangsaan atau suku, latar belakang budaya, kelompok sosial, keterbatasan, status perkawinan, usia, ataupun opini politik. Keputusan terkait dengan perekrutan, promosi dan hal lainnya semata-mata berdasarkan kualifikasi dan kelayakan karyawan.

Confidentiality
Everyone at MAP is expected to protect sensitive information by taking steps to maintain confidentiality, in order to prevent inappropriate disclosure.

Kerahasiaan Perusahaan
Seluruh karyawan MAP diharapkan untuk melindungi informasi sensitif dengan menjaga kerahasiaan, agar dapat mencegah pengungkapan informasi yang tidak pada tempatnya.

Safe and healthy working environment
MAP makes a conscious effort to ensure that our work environment and practices are safe, healthy and environmentally sound. Everyone at MAP is expected to act in full compliance with applicable safety, health and environment legislations.

Keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja
Perusahaan melakukan upaya-upaya untuk memastikan lingkungan dan praktik kerja yang aman, sehat dan stabil. Seluruh karyawan MAP diharapkan untuk bertindak sesuai dengan peraturan keamanan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku.

Use of company's asset
MAP provides the tools necessary to perform jobs. These tools are properties of MAP and must not be used for personal interest.

Penggunaan aset Perusahaan
MAP menyediakan sarana yang dibutuhkan untuk karyawan melaksanakan pekerjaan. Sarana tersebut merupakan milik Perusahaan dan tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan pribadi.

Integrity
At MAP, we always follow legislations and reasonable business practices. We act at arm's length and adhere to the highest standards of integrity and transparency. The Company has an anti-corruption policy set forth in the Company's Code of Conduct. We avoid conflict of interest, and always put the interest of MAP ahead of other personal and business interests.

Integritas
Di Perusahaan, seluruh karyawan harus mengikuti peraturan dan praktik usaha yang wajar. Karyawan bertindak sesuai standar kewajaran dan mengacu pada standar tertinggi integritas dan transparansi. Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi yang secara terperinci diungkapkan di dalam Kode Etik Perusahaan. Karyawan diharapkan untuk menghindari konflik kepentingan, serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan atas kepentingan pribadi dan bisnis lainnya.

Commitment to environmental responsibility
We are committed to environmental responsibility and take steps to reinforce this commitment through environmentally-responsible practices.

Komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan
Perusahan berkomitmen terhadap lingkungan dan mengambil langkah untuk memperkuat komitmen melalui praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab.

All new employees of PT Mitra Adiperkasa Tbk will receive induction program of the Company's code of conduct, as well as continuous and consistent socialization on Company's policies.

Karyawan baru PT Mitra Adiperkasa Tbk akan mendapatkan program pengenalan Kode Etik Perusahaan, serta sosialisasi kebijakan secara berkesinambungan dan konsisten.

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

In 2023, changes were made in the composition of the Board of Commissioners, based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 20th June 2023, to improve the roles, functions, and performance of duties of the Company's Board of Commissioners.

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 20 Juni 2023 dalam rangka meningkatkan peran, fungsi serta pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perusahaan.

Sri Indrastuti Hadiputranto

Independent President Commissioner

Presiden Komisaris Independen

Sri Indrastuti Hadiputranto is currently the Independent President Commissioner of the Company since 2020. Concurrently, she is also the President Director of PT Bali Turtle Island Development, the Master Developer of a Special Economic Zone of Kura Kura bali since 2021, an Independent Commissioner of PT Astra International Tbk since January 2018, a Senior Advisor of PT Morgan Stanley Indonesia since December 2016. She was the Founding Partner of the law firm Hadiputranto, Hadinoto & Partners, one of the largest Law Firm Offices in Indonesia, which is a member of the Baker & McKenzie International Law Firm Office. She became an International Partner during period of 1989-2016 (pension). Previously, she was a member of the Board of Commissioners of the Indonesia Stock Exchange (2001-2004) and a member of the Committee of Broker Disciplinary, Indonesia Stock Exchange (2009-2013).

An Indonesian citizen, born in 1943 (80 years old). She obtained her Bachelor of Law from Universitas Indonesia and Master of Law from The University of Washington, USA.

She is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting no. 215, dated 28 July 2022, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Basis of First Appointment as Independent Commissioner: Deed of Minutes of Meeting no. 120, dated 27th August 2020, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Sri Indrastuti Hadiputranto saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2020. Pada saat yang sama, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bali Turtle Island Development, Master Developer dari suatu Kawasan Ekonomi Khusus Kura Kura Bali sejak 2021, Komisaris Independen PT Astra International Tbk sejak Januari 2018, Penasehat Senior PT Morgan Stanley Indonesia sejak Desember 2016. Beliau adalah Partner Pendiri dari firma hukum Hadiputranto, Hadinoto & Partners, salah satu Kantor Firma Hukum terbesar di Indonesia, yang merupakan anggota dari Kantor Firma Hukum Baker & McKenzie International. Menjadi Partner Internasional sejak tahun 1989-2016 (pensiun). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bursa Efek Indonesia (2001-2004) dan anggota Komite Disiplin Anggota Bursa Efek Indonesia (2009- 2013).

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1943 (80 tahun). Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Law dari The University of Washington, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat no. 215, tanggal 28 Juli 2022 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Dasar Penunjukan Pertama sebagai Komisaris Independen: Akta Risalah Rapat no. 120 tanggal 27 Agustus 2020, dibuat oleh Hannywati Gunawan, SH, Notaris di Jakarta.

GBPH. H. Prabukusumo, S.Psi

Independent Vice President Commissioner

Wakil Presiden Komisaris Independen

GBPH. H. Prabukusumo, S. Psi. currently serves as the Independent Vice President Commissioner of the Company. Previously, he served as a Commissioner and Independent Commissioner of the Company since 2009. Concurrently, he is also the President Commissioner of PT Jogjakarta Tugu Televisi (since 2003), President Director of PT Karka Abisatya Mataram (since 1993) and Commissioner of PT Lintas Indo Cakrawala (2010 - 2017).

An Indonesian citizen born in 1954 (69 years old), he obtained his Psychology Degree from University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1996.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting no. 215, dated 28th July 2022, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Basis of First Appointment as Independent Commissioner: Deed of Minutes of Meeting of Annual General Meeting of Shareholders no. 10, dated 26th June 2009, made by Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notary in Jakarta.

GBPH. H. Prabukusumo, S. Psi. saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen Perusahaan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris serta Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2009. Secara bersamaan, saat ini beliau juga merupakan Presiden Komisaris PT Jogjakarta Tugu Televisi (sejak 2003), Presiden Direktur PT Karka Abisatya Mataram (sejak tahun 1993) dan Komisaris dari PT Lintas Indo Cakrawala (2010 - 2017).

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1954 (69 tahun), beliau memperoleh gelar Psikologi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1996.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat no. 215, tanggal 28 Juli 2022, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Dasar Penunjukan Pertama sebagai Komisaris Independen: Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan no. 10 tanggal 26 Juni 2009, dibuat oleh Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notaris di Jakarta.

Johanes Ridwan

Commissioner

Komisaris

Johanes Ridwan currently serves as a Commissioner of the Company since 2023. Concurrently, he is the Head of Legal Division of the Company since 2000. Previously, he has served as an Independent Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk.

An Indonesian citizen born in 1965 (58 years old), Johanes Ridwan earned his Bachelor's degree from the Faculty of Law, University of Indonesia, in 1990.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board Commissioners.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting no. 173, dated 20th June 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Johanes Ridwan saat ini menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2023. Secara bersamaan, beliau adalah Kepala Bagian Legal Perusahaan sejak tahun 2000. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Independen PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1965 (58 tahun), Johanes Ridwan memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1990.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Dasar Penunjukan : Akta Berita Acara Rapat no. 173, tanggal 20 Juni 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Board of Directors

Direksi

In 2023, changes were made in the composition of the Board of Directors, based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on 20th June 2023, to improve the roles, functions, and performance of duties of the Company's Board of Directors.

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Direksi Perusahaan, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 20 Juni 2023 dalam rangka meningkatkan peran, fungsi serta pelaksanaan tugas Direksi Perusahaan.

H.B.L Mantiri

President Director

Presiden Direktur

Herman Bernhard Leopold Mantiri has played a crucial role as the President Director of the Company since 2004. As a long-time valued member of the Company, H.B.L. Mantiri also holds numerous key positions at the Company's subsidiaries. He attended various military education and training facilities from 1959 to 1986, including the Regular Course XIX held by National Resiliency Institute (Lembaga Ketahanan Nasional/Lemhanas) in 1986. He was active in military service from 1962 to 1995, with his last position being the Chief of General Staff of Indonesian Armed Forces. His service to the country continued with him being the Ambassador of Republic of Indonesia to the Republic of Singapore from 1996 to 1999.

An Indonesian citizen born in 1939 (84 years old), he received his Doctor Honoris Causa of Ministry in Leadership and Transformation Degree from Harvest International Theological Seminary in 2004.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting no. 215, dated 28th July 2022, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Herman Bernhard Leopold Mantiri berperan penting sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2004. Sebagai pucuk pimpinan Perusahaan, H.B.L. Mantiri juga memegang banyak posisi penting di Anak Perusahaan. Beliau aktif mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan militer sejak tahun 1959 hingga tahun 1986, termasuk Lemhanas KRA XIX pada tahun 1986. Sejak tahun 1962 hingga tahun 1995, beliau tercatat aktif berkarir di militer dengan jabatan terakhir sebagai Kasum ABRI. Pengabdiannya kepada negara berlanjut dengan menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia di Singapura dari tahun 1996 hingga 1999.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1939 (84 tahun), gelar Doktor Honoris Causa of Ministry in Leadership and Transformation diraihnya dari Sekolah Tinggi Teologi International Harvest (STTIH), pada tahun 2004.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Dasar Penunjukan : Akta Berita Acara Rapat no. 215, tanggal 28 Juli 2022 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Virendra Prakash Sharma

Vice President Director

Wakil Presiden Direktur

Virendra Prakash Sharma has been instrumental in building MAP into the Company it is today since he joined in 1995 and is currently the Vice President Director of the Company. Besides his role in the Company, he also holds numerous key positions at Company's subsidiaries, including President Commissioner of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk since 2018, and Commissioner of PT Map Boga Adiperkasa Tbk since 2021. An inspiration to the MAP team and other entrepreneurs in Indonesia, he was a finalist of Ernst & Young "Entrepreneur of the Year" Award in 2007, and the CNBC "Asia Business Leaders Award" in 2012 and 2015.

An Indian citizen born in 1958 (65 years old), V.P. Sharma is a certified Associate of the Indian Institute of Bankers (India). He earned his MBA from United Kingdom, and both his Bachelor's Degree in Law & Commerce, from India. In 2023, he received an Honorary Degree D.Litt. (Honoris Causa) from IIS University, Jaipur.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting no. 215, dated 28th July 2022, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Virendra Prakash Sharma sangat berperan dalam membangun MAP menjadi perusahaan yang saat ini berdiri sejak beliau bergabung pada tahun 1995. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan. Selain perannya di Perusahaan, beliau juga memegang sejumlah posisi penting pada Anak Perusahaan, termasuk Komisaris Utama PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak 2018, dan Komisaris PT Map Boga Adiperkasa Tbk sejak 2021. Menjadi inspirasi bagi tim MAP dan pelaku usaha lainnya di Indonesia, beliau juga terpilih menjadi salah satu finalis penerima Penghargaan Ernst & Young "Entrepreneur of the Year" pada tahun 2007, dan CNBC "Asia Business Leaders Award" pada tahun 2012 dan 2015.

Warga negara India kelahiran tahun 1958 (65 tahun), V.P. Sharma adalah rekanan bersertifikat dari Indian Institute of Bankers (India). Memperoleh gelar MBA dari Inggris, dan gelar Sarjana Hukum sekaligus gelar Sarjana Ekonomi yang keduanya diraih di India. Pada tahun 2023, beliau menerima Gelar Kehormatan D.Litt. (Honoris Causa) dari Universitas IIS, Jaipur.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Dasar Penunjukan : Akta Berita Acara Rapat no. 215, tanggal 28 Juli 2022, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Susiana Latif

Director

Direktur

With years of experience spearheading the Company's financial strategies and policies, Susiana Latif is currently one of the Directors of the Company. She first joined MAP in 1995 overseeing all financial aspects of the Company. Having spent over 25 years providing financial leadership at MAP, she is a vital member of the Company. Concurrently, she serves as the Vice President Commissioner of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk since 2023, and Commissioner of PT Map Boga Adiperkasa Tbk since 2023.

An Indonesian citizen born in 1958 (65 years old), she earned her Master of Business Administration Degree from Hull University, United Kingdom, in 1996.

She is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting no. 215, dated 28th July 2022, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Dengan saratnya pengalaman dalam menyusun strategi dan kebijakan keuangan Perusahaan selama bertahun-tahun, Susiana Latif saat ini adalah salah satu Direktur Perusahaan. Beliau pertama kali bergabung dengan MAP pada tahun 1995 membawahi semua aspek keuangan Perusahaan. Setelah lebih dari 25 tahun memberikan kepemimpinan keuangan di MAP, beliau adalah bagian penting dari Perusahaan. Secara bersamaan, beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak 2023, dan Komisaris PT Map Boga Adiperkasa Tbk sejak 2023.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1958 (65 tahun), beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Hull University, Inggris, pada tahun 1996.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Dasar Penunjukan: Akta Berita Acara Rapat no. 215, tanggal 28 Juli 2022 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Sjeniwati Gusman

Director

Direktur

Consistently contributing to the various endeavours of the Company, Sjeniwati Gusman was an Unaffiliated Director for the Company from 2004 to 2005. Since June 2005, she has been a Director of the Company, and concurrently serves as Director of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk since June 2023.

An Indonesian citizen born in 1958 (65 years old), Sjeniwati Gusman currently holds other positions in Company's subsidiaries. She earned her Bachelor's Degree in Economics from University of Atmajaya, Jakarta, in 1983.

She is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting no. 215, dated 28th July 2022, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Secara konsisten memberikan kontribusi terhadap berbagai usaha Perusahaan, Sjeniwati Gusman merupakan Direktur Tidak Terafiliasi Perusahaan dari tahun 2004 hingga 2005. Sejak Juni 2005, beliau telah menjabat sebagai Direktur Perusahaan, dan juga menjabat sebagai Direktur PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak Juni 2023.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1958 (65 tahun), Sjeniwati Gusman saat ini menjabat sejumlah posisi lain di Anak Perusahaan. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, pada tahun 1983.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Dasar Penunjukan : Akta Berita Acara Rapat no. 215, tanggal 28 Juli 2022, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Handaka Santosa

Director

Direktur

Handaka Santosa is a Director of the Company. Prior to that, he was a Commissioner of the Company appointed in 2014. Before his appointment as a member of the Board of Directors, Handaka Santosa was the CEO of Senayan City between 2005 to 2014, Vice President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk from 2010 to 2013, and also an Independent Commissioner of Alfa Retailindo from 2008 to 2011.

Currently he serves as a member of the top management team at SOGO Indonesia, as the President Commissioner of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and as a Director of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk. He was also a former Commissioner of the MAP Group up to 2005 and a Director of Gajah Mada Plaza between 1981 and 1988. Besides his role in the Company, he holds numerous key positions in several leading organizations, including Chairman of the Domestic Trade Committee of The Employers' Association of Indonesia (2023-present),Expert Staff of the National Craft Council of DKI Jakarta Province (2022 – present), Head of the Standing Committee of Development of Regional Products and Commodity for Indonesian Chamber of Commerce & Industry (2021 – present), Chairman of Indonesian Global Brand Merchants Association (2021 – present), Chairman of Indonesia Shopping Center Management Association (2012 – 2015), Advisor to Indonesia Retail Merchants Association (2011 – 2015), Executive member of the National Consumer Protection Agency (2009 – 2012), General Secretary and Chairman of the Association of Indonesian Retailers (2000 – 2008), and many other organizations.

An Indonesian citizen born in 1956 (67 years old), he earned his Bachelor Degree in Civil Engineering from University of Diponegoro, Semarang, in 1981.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board Commissioners. But he is affiliated with the Main or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting no. 215, dated 28th July 2022, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Handaka Santosa saat ini menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan dengan penunjukannya pada tahun 2014. Sebelum pengangkatannya sebagai anggota Direksi, beliau menjabat sebagai CEO Senayan City untuk periode tahun 2005 sampai 2014, sebagai Wakil Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land Tbk di tahun 2010 ke tahun 2013, juga menjadi Komisaris Independen untuk Alfa Retailindo sejak tahun 2008 hingga 2011.

Saat ini beliau juga menjadi bagian dari manajemen SOGO Indonesia, Komisaris Utama PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan Direktur PT Map Aktif Adiperkasa Tbk. Handaka Santosa pernah menjabat sebagai Komisaris MAP Group hingga 2005, dan Direktur Gajah Mada Plaza pada tahun 1981 hingga 1988. Selain perannya di Perusahaan, beliau juga memegang posisi penting di sejumlah organisasi, antara lain Ketua Komite Perdagangan Dalam Negeri Asosiasi Pengusaha Indonesia (2023-saat ini), Staff Ahli Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi DKI Jakarta (2022 – saat ini), Ketua Komite Tetap Pengembangan Produk dan Komoditi Daerah KADIN Indonesia (2021 – saat ini), Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Merek Global Indonesia (2021 – saat ini), Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia – APPBI (2012 – 2015), Penasihat pada Asosiasi Perusahaan Ritel Indonesia (2011-2015), Anggota Eksekutif Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009-2012), Sekretaris Jenderal dan Ketua Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (2000-2008), dan masih banyak organisasi lainnya.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1956 (67 tahun), beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1981.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Namun demikian beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Perusahaan.

Dasar Penunjukan : Akta Berita Acara Rapat no. 215, tanggal 28 Juli 2022 dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Sean Gustav Standish Hughes

Director

Direktur

Sean Gustav Standish Hughes is a Director of the Company. He also currently serves as a Director of PT Map Boga Adiperkasa Tbk. Previously he served as a Commissioner of the Company (2020 – 2021), and a Commissioner of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (2019 – 2021).

Sean Hughes has held senior positions in numerous leading organizations in Indonesia, Australia and Singapore, predominantly in the investment banking sector where he has advised clients involved in a wide variety of industries on corporate finance matters.

He is a British citizen, born in 1953 (70 tahun), and holds a Bachelor's Degree in Business and is a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in Australia and New Zealand and a Fellow of the Financial Services Institute of Australasia.

He is unaffiliated with either members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Basis of appointment: Deed of Minutes of Meeting no. 173, dated 20th June 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Sean Gustav Standish Hughes saat ini menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Secara bersamaan, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Map Boga Adiperkasa Tbk. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan (2020 – 2021), dan Komisaris PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (2019 – 2021).

Beliau telah menjabat sejumlah posisi penting di berbagai organisasi terkemuka di Indonesia, Australia dan Singapura, terutama di sektor investasi perbankan dimana beliau menjadi penasihat untuk klien-klien di berbagai sektor industri terkait finansial perusahaan.

Warga negara Inggris kelahiran tahun 1953 (70 tahun), Sean Hughes meraih gelar Sarjana di bidang Bisnis dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di Australia dan New Zealand, dan Financial Services Institute of Australasia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

Dasar Penunjukan : Akta Berita Acara Rapat no. 173, tanggal 20 Juni 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –** As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

PT MITRA ADIPERKASA TBK
29TH FLOOR, SAHID SUDIRMAN CENTER, JL. JENDRAL SUDIRMAN KAV 86, JAKARTA 10220 - INDONESIA
TELP. : (62-21) 574-5808 (HUNTING) ; FAX : (62-21) 574-6786

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN 1 JANUARI 2022/31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND JANUARY 1, 2022/DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama/Name : H. B. L. Mantiri
Alamat Kantor/Office Address : Sahid Sudirman Center 29th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Jln. Raya Pelepah Indah QB3 No. 1 RT. 002/RW. 006, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number : 021-80648596
Jabatan/Position : Presiden Direktur / President Director

Nama/Name : Sjeniwati Gusman
Alamat Kantor/Office Address : Sahid Sudirman Center 29th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Jln. Kembang Wangi II No. 17, Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon/Phone Number : 021-80648596
Jabatan/Position : Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
   b. The consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal controls system of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/March 27, 2024

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

METERAI TEMPEL
9D51BAKX843107287

H. B. L. Mantiri

Sjeniwati Gusman

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00112/2.1265/AU.1/05/0556-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Mitra Adiperkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00112/2.1265/AU.1/05/0556-3/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT. Mitra Adiperkasa Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT. Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS since 1845

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Penyisihan persediaan

Mengacu pada Catatan 3l Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi; dan Catatan 9 Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Grup sebesar Rp 8.087.950 juta, yang merupakan 29,39% dari jumlah aset Grup.

Persediaan merupakan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Jika diperlukan, penyisihan ditentukan untuk persediaan yang rusak, usang dan *slow moving* dengan menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Dikarenakan penyisihan persediaan memerlukan pertimbangan manajemen dan penggunaan estimasi yang signifikan, maka kami telah menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit.

Allowance for inventories

Refer to Note 3l Material Accounting Policy Information - Inventories; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; and Note 9 Inventories.

As at December 31, 2023, the Group's inventories amounted to Rp 8,087,950 million, which accounted for approximately 29.39% of the Group's total assets.

Inventories represent a significant balance on the Group's consolidated statement of financial position and are valued at the lower of cost and net realisable value. Where necessary, allowance is provided for damaged, obsolete and slow-moving items to adjust the carrying value of inventories to the lower of cost and net realisable value. As inventory provisions require significant management judgment and use of estimates, we have determined this to be a key audit matter.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penyisihan persediaan:

- Memperoleh pemahaman dan menguji desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas penilaian persediaan.
- Membahas dan mengevaluasi basis yang digunakan oleh manajemen dalam penilaian penyisihan persediaan, termasuk menguji keakuratan data umur persediaan yang digunakan berdasarkan sampel dan membandingkan dengan harga transaksi terkini atau harga penjualan barang dagangan yang sejenis di masa lalu.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the allowance for inventories:

- Obtained an understanding and tested the design and implementation of the relevant controls over the valuation of inventories.
- Discussed and evaluated the basis used by the management in the determination of the allowance for inventories, including testing the accuracy of the aging data used on sample basis and comparing to recent transacted prices of similar merchandise.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Akuntansi untuk sewa

Mengacu pada Catatan 3q Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Sewa; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi; dan Catatan 15 Aset Hak-Guna dan Catatan 23 Liabilitas Sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset hak-guna Grup sebesar Rp 5.322.123 juta, yang merupakan 19,34% dari jumlah aset dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 5.006.845 juta, yang merupakan sekitar 33,15% dari jumlah liabilitas.

Bisnis utama Grup adalah dalam industri perdagangan eceran. Grup beroperasi di beberapa kota di Indonesia yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa untuk toko-toko ritel, dengan syarat dan ketentuan tertentu. Grup secara terus menerus mengadakan perjanjian sewa baru selama tahun berjalan seiring dengan perluasan operasinya, sehingga menghasilkan tambahan hak guna usaha aset sebesar Rp 2.273.056 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Kami mengidentifikasi akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama karena signifikansi aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan jumlah perjanjian sewa yang banyak, dengan berbagai persyaratan, serta pertimbangan dan estimasi yang diterapkan. Hal ini termasuk jangka waktu sewa, komponen nonsewa dan suku bunga pinjaman inkremental. Bunga pinjaman inkremental tergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Pertimbangan digunakan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental.

Accounting for lease

Refer to Note 3q Material Accounting Policy Information – Leases; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; and Note 15 Right-of-Use Assets and Note 23 Lease Liabilities.

As at December 31, 2023, the Group's right-of-use assets amounted to Rp 5,322,123 million, which accounted for approximately 19.34% of total assets and the lease liabilities amounted to Rp 5,006,845 million, which accounted for approximately 33.15% of total liabilities.

The Group's main business is in retail trading industry. It operates in several cities in Indonesia which involves a large number of lease agreements for the retail stores, with specific terms and conditions. The Group continuously enters into new lease agreements during the year as its operations is expanding, thus, resulting in additional right-of-use of assets of Rp 2,273,056 million for the year ended December 31, 2023.

We identified accounting for leases as a key audit matter due to the significance of the right-of-use assets and lease liabilities in the Group's consolidated financial statements and its large numbers of lease agreements, with a variety of terms, and the judgments and estimates applied. These include the lease term, non-lease components and incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. Judgment is used in determining the incremental borrowing rate.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan akuntansi sewa:

- Memperoleh pemahaman dan menguji desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan terkait dengan akuntansi sewa dan mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan tersebut.

- Menguji kelengkapan aset hak-guna, secara sampel, dengan menguji sifat dari beban Grup terkait sewa operasi, mengevaluasi perjanjian sewa dari daftar lokasi toko untuk menilai apakah perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 73 atau memiliki dampak terhadap perhitungan sewa dan melakukan rekonsiliasi antara daftar lokasi toko dengan jumlah toko yang ada dalam perhitungan sewa.

- Secara sampling, membandingkan data sewa yang mendasari dengan perjanjian sewa, yang mencakup evaluasi kesesuaian masa sewa, komponen nonsewa, dan tingkat bunga pinjaman ikremental yang digunakan dan modifikasi sewa, jika ada.

- Menguji kesesuaian atas amortisasi dan beban bunga terkait, secara sampel, yang diakui selama tahun berjalan.

- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the accounting for lease:

- Obtained an understanding and tested the design and implementation of relevant controls related to the accounting for leases and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls.

- Tested the completeness of right-of-use of assets, on a sampling basis, by testing the nature of Group's expenses related to operating leases, evaluating the lease agreements from the store locations listing to assess whether they contain a lease under PSAK 73 or have any impact on the lease calculation and reconciling the store locations listing to the number of stores in the leases calculation.

- On a sampling basis, compared the underlying lease data to the lease agreements, which included the evaluation of the appropriateness of the lease term, non-lease components, incremental borrowing rate used and lease modifications, if any.

- Tested the appropriateness of related amortization and interest expense, on a sampling basis, recognized during the year.

- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

Alvin Ismanto

Alvin Ismanto
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0556

27 Maret 2024/March 27, 2024

00112

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN
1 JANUARI 2022/31 DESEMBER 2021

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND
JANUARY 1, 2022/ DECEMBER 31, 2021

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 *)	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021 *)	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ASET					**ASSETS**
ASET LANCAR					**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	3.674.839	3.850.844	2.778.415	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6	443.264	315.328	365.301	Other financial assets - current
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	42	16.984	1.023	289	Related parties
Pihak ketiga - bersih		747.683	688.326	404.182	Third parties - net
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi		25.764	-	-	Related parties
Pihak ketiga		294.989	152.208	201.608	Third parties
Persediaan - bersih	9	8.087.950	4.698.748	3.731.442	Inventories - net
Hak atas aset barang retur		2.958	1.227	1.625	Right to returned goods asset
Uang muka		343.974	317.365	134.568	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	1.155.748	561.799	506.554	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		195.724	150.015	89.419	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif		1.853	128	213	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar		14.991.730	10.737.011	8.213.616	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	8,42	59.529	57.916	-	Other accounts receivable from related party
Investasi pada entitas asosiasi	11	227.151	169.959	108.766	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	12	128.447	126.829	131.414	Investments in joint ventures
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	6	49.205	111.310	21.457	Other financial assets - non-current
Aset pajak tangguhan	38	247.114	302.078	355.164	Deferred tax assets
Properti investasi - bersih	13	549.319	551.002	552.857	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	14	4.741.469	3.290.108	3.034.175	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	15	5.322.123	4.736.070	3.581.897	Right-of-use assets - net
Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek - bersih		162.782	158.871	159.699	Deferred license fees and brand - net
Uang jaminan		809.576	611.777	517.036	Deposits
Uang muka pembelian aset tetap		113.343	49.851	13.271	Advances for purchases of property, plant and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lainnya	40	110.729	79.437	79.437	Goodwill and other intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	44cc	4.342	30.397	30.397	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		12.525.129	10.275.605	8.585.570	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		27.516.859	21.012.616	16.799.186	**TOTAL ASSETS**

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021 *) Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK					**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank	16	2.855.805	600.679	1.142.246	Bank loans
Utang usaha	17				Trade accounts payable
Pihak berelasi	42	12.484	140.341	79.722	Related party
Pihak ketiga		2.590.492	2.245.438	1.677.014	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	8,42	5.377	15.353	5.906	Related parties
Pihak ketiga	18	1.486.772	908.126	757.894	Third parties
Utang pajak	19	301.344	314.917	286.607	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	20	996.372	748.824	541.611	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	21	530.797	508.030	514.132	Unearned income
Liabilitas pengembalian dana		3.819	1.694	2.063	Refund liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	22	430.090	430.090	404.121	Bond payable
Utang pembelian kendaraan		12.769	3.818	2.853	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	23	1.804.989	1.623.596	1.220.805	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	44a	20.098	22.975	26.524	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		11.051.208	7.563.881	6.661.498	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan		16.620	6.637	747	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	23	3.201.856	3.007.478	2.327.435	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa		20.889	21.015	35.037	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan kerja	24	565.714	519.266	491.041	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	38	81.636	22.069	10.847	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban pembongkaran aset		167.236	116.494	100.108	Asset retirement obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.053.951	3.692.959	2.965.215	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		15.105.159	11.256.840	9.626.713	**Total Liabilities**
EKUITAS					**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham					Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham					Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 16.600.000.000 saham	25	830.000	830.000	830.000	Subscribed and paid-up - 16,600,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	26	503.036	503.036	503.036	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	27	1.360.114	1.187.232	1.194.878	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	11,12,28	37.096	37.096	37.096	Difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain	29	(32.931)	41.145	(20.717)	Other comprehensive income
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan		12.988	11.894	10.322	Other capital - deferred shares purchase plan
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	30	76.000	71.000	66.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		7.231.249	5.475.017	3.362.137	Unappropriated
Jumlah		10.017.552	8.156.420	5.982.752	Total
Dikurangi saham treasuri - 60.386.600 saham	25	(19.972)	(19.972)	(19.972)	Less treasury shares - 60,386,600 shares
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		9.997.580	8.136.448	5.962.780	**Equity Attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan Non-pengendali	31	2.414.120	1.619.328	1.209.693	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas		12.411.700	9.755.776	7.172.473	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		27.516.859	21.012.616	16.799.186	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2022 *) Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN		32,42		**REVENUES**
Penjualan eceran dan grosir	31.763.319		25.584.751	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	1.290.131		1.137.401	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	115.307		103.643	Rent and service revenues
Lain-lain	150.054		111.545	Others
PENDAPATAN BERSIH	33.318.811		26.937.340	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	18.225.243	33	14.908.075	**COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS**
LABA KOTOR	15.093.568		12.029.265	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	(9.676.742)	34	(7.518.069)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.820.788)	35	(1.441.653)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(473.484)	36	(481.990)	Finance cost
Pemulihan (penyisihan) persediaan - bersih	(90.044)	9	16.670	Recovery (provision) allowance for inventories - net
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(32.565)		(13.743)	Loss on foreign exchange - net
Beban pajak final	(30.643)	37	(23.708)	Final tax expense
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(22.957)	14	(51.302)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties
Keuntungan (kerugian) instrumen keuangan derivatif - bersih	(6.133)		2.559	Gain (loss) on derivative financial instruments - net
Penghasilan bunga	87.147		60.579	Interest income
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	92.967	11,12	70.285	Share in net gain of associates and joint ventures
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	-	11	381.801	Gain on disposal of an associate
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	82.569		141.929	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	3.202.895		3.172.623	**INCOME BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(857.602)	38	(661.814)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.345.293		2.510.809	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF INCOME TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(16.156)	24,29,38	15.335	Remeasurement of defined benefits obligation
Bagian kerugian komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama	(663)	11,12,29	(209)	Share in other comprehensive loss of associates and joint ventures
Kerugian nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI	(79.189)	6,29	(23.719)	Net fair value loss on investments in equity instruments designated as at FVTOCI
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	9.785	29	79.739	Exchange difference on translating foreign operations
Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVTOCI	9.614	6,29	(7.801)	Net fair value (loss) gain on investments in debt instruments measured at FVTOCI
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	(76.609)		63.345	Total other comprehensive (loss) income for the year, net of income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.268.684		2.574.154	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	1.893.549		2.117.880	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	451.744	31	392.929	Non-controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.345.293		2.510.809	Net Income for the Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	1.819.473		2.179.742	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	449.211		394.412	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.268.684		2.574.154	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	114	39	128	**BASIC EARNINGS PER SHARE** (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama/ Difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan/ Other capital - deferred shares purchase plan	Saldo laba/Retained earnings		Saham treasuri/ Treasury shares	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2022 - sebelum penyajian kembali		830.000	503.036	1.194.878	37.096	(20.717)	10.322	66.000	3.331.982	(19.972)	5.932.625	1.217.098	7.149.723	Balance as of January 1, 2022 - before restated
Dampak penerapan amendemen standar akuntansi keuangan	2a	-	-	-	-	-	-	-	30.155	-	30.155	(7.405)	22.750	Impact of the adoption of the amendment to accounting standard
Saldo per 1 Januari 2022 - setelah penyajian kembali *)		830.000	503.036	1.194.878	37.096	(20.717)	10.322	66.000	3.362.137	(19.972)	5.962.780	1.209.693	7.172.473	Balances as of January 1, 2022 - after restatement *)
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan		-	-	-	-	-	1.572	-	-	-	1.572	144	1.716	Deferred shares purchase plan
Perubahan proporsi yang dimililiki oleh kepentingan non-pengendali		-	-	(7.646)	-	-	-	-	-	-	(7.646)	15.079	7.433	Changes in the proportion held by non-controlling interests
Cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	General reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan *)		-	-	-	-	61.862	-	-	2.117.880	-	2.179.742	394.412	2.574.154	Total comprehensive income for the year *)
Saldo per 31 Desember 2022 *)		830.000	503.036	1.187.232	37.096	41.145	11.894	71.000	5.475.017	(19.972)	8.136.448	1.619.328	9.755.776	Balance as of December 31, 2022 *)
Perubahan proporsi yang dimililiki oleh kepentingan non-pengendali		-	-	172.882	-	-	-	-	-	-	172.882	381.006	553.888	Changes in the proportion held by non-controlling interests
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan		-	-	-	-	-	1.094	-	-	-	1.094	99	1.193	Deferred shares purchase plan
Cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	General reserve
Dividen	30	-	-	-	-	-	-	-	(132.317)	-	(132.317)	(35.524)	(167.841)	Dividends
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(74.076)	-	-	1.893.549	-	1.819.473	449.211	2.268.684	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023		830.000	503.036	1.360.114	37.096	(32.931)	12.988	76.000	7.231.249	(19.972)	9.997.580	2.414.120	12.411.700	Balance as of December 31, 2023

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	33.168.678	26.763.351	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.657.711)	(2.871.890)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(26.496.655)	(19.240.421)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	3.014.312	4.651.040	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	74.099	339.931	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.142.549)	(896.210)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.945.862	4.094.761	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	91.666	60.480	Interest received
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	46.000	18.000	Dividends received from an associate
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	6.181	6.894	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	(2.782)	(1.781)	Acquisitions of investment properties
Investasi pada ventura bersama	(5.000)	-	Investments in joint venture
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek	(22.585)	(18.730)	Additions to deferred license fees and brand
Penurunan uang muka pembelian aset tetap	(75.102)	(41.920)	Decrease in advances for purchases of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan	(174.941)	(95.168)	Placements of deposits
Pencairan (penempatan) aset keuangan lainnya	(158.985)	74.102	Redemptions (placements) of other financial assets
Akuisisi entitas anak	(232.849)	-	Acquisitions of subsidiaries
Perolehan aset tetap	(1.719.882)	(869.409)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan atas pelepasan entitas asosiasi	-	282.754	Proceeds from sales of an associate
Pemberian pinjaman kepada pihak asosiasi	-	(58.128)	Loan given to associated party
Penerimaan dividen dari aset keuangan lainnya	-	1.060	Dividends received from other financial assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.248.279)	(641.846)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penambahan utang bank	9.848.392	2.585.066	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali	584.285	-	Proceeds from changes in the proportion held by non-controlling interests
Penerimaan pinjaman dari kepentingan non-pengendali	35.000	-	Proceeds loan from non-controlling interest
Kenaikan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	2.430	16.175	Increase of accounts receivable from and payable to related parties - net
Penerimaan hasil penerbitan modal disetor dari kepentingan non-pengendali	10.001	-	Proceeds from issuance of paid-in capital from non-controlling interest
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(126.490)	(98.790)	Interest and financing charges paid
Pembayaran dividen tunai	(167.841)	-	Payments of cash dividends
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(241.357)	(100.135)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran liabilitas sewa (termasuk beban bunga liabilitas sewa)	(2.209.156)	(1.692.247)	Payments of lease liabilities (include interest expense on lease liabilities)
Pembayaran utang bank	(7.600.457)	(3.130.385)	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	134.807	(2.420.316)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(167.610)	1.032.599	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.850.844	2.778.415	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(8.395)	39.830	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.674.839	3.850.844	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris No. 105 tanggal 23 Januari 1995 yang dibuat oleh Julia Mensana, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Bekprita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris No. 114 tanggal 19 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum di dalam bukti penerimaan pemberitahuan dan perubahan anggaran dasar yang diterbitkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No. AHU-AH.01.03-0456432 tertanggal 4 Oktober 2021 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 2021, Tambahan No. 36228 ("Anggaran Dasar").

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan pendidikan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, aksesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 3.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia and Southeast Asia.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 29.558 karyawan pada tanggal 30 Desember 2023 (31 Desember 2022: 24.896 karyawan).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the "Company") was prepestablished based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 made by Julia Mensana, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association have been amended several times, and lastly was amended by Notarial Deed No. 114 dated August 19, 2021 made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company's articles of association pertaining to the adjustment of the Company's articles of association in accordance with the Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The amendment of such Company's articles of associations has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated receipt of notification as issued by the Administration System of the Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0456432, dated on October 4, 2021 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 19, 2021, Supplement No. 36228 ("Articles of Association").

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of its activities is to engage in wholesale and retail, transportation and warehousing, professional, scientific and technical activities and education.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 3,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia dan Asia Tenggara.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 29,558 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 24,896 employees).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to the Mitra Adiperkasa group of companies. The Company's majority shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of December 31, 2023 and December 31, 2022 is composed of the following:

	31 Desember/ December, 31, 2023	31 Desember/ December, 31, 2022	
Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Sri Indrastuti Hadiputranto	Sri Indrastuti Hadiputranto	President Commissioner/ Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris	Johanes Ridwan	Tan Enk Ee *) Hendry Hasiholan Batubara	Commissioners
Presiden Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri	Herman Bernhard Leopold Mantiri	President Director
Wakil Presiden Direktur	Virendra Prakash Sharma	Virendra Prakash Sharma	Vice President Director
Direktur	Susiana Latif Sean Gustav Standish Hughes Handaka Santosa Sjeniwati Gusman	Susiana Latif Michael David Capper Handaka Santosa Sjeniwati Gusman	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sri Indrastuti Hadiputranto	Sri Indrastuti Hadiputranto	Chairman
Anggota	Suwandi Imam Sugiarto	Suwandi Imam Sugiarto	Members
Sekretaris Perusahaan	Eva Andrianie	Eva Andrianie	Corporate Secretary
Audit Internal	Trisnowibowo	Trisnowibowo	Internal Audit

*) Pada tanggal 26 September 2022 mengundurkan diri sebagai Komisaris Perusahaan

*) As of September 26, 2022 resigned as Commissioner of the Company

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 November 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 November 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan melakukan pengubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham, sehingga jumlah saham beredar Perusahaan berubah dari 1.660.000.000 saham menjadi 16.600.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 16.600.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding shareholders totaling to 1,160,000,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On May 9, 2018, the Company changed the nominal value of its share from Rp 500 per share to Rp 50 per share, therefore the total outstanding shares of the Company changed from 1,660,000,000 shares to 16,600,000,000 shares.

As of December 31, 2023, all of the Company's outstanding shares totaling to 16,600,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

Details of Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2023	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2022	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2023	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2022
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	626.573	513.186
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		19,19	19,19			
Tidak langsung/Indirect *)		80,81	80,81			
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	1.294.865	1.046.528
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	170.785	131.218
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2008	276.792	294.917
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens			2000	410.908	446.277
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource			2011	306.644	332.732
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Stradivarius			2011	160.884	161.183
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Bershka			2011	122.694	115.532
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")	Sephora			2014	373.307	231.318
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sarimode Griya ("SMG")	Zara Home			2013	44.737	40.017
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Panen Mode Indonesia ("PMI")				2012	30.182	49.683
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mitra Fashindo Abadi ("MFA")	Mango			2015	333.023	297.864
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")	Cotton On			2013	325.572	265.424
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk ("MAA")	Bisnis Aktif/ Active Business			2015	10.803.580	7.426.249
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		68,83	68,84			
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-			2004	128.841	93.900
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. ("MAPV")	Zara			2016	551.492	572.120
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
PT Omega Fashindo Adiperkasa ("OFA")	Oysho			2016	51.442	52.712
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Mitramode Duta Fashindo Vietnam Co. Ltd. ("MDFV")	Massimo Dutti			2017	65.945	46.831
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
Prima Buana Perkasa Vietnam Co. Ltd. ("PBPV")	Pull & Bear			2017	64.055	58.276
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
Sukses Diva Mandiri Vietnam Co. Ltd. ("SDMV")	Stradivarius			2017	23.153	28.922
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
Universal Fashion Vietnam Co. Ltd. ("UFV") (dahulu/formerly Bersama Karunia Mandiri Vietnam Co. Ltd. ("BKMV"))				Belum beroperasi/ Dormant	10.272	10.797
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		-	100,00			
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2023	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2022	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2023	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2022
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA")	Astec			2018	56.498	45.166
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		90,00	90,00			
Map Active Adiperkasa Ltd. ("MAA (T)")	Adidas, Hasbro, Nine West, Steve Madden dan/and Airwalk			2018	615.159	254.984
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (V)")	Birkenstock, Smiggle, Rookie, Skechers, Adidas, Nike dan/and Puma			2018	263.001	192.384
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Kosmetik Adiperkasa ("PKA")	-			2019	656.070	472.731
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Selaras Adiperkasa ("PSA")	Boots			2021	179.472	145.784
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Kosmetik Lestari Adiperkasa ("KLA")	Innisfree, Laneige			2020	84.700	95.922
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Philippines Inc. ("MAPH")	New Balance dan/and Haddad			2020	912.214	853.745
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		95,00	92,50			
Planet Sports, Inc. ("PSIPH")	Adidas, Nike, Airwalk, Arena, Energetics dan/and Puma			1999	1.431.984	675.829
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	66,69			
PT Map Zona Adiperkasa ("MZA")	Digimap			2019	1.537.357	644.715
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mapple Mitra Adiperkasa ("MMA")	Apple			2019	2.609.294	1.125.468
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mapple Digismart Adiperkasa ("MDSA")	-			2022	1.393.186	462.064
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mapple Digiplus Adiperkasa ("MDPA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	1.247	1.247
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Sehat Adiperkasa ("PSHA")	Boots			2021	70.731	99.769
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Ritel Panen Adiperkasa ("RPA")	-			2022	197.990	441.863
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Selaras Sempurna Ritel ("MSSR")	Marks & Spencer			2021	96.585	156.101
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map FTL Adiperkasa ("MFTLA")	Foot Locker			2021	409.513	224.905
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Mapple Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. ("MMAV")	Digibox			2022	213.668	112.053
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mitramode Duta Fashindo Ritel ("MDFR")	Massimo Dutti			2022	17.088	43.406
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa Ritel ("SFAR")	Zara			2022	71.784	357.006
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Prima Buana Perkasa Ritel ("PBPR")	Pull & Bear			2022	31.240	158.127
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Bersama Karunia Mandiri Ritel ("BKMR")	Berskha			2022	14.115	63.780
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sukses Diva Mandiri Ritel ("SDMR")	Stradivarius			2022	20.758	90.893
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Omega Fashindo Adiperkasa Ritel ("OFAR")	Oysho			2022	4.160	27.359
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sarimode Griya Ritel ("SMGR")	Zara Home			2022	3.970	21.731
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mitra Fashindo Abadi Ritel ("MFAR")	Mango			2022	27.191	89.778
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Creasi Mode Indonesia Ritel ("CMIR")	Cotton On			2022	33.799	121.848
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Kosmetik Selaras Adiperkasa ("KSA")	-			Belum	19.577	10.001
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00	Dormant		
PT Map Aktif Ritel ("MAAR")	-			Belum	498	20.000
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00	Dormant		
PT Benua Abadi Mentari ("BAM")	-			2022	51.777	96.706
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
Tidak langsung/Indirect *)		0,02	0,02			
PT Benua Sejahtera Mentari ("BSM")	-			2022	8.583	35.675
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
Tidak langsung/Indirect *)		0,02	0,02			
PT Benua Prima Agung ("BPAG")	-			2022	14.054	23.129
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Benua Prima Surya ("BPS")	-			2022	38.306	31.438
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
Tidak langsung/Indirect *)		0,02	0,02			
PT Benua Prima Abadi ("BPAI")	-			2022	32.036	4.968
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,98			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,02			
PT Benua Sumber Abadi ("BSA")	-			2022	63.134	194.979
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,98	99,98			
Tidak langsung/Indirect *)		0,02	0,02			
PT Panen Sports Lestari ("PSL")	-			Belum	5.123	5.000
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00	Dormant		
PT Putra Agung Ritel ("PAR")	Payless			2022	27.492	109.667
Pemilikan/Ownership:	Shoesource					
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mitra Gaya Ritel ("MGR")	Staccato, Linea,			2022	37.677	134.654
Pemilikan/Ownership:	Birkenstock dan/and					
Tidak langsung/Indirect *)	Dr. Martens	100,00	100,00			
Map Active Singapore Pte. Ltd. ("MAS")	Converse			2022	195.390	138.605
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		90,00	90,00			
Map Active Malaysia Sdn. Bhd. ("MAM")	Converse			2022	98.509	72.577
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Aldo Indonesia Adiperkasa ("AIA")	Aldo			2022	91.320	71.765
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		51,00	100,00			
PT Aldo Indonesia Adiperkasa Ritel("AIAR")	Aldo			2022	63.356	42.028
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. ("NFH")	-			2022	364.335	101.407
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		51,00	100,00			
MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd. ("MASM")	Reebok			2022	17.725	487
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
MAA Sports Singapore Pte. Ltd. ("MASS")	Rebbok dan/and			2022	49.884	1.157
Pemilikan/Ownership:	New Balance					
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd. ("MAPC")	Zara			2023	100.923	5.288
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
Mapple Mitra Adiperkasa (Cambodia) Co. Ltd. ("MMAC")	Digibox			2022	23.044	79
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("NFM")	Aldo			2022	73.715	5.327
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd. ("EAF")	Aldo			2022	117.509	5.208
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Noble Footwear (Thailand) Ltd. ("NFT")	Aldo			2022	227.162	90.872
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Kosmetik Selaras Adiperkasa Ritel ("KSAR")	-			Belum	10.141	10.000
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00	Dormant		
Universal Fashion Singapore Pte. Ltd. ("UFS")	-			Belum	202.860	-
Pemilikan/Ownership:				beroperasi/		
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00	Dormant		

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
Universal Digimap Singapore Pte. Ltd. ("UDS")	-			Belum beroperasi/ Dormant	247.938	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Universal Fashion Malaysia Sdn. Bhd. ("UFM")	Lacoste			2023	124.178	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Map Active (Cambodia) Co. Ltd. ("MAC")	Crocs dan/and New Balance			2023	39.404	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Mapple Philippines Inc. ("MPI")	Apple			2023	247.299	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Universal Selaras Vietnam Co. Ltd. ("USV")	Marks & Spencer			2023	22.698	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Universal Selaras (Cambodia) Co. Ltd. ("USC")	-			Belum beroperasi/ Dormant	231	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Foot Locker Singapore Pte. Ltd. ("FTLS")	Foot Locker			2019	417.328	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Universal Bright Fashion Holding Pte. Ltd. ("UBF")	-			Belum beroperasi/ Dormant	271.056	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Universal Sarimode Sea Pte. Ltd. ("USS")	-			Belum beroperasi/ Dormant	67.585	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd. ("FTLM")	Foot Locker			2019	202.655	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Universal Fashion (Cambodia) Co. Ltd. ("UFC")	-			Belum beroperasi/ Dormant	-	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
PT Benua Agung Abadi ("BAA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	5.586	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel ("FSIR")	Boss			2023	98.012	-
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct *)		50	-			
PT Fashion Selaras Indonesia ("FSI")	Boss			2023	22.511	-
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct *)		0,05	-			
Tidak langsung/Indirect *)		99,90	-			
Departemen store/Department stores						
PT Panen Lestari Internusa ("PLI")	-			1989	800.249	804.179
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,00	99,00			
Tidak langsung/Indirect *)		1,00	1,00			
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI")	Seibu			2007	357.054	372.433
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen GL Indonesia ("PGI")	Galeries Lafayette			2013	278.699	289.274
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Swalayan Sukses Abadi ("SSA")	Foodhall			2014	792.396	795.977
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Lestari Indonesia ("PLINDO")	Sogo			2019	1.899.798	1.977.259
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Kafe dan restoran/Café and restaurant						
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks			2002	2.123.217	1.955.458
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano, Pizza Express			2006	85.294	75.818
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery, Godiva			2007	47.997	41.045
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme			2006	66.069	56.560
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul			2013	137.638	68.749
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi			2013	154.549	171.934
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kafe dan restoran/Café and restaurant						
PT Map Boga Adiperkasa Tbk ("MBA")	-			2016	3.244.722	2.558.276
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		71,91	79,09			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sari Sandwich Indonesia ("SSI")	Subway			2021	336.485	216.696
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Roti Boga Adiperkasa ("RBA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	44	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Toko buku/Book stores						
PT Kinokunia Bukindo ("KB")	Kinokuniya Book Store			1999	34.663	27.717
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Kinokunia Pustaka Indonesia ("KPI")	Kinokuniya Book Store			2013	4.341	11.276
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Manufaktur/Manufacturing						
PT Out of Asia ("OOA")	-			1996	90.300	114.651
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Lain-lain/Others						
PT Siola Sandimas ("SS")	Sunter Mall			1995	155.333	154.793
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Alun-Alun Indonesia Kreasi ("AAI")	Alun-alun Indonesia			2007	139.374	157.971
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Premier Capital Investment ("PCI")	-			2001	7.586	7.633
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,50	99,50			
PT Graha Prima Cemerlang ("GPC")	-			Belum beroperasi/ Dormant	27.675	27.703
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Graha Agung Sukses ("GAS")	-			Belum beroperasi/ Dormant	4.760	4.789
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Graha Indah Lestari ("GIL")	-			Belum beroperasi/ Dormant	4.551	4.579
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Active ("MAPA")	-			2008	50	82
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Panen Kreasi Indonesia ("PKI")	Index Living Mall			2014	8.211	10.469
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Tatagriya Indonesia ("PTI")	Index Living Mall			2012	1.248	1.983
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Prima Adiperkasa ("PPA")	-			2019	3.134.156	3.075.197
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Swalayan Adiperkasa ("PSWA")	-			2019	792.524	788.894
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Swalayan Panen Abadi ("SPA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	149	13
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)")	Adidas, Hasbro, Nine West, Steve Madden dan/and Airwalk			2001	152	232
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
MAP Universal Holding Pte. Ltd. ("MUH") (dahulu.formerly :'Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)"))	-			2011	273.509	3.552
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct *)		100,00	100,00			
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI")	-			2011	16.766	18.653
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Properti Adiperkasa ("MPA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	376.443	375.604
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Kebon Melati Properti ("KMP")	-			Belum beroperasi/ Dormant	376.295	375.516
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Tropik Properti ("MTP")	-			Belum beroperasi/ Dormant	3	3
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2023	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership 31 Desember/ December 31, 2022	Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2023	Jumlah aset/Total assets **) 31 Desember/ December 31, 2022
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Lain-lain/Others						
PT Map Panen Lestari ("MPL")	-			2019	4.444.644	4.243.911
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Digital Adiperkasa ("MDA")	-			2018	17.973	3.732
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Akademi Perkasa ("MAKP")	MAP Retail Academy			2020	15.457	12.518
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sari Boga Lestari ("SBL")	-			1997	43	122
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		54,66	54,66			
Tidak langsung/Indirect *)		45,34	45,34			
PT Sari Gemilang Makmur ("SGM")	-			2016	14	1.998
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Java Retailindo ("JR") ***)	-			2000	34.663	707
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Benua Hamparan Luas ("BHL") ***)	-			2004	2.475	2.569
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Athletica International Holdings Pte. Ltd. ("AIH")				2016	4.138.285	1.918.550
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH")	-			1993	1.431.984	676.090
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak. / Indirect ownership through a subsidiary.
**) Sebelum eliminasi. / Before elimination.
***) Dalam proses likuidasi. / In process liquidation.

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAA (T) (Thailand), NFT (Thailand), MUH (Singapura), ARI (Singapura), AIH (Singapura), NGH (Singapura), MAS (Singapura), NFH (Singapura), MASS (Singapura), EAF (Singapura), UFS (Singapura), UDS (Singapura), FTLS (Singapura), UBF (Singapura), USS (Singapura), MAM (Malaysia), MASM (Malaysia), NFM (Malaysia), UFM (Malaysia), FTLM (Malaysia), MAPV (Vietnam), MDFV (Vietnam), PBPV (Vietnam), SDMV (Vietnam), UFV (Vietnam), MMA (V) (Vietnam), MMAV (Vietnam), USV (Vietnam), MAPH (Filipina), PSIPH (Filipina), MPI (Filipina), MAPC (Kamboja), MMAC (Kamboja), MAC (Kamboja), USC (Kamboja), UFC (Kamboja) dan OOA (Yogyakarta) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAA (T) (Thailand), NFT (Thailand), MUH (Singapore), ARI (Singapore), AIH (Singapore), NGH (Singapore), MAS (Singapore), NFH (Singapore), MASS (Singapore), EAF (Singapore), UFS (Singapore), UDS (Singapore), FTLS (Singapore), UBF (Singapore), USS (Singapore), MAM (Malaysia), MASM (Malaysia), NFM (Malaysia), UFM (Malaysia), FTLM (Malaysia) MAPV (Vietnam), MDFV (Vietnam), PBPV (Vietnam), SDMV (Vietnam), UFV (Vietnam), MMA (V) (Vietnam), MMAV (Vietnam), USV (Vietnam), MAPH (Philippines), PSIPH (Philippines), MPI (Philippines), MAPC (Cambodia), MMAC (Cambodia), MAC (Cambodia), USC (Cambodia), UFC (Cambodia) and OOA (Yogyakarta) are domiciled in Jakarta.

Pada tahun 2023, Grup mendirikan UDS, UFM, RBA, MAC, MPI, USV, USC, UBF, USS, UFC, BAA, FSIR dan FSI.

In 2023, the Group established UDS, UFM, RBA, MAC, MPI, USV, USC, UBF, USS, UFC, BAA, FSIR and FSI.

Pada tahun 2022, Grup mendirikan KSA, MAAR, BAM, BSM, BPAG, BPS, BPAI, BSA, PSL, PAR, MGR, MAS, MAM, AIA, AIAR, NFH, MASS, MASM, MAPC, MMAC, NFM, EAF, NFT, KSAR dan UFS.

In 2022, the Group established KSA, MAAR, BAM, BSM, BPAG, BPS, BPAI, BSA, PSL, PAR, MGR, MAS, MAM, AIA, AIAR, NFH, MASS, MASM, MAPC, MMAC, NFM, EAF, NFT, KSAR, and UFS.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Grup telah menerapkan amandemen PSAK 46 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen ini memperkenalkan pengecualian lebih lanjut dari pengecualian pengakuan awal. Berdasarkan amandemen tersebut, entitas tidak menerapkan pengecualian pengakuan awal untuk transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara. Tergantung pada peraturan perpajakan yang berlaku, perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara mungkin timbul pada pengakuan awal aset dan liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak.

Setelah amandemen PSAK 46, entitas diharuskan mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait, dengan pengakuan asset pajak tangguhan tunduk pada kriteria terpulihkan dalam PSAK 46.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendment to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number an amendment to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

The Group has adopted the amendments to PSAK 46 for the first time in the current year. The amendments introduce a further exception from the initial recognition exemption. Under the amendments, an entity does not apply the initial recognition exemption for transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Depending on the applicable tax law, equal taxable and deductible temporary differences may arise on initial recognition of an asset and liability in a transaction that is not a business combination and affects neither accounting profit nor taxable profit.

Following the amendments to PSAK 46, an entity is required to recognise the related deferred tax asset and liability, with the recognition of any deferred tax asset being subject to the recoverability criteria in PSAK 46.

Impact on the consolidated statement of financial position

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
ASET			ASSETS
Kenaikan aset pajak tangguhan	44.570	31.209	Increase in deferred tax asset
LIABILITAS			LIABILITIES
Kenaikan liabilitas pajak tangguhan	(16.414)	(8.459)	Increase in deferred tax liabilities
EKUITAS			EQUITY
Kenaikan saldo laba	(38.395)	(30.155)	Increase in retained earnings
Penurunan kepentingan Non-pengendali	10.239	7.405	Decrease in non-controlling interest

Dampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Impact on the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income

	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Penurunan beban pajak penghasilan - bersih	(5.406)	Decrease in income tax expense - net

Penerapan PSAK 46 (amendemen) tidak berdampak material terhadap arus kas operasi, investasi, dan pendanaan Grup.

Penerapan atas amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi masa depan:

PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

b. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

PSAK 2 (amandemen) Laporan arus kas dan PSAK 60 (amandemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74 Kontrak Asuransi

PSAK 74 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran

PSAK 10 (Amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran

The implementation of PSAK 46 (amendment) did not have any impact on the Group's operating, investing and financing cash flows.

The adoption of the amendments to PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current or prior years, but may affect future transaction:

PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

b. Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group, were issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback

PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants

PSAK 2 (amendment) Statement of cash flows and PSAK 60 (amendment) Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74 Insurance Contracts

PSAK 74 (amendment) Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information

PSAK 10 (amendment) The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amandemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK – IAI").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 Inventories or value in use in PSAK 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pngendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

Aset atau liabilitas pajak tangguhan dan aset atau liabilitas yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;

Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan

Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for:

Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes and PSAK 24 Employee Benefits, respectively;

Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and

Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for under pooling-of-interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entity in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of a foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya, bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals, the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas adalah ventura bersama pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Semua pembelian atau penjualan regular aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Grup dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Grup dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL, if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tidak tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 46D. Efek utang yang tidak tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tidak tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tidak tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tidak tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Jika efek utang yang tidak tercatat di bursa ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual keuntungan jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Interest income is recognized in profit or loss.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Unlisted debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 46D. The unlisted debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these unlisted debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these unlisted debt securitires had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these unlisted debt securities are recognized in other comprehensive income. When these unlisted debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it had been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal, kecuali investasi melalui manajer investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTPL (Catatan 6).

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

Investasi dalam instrument ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).

Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 46D.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition, except for investments through investment manager which are classified as financial assets at FVTPL (Note 6).

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).

Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 46D.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;

Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain;

Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan

Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain.

For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income;

For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and

For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing- masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;
- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;
- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ditetapkan memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau

informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;

2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

when there is a breach of financial covenants by the debtor; or

information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan; atau
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut; atau
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower; or
- a breach of contract, such as default or past due event; or
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokkan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. the Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carryingamount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasikan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kadaluarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible bonds) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity instrument is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity instrument will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible bonds are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang pengelompokkan disediakan secara internal; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets, financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2 dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial liability on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama, atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When the Group transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee.*

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long- term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari bangunan dan prasarana selama 2 - 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga aset dalam penyelesaian dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accummulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of buildings and leasehold improvements of 2 - 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment properties include construction in progress and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Aset tetap (kecuali tanah) dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment (except for land) are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	3 - 8	Motor vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut (lihat Catatan 3d) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah goodwill yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 3k.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila aset tidak menghasilkan arus kas yang independen dari aset lain, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas dimana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

o. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d) less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and joint venture is described in Note 3k.

p. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; sedangkan penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3o.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3o.

q. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa dimana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

q. Leases

The Group as Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which the Group is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan dimana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, dimana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Grup sebagai Pesewa

Sewa dimana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

The Group as Lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

r. Aset Takberwujud Lain-lain

Aset takberwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset takberwujud tersebut memiliki masa manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diidentifikasi dan diakui secara terpisah dari goodwill. Biaya aset takberwujud tersebut adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, dengan dasar yang sama dengan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

r. Other Intangible Assets

Other intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Subsequent to initial recognition, intangible assets with finite useful lives acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, and intangible assets with indefinite useful lives are reported at cost less accumulated impairment losses, on the same basis as intangible assets acquired separately.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Biaya lisensi yang ditangguhkan	4 - 25	Deferred license fees
Merek	10	Brand
Hak atas tanah	20	Land rights

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, dengan dampak perubahan estimasi dicatat secara prospektif. Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Setiap periode, masa manfaat aset tersebut ditelaah untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi yang ada dapat terus mendukung penilaian bahwa masa manfaat tetap tidak terbatas. Aset tersebut diuji penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan di Catatan 3q.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis. Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized. Each period, the useful lives of such assets are reviewed to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for the asset. Such assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3q.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau masa ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment properties.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020, kecuali pada tahun 2022, PLINDO memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun tersebut.

t. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Job Creation Law No. 11/2020, except in 2022, PLINDO provides defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika terjadi lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
Beban atau pendapatan bunga neto.
Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
Net interest expense or income.
Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Penjualan barang

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Untuk penjualan grosir, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir (penyerahan). Setelah penyerahan, pedagang grosir memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat dimana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Untuk sebagian penjualan barang dimana Grup menerima komisi, termasuk tapi tidak terbatas atas kepemilikan barang kepada pihak tertentu yang ditempatkan di toko eceran Grup, Grup mencatat pendapatan bersih sebagai agen atas dasar bahwa Grup tidak mengendalikan harga atau menanggung risiko persediaan.

Untuk penjualan online, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Grup untuk penjualan online, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 30 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Sale of goods

For sales of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

For wholesales, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

For certain sale of goods in which the Group earns commissions, including but not limited to goods belonging to certain parties placed at the Group's retail stores, the Group records net revenue as an agent on the basis that the Group does not control pricing or bear inventory risk.

For online sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Under the Group's standard contract terms for online sales, customers have a right of return within 30 days. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa ruangan dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasikan secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

w. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan yang memberikan jasa serupa diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi.

Rental revenue

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their stand-alone selling prices.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

w. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

Nilai wajar ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan terkait pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian terkait ke cadangan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, liabilitas diakui untuk barang atau jasa yang diperoleh, dan diukur pada nilai wajar liabilitas. Pada setiap akhir periode pelaporan sampai dengan liabilitas diselesaikan, dan pada tanggal penyelesaian, nilai wajar liabilitas diukur kembali, dengan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled share-based payment reserve.

For cash-settled share-based payment transactions, a liability is recognized for the goods or services acquired, and measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and at the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

x. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgment of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku, atau secara substantif telah berlaku, pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

y. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham treasuri.

y. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury shares.

z. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai dimana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan konsolidasian kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

z. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the consolidated financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

Derivatif yang melekat

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 (misalnya liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Grup tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Derivatif yang melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Embedded derivatives

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 71 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 71 (e.g. financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Group generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

An embedded derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penyisihan Persediaan

Grup membuat penyisihan persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Suku Bunga Pinjaman Inkremental atas Sewa

Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 15 dan 23.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has not made any critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Inventories

The Group provides allowance for inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Incremental Borrowing Rate on Lease

The Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency, and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. The carrying amount of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 15 and 23, respectively.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai tercatat aset tetap, dimana analisa penurunan nilai dilakukan, telah diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Menentukan apakah suatu goodwill dan aset takberwujud lainnya turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dan dan aset takberwujud lainnya dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill dan aset takberwujud lainnya diungkapkan dalam Catatan 40.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap telah sesuai dan wajar, namun perbedaan signifikan dengan hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 24.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 46D, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 46D memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Impairment of Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating units) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The carrying amount of property, plant and equipment, on which impairment analysis are applied, is disclosed in Note 14.

Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Determining whether goodwill and other intangible assets are impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill and other intangible assets have been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amounts of goodwill and other intangible assets are disclosed in Note 40.

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employee benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits.

The carrying amount of employee benefits obligation and the actuarial assumptions used are disclosed in Note 24.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 46D, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 46D provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments.

Manajemen berkeyakinan bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	59.104	63.043	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Danamon Indonesia	412.679	269.662	Bank Danamon Indonesia
Bank Central Asia	300.797	316.698	Bank Central Asia
Bank Negara Indonesia	299.541	29.080	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	247.805	115.289	Bank Rakyat Indonesia
Bank CIMB Niaga	118.523	107.574	Bank CIMB Niaga
Bank Mandiri	93.552	124.876	Bank Mandiri
Bank MayBank	57.724	782.188	Bank Maybank
Standard Chartered Bank, Jakarta	2.010	170.959	Standard Chartered Bank, Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	122.328	129.505	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	188.794	235.795	Bank Central Asia
Bank HSBC	94.905	60.425	Bank HSBC
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	204.225	83.984	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dong Vietnam			Vietnam Dong
Vietinbank	128.112	106.302	Vietinbank
Vietcombank	77.693	145.837	Vietcombank
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	3.991	4.577	Others (each below 5% of total cash in banks)
Peso Filipina (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	101.383	61.913	Philippine Peso (each below 5% of total cash in banks)
Baht Thailand (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	61.076	126.620	Thailand Baht (each below 5% of total cash in banks)
Dollar Singapore (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	48.971	16.713	Singapore Dollar (each below 5% of total cash in banks)
Euro			Euro
Bank Central Asia	42.719	122.203	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	9.653	7.099	Others (each below 5% of total cash in banks)
Mata uang asing lainnya	59.150	28.383	Other foreign currencies
Jumlah bank	2.675.631	3.045.682	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Rakyat Indonesia	473.500	300.000	Bank Rakyat Indonesia
Bank Ganesha	361.604	206.891	Bank Ganesha
Bank Maybank Indonesia	105.000	125.000	Bank Maybank Indonesia
Bank Danamon Indonesia	-	30.000	Bank Danamon Indonesia
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank MUFG	-	80.228	Bank MUFG
Jumlah deposito berjangka	940.104	742.119	Total time deposits
Jumlah	3.674.839	3.850.844	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	3,75% - 6,5%	2,75% - 5,25%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	3,30%	U.S. Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Aset lancar / Current assets

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Investasi di instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI			Investments in debt instruments classified as at FVTOCI
Efek yang tidak tercatat di bursa			Unlisted securities
Efek utang dengan suku bunga tetap 5%	364.576	204.824	Debt securities with fixed interest rate at 5%
Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI			Investments in equity instruments designated as at FVTOCI
Efek ekuitas yang tercatat di bursa			Listed equity securities
Investasi saham PT Indonesia Prima Property Tbk	46.151	75.065	Investment in shares of PT Indonesia Prima Property Tbk
Investasi saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk	32.537	25.065	Investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Deposito berjangka	-	10.374	Time deposit
Jumlah	443.264	315.328	Total

Perincian dari efek utang dan efek ekuitas adalah sebagai berikut:

The details of debt securities and equity securities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	474.512	323.503	Acquisition cost
Cadangan revaluasi investasi (Catatan 29)	(34.518)	(22.689)	Investments revaluation reserve (Note 29)
Selisih kurs	3.270	4.140	Exchange differences
Jumlah nilai wajar	443.264	304.954	Total fair value

Deposito berjangka

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka lebih dari 3 bulan pada Vietcombank sebesar Rp 10.374 juta (VND 15.600 juta), dengan tingkat bunga per tahun sebesar 6,50% pada 31 Desember 2022.

Time deposit

This account represents placement of time deposit over 3 months in Vietcombank amounting to Rp 10,374 million (VND 15,600 million), with interest rate per annum at 6.50% on December 31, 2022.

Aset tidak lancar / Non-current assets

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan diukur pada FVTPL			Financial assets measured at FVTPL
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa			Unlisted equity securities
Investasi melalui manajer investasi	5.787	15.411	Investments through investment manager
Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI			Investments in equity instruments designated as at FVTOCI
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	43.418	95.899	Unlisted equity securities
Jumlah	49.205	111.310	Total

Perincian dari investasi melalui manajer investasi adalah sebagai berikut:

The details of investments through investment manager are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	33.479	34.163	Acquisition cost
Kerugian perubahan nilai wajar	(21.852)	(15.956)	Loss on changes in fair value
Selisih kurs	(5.840)	(2.796)	Exchange differences
Jumlah nilai wajar	5.787	15.411	Total fair value

Perincian dari efek ekuitas adalah sebagai berikut:

The details of equity securities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	125.957	120.692	Acquisition cost
Kerugian perubahan nilai wajar	(82.539)	(24.793)	Loss on changes in fair value
Jumlah nilai wajar	43.418	95.899	Total fair value

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 42)	16.984	1.023	Related parties (Note 42)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	758.085	686.978	Receivables from merchandise sales
Piutang sewa dan jasa pemeliharaan	6.596	11.248	Receivables from rental and service charge
Subjumlah	764.681	698.226	Subtotal
Cadangan kerugian kredit	(16.998)	(9.900)	Allowance for credit losses
Jumlah	747.683	688.326	Total
Jumlah piutang usaha bersih	764.667	689.349	Net trade accounts receivable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	440.813	495.678	Rupiah
Peso Filipina	124.921	111.919	Philippine Peso
Baht Thailand	87.775	36.449	Thailand Baht
Mata uang lainnya	128.156	55.203	Other currencies
Jumlah	781.665	699.249	Total
Cadangan kerugian kredit	(16.998)	(9.900)	Allowance for credit losses
Jumlah piutang usaha bersih	764.667	689.349	Net trade accounts receivable

Pada tanggal 1 Januari 2022, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 404.471 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 9.551 juta).

As at January 1, 2022, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 404,471 million (net of loss allowance for credit losses of Rp 9,551 million).

Piutang penjualan barang terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Piutang penjualan grosir dan pihak ketiga lainnya mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem pembayaran dimuka dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

Receivables from merchandise sales consist of receivables from retail sales and wholesales.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Receivables from wholesales and other third parties have average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies payment in advance system and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix.

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Desember/December 31, 2023							
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Lewat jatuh tempo/Past due					Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 120 hari/ days		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	92%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	537.605	201.453	16.375	5.448	2.339	18.445	781.665	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(16.998)	(16.998)	Lifetime ECL
Jumlah							764.667	Total

	31 Desember/December 31, 2022							
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Lewat jatuh tempo/Past due					Jumlah/ Total	
		< 30 hari/ days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 120 hari/ days		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	41%	72%		Expected credit loss rate
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	448.136	184.779	36.363	12.696	8.200	9.075	699.249	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	(3.367)	(6.533)	(9.900)	Lifetime ECL
Jumlah							689.349	Total

*) ECL adalah minimal atau tidak material./ The ECL is minimal or immaterial.

Mutasi cadangan kerugian penurunan kredit adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	9.900	9.551	Balance at beginning of year
Perubahan cadangan kerugian karena piutang yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	7.396	4.274	Change in loss allowance due to new receivables originated, net of those derecognized due to settlement
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	(245)	(4.020)	Amounts written-off as uncollectible
Efek selisih translasi	(53)	95	Translation adjustment
Saldo akhir periode	16.998	9.900	Balance at end of period

Cadangan kerugian kredit termasuk ECL sepanjang umur kredit tidak memburuk sebesar Rp 12.735 juta pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022 : Rp 6.414 juta) dan kredit memburuk sebesar Rp 4.263 juta pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022 : Rp 3.486 juta).

Allowance for credit losses include lifetime ECL not credit impaired amounting to Rp 12,735 million as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 6,414 million) and credit impaired amounting to Rp 4,263 million as of December 31, 2023 (December 31, 2022 : Rp 3,486 million).

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain (tidak lancar)

a. Other Accounts Receivable (non-current)

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
PT Dom Pizza Indonesia	59.529	57.916	PT Dom Pizza Indonesia

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang atas pemberian pinjaman yang dikenakan bunga, jasa manajemen dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 42, 44e dan 44i) dan disajikan sebagai aset tidak lancar.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk utama dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam kelompok grup entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar piutang lain-lain serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Other accounts receivable from related parties represent receivables arising from interest bearing loans, management fee and advance payments of expenses for related party (Notes 42, 44e and 44i) and presented as non-current assets.

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have minimal credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

b. Utang Lain-lain / **b. Other Accounts Payable**

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
PT Sari Burger Indonesia	4.221	2.731	PT Sari Burger Indonesia
PT Sports Direct Indonesia	911	-	PT Sports Direct Indonesia
PT Samsonite Indonesia	245	12.622	PT Samsonite Indonesia
Jumlah	5.377	15.353	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang atas pengalihan imbalan kerja (Catatan 42) dan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Other accounts payable to related parties represent payables arising from transfer of employment benefits (Note 42) and presented as current liabilities since these are expected to be settled within a period of less than 12 months.

9. PERSEDIAAN / 9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Barang dagangan			Merchandise
Sepatu dan aksesoris	3.363.544	1.994.038	Footwear and accessories
Pakaian dan aksesoris	1.801.830	1.184.429	Clothing and accessories
Telepon selular, tablet, komputer dan aksesoris	1.523.972	412.472	Cellular phones, tablets, computers and accessories
Produk kesehatan dan kecantikan	346.953	259.216	Health and beauty products
Mainan anak-anak dan aksesoris	319.657	234.631	Toys and accessories
Pakaian dan aksesoris olahraga	306.677	198.486	Sports wear and sport accessories
Pasar swalayan	118.926	122.758	Supermarket
Makanan dan minuman	117.396	109.350	Food and beverages
Jam tangan dan kacamata	53.341	40.399	Watches and sunglasses
Golf dan aksesoris	49.815	53.338	Golf and accessories
Buku dan alat tulis	15.754	17.171	Books and stationeries
Produk alat rumah tangga	9.974	13.858	Homeware products
Raket dan aksesoris	6.805	7.613	Rackets and accessories
Lain-lain	119.560	85.614	Others
Jumlah barang dagangan	8.154.204	4.733.373	Total merchandise
Bahan kemasan	96.351	84.421	Packing materials
Jumlah	8.250.555	4.817.794	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	11.480	12.395	Finished goods
Barang dalam proses	12.017	10.831	Work in process
Bahan baku	23.128	11.776	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	46.625	35.002	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	8.297.180	4.852.796	Total inventories
Penyisihan persediaan	(209.230)	(154.048)	Allowance for inventories
Bersih	8.087.950	4.698.748	Net

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal tahun	154.048	214.546	Balance at beginning of year
Penambahan dan pemulihan - bersih selama periode berjalan	90.044	(16.670)	Provisions and recovery - net during the period
Penghapusan selama periode berjalan	(35.238)	(45.052)	Write-off during the period
Efek selisih translasi	376	1.224	Translation adjustment
Saldo akhir periode	209.230	154.048	Balance at end of period

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for inventories is adequate.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks.

Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebagai berikut:

The total sum insured of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Nilai pertanggungan asuransi persediaan			Total sum insured of inventories
Rupiah (dalam jutaan)	6.049.457	4.158.499	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	538.921	352.002	Vietnam Dong (in million)
Peso Filipina (dalam jutaan)	5.186	278	Philippine Peso (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	430	351	Thailand Baht (in million)
Ringgit Malaysia (dalam jutaan)	70	6	Malaysia Ringgit (in million)
Dollar Singapura (dalam jutaan)	21	1	Singapore Dollar (in million)
Dollar Amerika Serikat (dalam jutaan)	3	-	U.S. Dollar (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	8.541.253	4.661.061	Total sum insured equivalent in million Rupiah

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan	48.208	-	The Company
Entitas anak	361.090	300.142	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	303.544	90.641	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	433.411	164.140	Value added tax - net
Lain-lain	9.495	6.876	Others
Jumlah	1.155.748	561.799	Total

Pada tahun 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2020 sampai 2022 dan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SPPKP) pajak penghasilan badan tahun 2022 dimana nilai restitusi bersih yang berhak diperoleh Perusahaan dan anak Perusahaan setelah mengkompensasi utang pajak adalah sebesar Rp 74.099 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 13.140 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 38).

In 2023, the Company and several subsidiaries obtained Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for fiscal years 2020 until 2022 corporate income tax and a Decree for Preliminary Refund of Excess Tax (SPPKP) corporate income tax 2022 in which the Company and subsidiaries are entitled to a net of tax refund amounting to Rp 74,099 miliion after compensating with tax payable. The difference in the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 13,140 million is recorded as current tax expense (Note 38).

Pada tahun 2022, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2019 sampai 2021 dan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) pajak penghasilan badan tahun 2021 dimana nilai restitusi bersih yang berhak diperoleh Grup setelah mengkompensasi utang pajak adalah sebesar Rp 339.931 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 3.601 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 38).

In 2022, the Company and several of its subsidiaries received Tax Overpayment Assessments Letter (SKPLB) for 2019 to 2021 corporate income tax and Tax Overpayment Advance Restitution Decision Letter (SKPPKP) for 2021 corporate income tax which stated that the Group is entitled to a net tax refund amounting to Rp 339,931 million after compensating with tax payable. The difference in the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 3,601 million is presented as current tax expense (Note 38).

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group			
				31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
				%	%	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Samsonite Indonesia (SI)	Perdagangan besar (distributor utama)/Trading (main distributor)	Samsonite, Tumi	Jakarta	40,00	40,00	227.151	169.959
PT Dom Pizza Indonesia (DPI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Domino's Pizza	Jakarta	33,52	33,52	-	-
Jumlah/Total						227.151	169.959

Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments under the equity method are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
SI			SI
Saldo awal	169.959	101.826	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	104.034	86.119	Share in net income of associate
Bagian keuntungan (kerugian) komprehensif lain entitas asosiasi	(842)	14	Share in other comprehensive income (loss) of associate
Dividen tunai	(46.000)	(18.000)	Cash dividends
Saldo akhir	227.151	169.959	Ending balance
DPI			DPI
Saldo awal	-	6.940	Beginning balance
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	(6.940)	Share in net loss of associate
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The summarized financial information set out below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Jumlah aset	1.232.723	1.067.437	Total assets
Jumlah liabilitas	741.918	672.118	Total liabilities
Jumlah ekuitas	490.805	395.319	Total equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	1.646.518	1.319.664	Revenues
Laba bersih tahun berjalan	212.367	169.143	Net income for the year
Jumlah keuntungan komprehensif tahun berjalan	210.485	169.178	Total comprehensive income for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
SI			SI
Aset bersih entitas asosiasi	567.879	424.897	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	227.151	169.959	Proportion of the Group's ownership interest
DPI			DPI
Aset bersih entitas asosiasi	(77.074)	(29.578)	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	(25.835)	(9.915)	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Keuntungan dari selisih nilai wajar dan nilai buku investasi	1.384	1.384	Gain on difference between fair value and book value of investment
Kerugian melebihi investasi	24.451	8.531	Losses in excess of investment
Nilai tercatat bagian Grup	-	-	Carrying amount of the Group's interest

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan melepaskan 16,76% kepemilikan SBI kepihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp 282.754 juta (diterima di Maret 2022). Perusahaan ditetapkan sisa kepemilikan sebesar 12,24% (setelah saham) sebagai aset keuangan pada FVTOCI yang nilai wajarnya pada tanggal pelepasan sebesar Rp 99.047 juta. Transaksi ini menghasilkan pengakuan keuntungan di laba rugi. Sebagai hasil perubahan kepemilikan saham, metode ekuitas untuk investasi tersebut dihentikan dan disajikan sebagi bagian dari aset keuangan lainnya (Catatan 6).

In March 2022, the Company disposed of a 16.76% interest in SBI to a third party for proceeds of Rp 282,754 million (received in March 2022). The Company has designated the remaining 12.24% (after shares dilution) as financial assets at FVTOCI whose fair value at the date of disposal was Rp 99,047 million. This transaction has resulted in the recognition of a gain in profit or loss. As a result of such change in ownership interest, the equity method of accounting for such investment was discontinued and which were presented as part of other financial assets (Note 6).

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

Nama ventura bersama/ Name of joint ventures	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group			
				31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
				%	%	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Kebon Melati Mas (KMM)	Lain-lain/Others	-	Jakarta	50,00	50,00	127.235	126.488
PT Sports Direct Indonesia (SDI)	Penjualan retail/Retail business	-	Jakarta	50,00	-	885	-
PT Pepe Fashindo Adiperkasa (PFA) *	Penjualan retail/Retail business	-	Jakarta	49,90	49,90	327	341
Jumlah/Total						128.447	126.829

* Dalam proses likuidasi./In process liquidation.

Seluruh ventura bersama di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All of the above joint ventures are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments under the equity method are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
KMM			KMM
Saldo awal	126.488	130.900	Beginning balance
Penambahan investasi	7.500	4.500	Additions of investment
Bagian rugi bersih ventura bersama	(6.938)	(8.721)	Share in net loss of joint venture
Bagian penghasilan komprehensif lain ventura bersama	185	(191)	Share in other comprehensive income of joint venture
Saldo akhir	127.235	126.488	Ending balance
SDI			SDI
Setoran modal	5.000	-	Paid in capital
Bagian rugi bersih ventura bersama	(4.115)		Share in net loss of joint venture
Saldo akhir	885	-	Ending balance
PFA			PFA
Saldo awal	341	514	Beginning balance
Bagian rugi bersih ventura bersama	(14)	(173)	Share in net loss of joint venture
Saldo akhir	327	341	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The summarized financial information set out below represents amounts shown in the joint ventures' financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Desember/ December 31 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
Jumlah aset	823.933	759.353	Total assets
Jumlah liabilitas	69.150	7.794	Total liabilities
Jumlah ekuitas	754.783	751.559	Total equity

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	1.753	-	Revenues
Rugi bersih tahun berjalan	(22.134)	(17.788)	Net loss for the year
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	(22.493)	(18.170)	Total comprehensive loss for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the joint ventures recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ December 31 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31 2022 Rp Juta/ Rp Million	
KMM			KMM
Aset bersih ventura bersama	752.357	750.875	Net assets of the joint venture
Proporsi bagian kepemilikan Grup	376.179	375.432	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Eliminasi keuntungan penjualan tanah	(248.944)	(248.944)	Elimination of gain on sale of land
Nilai tercatat bagian Grup	127.235	126.488	Carrying amount of the Group's interest
SDI			SDI
Aset bersih ventura bersama	1.771	-	Net assets of the joint venture
Proporsi bagian kepemilikan Grup	885	-	Proportion of the Group's ownership interest
PFA			PFA
Aset bersih ventura bersama	655	684	Net assets of the joint venture
Proporsi bagian kepemilikan Grup	327	341	Proportion of the Group's ownership interest

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	536.809	-	-	-	536.809	Land
Bangunan dan prasarana	99.599	2.782	687	412	102.106	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	412	-	-	(412)	-	Construction in progress
Jumlah	636.820	2.782	-	-	638.915	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	85.818	3.828	50	-	89.596	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	551.002				549.319	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	536.809	-	-	-	536.809	Land
Bangunan dan prasarana	97.393	1.355	-	851	99.599	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	837	426	-	(851)	412	Construction in progress
Jumlah	635.039	1.781	-	-	636.820	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	82.182	3.636	-	-	85.818	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	552.857				551.002	Net book value

Properti investasi merupakan Sunter Mall di Jakarta dan tanah yang terletak di Jakarta, Solo, Bandung dan Bali.

Hak legal atas tanah properti investasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 46.947 m^2. HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai 2044. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Beban penyusutan sebesar Rp 3.828 juta pada tahun 2023 (2022: Rp 3.636 juta) dicatat sebagai beban langsung.

Nilai wajar properti investasi dengan total sebesar Rp 920.322 juta diperoleh berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan dalam laporannya tertanggal 25 Februari 2022 dan 19 Maret 2021. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendapatan untuk Sunter Mall dan pendekatan data pasar untuk tanah. Nilai wajar tanah dan bangunan yang berlokasi di Sunter Mall ditentukan dengan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan dengan bobot perhitungan masing-masing sebesar 50%. Pendekatan biaya yang mencerminkan biaya pelaku pasar untuk membangun aset yang penggunaannya dan umurnya dapat dibandingkan, disesuaikan dengan keusangan / metode lain. Input yang signifikan mencakup estimasi biaya konstruksi dan pengeluaran lain dan faktor penyusutan yang diterapkan terhadap estimasi biaya konstruksi kurang-lebih 35%-45%. Peningkatan faktor penyusutan akan mengakibatkan penurunan nilai wajar bangunan, dan peningkatan estimasi biaya konstruksi akan mengakibatkan peningkatan nilai wajar bangunan, dan sebaliknya. Pendekatan pendapatan adalah pendekatan penilaian yang didasarkan pada pendapatan dan biaya. Input yang signifikan untuk pendekatan pendapatan adalah arus kas diskonto untuk jangka waktu 5 tahun dengan mengunakan estimasi tingkat diskonto 11,62% dan menerapkan 4% tingkat pertumbuhan untuk periode kekal.

Nilai wajar properti investasi dikategorikan sebagai Level 2 dan 3 (Catatan 46D). Tidak terdapat perubahan kategori dibandingkan dengan tahun lalu.

Properti investasi telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 14).

Investment properties represent Sunter Mall in Jakarta and land located in Jakarta, Solo, Bandung and Bali.

The legal rights over the land of investment properties are Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with a total area of 46,947 m^2. The HGBs have periods of 20 to 30 years which will expire from 2027 to 2044. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Depreciation expense amounting to Rp 3,828 million in 2023 (2022: Rp 3,636 million) were recorded under direct costs.

The fair value of investment properties amounting to Rp 920,322 million was based on independent valuation carried out by KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan on their report dated February 25, 2022 and March 19, 2021. The valuation was done based on cost and income approach for Sunter Mall and market data approach for land. Fair value of the land and buildings located in Sunter Mall was determined using the cost and income approach with a calculation weight of 50% each. The cost approach that reflects the cost to a market participant to construct assets of comparable utility and age, adjusted for obsolescence/other methods. The significant inputs include the estimated construction costs and other ancillary expenditure and a depreciation factor applied to the estimated construction cost of approximately 35%-45%. An increase in the depreciation factor would result in a decrease in the fair value of the buildings, and an increase in the estimated construction costs would result in an increase in the fair value of the buildings, and vice versa. The income approach is a valuation approach that is based on revenues and cost. The significant inputs include for income approach is discounted cash flows covering a five-year period by using the estimated discount rate of 11.62% and applied a 4% terminal growth rate.

The fair value of investment properties is categorized as Level 2 and 3 (Note 46D). No changes in category compared to prior year.

Investment properties were insured together with property, plant and equipment (Note 14).

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada tahun 2023 sebesar Rp 48.040 juta (2022: Rp 45.403 juta).

Beban sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi tahun 2023 sebesar Rp 16.248 juta (2022: Rp 15.302 juta).

Based on the review of investment properties at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment on investment properties.

Rent and service revenues from investment properties for 2023 amounted to Rp 48,040 million (2022: Rp 45,403 million).

Rent and service expenses from investment properties for 2023 amounted to Rp 16,248 million (2022: Rp 15,302 million).

14. ASET TETAP / 14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ sehubungan dengan akuisis entitas anak/ Additions related to acquisition of subsidiaries Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	81.148	-	-	142	-	-	81.290	Land
Bangunan dan prasarana	3.926.407	1.705	35.511	876.480	240.947	5.439	4.604.595	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	2.622.171	(11.515)	1	722.719	94.615	12.090	3.250.851	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.483.301	5.062	28.000	668.778	187.336	1.395	2.999.200	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	58.743	-	-	41.835	10.533	-	90.045	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	32.048	-	-	37.269	-	(18.924)	50.393	Construction in progress
Jumlah	9.203.818	(4.748)	63.512	2.347.223	533.431	-	11.076.374	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.185.259	(2.616)	-	349.519	190.194	-	2.341.968	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.688.451	(5.935)	-	302.300	90.641	-	1.894.175	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.970.503	(4.580)	-	241.431	171.031	-	2.036.323	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	39.332	-	-	11.728	10.373	-	40.687	Motor vehicles
Jumlah	5.883.545	(13.131)	-	904.978	462.239	-	6.313.153	Total
Akumulasi penurunan nilai	30.165	-	-	21.603	30.016	-	21.752	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	3.290.108						4.741.469	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	80.561	-	587	-	-	81.148	Land
Bangunan dan prasarana	3.732.223	4.876	421.945	243.054	10.417	3.926.407	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	2.298.990	4.108	448.619	136.429	6.883	2.622.171	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.366.637	15.953	240.041	144.106	4.776	2.483.301	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	65.537	-	11.768	18.562	-	58.743	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	30.633	-	23.491	-	(22.076)	32.048	Construction in progress
Jumlah	8.574.581	24.937	1.146.451	542.151	-	9.203.818	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	2.053.177	3.018	319.299	190.235	-	2.185.259	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.555.507	3.377	258.820	129.253	-	1.688.451	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.866.505	12.059	227.029	135.090	-	1.970.503	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	48.246	-	9.009	17.923	-	39.332	Motor vehicles
Jumlah	5.523.435	18.454	814.157	472.501	-	5.883.545	Total
Akumulasi penurunan nilai	16.971	-	24.648	11.454	-	30.165	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	3.034.175					3.290.108	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	4.390	3.717	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 34)	839.023	759.543	Selling expenses (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	61.565	50.897	General and administrative expenses (Note 35)
Jumlah	904.978	814.157	Total

Pada tahun 2023, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp 21.603 juta (31 Desember 2022 : Rp 24.648 juta) yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

In 2023, the Group recorded impairment loss on property, plant and equipment amounting to Rp 21,603 million (December 31, 2022 : Rp 24,648 million) which were presented as part of other gains and losses - net.

Penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	41.813	58.196	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	18.856	6.894	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap dan properti investasi	22.957	51.302	Loss on disposals/sales of property,plant and equipment and investment properties

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 3.050.621 juta pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 2.529.887 juta).

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 3,050,621 million as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 2,529,887 million).

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 81.724 m^2, termasuk tanah yang sedang dalam proses sertifikasi seluas 4.056 m^2, yang terletak di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Yogyakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 sampai 2048. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 81,724 m^2, including land in process of certification with an area of 4,056 m^2, located in Jakarta, Tangerang, Bogor and Yogyakarta, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years which will expire from 2029 to 2048. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Properti investasi dan aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Group's investment properties and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, calamity and other possible risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	31 Desember/ December 31 2023	31 Desember/ December 31 2022	
Jumlah tercatat (dalam jutaan Rupiah)	4.672.689	3.223.153	Net book value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan asuransi properti investasi dan aset tetap			Total sum insured of investment properties and property, plant and equipment
Rupiah (dalam jutaan)	5.092.996	4.219.950	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	431.143	123.541	Vietnam Dong (in million)
Peso Filipina (dalam jutaan)	1.931	232	Philippine Peso (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	63	43	Thailand Baht (in million)
Dollar Amerika Serikat (dalam jutaan)	8	-	U.S. Dollar (in million)
Dollar Singapura (dalam jutaan)	6	-	Singapore Dollar (in million)
Ringgit Malaysia (dalam jutaan)	6	-	Malaysia Ringgit (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	6.145.794	4.387.478	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2024. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2024. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

15. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa ruang toko, ruang kantor, mesin, peralatan dan instalasi listrik. Masa sewa berkisar antara 2-20 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 23).

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases store spaces, office spaces, machinery, equipment and electrical installations. The lease term ranges from 2-20 years. The lease contract meets the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liability (Note 23).

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of subsidiaries Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:								At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	8.926.442	(28.319)	112.183	2.217.867	863.612	(1.946)	10.362.615	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	75.275	(3)	424	55.189	9.961	-	120.924	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	2.045	(861)	-	-	-	1.946	3.130	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	9.003.762	(29.183)	112.607	2.273.056	873.573	-	10.486.669	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	4.234.164	(18.596)	-	1.652.233	747.473	(1.632)	5.118.696	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	31.755	(68)	-	20.415	9.382	-	42.720	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.773	(843)	-	568	-	1.632	3.130	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	4.267.692	(19.507)	-	1.673.216	756.855	-	5.164.546	Total
Jumlah tercatat	4.736.070						5.322.123	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	7.121.183	53.870	2.657.441	906.052	8.926.442	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	62.798	325	39.315	27.163	75.275	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.202	843	-	-	2.045	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	7.185.183	55.038	2.696.756	933.215	9.003.762	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	3.568.124	28.138	1.528.497	890.595	4.234.164	Leases of store and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	35.096	120	17.597	21.058	31.755	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	66	848	859	-	1.773	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	3.603.286	29.106	1.546.953	911.653	4.267.692	Total
Jumlah tercatat	3.581.897				4.736.070	Net book value

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, sewa ruang toko dan kantor tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik.

During the year ended December 31, 2023, certain leases for store and office space expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	26.427	23.322	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 34)	1.600.634	1.485.025	Selling expenses (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	46.155	38.606	General and administrative expenses (Note 35)
Jumlah	1.673.216	1.546.953	Total

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Bank Negara Indonesia	800.000	-	Bank Negara Indonesia
Bank DBS, Singapore	616.640	-	Bank DBS, Singapore
Bank Maybank Indonesia	350.000	20.000	Bank Maybank Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	300.000	-	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Bank QNB Indonesia	200.000	150.000	Bank QNB Indonesia
Bank Mizuho Indonesia	175.000	-	Bank Mizuho Indonesia
Bank Central Asia	100.000	200.000	Bank Central Asia
Bank CIMB Niaga	100.000	112.000	Bank CIMB Niaga
Bank of China, Jakarta	100.000	-	Bank of China, Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	96.005	98.679	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam	18.160	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam
Bank Mandiri	-	20.000	Bank Mandiri
Jumlah	2.855.805	600.679	Total

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	2.125.000	502.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	616.640	-	U.S. Dollar
Baht Thailand	96.005	98.679	Thailand Baht
Dong Vietnam	18.160	-	Vietnam Dong
Jumlah	2.855.805	600.679	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	5,50% - 6,03%	5,70% - 5,85%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,30% - 6,35%	-	U.S. Dollar
Baht Thailand	4,10% - 4,89%	3,75% - 4,30%	Thailand Baht
Dong Vietnam	5,02% - 6,68%	-	Vietnam Dong

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Utang Bank	2.855.805	600.679	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	8.905	2.114	Accrued interest
Jumlah	2.864.710	602.793	Total

Bank Negara Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Negara Indonesia tanggal 12 September 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) – sublimit MML sebesar Rp 800.000 juta.
- Fasilitas Kredit Tidak Langsung sebesar USD 70.000.000.
- Fasilitas *Treasury Line* sebesar USD 900.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 September 2024.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

Bank Negara Indonesia

Based on loan agreement from Bank Negara Indonesia on September 12, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Working Capital Loan Facility, with a limit of Rp 800,000 million.
- Indirect Credit Facility, with a limit of USD 70,000,000.
- Treasury Line Facility, with a limit of USD 900,000.

These facilities are valid until September 14, 2024.

The details of loan facility utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Kredit Modal Kerja		Working Capital Loan facility
MMA	385.000	MMA
Perusahaan	275.000	Company
MFA	35.000	MFA
CMI	30.000	CMI
PSA	25.000	PSA
PWA	25.000	PWA
MSS	25.000	MSS
Jumlah	800.000	Total

Bank DBS, Singapore

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 12 Oktober 2023, AIH, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Revolving Credit sebesar USD 40 juta, dengan sublimit:

- Letter of Guarantee sebesar USD 40 juta.
- Standby Letter of Credit sebesar USD 40 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh AIH adalah fasilitas Revolving Credit sebesar Rp 616.640 juta (USD 40 juta).

Bank DBS, Singapore

Based on banking facility agreement dated on October 12, 2023, AIH, a subsidiary, obtained loan facilities of Revolving Credit facilities of USD 40 million with sublimit as follows:

- Letter of Guarantee of USD 40 million.
- Standby Letter of Credit of USD 40 million.

As of December 31, 2023, the loan facility utilized by AIH is Revolving Credit facilities amounting to Rp 616,640 million (USD 40 million).

Bank Maybank Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 20 April 2015 dengan addendum tanggal 5 April 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa Fasilitas *Invoice Financing Buyer* sebesar Rp 582.000 juta dengan rincian sublimit terdiri dari:

- Sublimit Promes Berulang sebesar Rp 350.000 juta.
- Sublimit Bank Garansi, *Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar Rp 582.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2024.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

Bank Maybank Indonesia

Based on loan agreement dated April 20, 2015 which was amended on April 5, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained Invoice Financing Buyer loan facilities of Rp 582,000 million, with sublimit as follow:

- Sublimit Revolving Loan of Rp 350,000 million.
- Sublimit of Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit and Demand Guarantee facilities of Rp 582,000 million.

These facilities are valid until April 14, 2024.

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Berulang			Revolving Loan facility
MMA	305.000	-	MMA
CMI	25.000	-	CMI
KLA	20.000	20.000	KLA
Jumlah	350.000	20.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan dan beberapa entitas anak memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required the Company and several of its subsidiaries to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

MUFG Bank Ltd., Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit dari MUFG Bank Ltd., Jakarta tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 350.000 juta.
- Fasilitas Perdagangan sebesar Rp 250.000 juta.
- Fasilitas Foreign Exchange sebesar USD 4.800.000.

MUFG Bank Ltd., Jakarta

Based on credit agreement from MUFG Bank Ltd., Jakarta dated July 28, 2011 which was amended on July 31, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Short Term Loan facility of Rp 350,000 million.
- Trade Facility of Rp 250,000 million.
- Foreign Exchange facility of USD 4,800,000.

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan Foreign Exchange berlaku sampai dengan 31 Juli 2024.

Short Term Loan and Foreign Exchange facilities are valid until July 31, 2024.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Kredit Modal Kerja		Working Capital Loan facility
MMA	160.000	MMA
Perusahaan	120.000	Company
SDM	20.000	MFA
Jumlah	300.000	Total

Bank QNB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 Agustus 2022 dengan addendum tanggal 11 September 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maximum sebesar Rp 200.000 juta.
- Fasilitas valuta asing sebesar USD 15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Agustus 2024.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

Bank QNB Indonesia

Based on loan agreement dated August 11, 2022, which was amended on September 11, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Revolving loan facility with a maximum limit of Rp 200,000 million.
- Foreign exchange facility with a maximum limit of USD 15,000,000.

These facilities are valid until August 11, 2024.

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Berulang			Revolving Loan facility
MMA	175.000	150.000	MMA
Perusahaan	25.000	-	The Company
Jumlah	200.000	150.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenant based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mizuho Indonesia tanggal 13 Februari 2007 dan 4 Agustus 2011 dengan addendum tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175.000 juta.
- Fasilitas Bank Guarantee dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.
- Fasilitas Letter of Credit dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.

Bank Mizuho Indonesia

Based on loan agreements from Bank Mizuho Indonesia dated February 13, 2007 and August 4, 2011 which were amended on June 13, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Revolving Loan facility with a maximum limit of Rp 175,000 million.
- Bank Guarantee facility with a maximum limit of USD 5,000,000.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 5,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Juni 2024.

These facilities are valid until June 13, 2024.

Fasilitas Bank Guarantee dan Letter of Credit dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Bank Guarantee and Letter of Credit facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Kredit Modal Kerja		Working Capital Loan facility
Perusahaan	100.000	Company
MMA	75.000	MMA
Jumlah	175.000	Total

Bank Central Asia

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 Agustus 2005 dengan addendum tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

  a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp 50.000 juta.
  b. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit*, *Sight & Usance* SKBDN, *Standby L/C*, *Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 10.000.000.
  c. Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 450.000 juta.
  d. Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp 450.000 juta.

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 Mei 2012 dengan addendum tanggal 6 Februari 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 40.000.000.

  Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Maret 2024 dan sudah diperpanjang sampai dengan 12 Juni 2024.

  Fasilitas *Time Loan Revolving* dan Pinjaman Berjangka Money Market dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 November 2015 dengan addendum tanggal 6 Februari 2023, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

  a. Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
  b. Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp 300.000 juta.
  c. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit*, *Sight & Usance* SKBDN, *Standby L/C*, *Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 20.000.000.
  d. Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 15.000.000.

Bank Central Asia

- Based on loan agreement dated August 11, 2005 which was amended on February 6, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

  a. Local Credit (Overdraft) facility of Rp 50,000 million.
  b. Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) of USD 10,000,000.
  c. Time Loan Revolving facility of Rp 450,000 million.
  d. Money Market Term Loan facility of Rp 450,000 million.

- Based on loan agreement dated May 9, 2012 which was amended on February 6, 2023, the Company and several of its subsidiaries and associates obtained Forex Forward Line facility of USD 40,000,000.

  These facilities are valid until March 12, 2024 and has been extended until June 12, 2024.

  Time Loan Revolving and Money Market Term Loan facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

- Based on loan agreement dated November 11, 2015 which was amended on February 6, 2023, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

  a. Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
  b. Money Market Term Loan facility of Rp 300,000 million.
  c. Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee) of USD 20,000,000.
  d. Forex Forward Line facility of USD 15,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Maret 2024 dan sudah diperpanjang sampai dengan 12 Juni 2024.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 Agustus 2020 dengan addendum tanggal 11 November 2022, Perusahaan dan MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas Time Loan Insidentil masing-masing sebesar Rp 300.000 juta dan Rp 200.000 juta.

  Untuk fasilitas pinjaman Perusahaan sudah dilunasi sebesar Rp 300.000 juta pada tanggal 12 Agustus 2022 dan tidak diperpanjang.

- Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 12 Agustus 2020 dengan addendum tanggal 20 Februari 2023, MBA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

  a. Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 50.000 juta.
  b. Fasilitas pinjaman berjangka *Money Market* sebesar Rp 50.000 juta
  c. Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit*, *Sight & Usance* SKBDN, *Standby L/C*, *Bank Guarantee*) sebesar USD 5.000.000.
  d. Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 15.000.000.
  e. Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 200.000 juta.

  Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Maret 2024 dan sudah diperpanjang sampai dengan 12 Juni 2024, kecuali fasilitas kredit investasi berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

  Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MBA dan beberapa entitas anaknya.

  Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

These facilities are valid until March 12, 2024 and has been extended until June 12, 2024.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

- Based on loan agreement dated August 12, 2020 which was amended on November 11, 2022, the Company and MAA, a subsidiary, obtained Time Loan Insidentil facility of Rp 300,000 million and Rp 200,000 million, respectively.

  Loan facilities of the Company had been paid on August 12, 2022 amounted Rp 300,000 million and the facilities are not extended.

- Based on loan agreement from Bank Central Asia dated August 12, 2020 which was amended on February 20, 2023, MBA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

  a. Time Loan Revolving facility of Rp 50,000 million.
  b. Money Market loan revolving facility of Rp 50,000 million.
  c. Multi Credit facility (Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee) of USD 5,000,000.
  d. Forex Forward Line facility of USD 15,000,000.
  e. Investment Loan facility of Rp 200,000 million.

  These facilities are valid until March 12, 2024 and has been extended until June 12, 2024, except for investment loan facility valid until December 31, 2023.

  These facilities can be utilized by MBA and several of its subsidiaries.

  The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Berjangka			
Money Market			Money Market Term Loan Facility
MFA	75.000	75.000	MFA
CMI	15.000	40.000	CMI
SMG	10.000	10.000	SMG
MMA	-	55.000	MMA
SDM	-	20.000	SDM
Jumlah	100.000	200.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan, MAA dan MBA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company, MAA and MBA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 andcurrent ratio at a minimum of 1.

Bank CIMB Niaga

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Juni 2021, dengan addendum tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
  a. Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp 500.000 juta.
  b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Extra sebesar Rp 500.000 juta.
- Fasilitas Letter of Credit dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
  a. Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 10.000.000.
  b. Fasilitas Bank Garansi/*Counter Guarantee/ Standby Letter of Credit* sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Juni 2024.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

Bank CIMB Niaga

Based on loan agreement dated June 22, 2021, which was amended on June 15, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Trade Account Payable Special Transactions Loan facility with a maximum limit of Rp 500,000 million, with maximum sublimit consist of:
  a. Fixed Loan facility of Rp 500,000 million.
  b. Extra Special Transactions Loan facility of Rp 500,000 million.
- Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of USD 10,000,000, with maximum sublimit consisting of:
  a. Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
  b. Bank Guarantee/Counter Guarantee/ Standby Letter of Credit facilities of USD 10,000,000.

Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.

These facilities are valid until June 22, 2024.

The details of loan facility utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Tetap			Fixed Loan facility
MMA	100.000	77.000	MMA
PSA	-	35.000	PSA
Jumlah	100.000	112.000	Total

Bank of China, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta tanggal 7 November 2019 dengan addendum tanggal 7 November 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Uncommitted Deman Loan sebesar Rp 150.000 juta dengan sublimit:

- Fasilitas Bank Guarantee atau fasilitas Letter of Credit sebesar USD 20.000.000.
- Fasilitas FX Forward sebesar USD 5.000.000.

Bank of China, Jakarta

Based on loan agreement from Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta dated November 7, 2019 which was amended on November 7, 2023, The Company and several of its subsidiaries obtained Uncommitted Demand Loan facility of Rp 150,000 million with sublimit of:

- Bank Guarantee or Standby Letter of Credit facilities of USD 20,000,000.
- FX Forward facility of USD 5,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 Februari 2024 dan fasilitas ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MMA adalah fasilitas Demand Loan sebesar Rp 100.000 juta.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 6 Maret 2012 dengan addendum tanggal 13 September 2023, fasilitas perbankan yang diberikan kepada MAPA (T) entitas anak, dibatalkan dan tidak lagi tersedia sehingga fasilitas perbankan hanya digunakan oleh MAA (T), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 275.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
  a. Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 30.000.000.
  b. Fasilitas Jangka Pendek sebesar THB 20.000.000.
  c. Fasilitas *Import* sebesar THB 275.000.000.
  d. Fasilitas *Guarantee Line* sebesar THB 10.000.000.
  e. Fasilitas *Standby Documentary Credit* sebesar THB 30.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MAA (T) adalah fasilitas *Import* sebesar Rp 96.005 juta (THB 212 juta) (31 Desember 2022: Rp 98.679 juta (THB 217 juta)).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam

Berdasarkan perjanjian fasilitas umum dari HSBC Bank (Vietnam) tanggal 15 Juni 2018 dengan addendum tanggal 28 April 2022, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, BKMV, MMA(V), dan MMAV entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Guarantee* sebesar USD 7.000.000 (ekuivalen VND).
- Fasilitas *Documentary Credit* sebesar USD 7.000.000 (ekuivalen VND).
- Fasilitas *Post Shipment Buyer Loan* sebesar USD 7.000.000 (ekuivalen VND).

These facilities are valid until November 7, 2024 and will not be extended by the Company.

As of December 31, 2023, the loan facility utilized by MMA is Demand Loan facility amounting to Rp 100,000 million.

The loan agreement required the Company to fulfil certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Based on banking facility agreement dated March 6, 2012 which was amended on September 13, 2023, the banking facilities granted to MAPA (T), a subsidiary, has been duly cancelled and are no longer available, therefore the banking facilities can only be utilized by MAA (T), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Combined limit with a maximum limit of THB 275,000,000, with maximum sublimit consisting of:
  a. Overdraft facility of THB 30,000,000.
  b. Short Term facility of THB 20,000,000.
  c. Import facility of THB 275,000,000.
  d. Guarantee Line facility of THB 10,000,000.
  e. Standby Documentary Credit facility of THB 30,000,000.

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

As of September 30, 2023, the loan facility utilized by MAA (T) is Import facility amounting to Rp 96,005 million (THB 212 million) (December 31, 2022: Rp 98,679 million (THB 217 million)).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam

Based on general facility agreement from HSBC (Vietnam) dated June 15, 2018 which was amended on April 28, 2022, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, BKMV, MMA(V), and MMAV subsidiaries, obtained loan facilities as follows:

- Guarantee facility of USD 7,000,000 (equivalent in VND).
- Documentary Credit facility of USD 7,000,000 (equivalent in VND).
- Post Shipment Buyer Loan facility of USD 7,000,000 (equivalent in VND).

- Fasilitas *Trade Utility and Services Loan* sebesar USD 7.000.000 (ekuivalen VND).
- Fasilitas *Short-term Credit* sebesar USD 5.000.000 (ekuivalen VND).

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang secara otomatis sampai dilakukan review oleh pihak bank.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan corporate guarantee dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MMA (Vietnam) adalah fasilitas pinjaman *Post Shipment Buyer* dan fasilitas jangka pendek dengan jumlah sebesar Rp 18.160 juta.

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri dengan addendum tanggal 21 November 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Kredit Jangka Pendek I dengan limit sebesar Rp 375.000 juta.
- Fasilitas Kredit Jangka Pendek II dengan limit sebesar Rp 300.000 juta.
- Fasilitas Import General dengan limit sebesar Rp 100.000 juta.
- Fasilitas Non Cash Loan dengan limit sebesar Rp 50.000 juta.
- Fasilitas Treasury Line dengan limit sebesar USD 30.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MFA adalah fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 20.000 juta.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

- Trade Utility and Services Loan facility of USD 7,000,000 (equivalent in VND).
- Short-term Credit facility of USD 5,000,000 (equivalent in VND).

These facilities are valid and automatically extended until reviewed by the bank.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2023, the loan facility utilized by MMA (Vietnam) are Post Shipment Buyer Loan facility and Short-Term Credit facility amounting to Rp 18,160 million.

Bank Mandiri

Based on loan agreement from Bank Mandiri which was amended on November 21, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Short Term Credit I facility with a limit of Rp 375,000 million.
- Short Term Credit II facility with a limit of Rp 300,000 million.
- Import General facility with a limit of Rp 100,000 million.
- Non Cash Loan facility with a limit of Rp 50,000 million.
- Treasury Line facility with a limit of USD 30,000,000.

These facilities are valid until November 21, 2024.

As of December 31, 2022, the loan facility utilized by MFA is Working Capital Loan facility amounting to Rp 20,000 million.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

17. UTANG USAHA / 17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31 2022 Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related party (Note 42)
PT Samsonite Indonesia	12.484	140.341	PT Samsonite Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.492.591	1.298.394	Local suppliers
Pemasok luar negeri	1.097.901	947.044	Foreign suppliers
Subjumlah	2.590.492	2.245.438	Subtotal
Jumlah	2.602.976	2.385.779	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	1.269.893	1.321.525	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	879.907	721.312	U.S. Dollar
Euro	152.671	137.097	Euro
Peso Filipina	161.025	66.453	Philippine Peso
Poundsterling	53.626	86.266	Poundsterling
Lain-lain	85.854	53.126	Others
Jumlah	2.602.976	2.385.779	Total

Utang kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 42).

Payable to PT Samsonite Indonesia represents payable arising from consignment sales proceeds, but were not yet remitted as of reporting date (Note 42).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

18. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA / 18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	703.699	348.259	Contractor payable and liability for purchases of property, plant and equipment
Utang sewa dan jasa pelayanan	175.075	252.027	Rental and service charge payable
Utang royalti dan waralaba	103.617	36.956	Royalty and franchise payable
Utang pengangkutan	95.433	66.784	Freight payable
Lain-lain	408.948	204.100	Others
Jumlah	1.486.772	908.126	Total

19. UTANG PAJAK / 19. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	18.658	15.612	Article 21
Pasal 23	17.872	12.278	Article 23
Pasal 25	3.724	5.898	Article 25
Pasal 26	14.154	14.564	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	-	4.267	The Company
Entitas anak	71.767	69.229	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	49.888	63.240	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	71.710	57.722	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	32.270	45.552	Local government tax I
Lain-lain	21.301	26.555	Others
Jumlah	301.344	314.917	Total

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	295.990	185.221	Salaries and allowances
Royalti dan biaya *technical assistance*	262.898	215.627	Royalty and technical assistance fee
Promosi	192.642	125.120	Promotion
Program loyalitas pelanggan	48.653	43.323	Customer loyalty programmes
Utilitas	46.723	46.592	Utility
Jasa profesional	24.283	12.330	Professional fee
Jasa distribusi	7.980	25.845	Distribution fee
Lain-lain	117.203	94.766	Others
Jumlah	996.372	748.824	Total

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / 21. UNEARNED INCOME

Pendapatan diterima dimuka terutama merupakan kupon belanja yang telah dikeluarkan Grup dan saldo yang terdapat pada kartu Starbuck (*Starbucks Card*) yang belum digunakan oleh pelanggan.

Unearned income mainly represents the shopping vouchers issued by the Group and the balance contained in the Starbucks Card which have not been used by customer.

22. UTANG OBLIGASI / 22. BOND PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016	430.090	430.090	Mitra Adiperkasa Bond Year 2016
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	Unamortized discount
Utang obligasi - bersih	430.090	430.090	Bond payable - net

Rincian utang obligasi berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of bond payable based on the schedule of payments are as follows:

	30 September/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Dalam satu tahun	430.090	430.090	Within one year

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi masing-masing sebesar Rp 430.090 juta pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The amortized cost of bond payable is amounted to Rp 430,090 million as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016

Mitra Adiperkasa Bond Year 2016

Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 355.000 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 44a.

On November 16, 2016, the Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 355,000 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as described in Note 44a.

Tanggal jatuh tempo Obligasi adalah dalam jangka waktu 5 tahun setelah tanggal penerbitan, dan akan dianggap diperpanjang secara otomatis di periode-periode selanjutnya selama masing-masing satu tahun kalender jika tidak ada pemberitahuan yang bertentangan dari Pemegang Obligasi kepada Perusahaan.

The maturity date of the Bond is within 5 years period after the issuance date, and shall be deemed to be automatically extended by successive periods on one calendar year each time in the absence of any contrary notification by the Bondholder to the Company.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan tahun 2016 dibukukan sebesar nilai wajar. Berdasarkan kontrak obligasi, selain daripada tanggal Penawaran Umum Perdana, Obligasi tersebut dapat ditebus atau mengandung opsi yang dapat dieksekusi berdasarkan kondisi-kondisi lain yang tidak diperhitungkan dalam penilaian berdasarkan penilaian manajemen bahwa kondisi-kondisi ini tidak mungkin dipenuhi. Nilai wajar pada saat penerbitan sebesar Rp 239.415 juta, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 115.585 juta adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 44a).

The non-interest bearing Bond at the time of issuance in 2016 is recorded at fair value. Based on the bond contract, in addition to the Initial Public Offering date, the Bond can be redeemed or contains options that can be exercised based on other conditions which have not been factored in the valuation based on the management's assessment that these conditions are unlikely to be met. The fair value at the time of issuance is Rp 239,415 million, with the difference in the proceeds amounting to Rp 115,585 million representing the unamortized discount (Note 44a).

Berdasarkan *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk Perusahaan menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 75.090 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 44a. Perusahaan telah menerima uang dari tambahan Obligasi ini pada tanggal 3 Oktober 2018.

Based on Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond between the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. dated September 10, 2018, both parties agreed for the Company to issue additional unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 75,090 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as described in Note 44a. The Company has received the proceeds from the additional Bond on October 3, 2018.

Amendment Letter di atas tidak menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi.

The above Amendment Letter did not result to a substantial modification of the terms of the Bond.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. menandatangani surat dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal jatuh tempo Obligasi diperpanjang secara otomatis sampai dengan 16 November 2022.

On December 30, 2020, the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. signed a letter whereby both parties agreed that the maturity date of the Bond will be automatically extended until November 16, 2022.

Surat di atas menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi, yang dicatat sebagai penghapusan atas liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal perubahan adalah sebesar Rp 376.411 juta, selisih dengan nilai nominal Obligasi baru sebesar Rp 53.679 juta diakui sebagai *day 1 gain* yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

The above letter resulted to a substantial modification of the terms of the Bond, which was accounted for as an extinguishment of the original liability and recognition of a new liability. The fair value of the new Bond on the date of modification amounted to Rp 376,411 million, with the difference from the nominal value of the new Bond amounted to Rp 53,679 million being recognized as day 1 gain, which were presented as part of other gains and losses - net in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. menandatangani surat dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal jatuh tempo Obligasi telah diperpanjang secara otomatis sampai dengan 16 November 2023, dan kemudian diperpanjang sampai dengan 16 November 2024.

On February 21, 2023, the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. signed a letter whereby both parties agreed that the maturity date of the Bond has been automatically extended until November 16, 2023, and extended until November 16, 2024.

Pada tahun 2023 tidak ada amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan (2022: Rp 25.969 juta) (Catatan 36).

In 2023, there is no amortization of discount which was recorded as finance cost (2022: Rp 25,969 million) (Note 36).

23. LIABILITAS SEWA

23. LEASE LIABILITIES

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna (Catatan 15).

Represent lease liabilities related to right-of-use assets (Note 15).

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	2.080.845	1.730.114	Year 1
Tahun 2	1.438.208	1.218.809	Year 2
Tahun 3	1.018.832	970.998	Year 3
Tahun 4	573.698	627.856	Year 4
Tahun 5	276.507	345.971	Year 5
Setelah 5 tahun	347.629	483.408	Later than 5 years
Jumlah	5.735.719	5.377.156	Total
Dampak diskonto jumlah di atas	(728.874)	(746.082)	Effect of discounting the above amounts
Jumlah liabilitas sewa	5.006.845	4.631.074	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.804.989)	(1.623.596)	Current maturity
Jangka panjang	3.201.856	3.007.478	Non-current

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 tanggal 2 November 2020, kecuali pada tahun 2022, PLINDO memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perusahaan dan PLI membentuk aset program, Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500 juta. Pada tanggal 1 Oktober 2019, seluruh aset program atas nama PLI telah dipindahkan ke PLINDO.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, hal itu akan menghasilkan defisit program.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 dated November 2, 2020, except in 2022, PLINDO provides defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The Company and PLI established plan assets, Program Pesangon Plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of their employees. The contribution paid by the Company and PLI to the fund amounted to Rp 7,500 million. On October 1, 2019, all plan assets under the name of PLI were transferred to PLINDO.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	59.355	6.922	66.277	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(26.620)	(211)	(26.831)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	30.635	2.727	33.362	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(1.180)	(329)	(1.509)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	6	6	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	186	186	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(439)	(439)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	62.190	8.862	71.052	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	607	-	607	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(718)	-	(718)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	15.105	-	15.105	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	4.917	-	4.917	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	19.911	-	19.911	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	82.101	8.862	90.963	Total

	2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	55.453	6.944	62.397	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(1.719)	(204)	(1.923)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	29.620	2.691	32.311	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	3.799	46	3.845	Employment benefits obligation transferred to related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(14)	(14)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(5.904)	(5.904)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	87.153	3.559	90.712	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	577	-	577	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(210)	-	(210)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(6.072)	-	(6.072)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(19.144)	-	(19.144)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(24.849)	-	(24.849)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	62.304	3.559	65.863	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	578.690	531.960	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(12.976)	(12.694)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	565.714	519.266	Net liability

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/December 31, 2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	491.467	40.493	531.960	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	59.355	6.922	66.277	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(26.620)	(211)	(26.831)	Past service cost and gain/loss from settlements
Biaya bunga	31.523	2.727	34.250	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(718)	6	(712)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	15.105	186	15.291	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	4.917	(439)	4.478	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(39.603)	(4.269)	(43.872)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(1.233)	(329)	(1.562)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Efek selisih translasi	(589)	-	(589)	Translation adjustment
Liabilitas imbalan pasti - akhir	533.604	45.086	578.690	Closing defined benefits obligation

	31 Desember/December 31, 2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	463.862	39.611	503.473	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	55.453	6.944	62.397	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(1.719)	(204)	(1.923)	Past service cost and gain/loss from settlements
Biaya bunga	30.459	2.691	33.150	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(210)	-	(210)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(6.072)	(14)	(6.086)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(19.144)	(5.904)	(25.048)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(35.129)	(2.672)	(37.801)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	3.748	41	3.789	Employment benefits obligation transferred to related parties
Efek selisih translasi	219	-	219	Translation adjustment
Liabilitas imbalan pasti - akhir	491.467	40.493	531.960	Closing defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai wajar aset program - awal	12.694	12.432	Opening fair value of plan assets
Penghasilan bunga	889	839	Interest income
Pengukuran kembali kerugian:			Remeasurement loss:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	(607)	(577)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Nilai wajar aset program - akhir	12.976	12.694	Closing fair value of plan assets

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat hasil ekspektasian/ Expected return		Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets		
	2023 %	2022 %	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pasar uang	3,50	4,75	12.976	12.694	Money market

Penilaian manajemen atas imbal hasil ekspektasian didasarkan pada tren pengembalian historis.

Management's assessment of the expected returns is based on historical return trends.

Imbal hasil aktual aset program adalah Rp 282 juta pada tahun 2023 (2022: Rp 262 juta).

The actual return on plan assets was Rp 282 million in 2023 (2022: Rp 262 million).

Perhitungan imbalan kerja pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Halim dan Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits for the year ended December 31, 2023 and 2022 are based on estimation provided by an independent actuary, KKA Halim dan Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto per tahun	2,89% - 6.90%	3,18% - 7,25%	Discount rate per year annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun di masa depan	5% - 6%	5% - 6%	Future salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 40.581 juta (meningkat sebesar Rp 42.385 juta) pada tahun 2023 (2022: berkurang sebesar Rp 34.456 juta (meningkat sebesar Rp 39.074 juta)).

If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 40,581 million (increase by Rp 42,385 million) in 2023 (2022: decrease by Rp 34,456 million (increase by Rp 39,074 million)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp 50,743 juta (berkurang sebesar Rp 47,979 juta) pada tahun 2023 (2022: meningkat sebesar Rp 46.976 juta (berkurang sebesar Rp 41.442 juta)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by Rp 50,743 million (decrease by Rp 47,979 million) in 2023 (2022: increase by Rp 46,976 million (decrease by Rp 41,442 million)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 10,54 tahun (2022: 10,51 tahun).

The average duration of the defined benefits obligation as of December 31, 2023 is 10.54 years (2022: 10.51 years).

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

	31 Desember/December 31 2023 dan/and 2022			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
PT Satya Mulia Gema Gemilang	8.466.000.000	51	423.300	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.073.613.400	49	403.681	Public (each below 5%)
Jumlah	16.539.613.400	100	826.981	Total
Saham treasuri	60.386.600		3.019	Treasury shares
Jumlah	16.600.000.000		830.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Saham Treasuri

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 6.308.200 lembar atau 0,38% dari modal ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar Rp 20.863 juta. Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan selama periode berjalan.

Pada tahun 2018, jumlah saham treasuri disesuaikan menjadi 63.082.000 saham untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham yang terjadi pada tanggal 9 Mei 2018.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasuri sebanyak 2.695.400 lembar dengan nilai penerimaan bersih sebesar Rp 2.584 juta. Keuntungan atas penjualan saham treasuri ini dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor - bersih (Catatan 26).

Treasury Shares

In 2015, the Company repurchased 6,308,200 shares or 0.38% of its subscribed and paid-up capital with acquisition cost of Rp 20,863 million. The purpose of treasury shares is to reduce the impact of the market which fluctuated significantly during the period.

In 2018, the number of treasury shares has been adjusted to 63,082,000 shares to reflect the effect of the stock split from Rp 500 per share to Rp 50 per share on May 9, 2018.

As of December 31, 2023, the Company has sold 2,695,400 shares of its treasury shares with a net proceeds amounting to Rp 2,584 million. Gain on the sale of these treasury shares was recorded as part of additional paid-in capital - net (Note 26).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Agio saham dari penawaran umum perdana 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500	62.500	Additional paid-in capital from initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553)	(15.553)	Less share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	(53.537)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Penjualan saham treasuri	1.693	1.693	Sale of treasury shares
Pengalihan premi kontrak opsi yang telah dieksekusi dari komponen ekuitas lainnya	507.933	507.933	Transfer of option contract premium that had been exercised from other equity component
Tambahan modal disetor - bersih	503.036	503.036	Additional paid-in capital - net

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transactions among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transactions among entities under common control in equity.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

The purchase was based on PLI's net assets as of March 31, 2004, as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463	The Company's portion of net assets
Harga beli	168.000	Purchase price
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

27. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Pada tanggal 16 Agustus 2023, MBA, entitas anak, telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MBA menurun dari 79,09% menjadi 71,91%. Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh keuntungan atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MBA tersebut, yaitu sebesar Rp 220.443 juta.

Pada tanggal 12 April 2019, kepemilikan Perusahaan atas saham MAA menurun dari 83,49% menjadi 68,84%, sehubungan dengan MCL melaksanakan opsi atas pembelian saham MAA yang dimiliki Perusahaan sesuai dengan *Option Agreement*. Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh kerugian atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MAA tersebut, yaitu sebesar Rp 27.368 juta.

Pada tanggal 5 Juli 2018, MAA, entitas anak, telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia, yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MAA menurun dari 99,99% menjadi 83,49%. Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh keuntungan atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MAA tersebut, yaitu sebesar Rp 656.554 juta.

Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA, entitas anak, telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dan Obligasi MBA dikonversi menjadi saham yang dimiliki oleh GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MBA menurun dari 99,99% menjadi 79,09%. Perusahaan menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh keuntungan atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MBA tersebut, yaitu sebesar Rp 565.692 juta.

27. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

On August 16, 2023, MBA, a subsidiary, has carried out additional capital without pre-emptive, and resulting to a decrease in the Company's interest in MBA from 79.09% to 71.91%. The Company has presented as a separate item within equity the effect of gain on the dilution in the Company's interest in MBA, which amounting to Rp 220,443 million.

On April 12, 2019, the Company's interest in MAA decreased from 83.49% to 68.84%, related to MCL exercised the option to purchase shares of MAA owned by the Company pursuant to the Option Agreement. The Company has presented as a separate item within equity the effect of loss on the dilution in the Company's interest in MAA, which amounting to Rp 27,368 million.

On July 5, 2018, MAA, a subsidiary, has listed its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, resulting to a decrease in the Company's interest in MAA from 99.99% to 83.49%. The Company has presented as a separate item within equity the effect of gain on the dilution in the Company's interest in MAA, which amounting to Rp 656,554 million.

On June 21, 2017, MBA, a subsidiary, has listed its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange and the MBA Bond has been converted into shares owned by GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in MBA from 99.99% to 79.09%. The Company has presented as a separate item within equity the effect of gain on the dilution in the Company's interest in MBA, which amounting to /Rp 565,692 million.

28. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

28. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	10.442	10.442	Difference due to change in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi (Catatan 11)	26.803	26.803	Difference due to change in equity of associates (Note 11)
Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama (Catatan 12)	(149)	(149)	Difference due to change in equity of joint ventures (Note 12)
Jumlah	37.096	37.096	Total

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak sebagai berikut:

Difference due to change in equity of subsidiaries represents the Company's share on the change in equity of subsidiaries as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Internusa	27.185	27.185	PT Panen Lestari Internusa
Perusahaan	15.256	15.256	The Company
PT Map Boga Adiperkasa Tbk	(21.503)	(21.503)	PT Map Boga Adiperkasa Tbk
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	(10.496)	(10.496)	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk
Jumlah	10.442	10.442	Total

Perubahan ekuitas entitas anak berasal dari tambahan modal disetor entitas anak sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali.

The change in equity of subsidiaries is arising from additional paid-in capital of subsidiaries as a result of the restructuring of entities under common control.

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(14.268)	(645)	Remeasurement of defined benefits obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama	2.971	3.634	Share in other comprehensive income of associates and joint ventures
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	95.423	85.638	Exchange difference on translating financial reporting
Cadangan revaluasi investasi	(117.057)	(47.482)	Investments revaluation reserve
Jumlah	(32.931)	41.145	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti / Remeasurement of defined benefits obligation

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	(645)	(14.497)	Balance at beginning of year
Perubahan pada tahun berjalan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(19.911)	24.849	Changes during the year recognized in other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait yang diakui di penghasilan komprehensif lain	3.755	(9.514)	Related income tax recognized in other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.533	(1.483)	Other comprehensive income attributable to non-controlling interests
Saldo akhir periode	(14.268)	(645)	Balance at end of period

Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama / Share in other comprehensive income of associates and joint ventures

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.634	3.843	Balance at beginning of year
Perubahan pada tahun berjalan yang diakui di penghasilan komprehensif lain (Catatan 11 dan 12)	(663)	(209)	Changes during the year recognized in other comprehensive income (Notes 11 and 12)
Saldo akhir periode	2.971	3.634	Balance at end of period

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan / Exchange difference on translating foreign operation

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	85.638	5.899	Balance at beginning of year
Perubahan pada tahun berjalan yang diakui di penghasilan komprehensif lain	9.785	79.739	Changes during the year recognized in other comprehensive income
Saldo akhir periode	95.423	85.638	Balance at end of period

Cadangan revaluasi investasi / Investments revaluation reserve

	2023			
	Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Investments in equity instruments designated as at FVTOCI	Investasi di instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/ Investments in debt instruments classified as at FVTOCI	Cadangan revaluasi investasi/ Investments revaluation reserve	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	(90.855)	43.373	(47.482)	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar pada periode berjalan	(79.189)	9.614	(69.575)	Gain (loss) on changes in fair value during the period
Saldo akhir periode	(170.044)	52.987	(117.057)	Balance at end of period

	2022			
	Investasi di instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Investments in equity instruments designated as at FVTOCI	Investasi di instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/ Investments in debt instruments classified as at FVTOCI	Cadangan revaluasi investasi/ Investments revaluation reserve	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	(67.136)	51.174	(15.962)	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar pada periode berjalan	(23.719)	8.810	(14.909)	Gain (loss) on changes in fair value during the period
Keuntungan (kerugian) kumulatif pada investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan pada FVTOCI ditransfer ke laba rugi setelah diselesaikan	-	(16.611)	(16.611)	Cumulative gain (loss) on investments in debt instruments classified as at FVTOCI reclassified to profit or loss upon disposal
Saldo akhir periode	(90.855)	43.373	(47.482)	Balance at end of period

30. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 173 tanggal 20 Juni 2023 yang dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta dan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 132.317 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 215 tanggal 28 Juli 2022 yang dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta dan tidak ada pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021.

30. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 173 dated June 20, 2023 made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to appropriate general reserve amounting to Rp 5,000 million and distribution of cash dividends for 2022 amounted Rp 132,317 million.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 215 dated July 28, 2022 made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to appropriate general reserve amounting to Rp 5,000 million and no distribution of cash dividends for 2021.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 *)	1 Januari 2022/ 31 Desember 2022 *) January 1, 2022/ December 31, 2021 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak				a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)	1.931.552	1.381.002	1.002.620	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)
PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)	472.637	238.287	207.034	PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)
PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel (FSIR)	9.892	-	-	PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel (FSIR)
PT Premier Capital Investment	39	39	39	PT Premier Capital Investment
Jumlah	2.414.120	1.619.328	1.209.693	Total

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak			b. Non-controlling interests in net income of subsidiaries
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)	428.628	365.409	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)
PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)	23.231	27.520	PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)
PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel (FSIR)	(110)	-	PT Fashindo Selaras Indonesia Ritel (FSIR)
PT Premier Capital Investment	(5)	-	PT Premier Capital Investment
Jumlah	451.744	392.929	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material diungkapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that have material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra-group eliminations.

	MAA			MBA			
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 *)	1 Januari 2022/ 31 Desember January 1, 2022/ December 31, 2021 *)	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 *)	1 Januari 2022/ 31 Desember January 1, 2022/ December 31, 2021 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Posisi Keuangan							Statements of Financial Position
Jumlah aset	10.803.580	7.426.249	5.311.041	3.244.722	2.558.276	2.226.330	Total assets
Jumlah liabilitas	4.926.225	2.952.918	2.079.641	1.557.966	1.406.045	1.211.513	Total liabilities
Jumlah ekuitas	5.877.355	4.473.331	3.231.400	1.686.756	1.152.231	1.014.817	Total equity

	MAA		MBA		
	2023	2022 *)	2023	2022 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain					Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	13.558.595	9.801.240	3.999.453	3.437.108	Revenues
Laba bersih tahun berjalan	1.383.702	1.174.135	104.649	135.418	Net income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.396.726	1.234.495	101.072	136.491	Total comprehensive income for the year
Laporan Arus Kas					Statements of Cash Flows
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	1.281.801	1.645.770	743.170	768.212	Operating activities
Aktivitas investasi	(1.178.480)	(429.867)	(536.163)	(476.630)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(345.714)	(536.680)	76.005	(289.506)	Financing activities

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Lokasi utama kegiatan usaha MAA dan MBA berbasis di Indonesia.

MAA and MBA's principal place of business is based in Indonesia.

32. PENDAPATAN BERSIH

32. NET REVENUES

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan eceran	30.807.726	24.939.658	Retail sales
Penjualan grosir	957.073	646.759	Wholesale sales
Retur dan potongan penjualan	(1.480)	(1.666)	Sales returns and discounts
Penjualan bersih	31.763.319	25.584.751	Net sales
Penjualan konsinyasi	4.536.265	3.845.058	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	(3.246.134)	(2.707.657)	Cost of consignment sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	1.290.131	1.137.401	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	115.307	103.643	Rent and service revenues
Lain-lain	150.054	111.545	Others
Pendapatan bersih	33.318.811	26.937.340	Net revenues

Waktu pengalihan atas penjualan eceran dan penjualan grosir adalah pada waktu tertentu (*point in time*).

The timing of transfer of retail sales and wholesale sales is at point in time.

0,42% dari jumlah pendapatan bersih pada tahun 2023 (2022: 0,55%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 42).

0.42% of the total net revenues in 2023 (2022: 0.55%) were earned from related party (Note 42).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

33. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

33. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	17.955.109	14.700.032	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	246.893	186.467	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Beban langsung - sewa dan jasa pemeliharaan	23.241	21.576	Direct costs - rent and service charge
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	18.225.243	14.908.075	Total cost of goods sold and direct costs

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan

Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	4.733.373	3.844.996	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	20.923.245	15.338.354	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	25.656.618	19.183.350	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 44b dan 44c)	452.695	250.055	Royalty (Notes 44b and 44c)
Persediaan akhir tahun barang dagangan (Catatan 9)	(8.154.204)	(4.733.373)	Ending balance of merchandise inventories (Note 9)
Beban pokok penjualan - barang dagangan	17.955.109	14.700.032	Cost of goods sold - merchandise inventories

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

There were no purchases from related parties.

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no purchases of merchandise inventories from a specific supplier that represent more than 10% of the total net revenues.

34. BEBAN PENJUALAN

34. SELLING EXPENSES

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	2.497.311	1.907.959	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	1.600.634	1.485.025	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 44g) *)	1.405.129	906.966	Rental and service charge (Note 44g) *)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	839.023	759.543	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Royalti dan biaya *technical assistance* (Catatan 44b dan 44c)	739.365	571.191	Royalty and technical assistance fee (Notes 44b and 44c)
Periklanan dan promosi	542.126	379.261	Advertising and promotion
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 44h)	483.859	326.937	Warehouse operation services (Note 44h)
Air dan listrik	385.758	324.890	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	279.896	205.577	Credit card administration
Perbaikan dan pemeliharaan	185.835	135.217	Repair and maintenance
Alat tulis dan bahan kemasan	183.293	122.432	Stationery and packing material
Komisi penjualan	126.386	102.872	Sales commission
Telepon dan faksimili	67.492	44.443	Telephone and facsimile
Jasa kebersihan dan keamanan	52.132	41.690	Cleaning and security services
Transportasi dan perjalanan dinas	47.543	45.030	Transportation and travelling
Amortisasi	34.342	32.642	Amortization
Bahan kemasan	32.365	17.055	Packing materials
Asuransi	28.672	24.329	Insurance
Legal dan perijinan	26.191	23.115	Legal and permit
Lain-lain	119.390	61.895	Others
Jumlah	9.676.742	7.518.069	Total

*) Termasuk pengaruh dari konsesi sewa yang diperoleh dari *landlord* sebagai implementasi dari amendemen PSAK 73. Untuk tahun 2022, beban sewa dan jasa pelayanan sebesar Rp 1.185.578 juta dikurangi diskon yang diperoleh dari *landlord* sebesar Rp 278.612 juta sebagai pengurang beban penjualan.

*) Included effect of rent concessions obtained from landlords as the implementation of the amendment to PSAK 73. For 2022, the amount relates to rental and service charge expenses amounting to Rp 1,185,578 million, deducted by the discount obtained from the landlords of Rp 278,612 million, as a reduction in selling expenses.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	1.191.859	928.080	Salaries and allowances
Transportasi dan perjalanan dinas	76.041	67.868	Transportation and travelling
Imbalan kerja (Catatan 24)	72.561	86.867	Employee benefits (Note 24)
Perbaikan dan pemeliharaan	61.785	47.967	Repair and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	61.565	50.897	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Jasa profesional	58.740	51.462	Professional fees
Legal dan perijinan	52.574	27.286	Legal and permit
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	46.155	38.606	Depreciation of right-of-use assets (Note 15)
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 44g) **)	35.748	24.646	Rental and service charge (Note 44g) **)
Alat tulis dan cetakan	18.025	12.469	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	16.566	13.790	Telephone and facsimile
Promosi	8.675	6.483	Promotion
Lain-lain	120.494	85.232	Others
Jumlah	1.820.788	1.441.653	Total

**) Termasuk pengaruh dari konsesi sewa yang diperoleh dari *landlord* sebagai implementasi dari amendemen PSAK 73. Untuk tahun 2022, beban sewa dan jasa pelayanan sebesar Rp 29.518 juta dikurangi diskon yang diperoleh dari *landlord* sebesar Rp 4.872 juta sebagai pengurang beban umum dan administrasi.

**) Included effect of rent concessions obtained from landlords as the implementation of the amendment to PSAK 73. For 2022, the amount relates to rental and service charge expenses amounting to Rp 29,518 million, deducted by the discount obtained from the landlords of Rp 4,872 million, as a reduction in general and administrative expenses.

36. BEBAN KEUANGAN / 36. FINANCE COSTS

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga liabilitas sewa	333.630	357.178	Interest expense on lease liabilites
Beban bunga utang bank	96.142	66.894	Interest expense on bank loans
Beban bunga kewajiban pembongkaran aset	6.573	4.787	Interest expense on asset retirement obligation
Lain-lain	37.139	27.162	Others
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga (Catatan 22)	-	25.969	Amortization of discount on non-interest bearing Bonds (Note 22)
Jumlah	473.484	481.990	Total

37. BEBAN PAJAK FINAL / 37. FINAL TAX EXPENSE

Merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PLINDO, PSI, PGI dan SSA, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

Represents tax on rental income from commercial store space earned by PLI, PLINDO, PSI, PGI and SSA, and also SS which are engaged in property rental business.

38. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

38. INCOME TAX

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 *) Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	21.989	51.701	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	707.359	550.826	Current year
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 10)	13.140	3.601	Adjustment of Tax Assessment Letter (Note 10)
Jumlah beban pajak kini	742.488	606.128	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	8.430	7.024	The Company
Entitas anak	106.684	48.662	Subsidiaries
Jumlah beban pajak tangguhan	115.114	55.686	Total deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	857.602	661.814	Total income tax expense - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2a).

*) As restated (Note 2a).

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.202.895	3.172.623	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(2.801.841)	(2.581.970)	Income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	401.054	590.653	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(11.820)	(6.034)	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment
Program loyalitas pelanggan	1.109	(1.214)	Customer loyalty programmes
Penyisihan persediaan	(2.358)	(1.016)	Provision of allowance for inventories
Liabilitas sewa	2.133	-	Lease liabilities
Imbalan kerja	17.336	(9.693)	Employee benefits
Jumlah	6.400	(17.957)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	9.642	(1.725)	Employee welfare
Perjamuan dan sumbangan	1.704	919	Representation and donation
Denda pajak	47	1.279	Tax penalty
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.939)	(4.096)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan dividen	(288.811)	(60.350)	Dividens Income
Lain-lain	(12.367)	(204.179)	Others
Jumlah	(291.724)	(268.152)	Total
Laba kena pajak sebelum kompensasi	115.730	304.544	Taxable income before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	-	(32.434)	Uncompensated prior year fiscal losses
Laba kena pajak Perusahaan	115.730	272.110	Taxable income of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	21.989	51.701	Current tax expense of the Company

Laba kena pajak tahun 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The taxable income for the 2023 and 2022 becomes the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Returns (SPT).

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable of the Company are computed as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini - Perusahaan	21.989	51.701	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid incomes taxes
Pasal 22	(49.983)	(36.314)	Article 22
Pasal 23	(14.600)	(11.120)	Article 23
Pasal 24	(363)	-	Article 24
Pasal 25	(5.251)	-	Article 25
Jumlah	(70.197)	(47.434)	Total
Pajak dibayar dimuka (Catatan 10)/ Utang pajak penghasilan (Catatan 19)	(48.208)	4.267	Prepaid tax (Note 10)/ Income tax payable (Note 19)

Sejak tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat untuk berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Since the fiscal year 2011, the Company has complied with the requirements to be entitled to tax rate reduction from the applicable tax rate and therefore has applied the lower tax rate.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Deferred Tax Assets - Net

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 *) January 1, 2022/ December 31, 2021*) Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	96.289	133.154	223.953	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	61.920	105.201	103.888	Employee benefits obligation
Penyisihan persediaan	24.981	28.989	44.660	Allowance for inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	2.355	9.247	6.189	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan karyawan kontrak	1.227	5.010	5.722	Unemployement contract staff
Cadangan ECL atas piutang	2.812	3.383	3.202	ECL allowance on receivables
Aset tetap	(12.281)	(36.724)	(60.149)	Property, plant and equipment
Penyesuaian nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud	(10.230)	(7.515)	(7.878)	Fair value adjustment on fixed assets and intangible assets
Biaya lisensi yang ditangguhkan	966	(3.095)	(3.110)	Deferred license fees
Liabilitas sewa	66.232	44.570	31.209	Lease liabilities
Lain-lain	12.843	19.858	7.478	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	247.114	302.078	355.164	Deferred tax assets - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2a).

*) As restated (Note 2a).

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 *) January 1, 2022/ December 31, 2021 *) Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	9.398	-	-	Fiscal loss
Penyisihan persediaan	13.823	2.845	130	Allowance for inventories
Liabilitas imbalan kerja	59.233	2.374	551	Employee benefits obligation
Cadangan program loyalitas pelanggan	7.901	569	62	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan karyawan kontrak	5.683	466	28	Unemployement contract staff
Aset tetap	(51.721)	(11.087)	(2.585)	Property, plant and equipment
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(4.497)	(750)	(574)	Deferred license fees
Cadangan ECL atas piutang	1.961	(72)	-	ECL allowance on receivables
Liabilitas sewa	(122.367)	(16.414)	(8.459)	Lease liabilities
Lain-lain	(1.050)	-	-	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(81.636)	(22.069)	(10.847)	Deferred tax liabilities - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2a).

*) As restated (Note 2a).

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal Grup yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 473.299 juta pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 611.244 juta).

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize the Group's accumulated fiscal losses amounting to Rp 473,299 million as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 611,244 million).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 *) Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.202.895	3.172.623	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak final	(15.886)	(14.370)	Income before tax of subsidiaries which already subjected to final tax
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak luar negeri	24.743	(67.429)	Loss (Income) before tax of overseas subsidiaries
Laba entitas asosiasi	(104.034)	(79.179)	Income of associates
Rugi ventura bersama	11.067	8.894	Loss of joint ventures
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	3.118.785	3.020.539	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	733.057	660.420	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(58.340)	(72.289)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak	76.397	8.155	Adjustment of tax bases
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	51.327	42.245	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Dampak dari penggunaan fasilitas perhitungan pajak penghasilan - pasal 31E	592	(193)	Effect of using the facility of income tax calculation - article 31E
Rugi fiskal yang sudah terealisasi	(2.188)	(15.377)	Realized fiscal loss
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	800.845	622.961	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	43.617	35.252	Income tax expense of overseas subsidiaries
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 10)	13.140	3.601	Adjustment of Tax Assessment Letter (Note 10)
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	857.602	661.814	Total consolidated income tax expense

*) Disajikan kembali (Catatan 2a).

*) As restated (Note 2a).

39. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	1.893.549	2.117.880	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	2023 Lembar/Shares	2022 Lembar/Shares	
Jumlah lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	16.600.000.000	16.600.000.000	Number of shares with par value of Rp 50 per share
Rata-rata tertimbang saham treasuri	(60.386.600)	(60.386.600)	Weighted average number of treasury shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	16.539.613.400	16.539.613.400	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

40. AKUISISI ENTITAS ANAK

Foot Locker Singapore Pte. Ltd. dan Foot Locker Malaysia Sdn Bhd.

Pada tanggal 1 Juli 2023, Grup, melalui entitas anaknya, AIH, membeli 100% atau sebanyak 20.550.000 saham Foot Locker Singapore Pte. Ltd. (FTLS) dan 34.401 saham Foot Locker Malaysia Sdn Bhd. (FTLM).

Pada saat tanggal akuisisi FTLS and FTLM, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

40. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

Foot Locker Singapore Pte. Ltd. and Foot Locker Malaysia Sdn Bhd.

On July 1, 2023, the Group, through its subsidiaries, AIH, acquired 100% ownership interest or 20,550,000 shares in Foot Locker Singapore Pte. Ltd. (FTLS) and 34,401 shares in Foot Locker Malaysia Sdn Bhd. (FTLM).

As of date of the acquisitions of FTLS and FTLM, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	1 Juli/July 1, 2023		
	FTLS Rp Juta/ Rp Million	FTLM Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	351.601	142.523	Total assets
Jumlah liabilitas	124.032	26.916	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	227.569	115.607	Fair value of net assets acquired
Nilai wajar bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 2.588 juta (FTLS)	224.981	115.607	Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 2,588 million (FTLS)

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

	30 Juni/June 30, 2023		
	FTLS	FTLM	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	250.894	103.234	Consideration transferred
Nilai wajar aset bersih	(224.981)	(115.607)	Fair value of the net assets
Goodwill (keuntungan atas pembelian dengan dison) yang timbul dari akuisisi	25.913	(12.373)	Goodwill (gain from a bargain purchase) arising from acquisition
Imbalan yang dialihkan	250.894	103.234	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(84.242)	(37.037)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	166.652	66.197	Net cash outflow on acquisition

Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan menggunakan metode biaya yang dihitung oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan. Alokasi harga beli dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

The property, plant and equipment's fair value estimation was determined using the cost approach by an independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan. Price purchase allocation was determined by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

New Golden Heritage Pte. Ltd. dan Entitas Anak

New Golden Heritage Pte. Ltd. and it's Subsidiary

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Grup, melalui entitas anaknya, AIH, membeli 100% atau sebanyak 6.900.000 saham New Golden Heritage Pte. Ltd. (NGH) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 58.216 juta yang memberikan Grup pengendalian atas NGH dan secara tidak langsung entitas anaknya, Planet Sports, Inc. (PSIPH), sebuah perusahaan yang terletak di Filipina dan bergerak di bidang retail. Grup mengakui aset dan liabilitas NGH konsolidasian dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Agustus 2020.

On August 31, 2020, the Group, through its subsidiary, AIH, acquired 100% ownership interest or 6,900,000 shares in New Golden Heritage Pte. Ltd. (NGH) with consideration transferred of Rp 58,216 million which provided the Group control over NGH and indirect control over its subsidiary, Planet Sports, Inc. (PSIPH), a company located in the Philippines and is engaged in retail. The Group recognized the assets and liabilities of NGH consolidated at fair values as of August 31, 2020.

Pada saat tanggal akuisisi NGH, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As of date of the acquisition of NGH, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset *)	263.646	Total assets *)
Jumlah liabilitas	254.991	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	8.655	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 8.363 juta	292	Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 8,363 million

*) Termasuk aset takberwujud dalam bentuk hak lisensi dan distribusi sebesar Rp 27.813 juta./Included intangible assets in the form of license and distribution rights amounted to Rp 27,813 million.

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	(6.300)	Non-controlling interest
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(292)	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill yang timbul dari akuisisi	51.624	Goodwill arising from acquisition
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(6.047)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	52.169	Net cash outflow on acquisition

Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan menggunakan metode pendekatan biaya yang dihitung oleh penilai independen, Cuervo Appraisers, Inc. Estimasi nilai wajar atas aset takberwujud berupa hak lisensi dan distribusi diterapkan dengan menggunakan metode penghematan royalti (*relief-from-royalty method/royalty savings method*) yang dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

The fair value estimation of property and equipment was determined by applying the cost approach method by an independent appraiser, Cuervo Appraisers, Inc. The fair value estimation of intangible assets in the form of license and distribution rights was determined by applying the relief-from-royalty method (royalty savings method) by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat bersih goodwill dan aset tak berwujud lainnya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the net carrying amount of goodwill and other intangible assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Goodwill dan aset takberwujud lainnya			Goodwill and other intangible assets
Goodwill	77.537	51.624	Goodwill
Hak lisensi dan distribusi	27.813	27.813	License and distribution rights
Jumlah	105.350	79.437	Total

Pergerakan nilai tercatat goodwill dan aset tak berwujud lainnya untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movements of the net carrying amount of goodwill and other intangible assets during 2023 and 2022 are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	79.437	79.437	Beginning balance
Akuisisi FTLS	25.913	-	Acquisition of FTLS
Selisih kurs penjabaran	5.379	-	Translation adjustments
Jumlah	110.729	79.437	Total

Goodwill timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang dan penggabungan tenaga kerja. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset takberwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development and assembled workforce. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

Grup telah melakukan penilaian atas penurunan nilai di setiap akhir tanggal pelaporan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai pada goodwill dan hak lisensi dan distribusi termasuk arus kas diskonto untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan menggunakan estimasi tingkat diskonto 10,1% (sebelum pajak) dan menerapkan 2,5% tingkat pertumbuhan untuk periode kekal, berdasarkan pertimbangan tingkat inflasi jangka panjang Filipina. Hasil analisa menunjukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas lebih besar dari jumlah tercatatnya. Direksi berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama yang mendasari jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas.

The Group has performed assessment on impairment in value at the end of every reporting date. Management believes that there is no impairment as of December 31, 2023 and 2022. The main assumptions used in the assessment of impairment in value of goodwill and license and distribution rights included discounted cash flows covering a ten-year period by using the estimated discount rate of 10.1% (pre-tax) and applied a 2.5% terminal growth rate, based on the expected long term Philippines inflation rate. The result of the analysis showed that the recoverable amount of the cash-generating unit is above its carrying amount. The directors believe that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit.

41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	Utang bank/ Bank loans	Utang obligasi/ Bond payable	Utang pembelian aset tetap/ Liabilities for purchases of property, plant and equipment	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 Januari 2023	600.679	430.090	358.714	4.631.074	6.020.557	January 1, 2023
Arus kas dari aktivitas pendanaan	2.247.935	-	(241.357)	(2.209.156)	(202.578)	Cash flows from financing activities
Perubahan transaksi non-kas:						Non-cash changes:
Selisih kurs penjabaran	7.191	-	-	(5.045)	2.146	Translation adjustments
Penambahan aset tetap dari:						Additions to property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	587.761	-	587.761	Other accounts payable to third parties
Utang pembelian kendaraan	-	-	27.970	-	27.970	Liabilities for purchases of vehicles
Penambahan aset hak-guna	-	-	-	2.217.867	2.217.867	Additions to right-of-use assets
Penambahan liabilitas sewa dari akuisisi entitas anak	-	-	-	127.373	127.373	Additions to lease liability from acquisition of a subsidiary
Pengurangan liabilitas sewa	-	-	-	(88.898)	(88.898)	Reductions to lease liabilities
Beban bunga liabilitas sewa	-	-	-	333.630	333.630	Interest expense on lease liabilites
31 Desember 2023	2.855.805	430.090	733.088	5.006.845	9.025.828	December 31, 2023

	Utang bank/ Bank loans	Utang obligasi/ Bond payable	Utang pembelian aset tetap/ Liabilities for purchases of property, plant and equipment	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 Januari 2022	1.142.246	404.121	187.147	3.548.240	5.281.754	January 1, 2022
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(545.319)	-	(100.135)	(1.692.247)	(2.337.701)	Cash flows from financing activities
Perubahan transaksi non-kas:						Non-cash changes:
Selisih kurs penjabaran	3.752	-	-	(6.984)	(3.232)	Translation adjustments
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga	-	25.969	-	-	25.969	Amortization of discount on non-interest bearing Bond
Penambahan aset tetap dari:						Additions to property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	261.697	-	261.697	Other accounts payable to third parties
Utang pembelian kendaraan	-	-	10.005	-	10.005	Liabilities for purchases of vehicles
Penambahan aset hak-guna	-	-	-	2.657.441	2.657.441	Additions to right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	-	-	-	357.178	357.178	Interest expense on lease liabilites
Penurunan pembayaran sewa	-	-	-	(232.554)	(232.554)	Reduction in lease payments
31 Desember 2022	600.679	430.090	358.714	4.631.074	6.020.557	December 31, 2022

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari:			Additions to property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	587.761	261.697	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	11.610	5.340	Advances for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian kendaraan	27.970	10.005	Liabilities for purchases of vehicles
Akuisisi entitas anak	63.512	-	Acquisition of a subsidiary
Penambahan aset hak-guna dari:			Additions to right-of-use assets from:
Liabilitas sewa	2.217.867	2.657.441	Lease liabilities
Kewajiban pembongkaran aset	55.189	39.315	Asset retirement obligation
Akuisisi entitas anak	112.607	-	Acquisition of a subsidiary
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari:			Additions to deferred license fees from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	15.668	13.084	Other accounts payable to third parties
Penambahan uang jaminan dari:			Increase in deposits from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.191	221	Other accounts payable to third parties
Akuisisi entitas anak	21.712	-	Acquisition of a subsidiary
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:			Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Pendapatan jasa manajemen	4.783	6.516	Management fee income
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	4.519	99	Interest income from other accounts receivable from third parties
Hasil penjualan aset tetap dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	12.675	-	Proceeds from sales of property, plant and equipment from other accounts receivable from third parties
Penambahan liabilitas sewa sehubungan dengan akuisisi entitas anak	127.373	-	Addition of lease liabilities related to Acquisition of a subsidiary
Akuisisi pemegang saham minoritas melalui instrument wesel tukar	30.397	-	Acquisition of minority interest through exchangeable notes instrument
Pengurangan uang jaminan dari:			Decrease in deposits from:
Penghapusan melalui beban	45	225	Expense write-off
Pembayaran utang sewa	-	393	Payment for rental payable

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan entitas induk dan pemegang saham pengendali Grup.

b. PT Samsonite Indonesia dan PT Dom Pizza Indonesia merupakan entitas asosiasi.

c. PT Sports Direct Indonesia dan PT Pepe Fashindo Adiperkasa merupakan ventura bersama.

d. PT Sari Burger Indonesia dan Perusahaan memiliki manajemen yang sama.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai berikut:

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Satya Mulia Gema Gemilang is the parent and ultimate controlling party of the Group.

b. PT Samsonite Indonesia and PT Dom Pizza Indonesia are associates.

c. PT Sports Direct Indonesia and PT Pepe Fashindo Adiperkasa are joint ventures.

d. PT Sari Burger Indonesia and the Company has the same management.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Anggota Dewan Komisaris	10.177	11.284	Board of Commissioners
Anggota Direksi	403.070	352.569	Board of Directors

b. Grup memperoleh komisi penjualan konsinyasi - bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 139.207 juta untuk tahun 2023 (2022: Rp 147.369 juta) (Catatan 32).

c. PT Siola Sandimas menyewakan ruangan toko untuk outlet Burger King kepada PT Sari Burger Indonesia (Catatan 7).

d. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen dari PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia dan PT Sari Burger Indonesia (Catatan 44d, 44e dan 44f).

e. Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan memperoleh penghasilan bunga atas pinjaman kepada PT Dom Pizza Indonesia (Catatan 44i).

f. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

b. The Group earned consignment sales commission - net from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 139,207 million in 2023 (2022: Rp 147,369 million) (Note 32).

c. PT Siola Sandimas leases store spaces for Burger King outlets to PT Sari Burger Indonesia (Note 7).

d. The Company received management fee income from PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia and PT Sari Burger Indonesia (Notes 44d, 44e and 44f).

e. In 2023 and 2022, the Company received interest income on loan to PT Dom Pizza Indonesia (Note 44i).

f. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Piutang usaha (Rp Juta)	16.984	1.023	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,062%	0,005%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	85.293	57.916	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,310%	0,276%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	12.484	140.341	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,083%	1,247%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	5.377	15.353	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,036%	0,136%	Percentage to total liabilities

43. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
   - Penjualan pakaian dan aksesoris
   - Penjualan peralatan olahraga dan aksesoris
   - Penjualan mainan anak-anak dan aksesoris
   - Telepon selular, tablet, komputer dan aksesoris
   - Manufaktur garment sebagai pendukung bisnis retail
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
   - Properti
   - Investasi
   - Toko buku
   - Penjualan kerajinan tangan
   - Manufaktur

43. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

1. Retail sales:
   - Trading of clothes and accessories
   - Trading of sports equipment and accessories
   - Trading of toys and accessories
   - Cellular phones, tablets, computers and accessories
   - Garment manufacture as supporting business of retail
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
   - Property
   - Investment
   - Book store
   - Handicraft trading
   - Manufacturing

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen-segmen operasi:

The followings are segment information based on the operating segments:

	2023							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								**REVENUES**
Penjualan ekstern	26.010.522	2.778.106	3.998.564	531.619	33.318.811	-	33.318.811	External sales
Penjualan antar segmen	218.317	-	889	11.922	231.128	(231.128)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	26.228.839	2.778.106	3.999.453	543.541	33.549.939	(231.128)	33.318.811	Net revenues
HASIL SEGMEN *)	3.070.154	346.672	169.891	9.321	3.596.038	-	3.596.038	**SEGMENT RESULT *)**
Beban keuangan	(305.057)	(136.385)	(31.492)	(551)	(473.485)	-	(473.485)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(12.933)	1.552	(11.572)	(4)	(22.957)	-	(22.957)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Beban pajak final	-	(25.837)	-	(4.806)	(30.643)	-	(30.643)	Final tax expense
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(34.071)	(4.154)	5.050	610	(32.565)	-	(32.565)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kerugian instrumen keuangan derivatif - bersih	(2.390)	-	(3.743)	-	(6.133)	-	(6.133)	Loss on derivative financial instruments - net
Penyisihan persediaan - bersih	(90.044)	-	-	-	(90.044)	-	(90.044)	Provision allowance for inventories - net
Penghasilan bunga	37.576	37.256	8.342	3.974	87.148	-	87.148	Interest income
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	99.905	-	-	(6.938)	92.967	-	92.967	Share in net gain (loss) of associates and joint ventures
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	62.014	10.013	7.243	3.299	82.569	-	82.569	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	2.825.154	229.117	143.719	4.905	3.202.895	-	3.202.895	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								**OTHER INFORMATION**
ASET								ASSETS
Aset segmen	21.197.217	3.707.672	3.244.691	890.911	29.040.491	(1.523.632)	27.516.859	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	21.197.217	3.707.672	3.244.691	890.911	29.040.491	(1.523.632)	27.516.859	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	9.095.411	2.540.871	1.555.466	121.759	13.313.507	(1.523.632)	11.789.875	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	2.882.219	93	2.500	382	2.885.194	-	2.885.194	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	430.090	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	11.977.630	2.540.964	1.557.966	122.141	16.198.701	(1.523.632)	15.105.159	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	3.505.917	94.732	1.011.251	11.161	4.623.061	-	4.623.061	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	1.609.936	420.219	571.214	14.995	2.616.364	-	2.616.364	Depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi./ Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

	2022 *)							
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								**REVENUES**
Penjualan ekstern	20.480.367	2.549.012	3.436.717	471.244	26.937.340	-	26.937.340	External sales
Penjualan antar segmen	184.882	-	6	255.520	440.408	(440.408)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	20.665.249	2.549.012	3.436.723	726.764	27.377.748	(440.408)	26.937.340	Net revenues
HASIL SEGMEN **)	2.489.957	308.211	215.066	56.309	3.069.543	-	3.069.543	**SEGMENT RESULT **)**
Beban keuangan	(241.011)	(207.761)	(28.466)	(4.752)	(481.990)	-	(481.990)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(34.919)	(12.619)	(3.870)	106	(51.302)	-	(51.302)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Beban pajak final	-	(19.168)	-	(4.540)	(23.708)	-	(23.708)	Final tax expense
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(22.699)	19.463	(9.941)	(566)	(13.743)	-	(13.743)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) instrumen keuangan derivatif - bersih	(424)	-	2.983	-	2.559	-	2.559	Gain (loss) on derivative financial instruments - net
Pemulihan (penyisihan) persediaan - bersih	16.695	-	-	(25)	16.670	-	16.670	Recovery (provision) allowance for inventories - net
Penghasilan bunga	37.093	19.362	2.325	1.799	60.579	-	60.579	Interest income
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	79.037	-	-	(8.752)	70.285	-	70.285	Share in net gain (loss) of associates and joint ventures
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	381.801	-	-	-	381.801		381.801	Gain on disposal of an associate
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	134.101	2.475	5.190	163	141.929	-	141.929	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	2.839.631	109.963	183.287	39.742	3.172.623	-	3.172.623	Income before tax
INFORMASI LAINNYA								**OTHER INFORMATION**
ASET								ASSETS
Aset segmen	15.093.731	3.851.754	2.560.397	900.846	22.406.728	(1.394.112)	21.012.616	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	15.093.731	3.851.754	2.560.397	900.846	22.406.728	(1.394.112)	21.012.616	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	7.094.661	2.906.984	1.415.657	192.429	11.609.731	(1.394.112)	10.215.619	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	608.591	225	1.461	854	611.131	-	611.131	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	430.090	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	7.703.252	2.907.209	1.417.118	193.283	12.220.862	(1.394.112)	11.256.840	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	2.187.204	832.842	797.336	27.606	3.844.988	-	3.844.988	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	1.348.044	539.159	492.687	17.498	2.397.388	-	2.397.388	Depreciation and amortization

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)./As restated (Note2a).
*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi./ Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

Net revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	28.988.992	24.244.230	Indonesia
Vietnam	1.336.586	1.379.559	Vietnam
Filipina	1.648.226	898.635	Philippines
Thailand	458.062	161.626	Thailand
Lain-lain	886.945	253.290	Others
Jumlah	33.318.811	26.937.340	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	10.314.991	9.127.464	Indonesia
Vietnam	498.830	417.948	Vietnam
Filipina	801.283	317.413	Philippines
Thailand	232.526	44.907	Thailand
Lain-lain	430.385	65.795	Others
Jumlah	12.278.015	9.973.527	Total

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan melakukan restrukturisasi internal atas Bisnis *Food & Beverage* yang dioperasikan oleh empat entitas anak, yaitu PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia dan PT Premier Doughnut Indonesia, dengan mengkonsolidasikan kepemilikan saham atas keempat entitas anak tersebut di bawah MBA.

Pada tanggal 22 Juni 2016, Perusahaan dan MBA telah menandatangani beberapa perjanjian:

Obligasi Mitra Adiperkasa (MAP) dan Opsi

- *MAP Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 355.000 juta oleh Perusahaan kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

- *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara Perusahaan selaku pemegang saham di MBA dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman kepada Perusahaan.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. In June 2016, the Company carried out an internal restructuring of its Food & Beverage Business which are operated by its four subsidiaries, namely, PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia and PT Premier Doughnut Indonesia, by consolidating its ownership in the four subsidiaries under MBA.

On June 22, 2016, the Company and MBA entered into several agreements:

Mitra Adiperkasa (MAP) Bond and Option

- MAP Bond Subscription Agreement, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 355,000 million by the Company to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

- Governance Agreement, which governs the relationship between the Company as a shareholder in MBA and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as a lender to the Company.

- *Option Agreement*, yang mengatur:

  a. pemberian opsi oleh Perusahaan kepada GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) untuk membeli 73.764 saham MBA yang dimiliki oleh Perusahaan atau yang mewakili 12,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi"). Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu, termasuk MBA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MBA.

  b. pemberian opsi oleh GA kepada Perusahaan untuk membeli saham MBA yang telah dimiliki GA setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan Perusahaan di MBA tidak kurang dari 67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi Anti-Dilusi").

  Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 2.000 juta dari GA.

  Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga terjadi perubahan atas jumlah saham yang diatur dalam *Option Agreement* menjadi 211.112.568 saham.

Obligasi ini mengandung beberapa opsi penyelesaian, yang antara lain meliputi penebusan obligasi pada tanggal jatuh tempo, opsi beli atas saham-saham MBA yang dimiliki Perusahaan, dan opsi penyelesaian dengan menggunakan kas dimana pada saat IPO MBA, Perusahaan mempunyai pilihan atas penyelesaian opsi beli. Opsi melekat tersebut dicatat sebagai liabilitas derivatif.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat penerbitan tahun 2016 adalah sebesar Rp 239.415 juta (Catatan 22). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi merupakan nilai wajar Opsi yang dibukukan sebagai liabilitas keuangan derivatif.

Pada bulan September 2018, MBA memperoleh kepemilikan saham atas AML dari PLI, entitas anak dari Perusahaan.

Sehubungan dengan akuisisi AML oleh MBA tersebut, berdasarkan *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk Perusahaan menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 75.090 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. *Amendment Letter* ini tidak menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi.

- Option Agreement, which governs that:

  a. the Company will grant GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) an option to purchase 73,764 shares of MBA owned by the Company or representing 12.3% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Option"). This Option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions, including the Initial Public Offering of MBA.

  b. GA will grant the Company an option to purchase the shares owned by GA in MBA following the exercise of the Option by GA as referred to above to enable the Company to maintain its shareholding in MBA at not less than 67% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Anti-Dilution Option").

  On granting the options above, MAP received Rp 2,000 million from GA.

  On June 21, 2017, MBA has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, thus resulting in changes to the number of shares as stipulated in the Option Agreement to 211,112,568 shares.

The bond contains multiple settlement options, which among others, include the bond's redemption at maturity, written call option of the Company's shares in MBA, and a cash settlement option wherein at the time of MBA's IPO, the Company has a choice over the manner in which the call option is settled. The embedded options are accounted for as derivative liability.

The issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance in 2016 is Rp 239,415 million (Note 22). The difference between the nominal value and fair value of the Bond represents the fair value of the Option that is recorded as derivative financial liability.

In September 2018, MBA acquired ownership interest in AML from PLI, a subsidiary of the Company.

Related to the acquisition of AML by MBA, based on Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond between the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. dated September 10, 2018, both parties agreed for the Company to issue additional unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 75,090 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. This Amendment Letter did not result to a substantial modification of the terms of the Bond.

Selain itu, berdasarkan *Amendment Letter to Option Agreement* antara Perusahaan dan GA Robusta Asia Holding, L.P. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk meningkatkan harga pelaksanaan Opsi dari Rp 355.000 juta menjadi Rp 430.090 juta.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. menandatangani surat dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal jatuh tempo Obligasi diperpanjang secara otomatis sampai dengan 16 November 2022. Pada tanggal 21 Februari 2023, Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. menandatangani surat dimana kedua belah pihak menyetujui bahwa tanggal jatuh tempo Obligasi diperpanjang secara otomatis sampai dengan 16 November 2023.

Terjadi modifikasi persyaratan Obligasi secara substansial sehubungan dengan surat di atas, sehingga Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan sebelumnya dihentikan pengakuannya dan mengakui Obligasi baru sebesar nilai wajar pada tanggal 30 Desember 2020. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 376.411 juta (Catatan 22). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi baru sebesar Rp 53.679 juta merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai *day 1 gain* pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar Opsi adalah sebesar Rp 17.304 juta (31 Desember 2022: Rp 19.480 juta), yang dibukukan sebagai liabilitas keuangan derivatif. Nilai wajar Opsi dihitung dengan menggunakan model *black-scholes*, dengan tingkat suku bunga bebas risiko dan tingkat ekspektasi pengembalian masing-masing sebesar 6,36% dan 40,00% (2022: 5,46% dan 40,00%).

b. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya.

Untuk beberapa merek, Perusahaan dan beberapa entitas anak diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian).

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi dimana Perusahaan adalah pihak, Perusahaan dan kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang dapat dianggap sebagai pesaing dari produk pemberi lisensi yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut.

In addition, based on Amendment Letter to Option Agreement between the Company and GA Robusta Asia Holding, L.P. dated September 10, 2018, both parties agreed to increase the exercise price of the Option from Rp 355,000 million to Rp 430,090 million.

On December 30, 2020, the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. Signed a letter whereby both parties agreed that the maturity date of the Bond will be automatically extended until November 16, 2022. On February 21, 2023, the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. Signed a letter whereby both parties agreed that the maturity date of the Bond will be automatically extended until November 16, 2023.

Substantial modification to the terms of the Bond has occurred based on the letter above, therefore the previously issued non-interest bearing Bond was derecognized and a new Bond was recognized at fair value on December 30, 2020. The fair value of the new Bond at that time is Rp 376,411 million (Note 22). The difference between the nominal value and fair value of the new Bond on initial recognition amounting to Rp 53,679 million represents the unamortized discount which was recorded as day 1 gain in current year.

As of December 31, 2023, the fair value of the Option amounted to Rp 17,304 million (December 31, 2022: Rp 19,480 million), which is recorded as derivative financial liability. The fair value of Option is calculated using the black-scholes model, with interest risk free rate and expected return rate of 6.36% and 40.00% (2022: 5.46% dan 40.00%).

b. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company the rights to sell their products.

For some trademarks, the Company and several of its subsidiaries shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement).

Pursuant to license and/or distribution agreement to which the Company is a party, the Company and its group companies are prohibited from marketing products in competition with the licensor's products marketed or traded by the Company. Violation of such provision shall trigger the termination of the agreement.

Meskipun demikian, Perusahaan dari waktu ke waktu, termasuk pada saat memberikan laporan rutin operasional bisnis, telah menyampaikan kepada prinsipal brand yang telah bekerjasama dengan Perusahaan, terkait rencana pengembangan bisnis (brand acquisition) yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Selain itu kepada potensial prinsipal brand yang akan bekerjasama dengan Perusahaan, seluruh portfolio brand yang dikelola oleh Perusahaan telah disampaikan terlebih dahulu kepada potensial prinsipal tersebut.

Notwithstanding the foregoing, the Company has from time to time notify the existing brands principal, including at the time of submission of a periodical report concerning the business operation, relating to the plan of business development (brand acquisition) to be conducted by the Company. Also, the Company has informed the potential brand principal of all of the brands portfolio currently managed by the Company.

c. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada entitas anak untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

c. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open and operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

Several agreements provide an irrevocable option right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on a certain period of time with provisions and other term to be determined on the agreements.

d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Samsonite Indonesia (SI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang administrasi pajak, manajemen sumber daya manusia, pengiriman, teknologi informasi, perijinan teknologi, urusan umum dan perijinan dan dokumentasi perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha SI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. The Company entered into an agreement with PT Samsonite Indonesia (SI) whereby the Company provided services in the fields of tax administration, human resources management, shipping, information technology, technology licensing, general affair and licensing and corporate documentation to support the operational activities of SI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dom Pizza Indonesia (DPI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia, urusan umum, administrasi pajak, perijinan, distribusi, administrasi hukum dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha DPI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. The Company entered into an agreement with PT Dom Pizza Indonesia (DPI) whereby the Company provided services in the fields of human resources, general affair, tax administration, licensing, supply chain, legal administration and information technology to support the operational activities of DPI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sari Burger Indonesia (SBI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia, urusan umum, administrasi pajak, perijinan, administrasi hukum dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha SBI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. The Company entered into an agreement with PT Sari Burger Indonesia (SBI) whereby the Company provided services in the fields of human resources, general affair, tax administration, licensing, legal administration and information technology to support the operational activities of SBI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruang toko dan kantor untuk jangka waktu antara 2 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

h. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.

i. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dom Pizza Indonesia, dimana Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Dom Pizza Indonesia. Untuk tahun 2023, pinjaman ini memperoleh bunga sebesar Rp 4.650 juta (2022: 2.342 million), yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Pan Indonesia tanggal 20 Februari 2017 dengan addendum tanggal 8 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan limit sebesar USD 5.000.000.

   Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2022 dan tidak diperpanjang.

   Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

k. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank BNP Paribas Indonesia tanggal 2 Juni 2020 dengan addendum tanggal 16 November 2022 dan 30 Januari 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

   - Fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD 50.000.000.
   - Fasilitas *Bank Guarantee* sebesar USD 50.000.000.
   - Fasilitas *Standby L/C* sebesar USD 50.000.000.
   - Fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp 215.000 Juta.

   Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2024 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

   Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

   Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

g. The Group entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 2 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

h. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventories management.

i. The Company entered into an agreement with PT Dom Pizza Indonesia, wherein, the Company provided loan to PT Dom Pizza Indonesia. In 2023, this loan earned an interest amounting to Rp 4,650 million (2022 : 2,342 million) which presented as part of interest income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Based on loan agreement from Bank Pan Indonesia dated February 20, 2017 which was amended on September 8, 2021, the Company obtained Foreign Exchange Line facility with a limit of USD 5,000,000.

   This facility is valid until November 30, 2022 and not extended.

   This facility can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

k. Based on loan agreement from Bank BNP Paribas Indonesia dated June 2, 2020 which was amended on November 16, 2022 and January 30, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

   - Letter of Credit facility of USD 50,000,000.
   - Bank Guarantee facility of USD 50,000,000.
   - Standby L/C facility of USD 50,000,000.
   - Revolving Loan facility of Rp 215,000 million.

   This facility is valid until January 31, 2024 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

   The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

   As of December 31, 2023, this facility is not utilized.

l. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum tanggal 15 Juni 2023, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

  a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* sebesar Rp 100.000 juta.
  b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra sebesar Rp 100.000 juta.

- Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

  a. Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 10.000.000.
  b. Fasilitas Bank Garansi/*Counter Guarantee*/*Standby Letter of Credit* sebesar USD 20.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum tanggal 15 Juni 2023, MAA, entitas anak, memperoleh Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan *pre-settlement limit* maksimum sebesar USD 670.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Juni 2024.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

m. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum tanggal 24 Juli 2023, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
  a. Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 25.000 juta.

l. Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended on June 15, 2023, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Fixed Loan facility with a maximum limit of Rp 100,000 million, with maximum sublimit consisting of:

  a. Trade Account Payable Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
  b. Extra Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.

- Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of USD 20,000,000, with maximum sublimit consisting of:

  a. Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
  b. Bank Guarantee/Counter Guarantee/ Standby Letter of Credit facilities of USD 20,000,000.

Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended on June 15, 2023, MAA, a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility with maximum pre-settlement limit of USD 670,000.

These facilities are valid until June 22, 2024.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

The loan agreement required MAA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of December 31, 2023, this facility is not utilized.

m. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated June 16, 2015 which was amended on July 24, 2023, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 25,000 million, with maximum sublimit consisting of:

  a. Revxolving Loan facility of Rp 25,000 million.

- Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

  a. Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 15.000.000.
  b. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka sebesar USD 15.000.000.
  c. Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 100.000 juta.
  d. Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 30.000.000.
  e. Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 30.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

n. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG tanggal 15 Desember 2021, MBA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

  - Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Short Term Loan* dan *Overdraft* sampai keseluruhan jumlah pokok sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 15 Desember 2024.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MBA dan beberapa entitas anaknya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

o. Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Danamon tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

  - Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 25.000 juta dengan sublimit:

    a. Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit Import* dan/atau SKBDN sebesar Rp 25.000 juta.
    b. Fasilitas *Bank Guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 25.000 juta.

- Combined limit 2 with a maximum limit of USD 30,000,000, with maximum sublimit consisting of:

  a. Documentary Credit facility of USD 15,000,000.
  b. Deferred Payment Credit facility of USD 15,000,000.
  c. Clean Import Loan 1 facility of Rp 100,000 million.
  d. Bank Guarantee facility of USD 30,000,000.
  e. Standby Document Credit facility of USD 30,000,000.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the Bank in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

The loan agreement required MAA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2023, this facility is not utilized.

n. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG dated December 15, 2021, MBA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

  - Short Term facilities consisting of Short Term Loan and Overdraft up to an aggregate principal amount of USD 10,000,000.

These facilities are valid until December 15, 2024.

These facilities can be utilized by MBA and several of its subsidiaries.

As of December 31, 2023, this facility is not utilized.

o. Based on loan agreement from Bank Danamon dated August 30, 2007 which was amended on June 12, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

  - Omnibus Trade Finance facility of Rp 25,000 million with sublimit of:

    a. Sight/Usance Letter of Credit Import and/or SKBDN facilities of Rp 25,000 million.
    b. Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities of Rp 25,000 million.

c. Fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 25.000 juta.
d. Fasilitas *Open Account Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
e. Fasilitas *Trade Supplier Financing* sebesar Rp 25.000 juta.

- Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000 juta.
- Fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 5.000 juta.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

p. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch tanggal 22 Januari 2018 dengan addendum tanggal 3 Juni 2019, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, BKMV, MMA(V), dan MMAV, entitas anak, memperoleh fasilitas Perbankan Umum dengan limit gabungan maksimum sebesar VND 113.000 juta, berupa:

- Fasilitas Bonds and Guarantees sebesar VND 113.000 juta.
- Fasilitas Short Term Loan sebesar VND 45.000 juta.
- Fasilitas Import Invoice Financing sebesar VND 113.000 juta.
- Fasilitas Import L/Cs - secured sebesar VND 113.000 juta.
- Fasilitas Import L/Cs - unsecured sebesar VND 113.000 juta.
- Fasilitas Import Loan sebesar VND 113.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 5 tahun dan akan direview secara periodik.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

q. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG, Jakarta tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan dan Overdraft sampai keseluruhan jumlah pokok sebesar USD 9.500.000.

c. Shipping Guarantee facility of Rp 25,000 million.
d. Open Account Financing facility of Rp 25,000 million.
e. Trade Supplier Financing facility of Rp 25,000 million.

- Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.
- Overdraft facility of Rp 5,000 million.
- Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.

These facilities are valid until June 19, 2024.

As of December 31, 2023, this facility is not utilized.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

p. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch dated January 22, 2018 which was amended on June 3, 2019, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV, BKMV, MMA(V), and MMAV, subsidiaries, obtained General Banking facilities with maximum combined limit of VND 113,000 million, as follows:

- Bonds and Guarantees facility of VND 113,000 million.
- Short Term Loan facility of VND 45,000 million.
- Import Invoice Financing facility of VND 113,000 million.
- Import L/Cs - secured facility of VND 113,000 million.
- Import L/Cs - unsecured facility of VND 113,000 million.
- Import Loan facility of VND 113,000 million.

These facilities are valid for 5 years and will be reviewed periodically.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

As of December 31, 2023, this facility is not utilized.

q. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG, Jakarta dated May 3, 2012 which was amended on December 16, 2021, the Company and several of its subsidiaries obtained Short Term facilities consisting of Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan and Overdraft up to an aggregate principal amount of USD 9,500,000.

Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas Short Term Loan dan Overdraft masing-masing tidak melebihi USD 9.500.000 dan USD 4.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 17 Desember 2022 dan diperpanjang otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya. Proses perpanjangan masih dalam proses sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

r. Berdasarkan perjanjian kredit dari MUFG Bank Ltd., Jakarta tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 350.000 juta.
- Fasilitas Perdagangan sebesar Rp 250.000 juta.
- Fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD 4.800.000.

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan *Foreign Exchange* berlaku sampai dengan 31 Juli 2024.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas Pinjaman Jangka Pendek digunakan oleh Perusahaan, MMA & SDM.

s. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank of the Philippine Islands, Filipina tanggal 6 Mei 2015 dengan addendum tanggal 5 Desember 2022, PSIPH, entitas anak dari MAA, memperoleh fasilitas pinjaman berupa Fasilitas *Domestic Bills Purchase Line* sebesar PHP 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Desember 2023 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari MAA.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

t. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank KEB Hana Indonesia tanggal 26 Oktober 2021, dengan addendum tanggal 27 October 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 20.000 juta.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 Oktober 2021, MMA memperoleh fasilitas *Demand Loan (DL) Sublimit FX Line* sebesar Rp 120.000 juta.

The combined total amount outstanding for Short Term Loan and Overdraft facilities shall not exceed USD 9,500,000 and USD 4,000,000, respectively.

These facilities are valid until December 17, 2022 and are automatically extended for the next 12-months period. The extension process is still in progress up to the issuance date of the consolidated financial statements.

As of December 31, 2023, this facility is not utilized.

r. Based on credit agreement from MUFG Bank Ltd., Jakarta dated July 28, 2011 which was amended on July 31, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Short Term Loan facility of Rp 350,000 million.
- Trade Facility of Rp 250,000 million.
- Foreign Exchange facility of USD 4,800,000.

Short Term Loan and Foreign Exchange facilities are valid until July 31, 2024.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

As of December 31, 2023, the Short Term Loan facility is utilized by the Company, MMA & SDM.

s. Based on loan agreement from Bank of the Philippine Islands, Philippines dated May 6, 2015 which was amended on December 5, 2022, PSIPH, a subsidiary of MAA, obtained Domestic Bills Purchase Line facility of PHP 20,000,000.

These facilities are valid until December 30, 2023 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from MAA.

As of December 31, 2023, this facility is not utilized.

t. Based on loan agreement from Bank KEB Hana Indonesia dated October 26, 2021, which was amended on October 27, 2022, the Company obtained Overdraft facility of Rp 20,000 million.

Based on loan agreement dated October 26, 2021, MMA obtained Demand Loan (DL) Sublimit FX Line facility of Rp 120,000 million.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Oktober 2023, fasilitas ini tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

u. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Rakyat Indonesia tanggal 19 Januari 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Bank Garansi/*Stand By Letter of Credit/Demand Guarantee* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas *Forex Line* sebesar USD 20.000.000 dengan *settlement risk* sebesar USD 3.120.000.
- Fasilitas Jangka Pendek sebesar Rp 500.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Januari 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

v. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Muamalat tanggal 22 November 2022, Perusahaan dan MMA memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Line* Al Murabah *Buyer Financing (Revolving)* dengan limit sebesar Rp 300.000 juta.
- Fasilitas Foreign Exchange Line iB dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 November 2023 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

w. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Perbankan Umum dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 60.000.000, berupa:

- Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 60.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas Import Letter of Credit - Unsecured sebesar USD 35.000.000.

These facilities are valid until October 27, 2023 and will not be extended by the Company.

As of December 31, 2023, this facility is not utilized.

u. Based on loan agreement from Bank Rakyat Indonesia dated January 19, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows

- Bank Guarantee/Stand By Letter of Credit/Demand Guarantee facility of USD 35,000,000.
- Forex Line facility of USD 20,000,000 with settlement risk of USD 3,120,000.
- Short Term Loan facility of Rp 500,000 million.

These facilities are valid until January 19, 2025.

As of December 31, 2023, this facility is not utilized.

v. Based on loan agreement from Bank Muamalat dated November 22, 2022, the Company and MMA obtained loan facilities as follows:

- Al Murabah Buyer Financing (Revolving) Line facility with a limit of Rp 300,000 million.
- Foreign Exchange Line iB facility with a limit of USD 20,000,000.

These facilities are valid until November 22, 2023 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

As of December 31, 2023, this facility is not utilized.

w. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank, Jakarta dated March 27, 2007 which was amended on January 7, 2022, the Company and several of its subsidiaries obtained General Banking facilities with maximum combined limit of USD 60,000,000, as follows

- Bonds and Guarantees facility of USD 60,000,000.
- Short Term Loan facility of USD 35,000,000.
- Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 35,000,000.

- Fasilitas Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees sebesar USD 60.000.000.
- Fasilitas Import Letter of Credit - Secured sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 35.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh pihak Bank dari waktu ke waktu.

Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank (Jakarta) tanggal 1 April 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 300.000 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 April 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

x. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC, Jakarta tanggal 19 September 2013 dengan addendum tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

  a. Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 150.000 juta.
  b. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 20.000 juta.

- Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

  a. Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
  b. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka sebesar USD 20.000.000.
  c. Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 150.000 juta.
  d. Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 20.000.000.
  e. Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 10.000.000.
  f. Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

- Commercial Standby Letters of Credit/ Guarantees facility of USD 60,000,000.
- Import Letter of Credit - Secured facility of USD 35,000,000.
- Import Invoice Financing facility of USD 35,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2022 and shall be automatically extended for every 12 months period basis, unless as otherwise determined by the Bank from time to time.

Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank (Jakarta) dated April 1, 2021, the Company obtained Short Term Loan facility of Rp 300,000 million. This facility is valid until April 1, 2024.

As of December 31, 2023, this facility is not utilized.

x. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC, Jakarta dated September 19, 2013 which was amended on July 24, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

  a. Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 150.000 juta.
  b. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 20.000 juta.

- Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

  a. Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
  b. Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka sebesar USD 20.000.000.
  c. Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 150.000 juta.
  d. Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 20.000.000.
  e. Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 10.000.000.
  f. Treasury facility of USD 2,000,000.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the Bank in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

Fasilitas Pembiayaan Impor 1, Pinjaman Berulang, Kredit Berdokumen, Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/ Berjangka, Bank Garansi, Kredit Berdokumentasi Siaga dan *Treasury* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

y. Berdasarkan perjanjian kredit dari Rizal Commercial Banking Corporation, Filipina tanggal 30 Oktober 2017 dengan addendum tanggal 2 Maret 2021, PSIPH, entitas anak dari MAA, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Domestic Letter of Credit/Trust Receipt Line* sebesar PHP 50.000.000.
- Fasilitas *Domestic Bills Purchased Line* sebesar PHP 2.000.000.

Fasilitas pinjaman ini sudah dilunasi pada Pebruari 2022 dan fasilitas ini tidak diperpanjang.

z. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Malayan Banking Berhad Singapura tanggal 5 Desember 2023, AIH, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Banker's Guarantee* sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas *Sight/Local/3rd Country/Usance Letter of Credit (LC)* sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 3.000.000.
- Fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 15.000.000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan entitas anak.

Clean Import Loan 1, Revolving Loan, Documentary Credit, Deferred Payment Credit, Bank Guarantee, Standby Document Credit and Treasury facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2023, this facility is not utilized.

y. Based on loan agreement from Rizal Commercial Banking Corporation, Philippines dated October 30, 2017 which was amended on March 2, 2021, PSIPH, a subsidiary of MAA, obtained loan facilities as follows:

- Domestic Letter of Credit/Trust Receipt Line facility of PHP 50,000,000.
- Domestic Bills Purchased Line facility of PHP 2,000,000.

These facilities has been paid on Februari 2022 and these facilities are not extended.

z. Based on loan agreement from Bank Malayan Banking Berhad Singapore dated December 5, 2023, AIH, a subsidiary obtained loan facilities as follows:

- Banker's Guarantee facility of USD 30,000,000.
- Sight/Local/3rd Country/Usance Letter of Credit (LC) facility of USD 30,000,000.
- Trust Receipt facility of USD 3,000,000.
- Standby Letter of Credit facility of USD 30,000,000.
- Revolving Credit facility of USD 15,000,000.

The loan agreement required MAP to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

These facilities are valid until December 5, 2024.

As of December 31, 2023, the loan facilities are not utilized by the subsidiary.

aa. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank DBS Indonesia tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Facilitas *Uncommited Joint Borrower Omnibus* sebesar USD 7.500.000, dengan rincian sublimit sebagai berikut:

  a. Fasilitas *Revolving Credit* (RCF) sebesar USD 7.500.000.
  b. Fasilitas *Bankers Guarantee (BG)* dan *Standby Letter of Credit (SBLC)* sebesar USD 7.500.000

- Fasilitas *FX Hedging* sebesar USD 1.250.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2024.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

aa. Based on loan agreement from Bank DBS Indonesia dated October 25, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Uncommited Joint Borrower Omnibus facility of USD 7,500,000 with the following sublimits:

  a. Revolving Credit Facility (RCF) of USD 7,500,000.
  b. Bankers Guarantee (BG) and Standby Letter of Credit Facility (SBLC) of USD 7,500,000.

- FX Hedging facility of USD 1,250,000.

These facilities are valid until October 25, 2024.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2023, the loan facilities are not utilized.

bb. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank DBS Indonesia tanggal 25 Oktober 2023, MAA dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Facilitas *Uncommited Joint Borrower Omnibus* sebesar USD 7.500.000, dengan rincian sublimit sebagai berikut:

  a. Fasilitas *Revolving Credit* (RCF) sebesar USD 7.500.000.
  b. Fasilitas *Bankers Guarantee (BG)* dan *Standby Letter of Credit (SBLC)* sebesar USD 7.500.000

- Fasilitas *FX Hedging* sebesar USD 1.250.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2024.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

bb. Based on loan agreement from Bank DBS Indonesia dated October 25, 2023, MAA and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Uncommited Joint Borrower Omnibus facility of USD 7,500,000 with the following sublimits:

  a. Revolving Credit Facility (RCF) of USD 7,500,000.
  b. Bankers Guarantee (BG) and Standby Letter of Credit Facility (SBLC) of USD 7,500,000.

- FX Hedging facility of USD 1,250,000.

These facilities are valid until October 25, 2024.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2023, the loan facilities are not utilized.

cc. Pinjaman yang diberikan kepada ASG Holding Company, Inc. (ASG) (pemegang saham minoritas di PSIPH, entitas anak tidak langsung dari MAA) sebesar Rp 30.397 juta dalam bentuk instrumen wesel tukar dimasukkan dalam pos "aset tidak lancar lainnya". Pinjaman tersebut telah dibayar melalui instrumen ekuitas ASG pada entitas anak PSIPH pada 30 Juni 2023 sehingga kepemilikan atas PSIPH berubah.

cc. Loan given to ASG Holding Company, Inc. (ASG) (a minority shareholder in PSIPH, an indirect subsidiary of MAA) amounting to Rp 30,397 million in the form of exchangeable note instrument is included in the "other non-current assets" line item. The loan has been repaid through the equity instruments of ASG in PSIPH as of June 30, 2023, therefore the ownership of PSIPH change.

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		31 Desember/December 31,				
		2023		2022		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	30.938.354	476.946	23.962.978	376.962	Cash and cash equivalents
	EUR	3.055.651	52.372	7.736.791	129.302	
	GBP	58.635	1.159	726.269	13.745	
	SGD	59.667	699	435.681	5.080	
	Lainnya/ Others		72		501	
Aset keuangan lainnya	USD	23.649.200	364.576	13.020.433	204.824	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	16.505	254	61.410	966	Trade accounts receivable from third parties
	SGD	-	-	40.066	467	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	771.584	11.895	474.938	7.471	Other accounts receivable from third parties
	Lainnya/ Others	2.096.267	230		31	
			-			
Jumlah aset			908.203		739.349	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	57.077.316	879.904	45.852.932	721.312	Trade accounts payable to third parties
	EUR	8.907.525	152.671	8.203.190	137.097	
	GBP	2.713.827	53.626	4.558.051	86.266	
	Lainnya/ Others		6.953		6.814	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	8.269.669	127.485	4.063.292	63.920	Other accounts payable to third parties
	EUR	8.772	150	-	-	
	Lainnya/ Others		29		878	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	3.957.710	61.012	4.889.416	76.915	Accrued expenses
	SGD	-	-	145.531	1.697	
Jumlah liabilitas			1.281.830		1.094.899	Total liabilities
Liabilitas bersih			(373.627)		(355.550)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
	Rp	Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 GBP	19.760	18.926	GBP 1
1 EUR	17.140	16.713	EUR 1
1 USD	15.416	15.731	USD 1
1 SGD	11.712	11.659	SGD 1

46. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

46. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Desember/December 31, 2023						
		Aset keuangan pada FVTOCI/ Financial assets at FVTOCI					
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/Debt instruments classified as at FVTOCI	Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Equity instruments designated as at FVTOCI	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan lancar							Current financial assets
Kas di bank dan setara kas	3.615.735	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	364.576	78.688	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	16.984	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	747.683	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	25.764	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	294.989	-	-	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	1.853	-	-	Derivative financial instruments
Aset keuangan tidak lancar							Non-current financial assets
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	59.529	-	-	-	-	-	Other accounts receivable from related party
Aset keuangan lainnya	-	-	43.418	5.787	-	-	Other financial assets
Uang jaminan	809.576	-	-	-	-	-	Deposits
Jumlah aset keuangan	5.570.260	364.576	122.106	7.640	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek							Current financial liabilities
Utang bank	-	-	-	-	2.855.805	-	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	12.484	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	2.590.492	-	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	5.377	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	1.486.772	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	947.719	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	12.769	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	-	20.098	Derivative financial instruments
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	-	-	-	-	430.090	-	Bond payable
Liabilitas keuangan jangka panjang							Non-current financial liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	16.620	-	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	8.358.128	20.098	Total financial liabilities

	31 Desember/December 31, 2022						
		Aset keuangan pada FVTOCI/ Financial assets at FVTOCI					
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVTOCI/Debt instruments classified as at FVTOCI	Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI/ Equity instruments designated as at FVTOCI	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan lancar							Current financial assets
Kas di bank dan setara kas	3.787.801	-	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	10.374	204.824	100.130	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.023	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	688.326	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	152.208	-	-	-	-	-	Other accounts receivable from third party
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	128	-	-	Derivative financial instruments
Aset keuangan tidak lancar							Non-current financial assets
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	57.916	-	-	-	-	-	Other accounts receivable from related party
Aset keuangan lainnya	-	-	95.899	15.411	-	-	Other financial assets
Uang jaminan	611.777	-	-	-	-	-	Deposits
Jumlah aset keuangan	5.309.425	204.824	196.029	15.539	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek							Current financial liabilities
Utang bank	-	-	-	-	600.679	-	Bank loans
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	140.341	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	2.245.438	-	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	15.353	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	908.126	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	705.501	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	3.818	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	-	22.975	Derivative financial instruments
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	-	-	-	-	430.090	-	Bond payable
Liabilitas keuangan jangka panjang							Non-current financial liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	-	6.637	-	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	5.055.983	22.975	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan aset keuangan lainnya dan pembelian persediaan dalam mata uang USD, EUR dan GBP.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of other financial assets and purchases of inventories denominated in USD, EUR and GBP.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 45. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 45. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD, EUR dan GBP. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD, EUR dan GBP tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currencies based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in income after tax where then Rp strengthens against USD, EUR and GBP currencies. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD, EUR and GBP currencies, there would be a comparable impact on the income after tax, and the balances below would be negative.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax			
	2023	2022	2023	2022		
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Eksposur USD	2,98%	5,11%	5.191	11.265	(i)	USD Exposure
Eksposur EUR	3,13%	5,56%	2.540	356	(ii)	EUR Exposure
Eksposur GBP	4,67%	7,92%	1.984	4.652	(iii)	GBP Exposure
Jumlah			9.715	16.273		Total

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

(ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang EUR pada akhir periode pelaporan.

(i) This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

(ii) This is mainly attributable to the exposure on EUR denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

(iii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang GBP pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate)* termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Tingkat sensitivitas di bawah ini didasarkan pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga yang digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana menurunnya suku bunga dan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari meningkatnya suku bunga, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

(iii) This is mainly attributable to the exposure on GBP denominated cash and cash equivalents, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining an appropriate mix between fixed and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity rates below are based on the increase or decrease in the interest rates that were used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the interest rate is lower and all other variables were constant. For the same percentage of the higher interest rate, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax		
	2023	2022	2023	2022	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur Rupiah	18	31	3,031	1,255	Rupiah Exposure
Eksposur THB	-	6	-	49	THB Exposure
Eksposur VND	152	-	224	-	VND Exposure
Jumlah			3,255	1,304	Total

Sensitivitas Grup terhadap tingkat bunga telah meningkat selama tahun berjalan terutama disebabkan oleh peningkatan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

The Group's sensitivity to interest rates has increased during the current year mainly due to the increase in variable rate debt instruments.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

iii. Credit Risk Management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for credit losses, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.	Saldo dihapuskan/ Amount is written-off

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp Juta/ Rp Million	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp Juta/ Rp Million	
31 December 2023						December 31, 2023
Kas di bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.615.735	-	3.615.735	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Efek utang yang tidak tercatat di bursa	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	364.576	-	364.576	Unlisted debt securities
Piutang usaha	(i)		781.665	(16.998)	764.667	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	380.282	-	380.282	Other accounts receivable
				(16.998)		

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp Juta/ Rp Million	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Kas di bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3.787.801	-	3.787.801	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Efek utang yang tidak tercatat di bursa	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	204.824	-	204.824	Unlisted debt securities
Deposito berjangka	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	10.374	-	10.374	Time deposit
Piutang usaha	(i)		699.249	(9.900)	689.349	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	210.124	-	210.124	Other accounts receivable
				(9.900)		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on this item by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of this trade accounts receivable is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 includes further details on the loss allowance for this trade accounts receivable.

Nilai tercatat aset keuangan pada FVTPL sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 paling mewakili masing-masing eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo ini.

The carrying amount of the Group's financial assets at FVTPL as disclosed in Note 6 best represents their respective maximum exposure to credit risk. The Group holds no collateral over any of these balances.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih dan berinvestasi pada instrumen, termasuk efek utang yang tidak tercatat di bursa sebagaimana dirinci dalam Catatan 6, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Agunan atau peningkatan kredit lainnya

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Overview of the Group's exposure to credit risk

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above and invests in instruments, including unlisted debt securities as detailed in Note 6, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable and debt investment on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Collaterals held or other credit enchancements

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai

Kualitas kredit aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months Rp Juta/ Rp Million	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years Rp Juta/ Rp Million	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2023								December 31, 2023
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	1,401,704	1,184,362	16,910	-	-	2,602,976	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	784,896	599,471	107,782	-	-	1,492,149	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	675,925	165,947	105,847	-	-	947,719	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	430,090	-	-	430,090	Bond payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	6,19%	1,203	2,406	10,619	17,362	-	31,590	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	6,45% - 8,05%	225,728	401,925	1,453,192	3,307,245	347,629	5,735,719	Lease liabilities
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	5.75%	1,332,355	810,985	-	-	-	2,143,340	Rupiah
USD	6.35%	-	-	636,436	-	-	636,436	USD
THB	4.78%	28,498	14,563	55,072	-	-	98,133	THB
VND	5.51%	-	2,182	16,267	-	-	18,449	VND
Jumlah		4,450,309	3,181,841	2,832,215	3,324,607	347,629	14,136,601	Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months Rp Juta/ Rp Million	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years Rp Juta/ Rp Million	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2022								December 31, 2022
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	1.364.732	968.976	52.071	-	-	2.385.779	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	490.748	392.114	40.617	-	-	923.479	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	485.141	121.062	99.298	-	-	705.501	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	430.090	-	-	430.090	Bond payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	9,06%	411	758	3.175	7.016	-	11.360	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	6,45% - 7,45%	335.074	329.908	1.065.132	3.163.634	483.408	5.377.156	Lease liabilities
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank								Bank loans
Rupiah	5,77%	505.547	-	-	-	-	505.547	Rupiah
THB	3,99%	17.559	25.764	57.152	-	-	100.475	THB
Jumlah		3.199.212	1.838.582	1.747.535	3.170.650	483.408	10.439.387	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months Rp Juta/ Rp Million	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years Rp Juta/ Rp Million	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Foreign exchange forward contracts	(381)	(560)	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
Opsi	-	-	(17.304)	-	-	Option
Jumlah	(381)	(560)	(17.304)	-	-	Total
31 Desember 2022						December 31, 2022
Foreign exchange forward contracts	(3.060)	(307)	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
Opsi	-	-	(19.480)	-	-	Option
Jumlah	(3.060)	(307)	(19.480)	-	-	Total

C. Manajemen Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2022. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito berjangka (Catatan 6), pinjaman berbeban bunga yang terdiri dari utang bank (Catatan 16), utang obligasi (Catatan 22) dan utang pembelian kendaraan dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, penghasilan komprehensif lain, modal lain-lain, komponen ekuitas lainnya, saldo laba, saham treasuri dan kepentingan non-pengendali (Catatan 11, 12, 25, 26, 27, 28, 29, 30 dan 31).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

C. Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concerns, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2022. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), time deposit (Note 6), interest bearing debts consisting of bank loans (Note 16), bond payable (Note 22) and liabilities for purchases of vehicles and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, difference in value of equity transaction with non-controlling interests, difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures, other comprehensive income, other capital, other equity component, retained earnings, treasury shares and non-controlling interests (Notes 11, 12, 25, 26, 27, 28, 29, 30 and 31).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman sebesar Rp 2.885.194 juta lebih kecil dari kas dan setara kas sebesar Rp 3.674.839 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman sebesar Rp 611.134 juta lebih kecil dari kas dan setara kas sebesar Rp 3.850.844 juta.

As of December 31, 2023, the debt amounting to Rp 2,885,194 million is lower than cash and cash equivalents amounting to Rp 3,674,839 million.

As of December 31, 2022, the debt amounting to Rp 611,134 million is lower than cash and cash equivalents amounting to Rp 3,850,844 million.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Aset keuangan lainnya

Nilai wajar dari investasi melalui manajer investasi diperkirakan berdasarkan nilai aset investasi bersih pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Nilai wajar dari investasi saham PT Indonesia Prima Property Tbk diperkirakan sebesar Rp 46.151 juta (31 Desember 2022: Rp 75.065 juta) dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar Rp 498 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 810).

Nilai wajar dari investasi saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk diperkirakan sebesar Rp 32.537 juta (31 Desember 2022: Rp 25.065 juta) dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar Rp 2.700 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 2.080).

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Other financial assets

The fair values of investments through investment manager are estimated based on the net asset value of the investments as of December 31, 2023 and 2022.

The fair value of investment in shares of PT Indonesia Prima Property Tbk is estimated to be Rp 46,151 million (December 31, 2022: Rp 75,065 million) using quoted price available in market amounting to Rp 498 per share as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 810).

The fair value of investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk is estimated to be Rp 32,537 million (December 31, 2022: Rp 25,065 million) using quoted price available in market amounting to Rp 2,700 per share as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 2,080).

Utang obligasi

Nilai wajar dari Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp 407.361 juta (31 Desember 2022: Rp 410.497 juta) dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,37% pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 5,46%).

Bond payable

The fair value of Mitra Adiperkasa Bond Year 2016 is estimated to be Rp 407,361 million (December 31, 2022: Rp 410,497 million) using discount rate of 6.37% as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 5.46%).

Utang pembelian kendaraan

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 9,08% pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 9,17%).

Liabilities for purchases of vehicles

The fair value of liabilities for purchases of vehicles is estimated using discount rate of 9,08% as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 9.17%).

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2023
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	5.787	-	5.787	Unlisted equity securities
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	78.688	-	-	78.688	Listed equity securities
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	-	43.418	43.418	Unlisted equity securities
Instrumen utang yang tidak tercatat di bursa	-	364.576	-	364.576	Unlisted debt instruments
Jumlah	78.688	370.363	43.418	492.469	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	650.303	270.019	920.322	Investment properties
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	20.098	-	20.098	Derivative financial liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	407.361	-	407.361	Bond payable
Jumlah	-	407.361	-	407.361	Total

31 Desember 2022	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	15.411	-	15.411	Unlisted equity securities
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial assets at FVTOCI
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	100.130	-	-	100.130	Listed equity securities
Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	-	-	95.899	95.899	Unlisted equity securities
Instrumen utang yang tidak tercatat di bursa	-	204.824	-	204.824	Unlisted debt instruments
Jumlah	100.130	220.235	95.899	416.264	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	650.303	270.019	920.322	Investment properties
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	22.975	-	22.975	Derivative financial liabilities
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	410.497	-	410.497	Bond payable
Jumlah	-	410.497	-	410.497	Total

47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 136 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

47. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 136 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2024.

PT MITRA ADIPERKASA TBK
Sahid Sudirman Center Lt. 29
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta 10220

MAP
Mitra Adiperkasa

THIS PAGE HAS BEEN INTENTIONALLY LEFT BLANK.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN.

Statement

of The Board of Commissioners and Directors' Accountability
for PT Mitra Adiperkasa Tbk 2023 Annual Report

We, the undersigned confirm that all the information in PT Mitra Adiperkasa Tbk 2023 annual report is complete and we take full responsibility for the accuracy of its contents.

Thus this statement has been made truthfully.

Jakarta, 16th April 2024

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Sri Indrastuti Hadiputranto
Independent President Commissioner
Presiden Komisaris Independen

GBPH H. Prabukusumo, S. Psi
Independent Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris Independen

Johanes Ridwan
Commissioner
Komisaris

Surat Pernyataan

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan 2023 PT Mitra Adiperkasa Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitra Adiperkasa Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh untuk kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 April 2024

The Board of Directors

Direksi

H.B.L. Mantiri
President Director
Presiden Direktur

V.P. Sharma
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

Susiana Latif
Director
Direktur

Sean Gustav Standish Hughes
Director
Direktur

Sjeniwati Gusman
Director
Direktur

Handaka Santosa
Director
Direktur

Capital Market
Supporting Professions
Profesi Penunjang Pasar Modal

Share Register Bureau/ Biro Administrasi Efek

PT DATINDO ENTRYCOM

The roles and responsibilities of the Share Register Bureau is to provide administrative service to the Company in relation to record keeping, as well as transfer of ownership of the Company's effects within the 2023 appointment period.

Biro administrasi efek berfungsi dan bertujuan untuk menyediakan jasa administrasi untuk Perusahaan sehubungan dengan pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek Perusahaan untuk periode penugasan tahun 2023.

Auditor/ Kantor Akuntan Publik

Imelda & Rekan | Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

The role and responsibility of the Auditor is to carry out general audit to produce the Company's annual financial report, within the 2023 appointment period. During the year ended 31st December 2023, the amount of fees charged for audit and non-audit services rendered by KAP Imelda & Rekan and Deloitte Network to the Company and its subsidiaries were Rp9,039,635,000 and Rp1,738,882,500, respectively.

Ruang lingkup tugas Kantor Akuntan Publik mencakup pelaksanaan *general audit* untuk laporan keuangan tahunan Perusahaan, untuk periode penugasan 2023 Perusahaan. Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, besarnya biaya imbalan jasa untuk jasa audit dan non-audit yang dikenakan oleh KAP Imelda & Rekan dan Jaringan Deloitte kepada Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp9.039.635.000 dan Rp1.738.882.500.

Notary/ Notaris

Hannywati Gunawan, SH.

Perform notarial service for the Company's Annual General Meeting of Shareholders, within the 2023 appointment period. The Notary's responsibility is to prepare and verify all documents of the Company including documents supporting the capital market activities, as well as the Company's Resolutions of the Annual General Meeting of the Shareholders.

Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, untuk periode penugasan tahun 2023. Notaris mempunyai tanggung jawab untuk membuat dan memeriksa seluruh serta bertanggung jawab terhadap akta-akta yang dibuat sebagai dokumen-dokumen penunjang kegiatan Pasar Modal, termasuk dalam pembuatan risalah rapat dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.

Corporate Information
Informasi Perusahaan

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Sri Indrastuti Hadiputranto
Independent President Commissioner
Presiden Komisaris Independen

G.B.P.H. H. Prabukusumo, S. Psi
Independent Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris Independen

Johanes Ridwan
Commissioner | Komisaris

Board of Directors
Direksi

H.B.L. Mantiri
President Director
Presiden Direktur

V.P. Sharma
Vice President Director |
Wakil Presiden Direktur

Susiana Latif
Director | Direktur

Sean Gustav Standish Hughes
Director | Direktur

Handaka Santosa
Director | Direktur

Sjeniwati Gusman
Director | Direktur

Audit Committee Chairman
Ketua Komite Audit
Sri Indrastuti Hadiputranto

Audit Committee Members
Anggota Komite Audit
Suwandi
Imam Sugiarto

Corporate Secretary
Sekretaris Perusahaan
Eva Andrianie
E-mail: corporate.secretary@map.co.id

Investor Relations
Hubungan Investor
Ratih Darmawan Gianda
E-mail: corporate.secretary@map.co.id

Nomination & Remuneration Committee Chairman
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
GBPH H. Prabukusumo, S.Psi

Nomination & Remuneration Committee Members
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Johanes Ridwan
Kiswati

Share Register Bureau
Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2
Jakarta 10120
Telp: (62-21) 5709009
Fax : (62-21) 5708914

Auditor
Kantor Akuntan

Imelda & Rekan
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 32nd Floor, Jl. M.H. Thamrin
Kav 28 – 30, Jakarta 10350, Indonesia
Tel: +62 21 50818000
Fax : +62 21 29928200
(Member of Deloitte Touche Tomatsu Limited)

Share Listing/Saham Tercatat
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

PT MITRA ADIPERKASA TBK

29th Floor, Sahid Sudirman Center, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Telp: (62-21) 5745808 | Website: www.map.co.id